DAFTAR ISI

HALAMAN

1. DAFTAR ISI i
2. LAPORAN KEUANGAN POKOK 1
   A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN 1
   B. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH 3
   C. NERACA 4
   D. LAPORAN ARUS KAS 6
   E. LAPORAN OPERASIONAL 8
   F. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 10
   G. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 11
      BAB I. PENDAHULUAN 11
      BAB II. EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN 16
      BAB III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN 29
      BAB IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI 36
      BAB V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN 45
      BAB VI. PENJELASAN ATAS INFORMASI - INFORMASI NON KEUANGAN 150
      BAB VIII. PENUTUP 170

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1. MAKSUD PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Rembang disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah, maka Kepala Daerah harus menyampaikan Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan SAL, Neraca, Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Rembang selama akhir periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi aktivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Pemerintah Kabupaten Rembang selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

a. Akuntabilitas
   Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.
b. Manajemen
   Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entititas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan pengelolaan dan pengendalian atas seluruh asas dalam kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.
c. Transparansi
   Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalampengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

2. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Rembang menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat keputusan baik keputusan ekonomi sosial maupun politik dengan:

a. Menyediakan informasi mengenai penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek, maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;

f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan apakah mengalami kenaikan atau penurunan akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas Pemerintah Kabupaten Rembang sebagai entitas pelaporan.

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Rembang terdiri dari:

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah dalam satu periode pelaporan, Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur sebagai berikut:

1) Pendapatan;
2) Belanja;
3) Transfer;
4) Surplus/Defisit;
5) Pembiayaan;
6) Sisa Lebih/Kurang Perhitungan Anggaran.

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasi dalam satu periode pelaporan.

b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL secara komparatif dengan periode sebelumnya terdiri dari:

1) Saldo Anggaran Lebih awal;
2) Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
3) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan (SilPA/SiKPA);
4) Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya;
5) Lain-lain;
6) Saldo Anggaran Lebih akhir.

Di samping itu, pemerintah daerah menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

c. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan entitas pada tanggal tertentu. Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan nonlancar serta mengklasifikasikan kewajiban setiap entitas pelaporan mengelompokan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 bulan. Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos sebagai berikut:

1) Kas dan Setara Kas
2) Piutang Pajak dan Bukan Pajak
3) Persediaan
4) Investasi Jangka Pendek
5) Investasi Jangka Panjang
6) Aset Tetap
7) Kewajiban Jangka Pendek
8) Kewajiban Jangka Panjang
9) Entitas Dana

d. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi sumber penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi dan Saldo Kas dan Setara Kas pada tanggal pelaporan. Arus Kas Masuk dan Keluar Kas diklasifikasikan berdasarkan Aktivitas Operasi, Investasi Aset Nonkeuangan, Pembiayaan dan Non Anggaran.

e. Laporan Operasional

1) Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional, Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, dan Surplus/Defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar secara komparatif.
2) Laporan Operasional dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun seperti kebijakan fiskal dan moneter, serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan.
3) Dalam laporan operasional harus di identifikasikan secara jelas, dan, jika dianggap perlu, diulang pada setiap halaman laporan, informasi berikut:
   a) Nama entitas pelaporan atau sarana identifikasi lainnya;
   b) Cakupan entitas pelaporan;
   c) Periode yang dicakup;
   d) mata uang pelaporan; dan
   e) satuan angka yang digunakan.
4) Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut:
   1) Pendapatan-LO dari kegiatan operasional;
   2) Beban dari kegiatan operasional;
   3) Surplus/defisit dari kegiatan operasional;
   4) Kegiatan Non Operasional
   5) Surplus/defisit sebelum Pos Luar Biasa
   6) Pos luar biasa;
   7) Surplus/defisit-LO.
5) Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Ekuitas

f. Laporan Perubahan Ekuitas

Adalah Laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari:

1) Ekuitas awal;
2) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
3) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya :
   a) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
   b) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
4) Ekuitas akhir.

g. Catatan Atas Laporan Keuangan

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, catatan atas laporan keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan runtutan sebagai berikut:

1) Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target, Undang-Undang/Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
2) Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
3) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

B. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Rembang diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah adalah:

a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
e. Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapakali diubah terakhir dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan, Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5679);
f. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 5165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya;
j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
k. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Rembang;
l. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2016;
m. Peraturan Bupati Rembang Nomor 37 Tahun 2016 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2016;
n. Peraturan Bupati Rembang Nomor 10 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Rembang (Berita Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2014 Nomor 10) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Rembang (Berita Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2016 Nomor 45).

C. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah dan sesuai dengan SAP, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan
- A. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- B. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan

C. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan
Bab II Ekonomi makro dan Kebijakan Keuangan
A. Ekonomi Makro/Ekonomi Regional
B. Kebijakan keuangan
C. Indikator pencapaian target kinerja APBD
Bab III Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan
A. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
B. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
Bab IV Kebijakan akuntansi
A. Entitas pelaporan
B. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
C. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
D. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP
E. Kebijakan akuntansi tertentu
Bab V Penjelasan pos-pos laporan keuangan
A. LRA
1. Pendapatan-LRA
2. Belanja
3. Pembiayaan
B Laporan Perubahan SAL
1. Perubahan SAL
C Neraca
1. Aset
2. Kewajiban
3. Ekuitas
D Laporan Arus Kas
1. Arus Kas dari Operasi
2. Arus Kas dari Investasi Aset Non Keuangan
3. Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan
4. Arus Kas dari AKtivitas Transitoris
E LO
1. Pendapatan-LO
2. Beban
3. Kegiatan Non Operasional
4. Pos Luar Biasa
F Laporan Perubahan Ekuitas
1. Perubahan Ekuitas

Bab VI Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan
Bab VII Penutup

BAB II
EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

A. EKONOMI MAKRO

Perekonomian Indonesia pada triwulan pertama tahun 2016 mengalami perlambatan meskipun cenderung stabil. Pada triwulan II tahun 2016, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,18 persen atau cenderung meningkat dari perekonomian pada triwulan yang sama tahun 2015 yang mampu tumbuh sebesar 4,67 persen. Tingkat pertumbuhan ini merupakan yang terendah sejak tahun 2010.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang wajar sebenarnya bisa mencapai Rp. 13.000 per dolar AS. Bahkan beberapa ahli ekonomi berani mengatakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang wajar bisa Rp. 12.500 per dolar AS, namun kenyataannya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS bahkan pernah mencapai Rp. 15.000 per dolar AS.

Terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terlalu ‘’dalam’’ menyulitkan bagi dunia usaha karena sebagian besar bahan baku dan barang modal industri manufaktur harus diimpor. Terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tentu akan membuat harga bahan baku dan barang modal tersebut menjadi lebih mahal. Industri manufaktur Indonesia akan kesulitan dan kehilangan daya saingnya.

Beban pembayaran cicilan dan bunga utang luar negeri baik pemerintah maupun swasta akan bertambah tanpa pertambahan utang baru karena persepsi dunia usaha dan pemilik uang yang masih ragu-ragu tentang arah kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah dan Bank Indonesia (BI).

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia telah dijadikan cambuk bagi Indonesia untuk memperbaiki kinerja perekonomian di tengah keadaan ekonomi global yang belum membaik.

Asumsi dasar ekonomi makro mencakup variabel yang dinilai memiliki dampak signifikan terhadap postur APBN. Dalam kondisi tertentu, asumsi dasar ekonomi makro dapat menjadi acuan dalam rangka mengamankan pelaksanaan APBN. Asumsi dasar ekonomi makro dalam penyusunan postur APBN 2015-2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Ringkasan Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2015-2016

Indikator Ekonomi	2015		2016	
	APBN	APBNP	APBN	APBNP
Pertumbuhan ekonomi (% yoy)	5,8	5,7	5,3	5,2
Inflasi (% yoy)	4,4	5,0	4,7	4
Nilai Tukar (Rp/USD)	11.900,00	12.500,00	13.900,00	13.500,00
Tingkat Bunga SPN 3 Bulan rata-rata (%)	6,0	6,2	5,5	5,5

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi nasional periode Tahun 2015 dan Tahun 2016, tergambar sebagai berikut.

Gambar 2. 1 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2015 dan 2016

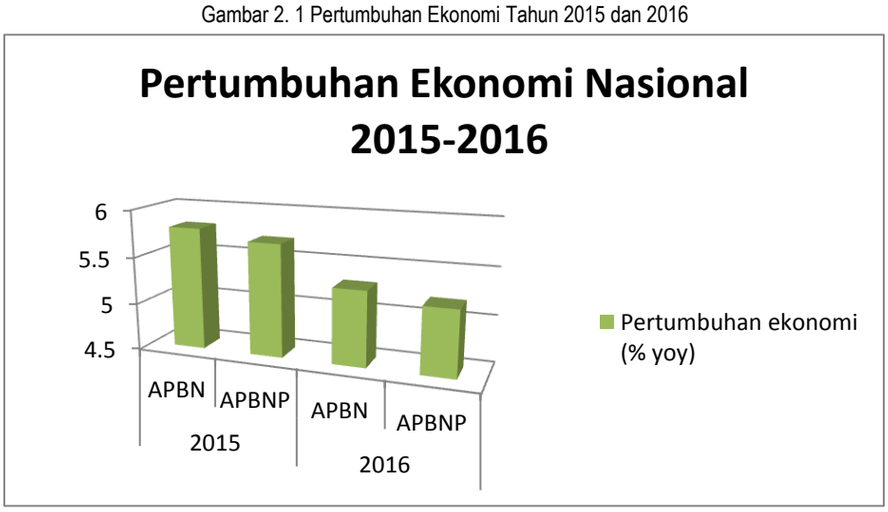

Berdasarkan Grafik Pertumbuhan Ekonomi Nasional tahun 2015-2016 dapat di analisa bahwa:

a. Pertumbuhan ekonomi dari 5,8 persen pada APBN 2015 menjadi 5,7 persen pada APBNP 2015. semakin membaik seiring dengan kondisi ekonomi domestik yang stabil dan faktor eksternal yang menunjukkan tren peningkatan. Di sisi domestik, dengan terjaganya laju inflasi, daya beli masyarakat akan meningkat sehingga konsumsi rumah tangga semakin tumbuh. investasi dan belanja pemerintah. Memang salah satunya investasi itu dampaknya sudah muncul di PDB (produk domestik bruto). Walaupun belum semua, semua investasi sudah memulai aktivitasnya dengan membeli tanah. pengeluaran dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang cukup besar sehingga memperbaiki pertumbuhan. Intinya, pertumbuhan karena pertumbuhan investasi dan anggaran belanja. Perekonomian nasional di tahun 2016 semakin menurun, *pertama,* pertambangan dan penggalian tumbuh meningkat akibat peningkatan total produksi pertambangan migas dan peningkatan produksi batubara.*Kedua*, pengadaan listrik dan gas tumbuh tinggi sebagai dampak penambahan kapasitas pembangkit listrik PLN. *Ketiga*, perdagangan tumbuh meningkat sejalan dengan peningkatan produksi domestik.*Keempat*, transportasi dan pergudangan tumbuh meningkat akibat penambahan jumlah armada, rute perjalanan dan frekuensi penerbangan khususnya angkutan udara.*Kelima*, jasa keuangan tumbuh meningkat sebagai dampak pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga jasa perantara keuangan serta pertumbuhan pendapatan operasional lembaga pembiayaan.Sementara, dari sisi pengeluaran ada enam aspek. Pertama, konsumsi rumah tangga menguat. Seluruh kelompok konsumsi tumbuh positif, terutama kelompok transportasi dan komunikasi (penjualan mobil penumpang tumbuh tinggi) serta kelompok restoran dan hotel. Kedua, konsumsi LNPRT tumbuh tinggi. Ada peningkatan kegiatan ormas dan parpol (persiapan dan kampanye pilkada serentak di 101 daerah) serta peningkatan kegiatan organisasi bantuan kemanusiaan. Ketiga, pengeluaran konsumsi pemerintah terkontraksi. Hal ini terutama dipicu oleh penurunan belanja bansos. Keempat, pembentukan modal tetap bruto (PMTB) meningkat. Pertumbuhan barang modal jenis kendaraan (domestik) dan peralatan lainnya (domestik dan impor) yang tinggi terkoreksi oleh kontraksi barang modal jenis mesin dan perlengkapan serta kontraksi belanja modal pemerintah untuk bangunan dan infrastruktur. Kelima, ekspor terkontraksi. Hal ini dipicu oleh kontraksi pada ekspor barang migas dan non-migas, meski ekspor jasa menguat (seiring dengan meningkatnya jumlah wisman). Terakhir, impor terkontraksi. Hal ini terutama terjadi pada impor bahan baku dan penolong seiring dengan perlambatan industri manufaktur.

b. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pertumbuhan ekonomi tahun 2016 mencapai sebesar 5,2 persen. Pertumbuhan tersebut diperkirakan akan didorong terutama oleh konsumsi dan investasi. Dari sisi lapangan usaha, sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan; serta sektor perdagangan, hotel, dan restoran merupakan beberapa sektor yang diperkirakan akan menjadi sektor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016.

c. Pertumbuhan Ekonomi pada APBNP 2016 turun dari pada APBN 2016 yaitu sebesar 5,2 %

2. Inflasi

Pertumbuhan Inflasi selama Tahun 2015 dan 2016 tergambar dalam gambar berikut.

Gambar 2. 2 Perkembangan Inflasi Tahun 2015 dan 2016

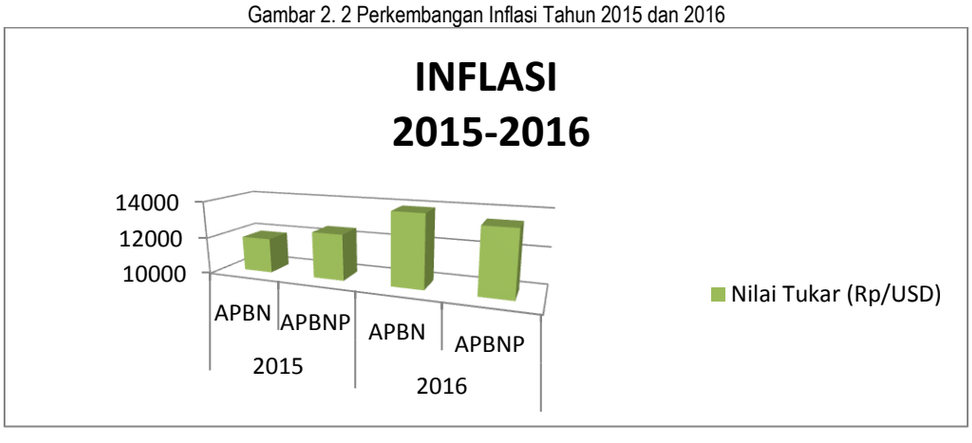

Berdasarkan Grafik Laju Inflasi tahun 2015-2016 dapat di analisa bahwa :

a. Inflasi APBN 2015 4,4 persen naik menjadi 5,0 persen pada APBNP 2015. Laju inflasi cenderung lebih tinggi perkembangan harga komoditas bahan pangan dan energi di pasar internasional dan domestik. Dari sisi permintaan, program penyehatan ekonomi dunia yang dilaksanakan di beberapa negara, diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan ekonomi Eropa, Amerika Serikat, Tiongkok serta India, sehingga mendorong peningkatan permintaan di pasar internasional. didukung oleh membaiknya pasokan barang kebutuhan masyarakat dan harga komoditas internasional yang cenderung turun.
b. Tekanan inflasi pada tahun 2016 masih akan dipengaruhi oleh perkembangan harga komoditas bahan pangan dan energi di pasar internasional dan domestik. Laju inflasi tahun 2016 mencapai 4,7 persen atau berada pada kisaran rentang sasaran inflasi yang telah ditetapkan sebesar 4,7± 1,0 persen.Pada APBNP 2016 Inflasi diperkirakan mencapai 4,0 persen atau lebih rendah dari asumsi dalam APBN tahun 2016 sebesar 4,7 persen.

3. Nilai Tukar

Perkembangan Nilai Tukar selama Tahun 2015 dan 2016 tergambar dalam gambar berikut.

Gambar 2. 3 Perkembangan Nilai Tukar Tahun 2015 dan 2016

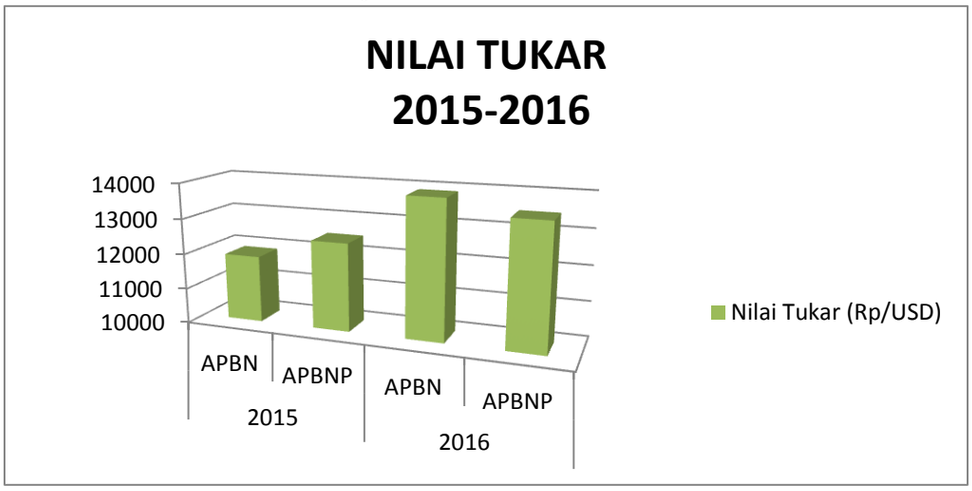

Berdasarkan Grafik Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat diatas dapat di analisa, yaitu :

a. Rata–rata nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dalam tahun 2015 relatif lebih stabil yaitu sebesar 11.900 (Rp/USD). Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tahun 2015 masih akan dipengaruhi oleh bauran berbagai faktor yang berasal dari dalam dan luar negeri. Peningkatan impor, khususnya impor bahan baku, barang modal, serta komoditas energi dalam rangka mendukung aktivitas ekonomi dan investasi nasional merupakan salah satu faktor pendorong depresiasi nilai tukar.
b. Nilai tukar Rupiah dari Rp11.900 per USD menjadi Rp12.500 per USD. Isu kebijakan *tapering off* oleh *The Fed* telah menimbulkan tekanan yang sangat signifikan pada nilai tukar di berbagai kawasan termasuk Indonesia. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat diperkirakan akan mencapai keseimbangan baru yang mencerminkan kondisi fundamental perekonomian Indonesia. Sinergi kebijakan fiskal, moneter dan sektor riil diharapkan mampu menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.
c. Pada APBN 2016 pergerakan rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar AS kembali melemah yaitu bergerak pada kisaran Rp13.900 per dolar Amerika Serikat. Pada APBNP 2016 Rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah yaitu berada pada Rp13.500 per USD yang semula asumsinya dalam APBN tahun 2015 sebesar Rp11.900 per USD.

4. Suku Bunga SPB 3 Bulan

Perkembangan tingkat suku bunga SPN 3 Bulan Tahun 2015-2016 tergambar dalam gambar berikut.

Gambar 2. 4 Perkembangan Tingkat Bunga SPN 3 Bulan Tahun 2016 dan 2015

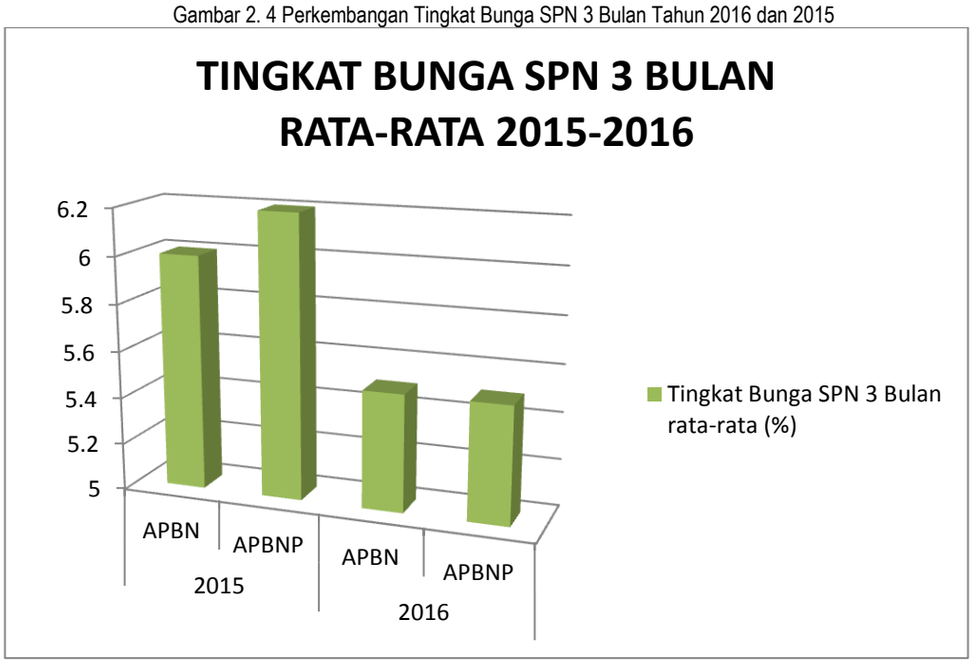

Berdasarkan Grafik di atas dapat di analisa bahwa :

a. Tingkat suku bunga SPN 3 bulan dalam tahun 2016 sebesar 6,0 %. Hal tersebut didasarkan pada kemungkinan membaiknya kondisi ekonomi global di tahun 2016 sehingga beberapa kebijakan pelonggaran likuiditas di berbagai negara juga akan selesai. Perkiraan kondisi ekonomi global tersebut akan menyebabkan daya tarik investasi di berbagai negara juga membaik, yang selanjutnya diperkirakan akan menyebabkan peningkatan persaingan untuk menarik likuiditas global, demikian juga dengan arus modal ke negara-negara berkembang kawasan Asia, termasuk Indonesia. Peningkatan persaingan tersebut diperkirakan akan mendorong peningkatan suku bunga instrumen investasi, termasuk suku bunga SPN 3 bulan.
b. Tingkat bunga SPN tiga bulan dari 6,0 % menjadi 6,2 %. Kondisi likuiditas global yang semakin ketat dan masih tingginya ketidakpastian di sektor keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat bunga obligasi pemerintah. Namun, masih tingginya permintaan obligasi pemerintah menjadi faktor positif bagi pencapaian tingkat suku bunga sesuai target yang ditetapkan.
c. Rata-rata suku bunga SPN 3 bulan pada tahun 2016 bergerak stabil pada kisaran 5,5 %. Suku bunga SPN 3 bulan pada APBNP 2016 turut mengalami tekanan dan sedikit lebih rendah di atas asumsi APBN tahun 2016 yaitu dari 6,0 % menjadi 6,2 %.

Otonomi daerah dan kebijakan fiskal merupakan suatu proses yang bersifat dinamis. Pelaksanaan otonomi daerah dan kebijakan fiskal telah berjalan kurang lebih satu dekade. Sebagai wujud nyata terhadap komitmen otonomi daerah sekaligus kemauan politik Pemerintah untuk melakukan reformasi dan demokratisasi, Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sebagai penyempurnaan dari UU Nomor 22 Tahun 1999 dan UU Nomor 25 Tahun 1999. Penggantian UU tersebut tidak terlepas dari terbitnya tiga paket UU di bidang Keuangan Negara yaitu UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Kebijakan pemerintah pusat dalam melaksanakan otonomi daerah mempengaruhi kebijakan suatu daerah dalam mengelola keuangan, baik yang bersumber dari PAD ataupun Dana Transfer dantimbulnya semangat baru untuk mengembangkan diri dengan menggali semua potensi daerah untuk kesejahteraan masyarakat. Pendapatan Asli Daerah yang tinggi ditambah dengan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan penerimaan lain-lain yang sah, diakumulasikan menjadi

APBD guna membiayai tugas-tugas pelayanan pemerintah daerah dan program-program pembangunan yang direncanakan.

Realisasi pendapatan Kabupaten Rembang pada tahun 2016 mencapai 1,42 trilyun rupiah, sebagian besar berasal dari realisasi dana alokasi khusus (DAU) yaitu 723,09 milyar rupiah (50,92 %). Sedangkan realisasi pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 200,95 milyar rupiah, hanya 14,15 % dari realisasi pendapatan. Pajak daerah memberikan kontribusi sebesar 42,31 milyar rupiah atau 21,05 % dari PAD dan retribusi daerah menyumbang 32,23 milyar rupiah (16,04 %). Informasi inflasi merupakan tolok ukur kestabilan perekonomian daerah. Tingkat inflasi Kota Rembang pada tahun kalender 2016 mencapai 2,66 %, dan merupakan inflasi paling rendah sepanjang selang tahun 2008-2016. Kondisi tersebut mencerminkan terjaganya stabilitas ekonomi di Kabupaten Rembang (*sumber : Rembang dalam angka 2016)*

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rembang tahun 2016 mencapai 5,49 %, ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010. Pertumbuhan riil sektoral tahun 2016 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi adalah lapangan usaha industri pengolahan dan pertanian, yaitu tumbuh 5,49 %, pertumbuhan produksi barang dan jasa tumbuh 3,01 % berasal dari kedua lapangan usaha tersebut. Pertumbuhan lapangan usaha pertanian didorong oleh pertumbuhan produksi tanaman bahan makanan, dimana pada tahun sebelumnya mengalami kontraksi. (*sumber : Rembang dalam angka 2016)*

Prioritas pengembangan sektor ekonomi di Kabupaten Rembang lebih diarahkan pada pengembangan *leading sector* yang ingin disinergikan dengan sektor yang mempunyai sifat/nilai multiplier yang paling banyak,yakni sektor industri berbasis pertanian. Pemerintah Kabupaten Rembang telah melaksanakan berbagai kebijakan sistematis yang mendorong proses transformasi ekonomi dengan pertama kali membangun industri *off-farm* di sektor pertanian seperti pengembangan agroindustri dan industri pengolahan perikanan. Langkah ini diharapkan mampu secara gradual mengubah *mindset* setiap *stakeholder* pembangunan daerah terhadap proses transformasi ekonomi ke arah industrialisasi dengan tahapan yang matang.

Tahapan industrialisasi ini pada akhirnya perlu didukung dengan adanya investasi sektor privat atau swasta yang memadai, salah satunya karena beban kapital yang tidak dapat diampu oleh Pemerintah Daerah sendiri. Dengan keterkaitan tersebut maka Pemerintah Daerah perlu merespon dengan peningkatan peluang investasi daerah, dengan semakin meningkatkan komitmen bersama dalam memperbaiki kondisi infrastruktur, menggalakan promosi investasi serta bila diperlukan dengan pemberian insentif berupa kemudahan-kemudahan dalam pelayanan perijinan atau lainnya bagi calon investor. Sehingga harapan peningkatan investasi di Kabupaten Rembang ke depan dapat segera diwujudkan. Realisasi investasi di Kabupaten Rembang mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 baik investasi swasta maupun investasi pemerintah selalu meningkat. Investasi di Kabupaten Rembang selalu ada peningkatan sehingga target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5 % diharapkan dapat tercapai.

Dalam kaitannya dengan memperluas akses masyarakat Rembang terhadap sumber-sumber ekonomi perlu adanya sinergitas terhadap program-program yang telah ada misalnya P2K, PPK, NUSSP, PPIP, TMMD, JKRS, Sekolah Gratis, dan Pemberdayaan UKM. Dengan adanya penerapan sinergitas kegiatan antar program pada akhirnya akan dapat menurunkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Rembang. Di sisi lain dalam memicu percepatan pertumbuhan ekonomi juga harus diimbangi dengan faktor demografi. Modal yang paling memungkinkan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dari sisi ini adalah dengan mengembangkan SDM melalui peningkatan pendidikan dan latihan baik formal maupun nonformal, baik untuk seluruh masyarakat maupun aparatur pemerintah daerah. Dengan memprioritaskan pengembangan upaya-upaya yang mampu mencerdaskan SDM, maka efisiensi nilai produksi ekonomi, optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam akan lebih maksimal direalisasikan dan yang diharapkan pendapatan per kapita masyarakat Rembang bisa meningkat, yang bisa diketahui melalui laju PDRB.

Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Rembang pada periode 2009-2016 menunjukkan perkembangan yang cukup baik dengan pertumbuhan rata-rata 5 tahun terakhir sebesar

44,74 % pertahun. PAD 2016 sebesar Rp. 234.168.365.750,80 dibandingkan dengan PAD 2015 sebesar Rp. 193.122.759.856,80 sehingga terjadi kenaikan sebesar Rp.41,045,605,893.75 atau 70,42 % dengan asumsi terjadi peningkatan penerimaan Pajak Daerah sebesar Rp. 6.114.689.244,00, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan sebesar Rp. 2.117.341.852,00 dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp. 41.056.059.398,25, serta retribusi daerah terjadi penurunan sebesar Rp. 8.242.484.600,50. Berikut tabel perkembangan PAD tahun 2009 sd 2016.

Tabel 2. 2 Perkembangan PAD Tahun 2009-2016

Tahun	PAD	
	Nominal (Rp)	Pertumbuhan (%)
2009	56.887.895.318,00	7,05
2010	65.699.258.994,62	15,49
2011	73.931.945.930,62	12,53
2012	103.304.514.980,86	39,72
2013	126.808.083.812,01	22,75
2014	179.642.187.487,00	41,66
2015	193.122.759.856,80	49,17
2016	234.168.365.750,80	70,42

B. KEBIJAKAN KEUANGAN

Kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rembang mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, yakni Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Rembang, Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang APBD Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2016, Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perubahan APBD Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2016, Peraturan Bupati Rembang Nomor 34 Tahun 2015 tentang Penjabaran APBD Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2015, Peraturan Bupati Rembang Nomor 37 Tahun 2016 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2016, Peraturan Bupati Rembang Nomor 42 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2015 Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2016. Peraturan Bupati Rembang Nomor 45 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Rembang.

Substansi dari tujuan utama penganggaran meliputi (1) stabilitas fiskal, (2) alokasi sumber daya sesuai prioritas dan (3) pemanfaatan anggaran secara efektif dan efisien. Stabilitas fiskal yang baik dan penerapan sistem perencanaan dan penganggaran dengan perspektif jangka menengah dan jangka pendek, merupakan kunci bagi kepastian pendanaan kegiatan Pemerintah Daerah, dalam kondisi dimana dana yang tersedia sangat terbatas sedangkan kebutuhannya begitu besar. Alokasi sumber daya sesuai prioritas, perlu dibatasi dengan indikasi pagu yang realistis agar tekanan pengeluaran/pembelanjaan tidak mengganggu pencapaian tujuan fiskal. Dengan penetapan pagu indikatif pada tahap awal sebelum dimulai penganggaran, para pelaku anggaran dapat menentukan kebijakan dan prioritas anggaran, termasuk keputusan mengenai "*trade-off*" antara keputusan yang telah diambil di masa lalu dan yang akan diambil pada masa yang akan datang. Dengan tercapainya 2 (dua) tujuan, yaitu stabilitas fiskal dan alokasi sumber daya sesuai prioritas, maka tujuan yang ketiga yakni pemanfaatan anggaran secara efektif dan efisien juga akan dapat dicapai.

Sejalan dengan kemampuan keuangan daerah, maka Pemerintah Kabupaten Rembang dalam rangka mendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan menjalankan berbagai macam kebijakan keuangan.

1. KEBIJAKAN PENDAPATAN DAERAH

Dalam era otonomi daerah sekarang ini, daerah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Tujuannya antara lain adalah untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintah pada masyarakat, memudahkan masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana yang bersumber pada anggaran pendapatan dan belanja daerah, selain untuk menciptakan persaingan yang sehat antar daerah serta mendorong timbulnya inovasi dan kreatifitas. Sejalan dengan kewenangan tersebut, pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan (pendapatan), khususnya untuk memenuhi pendanaan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya melalui pendapatan asli daerah (PAD). Peningkatan PAD tersebut dilakukan melalui Pengembangan Ekonomi Rembang (PER), intensifikasi sumber pendapatan yang saat ini telah disusun secara utuh dengan cara perbaikan pelayanan publik, peningkatan sarana dan prasarana serta transparansi pengelolaan pendapatan. Selain itu dilakukan juga ekstensifikasi terhadap potensi pendapatan daerah tanpa membebani masyarakat secara berlebihan, peningkatan dana perimbangan serta penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Selain hal tersebut di atas kebijakan pendapatan daerah Kabupaten Rembang juga dipengaruhi UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang baru menggantikan undang-undang pajak daerah dan retribusi daerah yang lama, yaitu UU Nomor 18 Tahun 1997 yang telah diubah dan ditambah dengan UU Nomor 34 Tahun 2000. Dalam undang-undang yang baru, daerah diberi kewenangan yang lebih besar di bidang perpajakan dalam bentuk kenaikan tarif maksimum, perluasan obyek pajak, dan pengalihan sebagian pajak pusat menjadi pajak daerah. Salah satunya menetapkan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) menjadi pajak kabupaten/kota. Dalam APBD Kabupaten Rembang TA 2016 ini, BPHTB dan PBB telah tercover menjadi Pajak Daerah.

Secara ringkas kebijakan pendapatan daerah kabupaten Rembang diarahkan:

a. Meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah melalui pengendalian dan optimalisasi usaha intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah, termasuk optimalisasi penarikan PBB yang sudah menjadi kewenangan Kabupaten, serta pendayagunaan asset daerah dan kekayaan daerah yang dipisahkan yang dapat menghasilkan penerimaan PAD dan memobilisir potensi sumber daya dan dana masyarakat secara berkelanjutan, adil dan merata; dari Dana Alokasi Khusus dan Dana Alokasi Umum serta dana bagi hasil
b. Penetapan Target PAD yang realistis sesuai dengan potensi riil sumber-sumber pendapatan yang ada pada masing-masing SKPD penghasil/pengelola pendapatan;
c. Mengembangkan potensi sumber-sumber pendapatan yang sudah ada dan mengupayakan penggalian sumber-sumber PAD baru dengan tidak memberatkan masyarakat;
d. Meningkatkan pelayanan perpajakan dan retribusi daerah dengan membangunan sarana, prasarana dan sistem serta prosedur/mekanisme administrasi pelayanan;
e. Mengoptimalkan hubungan yang seimbang antara anggaran belanja dengan anggaran pendapatan masing-masing SKPD guna terciptanya keselarasan kemampuan keuangan daerah;
f. Menyiapkan dasar hukum, sarana prasarana dan sistem yang baik untuk memberikan kepastian hukum dan prasarana bagi semua pelaku bisnis yang hendak berinvestasi di kabupaten Rembang;
g. Peningkatan kapabilitas dan profesionalisme sumber daya manusia aparatur di bidang pengelolaan pendapatan daerah.
h. Mengupayakan koordinasi secara internal antar SKPD pengelola pendapatan daerah juga dengan pemerintah pusat terkait dengan alokasi dana perimbangan dan transfer bagi hasil;

Strategi dan Prioritas Pendapatan

Untuk mempercepat dan memperlancar pendapatan, arah dan kebijakan umum pendapatan daerah strategi yang menjadikan prioritas dalam rangka pencapaian peningkatan pendapatan daerah antara lain:

a. Meningkatkan penggalian penerimaan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah, baik yang bersumber dari pajak daerah maupun retribusi daerah;
b. Optimalisasi Dana Perimbangan, Dana Transfer Bagi Hasil dan sumber-sumber dana lain dari Pemerintah Pusat;

c. Peningkatan kemampuan pembiayaan investasi publik melalui pola kemitraan dengan masyarakat dan swasta;
d. Peningkatan investasi swasta melalui berbagai instrumen fiskal dan berbagai insentif dalam penanaman modal;
e. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat Kabupaten Rembang dalam membayar Pajak dan Retribusi Daerah yang menjadi tanggung jawabnya dengan terlebih dahulu memperbaiki kesejahteraannya melalui pengembangan ekonomi lokal;
f. Pendayagunaan potensi pinjaman dan obligasi daerah serta pengembangan pembiayaan edukatif.
g. Optimalisasi pemanfaatan aset daerah, dengan perbaikan pengelolaan asset dan peningkatan kerjasama dengan pihak lain/ swasta baik dalam bentuk *Build Operating Transfer* (BOT) maupun kontrak konsesi.

2. KEBIJAKAN BELANJA DAERAH.

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja daerah Tahun 2016 disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian input yang direncanakan. Penyelenggaraan belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial yang baik. Lebih spesifik kebijakan belanja daerah Kabupaten Rembang TA 2016 diarahkan untuk menopang program 4 (empat) pilar yaitu: Penyediaan dan peningkatan infrastruktur pelayanan publik, Penyediaan pendidikan dasar yang gratis dan bermutu, Jaminan Kesehatan Rembang Sehat dan Pembangunan Ekonomi Rembang (PER).

Arah pengelolaan belanja daerah tahun 2009-2016 adalah sebagai berikut:

a. Efisiensi dan Efektivitas Anggaran
   Dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan pelayanan pada masyarakat yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat dapat diwujudkan dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur daerah, terutama yang berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat.
b. Prioritas
   Penggunaan anggaran diprioritaskan untuk mendanai kegiatan-kegiatan penyediaan infrastruktur dan peningkatan pendapatan masyarakat serta penyediaan pelayanan kesehatan dan pendidikan, guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu, prioritas penggunaan anggaran juga diarahkan untuk mendanai program strategis.
c. Tolok ukur dan target kinerja
   Belanja daerah pada setiap kegiatan harus disertai tolok ukur dan target pada setiap indikator kinerja yang meliputi masukan, keluaran dan hasil sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.
d. Optimalisasi belanja langsung
   Belanja langsung diupayakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan secara efisien dan efektif. Belanja langsung disusun atas dasar kebutuhan nyata masyarakat, sesuai strategi pembangunan untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.
e. Transparan dan akuntabel
   Setiap pengeluaran belanja, dipublikasikan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melalui publikasi masyarakat sehingga mudah dan tidak mendapatkan hambatan dalam mengakses informasi belanja. Pertanggungjawaban belanja tidak hanya menyangkut aspek administrasi keuangan, tetapi juga proses, keluaran dan hasil.

Secara ringkas kebijakan belanja daerah Kabupaten Rembang diarahkan:

a. Penyediaan pendidikan dasar dan kesehatan masyarakat yang semakin baik dan bermutu;
b. Pembangunan ekonomi diarahkan pada terwujudnya perekonomian yang handal dan mandiri di daerah, pertumbuhan ekonomi yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan per kapita

masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial dengan memberi perhatian khusus pada usaha kecil, tradisional dan golongan ekonomi lemah;

c. Pembangunan sektor pertanian terus ditingkatkan agar mampu menghasilkan pangan yang cukup bagi pemenuhan kebutuhan rakyat, meningkatkan daya beli rakyat, serta mampu melanjutkan proses industrialisasi yang makin terkait dan terpadu dengan sektor industri dan jasa menuju terbentuknya jaringan kegiatan agroindustri dan agrobisnis yang produktif;
d. Pembangunan sektor industri yang mampu menjadi penggerak utama ekonomi rakyat yang efisien, berdaya saing tinggi, mempunyai struktur yang makin kukuh untuk menghasilkan barang yang bermutu, bernilai tambah tinggi, padat ketrampilan dan memihak pada industri kecil dan menengah;
e. Pembangunan sektor produksi lainnya yang diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat daerah, mengurangi isolasi, dan melancarkan hubungan antar daerah, menciptakan lapangan kerja, pemerataan pembangunan, mendorong kegiatan ekonomi lain yang terkait dengan pengembangan budaya, stabilitas sosial budaya dan politik dengan senantias memperhatikan kelestarian sumber daya dan pemanfaatannya harus efisien dan efektif untuk kelanjutan di masa yang akan datang.

Belanja daerah Kabupaten Rembang disesuaikan dengan permasalahan yang akan dipecahkan dengan pengelolaan yang transparan berbasis kinerja yang diklasifikasikan menurut urusan pemerintahan, fungsi dan satuan organisasi (SKPD), program dan kegiatan, serta berorientasi pada anggaran berbasis kinerja, efisien, efektif, transparan dan akuntabel meliputi antara lain:

1. Belanja Tidak Langsung
   a. Belanja Pegawai diarahkan untuk memenuhi gaji dan tunjangan pegawai yang sifatnya mengikat (*mandatory*).
   b. Bantuan hibah diarahkan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Pemberian hibah bersifat tidak wajib dan tidak mengikat serta tidak secara terus menerus dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah;
   c. Bantuan Keuangan, diarahkan sebagai salah satu upaya percepatan pembangunan daerah. Pendanaan pembangunan dimaksud berbentuk bantuan umum (*block grant*) dan bantuan khusus (*specific grant*),antara lain Alokasi Dana Desa (ADD);
   d. Belanja Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Keuangan,diarahkan pada sasaran secara selektif, tidak terus menerus, tidak mengikat serta memiliki kejelasan peruntukan penggunannya dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah;
   e. Belanja Tidak Terduga merupakan belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup.
2. Belanja Langsung
   a. Memprioritaskan alokasi anggaran belanja daerah pada sektor-sektor peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, pangan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang berkualitas;
   b. Meningkatkan anggaran belanja daerah untuk program-program penanggunalangan kemiskinan serta pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan serta partisipatif;
   c. Mengarahkan alokasi anggaran belanja daerah pada pembangunan infrastruktur pedesaan dalam rangka memperluas lapangan kerja di pedesaan;
   d. Meningkatkan kepedulian terhadap penerapan prinsip-prinsip efisiensi belanja dalam pelayanan publik sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007, yang meliputi manfaat ekonomi, faktor eksternalitas, kesenjangan potensi ekonomi dan kapasitas administrasi, kecenderungan masyarakat terhadap pelayanan publik serta pemeliharaan stabilitas ekonomi makro
   e. Meningkatkan efektifitas kebijakan belanja daerah melalui penciptaan kerjasama yang harmonis antara eksekutif, legislatif serta partisipasi masyarakat dalam pembahasan dan penetapan anggaran belanja daerah.
   f. Mengacu pada sinkronisasi kebijakan antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten.

3. KEBIJAKAN PEMBIAYAAN DAERAH.

Dengan diberlakukannya anggaran kinerja, maka dalam penyusunan APBD dimungkinkan adanya defisit maupun surplus. Pembiayaan defisit anggaran antara lain bersumber dari pinjaman daerah, sisa lebih perhitungan anggaran, dana cadangan dan penjualan aset. Pemerintah daerah juga berhak melakukan pinjaman daerah. Selain dilakukan secara hati-hati sesuai dengan kemampuan keuangan daerah, pinjaman yang dilakukan harus tepat sasaran. Alokasi pinjaman daerah selain memberikan pemasukan pada PAD juga diharapkan mampu untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dengan berkembangnya sektor perdagangan dan jasa.

Selanjutnya untuk pengeluaran pembiayaan diprioritaskan pada pengeluaran yang bersifat wajib, antara lain untuk pembayaran hutang pokok yang telah jatuh tempo. Setelah pengeluaran wajib terpenuhi, maka pengeluaran pembiayaan diarahkan untuk penyertaan modal kepada BUMD yang berorientasi keuntungan dan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan penyertaan modal yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan bagi hasil laba yang dapat meningkatkan pendapatan daerah sekaligus kinerja lembaga yang mendapat tambahan modal dalam melayani masyarakat.

Strategi dan prioritas pembiayaan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan otonomi daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 membawa konsekuensi terhadadap pelaksanaan pembiayaan atas beberapa kewenangan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Mekanisme pembiayaan pelaksanaan otonomi daerah diutamakan semaksimal mungkin berasal dari potensi penerimaan asli daerah baik melalui pajak daerah, retribusi daerah maupun dari laba BUMD dan penerimaan lain yang dianggap sah serta potensi penerimaan lain yang masih belum terjangkau oleh PAD atau lebih dikenal dengan Kapasitas Fiskal Daerah.

Dalam jangka panjang ketika daerah telah mampu mengalokasikan dana pembangunan ke semua urusan yang menjadi kewenangannya, maka ada kemungkinan daerah akan mengalami kekurangan dana untuk melaksanakan pembangunan. Namun kenyataannya tidaklah demikian, karena pembebanan belanja pegawai pusat yang didaerahkan juga menjadi beban DAU sehingga banyak daerah justru mengalami kekurangan dana. Walaupun akhirnya pemerintah pusat memberikan tambahan jumlah DAU kepada daerah yang mengalami defisit, namun kemungkinan akan terjadi kondisi daerah kekurangan dana untuk melaksanakan pembangunan tetap saja ada. Langkah yang diperlukan untuk mengatasi hal tersebut adalah peran pembiayaan daerah yang menutup selisih antara pendapatan dan belanja daerah. Jika pendapatan daerah lebih kecil daripada belanja daerah, maka terjadi transaksi keuangan yang defisit, dan harus ditutupi dengan penerimaan daerah. Sebaliknya, jika pendapatan daerah lebih besar daripada belanja daerah, maka terjadi transaksi keuangan yang surplus dan harus digunakan untuk pengeluaran daerah yang diharapkan dari sumber-sumber lain, seperti : masyarkat, swasta serta pemerintah pusat (APBN).

Kebijakan Umum peningkatan sumber pembiayaan adalah dengan meningkatkan manajemen pembiayaan daerah yang mengarah pada akurasi, efisiensi dan efektifitas. Sedangkan strategi yang diambil adalah sebagai berikut :

a. Apabila APBD surplus, maka harus digunakan untuk membayar pokok utang, penyertaan modal (investasi) daerah pemberian peningkatan jaminan sosial;
b. Apabila APBD defisit, maka ditutup dari penerimaan: Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu (SiLPA), Pencairan dana cadangan, Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Penerimaan Pinjaman Daerah, Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman dan Penerimaan Piutang Daerah;
c. Apabila Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tidak mencukupi untuk menutup defisit APBD, maka ditutup dengan Dana Pinjaman.

   Adapun strategi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Rembang Tahun 2016 diarahkan :

   1. Dari Sisi Sumber Penerimaan Pembiayaan Daerah

      Sumber penerimaan Pemerintah Kabupaten Rembang pada Tahun 2016 dilaksanakan dalam kerangka arah kebijakan sebagai berikut:

a. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu (SiLPA) sebagai sumber penerimaan pada APBD tahun berikutnya.
b. Memperluas dan meningkatkan kerjasama kemitraan dengan swasta dalam pembiayaan pembangunan;
c. Pembiayaan pembangunan dengan pola *cost-sharing* antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
d. Meningkatkan pemanfaatan pembiayaan dari sumber Corporate Social Responsibility (CSR);
e. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi APBD;
f. Optimalisasi lembaga keuangan mikro seperti: pengembangan model-model pembiayaan tanggung renteng;
g. Pembentukan regulasi yang mendorong termobilisasinya pembiayaan oleh swasta dan masyarakat.

2. Dari Sisi Sumber Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Sumber pengeluaran Pemerintah Kabupaten Rembang pada Tahun 2016 dilaksanakan dalam kerangka arah kebijakan sebagai berikut :

a. Melakukan pembayaran hutang pokok yang menjadi kewajiban Pemerintah Kabupaten Rembang;
b. Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Rembang kepada BUMD untuk perbaikan kinerjanya.

Pembiayaan yang merupakan transaksi keuangan daerah dimaksudkan untuk menutup selisih antara pendapatan daerah dan belanja daerah. Sisi penerimaan daerah menampung sumber penerimaan berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun lalu dan pinjaman daerah, sedangkan sisi pengeluaran daerah untuk pembayaran utang dan penyertaan modal daerah serta Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun berkenaan.

Berikut adalah ringkasan Perubahan APBD 2016 Kabupaten Rembang:

Tabel 2. 3 Perubahan APBD Tahun Anggaran 2016

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6
1	**PENDAPATAN**	**1.596.566.692.500,00**	**1.490.592.742.455,00**	**(105.973.950.045,00)**	**(6,64)**
1 . 1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**	**180.807.678.500,00**	**217.796.928.144,00**	**36.989.249.644,00**	**20,46**
1 . 1 . 1	Pendapatan Pajak Daerah	38.153.500.000,00	41.678.500.000,00	3.525.000.000,00	9,24
1 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	27.853.821.500,00	20.893.370.500,00	(6.960.451.000,00)	(24,99)
1 . 1 . 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.340.000.000,00	6.564.456.000,00	224.456.000,00	3,54
1 . 1 . 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	108.460.357.000,00	148.660.601.644,00	40.200.244.644,00	37,06
1 . 2	**DANA PERIMBANGAN**	**970.288.185.000,00**	**865.902.960.578,00**	**(104.385.224.422,00)**	**(10,76)**
1 . 2 . 1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	28.052.000.000,00	34.257.259.000,00	6.205.259.000,00	22,12
1 . 2 . 2	Dana Alokasi Umum	785.380.985.000,00	671.800.490.578,00	(113.580.494.422,00)	(14,46)
1 . 2 . 3	Dana Alokasi Khusus	156.855.200.000,00	144.904.641.000,00	(11.950.559.000,00)	(7,62)
1 . 2 . 4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0,00	14.940.570.000,00	14.940.570.000,00	0,00
1 . 3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**445.470.829.000,00**	**406.892.853.733,00**	**(38.577.975.267,00)**	**(8,66)**
1 . 3 . 1	Pendapatan Hibah	1.566.904.000,00	1.566.904.000,00	0,00	0,00
1 . 3 . 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	75.549.967.000,00	91.058.576.183,00	15.508.609.183,00	20,53
1 . 3 . 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	368.353.958.000,00	286.903.900.550,00	(81.450.057.450,00)	(22,11)
1 . 3 . 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	27.363.473.000,00	27.363.473.000,00	0,00
2	**BELANJA**	**1.937.216.565.110,00**	**1.874.875.616.260,00**	**(62.340.948.850,00)**	**(3,22)**
2 . 1	**BELANJA TIDAK LANGSUNG**	**1.151.214.323.000,00**	**1.041.333.948.337,00**	**(109.880.374.663,00)**	**(9,54)**
2 . 1 . 1	Belanja Pegawai	808.954.601.000,00	705.573.121.837,00	(103.381.479.163,00)	(12,78)
2 . 1 . 2	Belanja Bunga	37.000.000,00	37.000.000,00	0,00	0,00
2 . 1 . 4	Belanja Hibah	8.237.928.000,00	29.947.605.500,00	21.709.677.500,00	263,53
2 . 1 . 5	Belanja Bantuan Sosial	6.470.000.000,00	7.700.000.000,00	1.230.000.000,00	19,01
2 . 1 . 6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan	6.455.961.000,00	6.455.961.000,00	0,00	0,00

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6
	Pemerintah Desa				
2 . 1 . 7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	320.058.833.000,00	290.850.885.000,00	(29.207.948.000,00)	(9,13)
2 . 1 . 8	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	769.375.000,00	(230.625.000,00)	(23,06)
2 . 2	**BELANJA LANGSUNG**	**786.002.242.110,00**	**833.541.667.923,00**	**47.539.425.813,00**	**6,05**

C. CAPAIAN KINERJA APBD TA 2016

Dari target Pendapatan Daerah sebesar Rp. 1,490,592,742,455.00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.564.868.839.955,55 atau 104,98 % dan Belanja yang direncanakan sebesar Rp. 1,577,568,770,160.00 direalisasikan sebesar Rp. 1.438.006.027.928,58 atau 91,15 %, sedangkan di kelompok Pembiayaan pada Penerimaan Pembiayaan yang direncanakan sebesar Rp. 396,607,873,805.00 realisasinya sebesar Rp. 396.607.873.805,61 atau 100,00 % dan Pengeluaran Pembiayaan yang direncanakan sebesar Rp. 12,325,000,000.00 realisasinya sebesar Rp. 12.296.725.422,00 atau 99,77 % , untuk lebih jelasnya uraian diatas diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. 4 Capaian Kinerja APBD Tahun 2016

URAIAN	ANGGARAN 2016	REALISASI 2016	(%)	REALISASI 2015
PENDAPATAN – LRA	**1.490.592.742.455,00**	**1.564.868.839.955,55**	**104,98**	**1.408.950.534.485,80**
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	**217.796.928.144,00**	**234.168.365.750,55**	**107,52**	**193.122.759.856,80**
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	41.678.500.000,00	48.420.954.850,00	116,18	42.306.265.606,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	20.893.370.500,00	23.985.514.302,50	114,80	32.227.998.903,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	6.564.456.000,00	6.564.459.237,00	100,00	4.447.117.385,00
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	148.660.601.644,00	155.197.437.361,05	104,40	114.141.377.962,80
PENDAPATAN TRANSFER - LRA	**1.271.228.910.311,00**	**1.329.211.617.301,00**	**104,56**	**1.215.689.423.357,00**
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	865.902.960.578,00	935.943.695.312,00	108,09	852.722.349.235,00
Bagi Hasil Pajak - LRA	19.413.000.000,00	28.621.805.639,00	147,44	20.707.971.300,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA	14.844.259.000,00	14.382.252.673,00	96,89	10.503.522.935,00
Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	671.800.490.578,00	785.380.985.000,00	116,91	723.091.447.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	159.845.211.000,00	107.558.652.000,00	67,29	98.419.408.000,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LRA	286.903.900.550,00	286.903.900.000,00	100,00	268.241.945.000,00
Dana Penyesuaian - LRA	286.903.900.550,00	286.903.900.000,00	100,00	268.241.945.000,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA	91.058.576.183,00	81.133.459.989,00	89,10	84.351.397.342,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA	91.058.576.183,00	81.133.459.989,00	89,10	84.351.397.342,00
Bantuan Keuangan - LRA	27.363.473.000,00	25.230.562.000,00	92,21	10.373.731.780,00
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LRA	27.363.473.000,00	25.230.562.000,00	92,21	10.373.731.780,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	**1.566.904.000,00**	**1.488.856.904,00**	**95,02**	**138.351.272,00**
Pendapatan Hibah - LRA	1.566.904.000,00	1.488.856.904,00	95,02	138.351.272,00
BELANJA	**1.577.568.770.260,00**	**1.438.006.027.928,58**	**91,15**	**1.049.597.949.567,74**
BELANJA OPERASI	**1.149.064.464.307,00**	**1.092.443.576.627,58**	**95,07**	**997.617.222.548,74**
Belanja Pegawai	859.941.041.586,00	839.766.248.987,00	97,65	775.602.699.734,00
Belanja Barang dan Jasa	251.438.817.221,00	217.960.717.279,58	86,69	195.418.791.027,74
Belanja Bunga	37.000.000,00	1.605.011,00	4,34	7.985.987,00
Belanja Hibah	29.947.605.500,00	27.269.005.350,00	91,06	23.873.745.800,00
Belanja Bantuan Sosial	7.700.000.000,00	7.446.000.000,00	96,70	2.714.000.000,00
BELANJA MODAL	**427.734.930.953,00**	**345.545.721.301,00**	**80,79**	**51.980.727.019,00**
Belanja Modal Tanah	6.000.000,00	5.947.000,00	99,12	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	71.543.047.540,00	53.241.245.023,00	74,42	28.577.303.484,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	148.780.150.611,00	120.903.440.128,00	81,26	6.570.364.200,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	190.655.068.502,00	164.787.530.250,00	86,43	15.593.995.535,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	16.750.664.300,00	6.607.558.900,00	39,45	1.239.063.800,00
BELANJA TAK TERDUGA	**769.375.000,00**	**16.730.000,00**	**2,17**	**0,00**
Belanja Tak Terduga	769.375.000,00	16.730.000,00	2,17	0,00
TRANSFER	**297.306.846.000,00**	**296.298.054.000,00**	**99,66**	**161.659.950.800,00**
TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	**6.455.961.000,00**	**6.455.961.000,00**	**100,00**	**6.157.224.400,00**
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	3.735.350.000,00	3.735.350.000,00	100,00	3.620.300.000,00
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	2.720.611.000,00	2.720.611.000,00	100,00	2.536.924.400,00

URAIAN	ANGGARAN 2016	REALISASI 2016	(%)	REALISASI 2015
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	**290.850.885.000,00**	**289.842.093.000,00**	**99,65**	**155.502.726.400,00**
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	289.759.929.000,00	288.868.332.000,00	99,69	154.816.933.400,00
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.090.956.000,00	973.761.000,00	89,26	685.793.000,00
SURPLUS / (DEFISIT)	**(384.282.873.805,00)**	**(169.435.241.973,03)**	**44,09**	**197.692.634.118,06**
PEMBIAYAAN				
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	**396.607.873.805,00**	**396.607.873.805,61**	**100,00**	**209.585.690.530,55**
Penggunaan SiLPA	396.607.873.805,00	396.607.873.805,61	100,00	209.585.690.530,55
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	**12.325.000.000,00**	**12.296.725.422,00**	**99,77**	**10.670.450.843,00**
Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	12.270.000.000,00	12.270.000.000,00	100,00	10.617.000.000,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	55.000.000,00	26.725.422,00	48,59	53.450.843,00
PEMBIAYAAN NETTO	**384.282.873.805,00**	**384.311.148.383,61**	**100,01**	**198.915.239.687,55**
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	**0,00**	**214.875.906.410,58**	**0,00**	**396.607.873.805,61**

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

A. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN ANGGARAN KINERJA KEUANGAN SECARA UMUM

1. PENDAPATAN

Sumber Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rembang pada tahun 2016 terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah. Pada tahun anggaran 2016 jumlah anggaran Pendapatan adalah sebesar Rp1.490.592.742.455,00 sedangkan realisasinya mencapai Rp. 1.564.868.839.955,55 atau menunjukkan kinerja sebesar 104,98% dari yang dianggarkan. Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi sebesar Rp. 234.168.365.750,55 atau 107,52 dibandingkan anggaran 2016 sebesar Rp. 217.796.928.144,00 Pendapatan Transfer memberikan kontribusi sebesar Rp. 1.329.211.617.301,00 atau sebesar 104,56 dibandingkan anggaran 2016 sebesar Rp. 1.271.228.910.311,00. Lain-lain Pendapatan yang Sah memberikan kontribusi sebesar Rp.1.488.856.904,00 atau 95,02 dari anggaran 2016 sebesar Rp. 1.566.904.000,00. Hal tersebut ditunjukkan dalam gambar grafik berikut:

Gambar 3. 1 Capaian Kinerja Komponen Pendapatan Daerah TA 2016

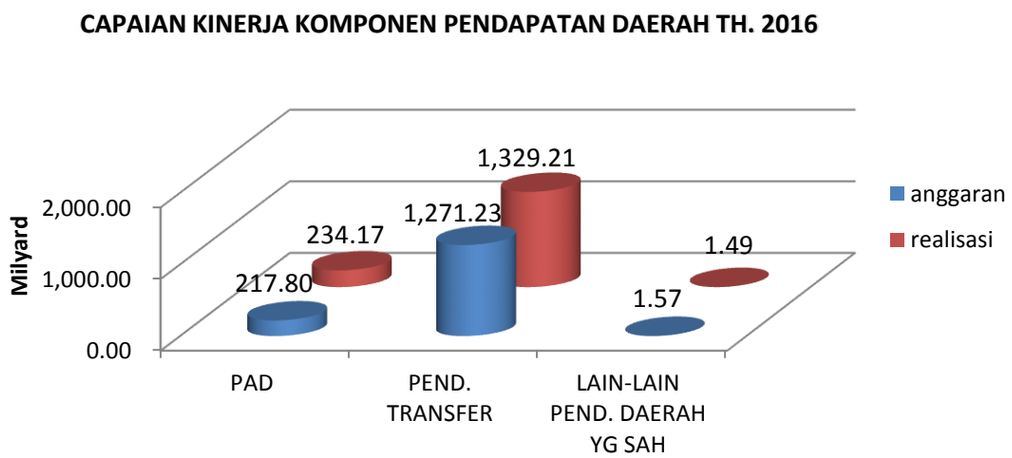

Sumber : Rancangan Laporan Realisasi APBD TA 2016

Gambar 3. 2 Proporsi Realisasi Pendapatan Daerah

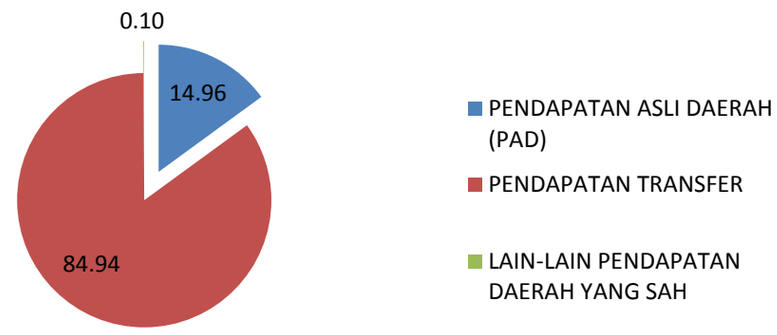

Sumber : Rancangan Laporan Realisasi APBD TA 2016

Dari gambar 3.2 dapat dilihat bahwa Pendapatan Transfer masih merupakan penyumbang terbesar Pendapatan Daerah Tahun 2016 yaitu sebesar 84,94 %, untuk Pendapatan Asli Daerah 14,96 % dan Lain-lain Pendapatan yang Sah memberikan kontribusi 0,10%.

Pada Tahun Anggaran 2016 anggaran PAD adalah sebesar Rp. 217.796.928.144,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 234.168.365.750,55 atau menunjukkan pencapaian kinerja sebesar 107,52 dari anggaran yang ditetapkan, dengan rincian Pajak Daerah menyumbang Rp. 48.420.954.850,00 atau 116,18% , Retribusi Daerah menyumbangkan Rp. 23.985.514.302,50 .atau 114,80, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan menyumbangkan Rp. 6.564.459.237,00 atau 100%, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah menyumbangkan Rp. 155.197.437.361,05 atau 104,40, seperti gambar berikut:

Gambar 3. 3 Proporsi Realisasi PAD TA 2016

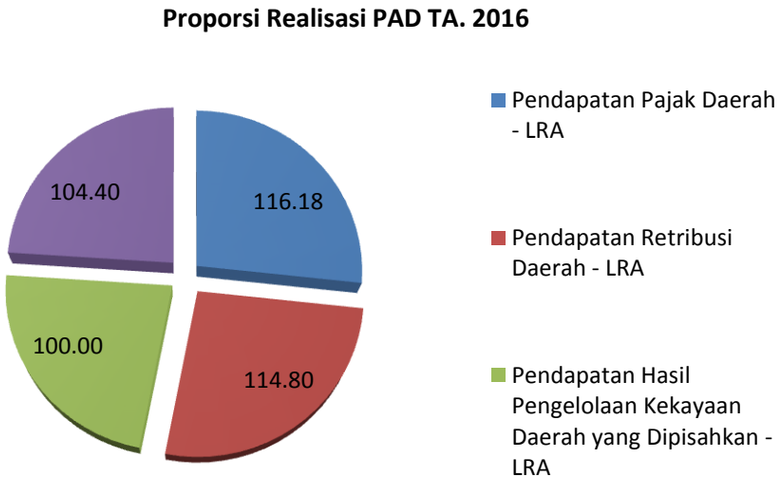

Sumber : Rancangan Laporan Realisasi APBD TA 2016

Secara keseluruhan pencapaian kinerja Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber kemampuan fiskal Pemerintah Kabupaten Rembang selama Tahun Anggaran 2015 atas perbandingannya dengan anggaran ditunjukkan dalam gambar 3.4 berikut:

Gambar 3. 4 Capaian Kinerja PAD TA 2016

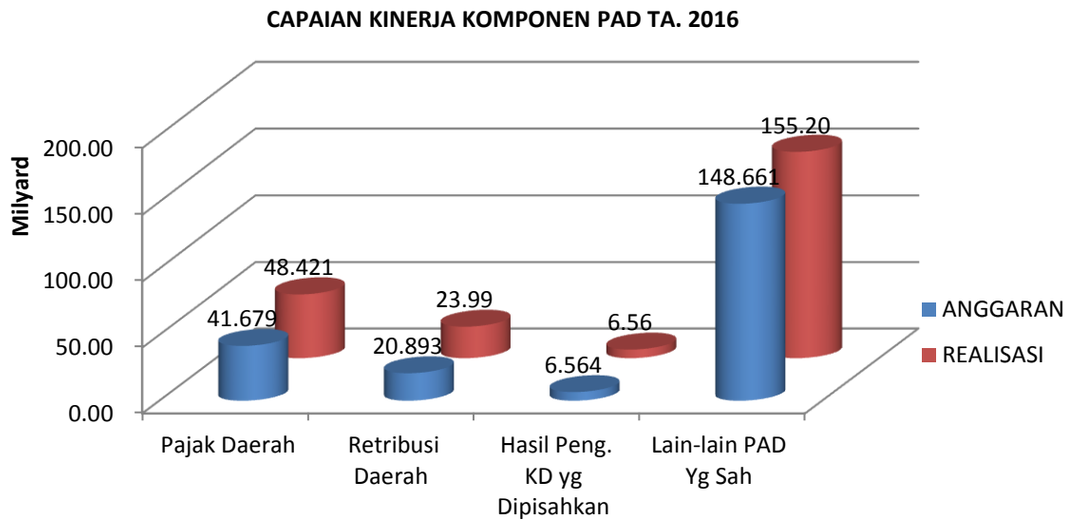

Sumber : Rancangan Laporan Realisasi APBD TA 2016

Dari grafik di atas tampak bahwa Anggaran Pendapatan Pajak Daerah adalah sebesar Rp. 41.678.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 48.420.954.850,00 atau mencapai kinerja 116,18

Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah adalah sebesar Rp. 20.893.370.500,00 dengan realisasi Rp. 23.985.514.302,50 atau mencapai kinerja114,80 Anggaran pendapatan hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan adalah sebesar Rp. 6.564.456.000,00 dengan realisasi Rp. 6.564.459.237,00 atau mencapai kinerja100,00. Sedangkan Anggaran Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah adalah sebesar Rp. 148.660.601.644,00 dengan Realisasi 155.197.437.361,05 atau mencapai kinerja104,40%

Anggaran pendapatan transfer sebesar Rp. 1.271.228.910.311,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 1.329.211.617.301,00 atau menunjukkan pencapaian kinerja sebesar 104,56 dari anggaran yang ditetapkan. Kontribusi komponen pendapatan transfer di tahun anggaran 2016 terdiri dari transfer pemerintah pusat sebesar Rp. 935.943.695.312,00 atau 108,09 Transfer pemerintah pusat-lainnya sebesar Rp. 286.903.900.000,00 atau 100% Transfer pemerintah daerah lainnya sebesar Rp. 81.133.459.989,00 atau 89,10 dan Bantuan keuangan sebesar Rp. 25.230.562.000,00 atau 92,21 seperti gambar berikut:

Gambar 3. 5 Proporsi Realisasi Pendapatan Transfer TA 2016

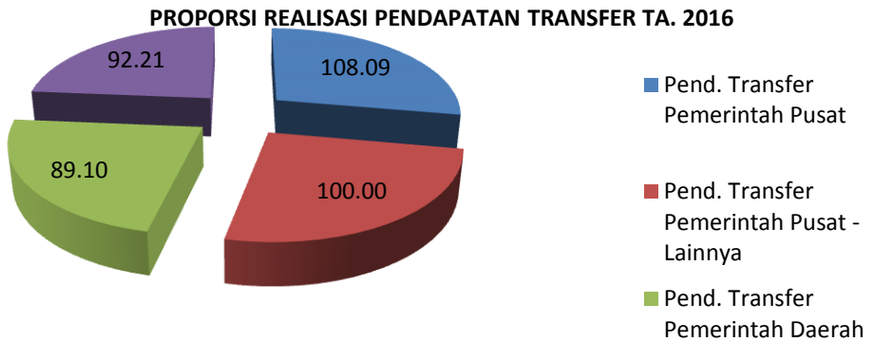

Sumber : Rancangan Laporan Realisasi APBD TA. 2016

Bila dibandingkan antara anggaran dan realisasinya maka anggaran Transfer Pemerintah Pusat adalah sebesar Rp. 865.902.960.578,00 dengan realisasi sebesar Rp. 935.943.695.312,00 atau mencapai kinerja108,09% Anggaran Transfer Pemerintah Pusat–Lainnya adalah sebesar Rp. 286.903.900.550,00 dengan realisasi Rp. 286.903.900.000,00 atau mencapai kinerja100%. Anggaran Transfer Pemerintah Daerah Lainnya adalah sebesar Rp. 91.058.576.183,00 dengan realisasi Rp. 81.133.459.989,00 atau mencapai kinerja 89,10% Anggaran Bantuan Keuangan adalah sebesar Rp. 27.363.473.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 25.230.562.000,00 atau mencapai kinerja 92,21% yang terlihat dalam gambar grafik berikut.

Gambar 3. 6 Capaian Kinerja Pendapatan Transfer TA.2016

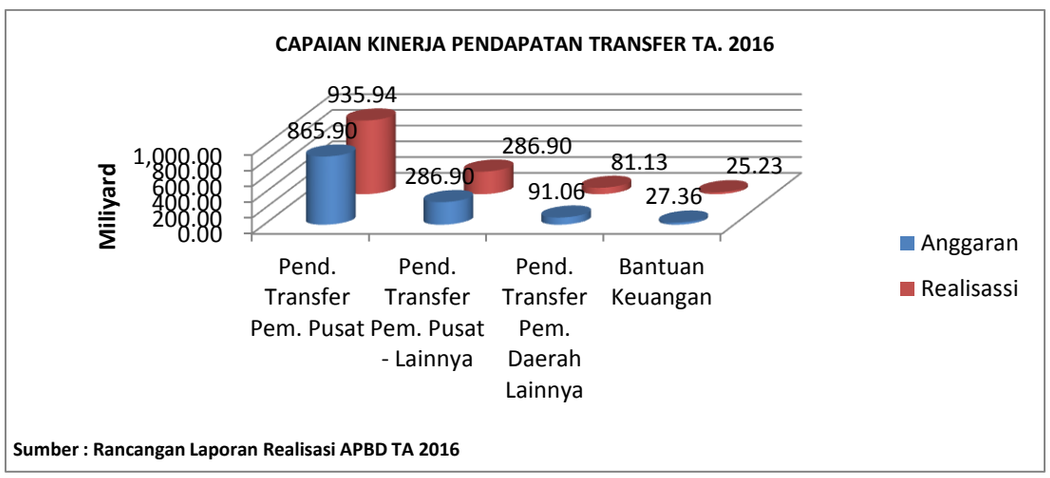

Sumber : Rancangan Laporan Realisasi APBD TA 2016

Pada tahun anggaran 2016 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dianggarkan sebesar Rp. 1.566.904.000,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 1.488.856.904,00 atau menunjukkan pencapaian kinerja sebesar 95,02 dari anggaran yang ditetapkan.

2. BELANJA

Pemerintah Kabupaten Rembang pada APBD TA. 2016 menganggarkan Belanja Daerah sebesar Rp. 1.577.568.770.260,00 dan dapat terealisasi sebesar Rp. 1.438.006.027.928,58 atau 91,15%. berdasarkan PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, belanja daerah dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Anggaran dan realisasi masing-masing bagian belanja adalah sbb; Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp. 1.149.064.464.307,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.092.443.576.627,58 Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp. 427.734.930.953,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 345.545.721.301,00 dan belanja tak terduga dianggarkan sebesar Rp. 769.375.000,00 direalisasikan sebesar Rp. 16.730.000,00 ditunjukkan dalam gambar grafik sebagai berikut:

Gambar 3. 7 Capaian Kinerja Komponen Belanja Daerah TA 2016

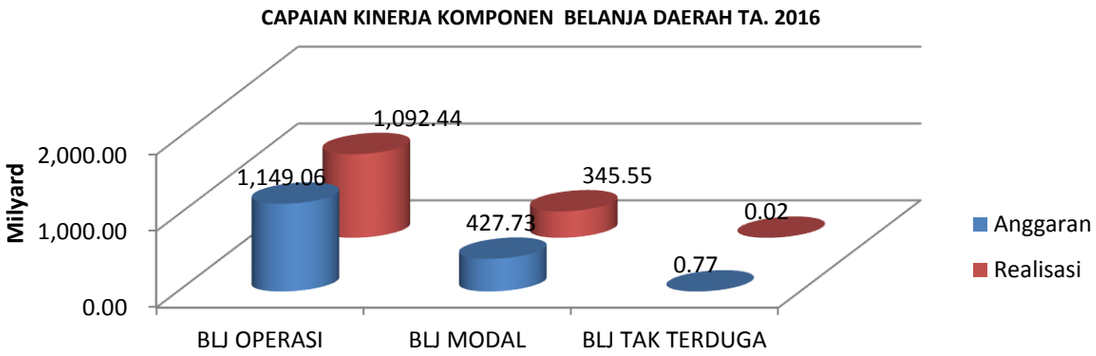

Sumber : Rancangan Laporan APBD TA. 2016

Gambar Grafik 3. 8 Proporsi Realisasi Belanja Daerah TA 2016

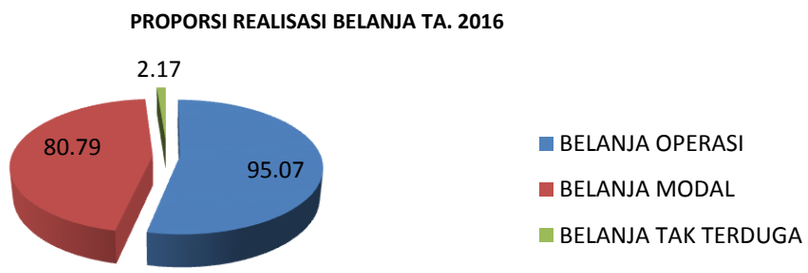

PENJELASAN POS-POS BELANJA DAERAH :

1. Belanja Operasi

Perbandingan kinerja pos-pos belanja Operasi tahun anggaran tahun 2016 terdiri dari belanja pegawai dianggarkan Rp. 859.941.041.586 dapat direalisasikan sebesar Rp. 839.766.248.987 atau 97,65% belanja Barang dan Jasa dianggarkan Rp. 251.438.817.221,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 217.960.717.279,58 atau 86,69% Belanja Bunga dianggarkan Rp. 37.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.605.011 atau 4,34% Belanja Hibah dianggarkan Rp. 29.947.605.500,00 direalisasikan sebesar Rp. 27.269.005.350,00 atau 91,06% dan Belanja

Bansos dianggarkan Rp.7.700.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 7.446.000.000,00 hal ini dapat dilihat dari gambar grafik berikut:

Gambar 3. 9 Perbandingan Realisasi Belanja Operasi TA. 2016

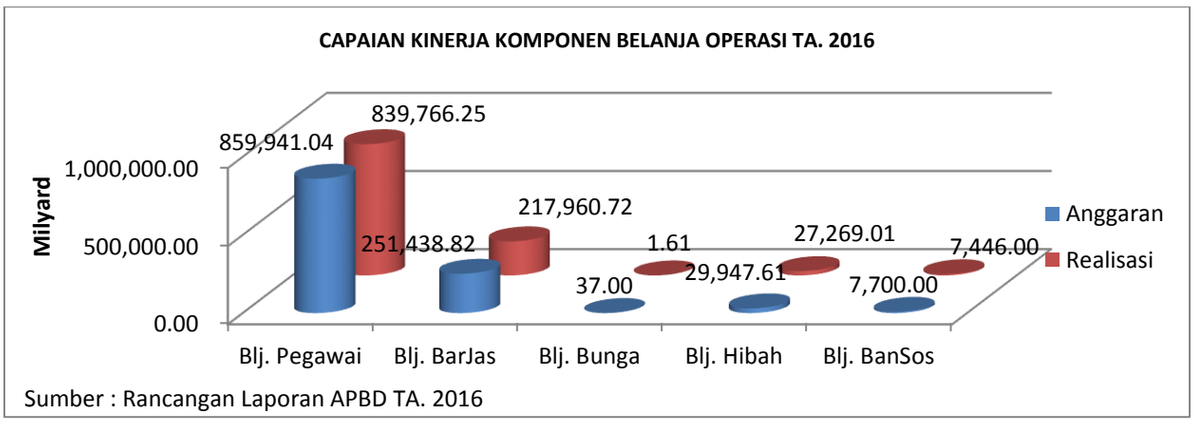

Sumber : Rancangan Laporan APBD TA. 2016

Gambar 3. 10 Perbandingan Realisasi Belanja Operasi TA. 2016

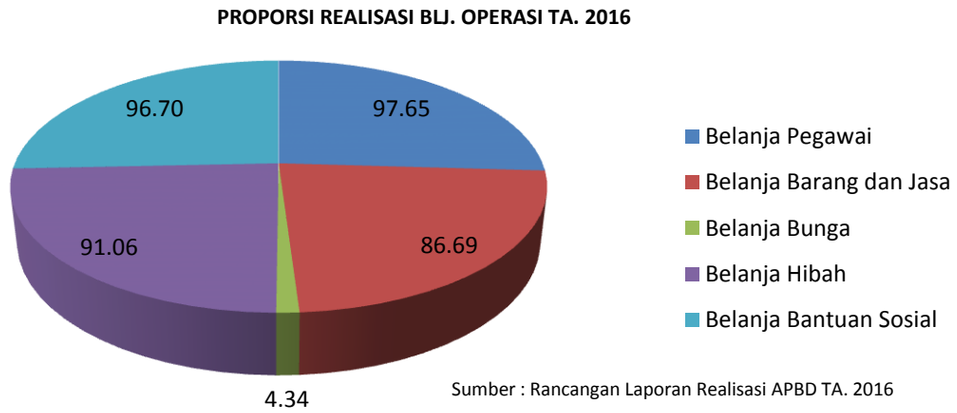

Sumber : Rancangan Laporan Realisasi APBD TA. 2016

2. Belanja Modal

Belanja Modal terbagi menjadi beberapa komponen antara lain Belanja Modal Tanah dianggarkan Rp. 6.000.000,00 terealisasikan sebesar Rp. 5.947.000,00 atau 99,12% Peralatan dan Mesin dianggarkan Rp. 71.543.047.540,00 terealisasi sebesar Rp. 53.241.245.023,00 atau 74,42 Gedung dan bangunan dianggarkan Rp. 148.780.150.611,00 terealisasi sebesar Rp. 120.903.440.128,00 Jalan, Irigasi dan Jaringan dianggarkan Rp. 190.655.068.502,00 terealisasi Rp. 164.787.530.250,00 dan Belanja Modal Aset tetap lainnya dianggarkan Rp. 16.750.664.300,00 terealisasikan sebesar Rp. 6.607.558.900,00 dapat di jelaskan dalam Grafik sbb :

Gambar 3. 11 Perbandingan Realisasi Belanja Operasi TA. 2016

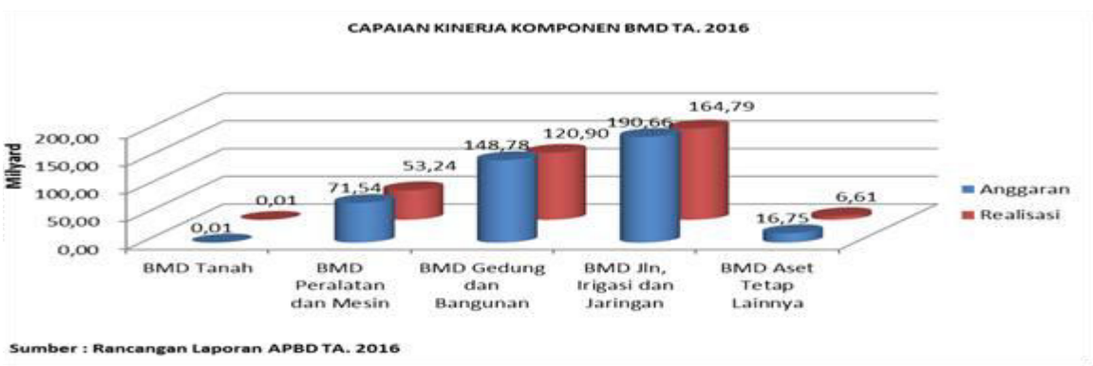

Sumber : Rancangan Laporan APBD TA. 2016

3. Belanja Tak Terduga

Belanja tak terduga Tahun Anggaran 2016 dianggarkan sebesar Rp. 769.375.000,00 terealisasi sebesar Rp. 16.730.000,00 atau 2,17%

3. TRANSFER

Pada tahun anggaran 2016 jumlah anggaran transfer adalah sebesar Rp. 297.306.846.000,00 dengan realisasi Rp. 296.298.054.000,00 atau 99,66% Realisasi transfer terdiri dari Transfer Bagi Hasil Pendapatan sebesar Rp.6.455.961.000,00 (100%) dan Transfer Bantuan Keuangan sebesar Rp. 289.842.093.000,00 (99,65%). Kontribusi masing-masing komponen ditunjukkan oleh gambar berikut.

Gambar 3. 12 Realisasi Transfer TA 2016

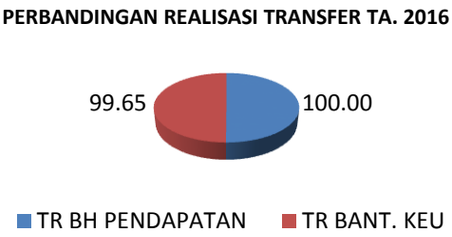

Sumber : Rancangan Laporan APBD Th. 2016

4. PEMBIAYAAN

Pada tahun anggaran 2016 jumlah anggaran penerimaan pembiayaan daerah pada pos penggunaan (SiLPA) adalah sebesar Rp. 396.607.873.805,00 sedangkan realisasinya mencapai Rp. 396.607.873.805,61 atau menunjukkan kinerja sebesar 100% dari yang dianggarkan. Pengeluaran Pembiayaan daerah pada pos penyertaan modal pemerintah daerah dianggarkan sebesar Rp. 12.270.000.000,00 dengan realisasi Rp. 12.270.000.000,00 atau 100,00%, sedangkan pembayaran pokok utang dianggarkan sebesar Rp55.000.000,00 dengan realisasi Rp. 26.725.422 atau 48,59.

B. HAMBATAN DAN KENDALA DALAM PENCAPAIAN ANGGARAN YANG TELAH DITETAPKAN

1. PENDAPATAN

Secara keseluruhan Realisasi Pendapatan Daerah telah melampaui yang ditargetkan, namun masih terdapat potensi pendapatan yang belum optimal pencapaian kinerjanya. Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait dengan hal ini antara lain:

1. Rendahnya potensi pendapatan akibat dari lemahnya infrastruktur sarana dan prasarana umum sumber Pendapatan Asli Daerah;
2. Tingginya tingkat kebutuhan daerah *(fiscal need)* yang tidak sebanding dengan kapasitas fiskal *(fiscal capacity)* yang dimiliki daerah;
3. Metode menghitung potensi Pendapatan Asli Daerah yang kurang efektif;
4. Belum optimalnya dalam pengelolaan APBD.
5. Belum optimalnya penarikan Pajak dan Retribusi Daerah;
6. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak.

Beberapa strategi dan prioritas yang perlu dilakukan Pemerintah Kabupaten Rembang untuk memperbaiki sistem pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah agar mampu meningkatkan pendapatan daerah antara lain:

1. Penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah;
2. Meningkatkan ketaatan wajib pajak dan pembayaran retribusi daerah;
3. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan pendapatan asli daerah dengan peningkatan kualitas, kemudahan, ketepatan dan kecepatan pelayanan;
4. Mendorong berkembangnya BUMD dan sektor swasta;
5. Mendorong perkembangan dan peningkatan ekonomi lokal masyarakat Kabupaten Rembang sehingga menumbuhkan peran partisipatif dan kesadaran masyarakat dalam ikut membangun

Kabupaten Rembang, salah satunya dengan membayar pajak dan retribusi daerah yang telah menjadi tanggung jawabnya;

6. Kerjasama dengan produsen produk-produk dari Kabupaten Rembang;
7. Mendirikan portal dan dilengkapi dengan jembatan timbang untuk mengkukur potensi pajak daerah.

2. BELANJA

Beberapa permasalahan kinerja pengelolaan belanja daerah adalah:

1. Terbatasnya kemampuan APBD dan bergantung pada dana perimbangan sehingga kemampuan belanja pun terbatas;
2. Belum terkoordinasinya beberapa kegiatan yang menjadi prioritas dalam rangka mewujudkan visi dan misi daerah;
3. Terbatasnya daya dukung pembangunan daerah;
4. Perencanaan anggaran berbasis kinerja yang belum sempurna.

Strategi dan prioritas APBD yang masih diperlukan untuk mengatasi berbagai permasalahan, kendala dan tantangan dalam pencapaian arah dan kebijakan umum belanja antara lain:

1. Penyusunan kebijakan umum belanja daerah yang memenuhi sarana dan lingkup kebutuhan masyarakat yang dianggap paling penting dan paling luas jangkauannya seperti kesehatan, pendidikan, sarana dan prasarana dasar yang mendukung serta peningkatan kesejahteraan masyarakat;
2. Penyusunan program dan kegiatan belanja yang sesuai dengan skala prioritas berdasarkan kebijakan umum APBD;
3. Penyusunan program dan kegiatan belanja daerah berdasarkan alokasi sumber-sumber penerimaan daerah dapat dilakukan secara ekonomis, efisien dan efektif untuk membiayai pembangunan daerah;
4. Belanja daerah yang ditujukan untuk pengelolaan potensi daerah Kabupaten Rembang sebagai produk unggulan daerah yang memiliki daya saing dan keunikan tertentu.
5. Penyusunan program dan kegiatan belanja yang *reliable* untuk mengurangi tingkat resiko dan ketidakpastian yang harus ditanggung;

3. PEMBIAYAAN

Sisa lebih perhitungan sebagai sumber pembiayaan juga berfungsi sebagai dana *sharing* guna membiayai defisit anggaran pada saat terjadi selisih minus antara pendapatan dengan belanja. Strategi dan prioritas pembiayaan diarahkan dalam rangka:

1. Penyertaan modal atau investasi pemerintah daerah;
2. Membayar utang pokok yang jatuh tempo.

BAB IV
KEBIJAKAN AKUNTANSI

A. Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Akuntansi yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang secara keseluruhan, sedangkan pusat-pusat pertanggungjawaban adalah setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilingkungan Pemerintah Kabupaten Rembang sebagai Entitas akuntansi.

Sementara entitas pelaporan adalah unit pemerintah daerah yang terdiri atas satu atau lebih entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan laporan pertanggungjawaban daerah.

B. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang adalah *Basis Akrual* baik dalam pengakuan pendapatan dan beban, maupun pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Laporan Operasional dan Neraca serta Laporan Perubahan Ekuitas.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Sementara Laporan Operasional mengandung arti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima, dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan.

Anggaran yang yang disusun dan ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Rembang masih merupakan basis kas, untuk pengakuan pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran.

C. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

1. Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah diakui pada saat diterima atau dikeluarkan dari rekening Kas Daerah berdasarkan nilai nominal uang.

2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaanberasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2015.

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan.

3. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2015.

Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran baik uang logam, kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

4. Investasi Jangka Pendek

Adalah investasi yang dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, ditujukan dalam rangka manajemen kas yang artinya pemerintah dapat menjual/mencairkan investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas dan beresiko rendah, serta dimiliki selama 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

Investasi Jangka Pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

5. Piutang

Piutang merupakan hak Pemerintah Daerah untuk menerima pembayaran dari pihak lain atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, yang terdiri dari Piutang Pajak, Piutang Retribusi dan Piutang Lainnya.

Piutang Pajak dan Piutang Retribusi adalah piutang yang diakui atas pajak dan retribusi daerah yang sudah ada ketetapaannya (SKPD, SKRD atau dokumen yang disamakan dengan surat ketetapan itu) yang pembayarannya belum diterima dari wajib pajak maupun wajib retribusi pada akhir periode akuntansi.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan *(net realizable value)*, yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang

6. Penyisihan Piutang

Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Perhitungan penyisihan piutang berdasarkan atas pengolongan kualitas umur piutang terdiri atas kualitas lancar: jika umur piutang 0 sd 1 tahun, kualitas kurang lancer: jika umur piutang 1 sd 2 tahun, kualitas diragukan:jika umur piutang 2 sd 3 tahun dan kualitas macet: umur piutang lebih dari 3 tahun.

Batasan atas kelompok umur piutang, dikelompokkan atas kelompok umur tahun baik untuk piutang pajak, piutang retribusi dan piutang lainnya kecuali untuk di RSU dr. Soetrasno berdasarkan ketentuan kebijakan akuntansi tersendiri di lingkup RSU dr. Soetrasno sebagai BLUD. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ditetapkan:

a. 0,5% dari piutang yang memiliki kualitas lancar;
b. 10% dari piutang dengan kualitas kurang lancar;
c. 50% dari piutang dengan kualitas diragukan
d. 100% dari piutang dengan kualitas macet.

Pencatatan transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai denagn kualitas piutangnya.

Apabila kualitas piutang masih sama dengan tanggal pelaporan, maka tidak diperlukan jurnal penyesuaian dan diungkapkan di CALK, namun bila kualitas piutang menurun , maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya bila kualitas piutang meningkat, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusntya disajikan dalam neraca dalam saldo awal

7. Beban di bayar dimuka

Adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah. Biaya Dibayar Dimuka adalah pembayaran di muka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang, misalnya premi asuransi dan sewa dibayar di muka. Beban dibayar dimuka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban dan diukur berdasarkan jumlah kas yang dikeluaran/dibayarkan.

8. **Persediaan**

Persediaan diakui pada saat diterima atau hal kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (stok opname).

Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum dapat terjual atau terpakai.

Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir/harga standar apabila diperoleh dengan cara memproduksi sendiri.

9. Investasi Nonpermanen

Investasi Nonpermanen adalah Investasi Jangka Panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi jenis ini diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, seperti investasi dalam bentuk dana bergulir, obligasi atau surat utang. Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditarget.

10. Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah Investasi Jangka Panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dalam bentuk penyertaan modal pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya jika kepemilikannya kurang dari 20 %.

Dan jika kepemilikannya 20 % atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan daerah. Nilai penyertaan modal pemerintah daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

11. Aset Tetap

Penilaian dan Pengukuran Aset Tetap adalah sebagai berikut:

a. Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang yang menghasilkan aset tetap, hibah berupa barang modal dan penilaian aktiva tetap yang telah dikuasai tetapi belum memiliki nilai buku. Pengurangan aset tetap bila ada hibah aset tetap kepada pihak ketiga dan ada penghapusan aset tetap;
b. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut dalam kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan atau siap untuk digunakan/dipakai;
c. Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah;
d. Aset tetap yang diperoleh dari donasi atau sumbangan/hadiah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya pada saat diperoleh dan dikuatkan dengan adanya Berita Acara Penyerahan dari pihak ketiga kepada Pemda;
e. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan;
f. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang dan hilang. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
g. Batas jumlah biaya untuk pengeluaran yang harus dikapitalisir sebagai aset tetap dan pengeluaran yang harus dibebankan sebagai belanja, ditentukan dengan menetapkan Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap Barang Milik/Kekayaan Daerah yang meliputi:
   1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, alat olah raga yang sama dengan, atau lebih dari Rp300.000,00;
   2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00.

   Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset ini dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/jaringan/irigasi dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

   Barang tidak bergerak dan barang bergerak yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset sebagaimana di atas dicatat dalam pembukuan (intra komptable) dan menambah aset daerah.

   BM/KD yang mempunyai nilai Aset di bawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dan hewan, ikan, dan tanaman, buku bahan bacaan dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (*ektra komptable*);
h. Suatu pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi menjadi aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut :
   1) Manfaat ekonomi atas barang/aset tetap yang dipelihara bertambah ekonomis/efisien, dan/atau bertambah umur ekonomis, dan/atau, bertambah volume, dan/atau,bertambah kapasitas produksi, dan/atau;
   2) Bukan merupakan pemeliharaan yang bersifat rutin;
   3) Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan barang/aset tetap tersebut material/melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

i. Kriteria batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Batas Kapitalisasi Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah Harga per unit (Rp)
1.	Tanah	Seluruhnya
2.	Peralatan dan mesin	
	Alat-alat Berat	≥ 10.000.000
	Alat-alat Angkutan	
	- Angkutan roda 4	≥ 5.000.000
	- Angkutan roda 2	≥ 1.000.000
	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	≥ 1.000.000
	Alat-alat Pertanian/Peternakan	≥ 1.000.000
	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	≥ 1.000.000
	Alat Studio dan Alat Komunikasi	≥ 1.000.000
	Alat-alat Kedokteran	≥ 1.000.000
	Alat-alat Laboratorium	≥ 1.000.000
	Alat Keamanan	≥ 1.000.000
3.	Gedung dan bangunan	
	Bangunan gedung	≥ 50.000.000
	Bangunan monumen	≥ 50.000.000
4.	**Jalan, Irigasi dan Jaringan**	
	Jalan	≥ 50.000.000
	Bangunan air (Irigasi)	≥ 50.000.000
	Instalasi	≥ 50.000.000
	Jaringan	≥ 50.000.000
5.	Aset tetap lainnya	
	Buku dan perpustakaan	Tdk kapitalisasi
	Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga	≥ 1.000.000
	Hewan/Ternak & Tumbuhan	Tdk kapitalisasi

j. Pengeluaran belanja dalam bentuk barang diakui pada saat serah terima barang dan jasa dilakukan (BA serah terima barang dan jasa) sebesar nilai yang tercantum dalam BA serah terima.

12. Tanah

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, belanja untuk memperoleh hak, pengukuran dan belanja penimbunan.

13. Peralatan dan Mesin

Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya langsung untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Mesin dan peralatan yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, beaya balik nama dan biaya langsung lainnya. Untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar/harga gantinya mebelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset teresbut sehingga dapat digunakan. Mebelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

14. Gedung dan Bangunan

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membengun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, harga penggusuran IMB notaris dan pajak.

15. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membengun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau

biaya konstruksi dan biaya lain-lain sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan.

16. Aset Tetap Lainnya

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Hutan ternak dan tanaman diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan hutan ternak dan tanaman tersebut siap untuk dimanfaatkan.

17. Konstruksi dalam Pengerjaan

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayar pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

18. Biaya Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode (merupakan nilai penyusutan untuk aset tetap suatu periode yang dihitung tiap bulan) diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penusutan dan dicatat pada akumulasi penyusutan aset tetap sebagai pengurang nilai aset tetap. Masa manfaat aset tetap terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Masa Manfaat Aset Tetap

Kodifikasi				Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	**3**			**ASET TETAP**	
1	**3**	**2**		**Peralatan dan Mesin**	
1	3	2	01	Alat-Alat Besar Darat	10
1	3	2	02	Alat-Alat Besar Apung	8
1	3	2	03	Alat-alat Bantu	7
1	3	2	04	Alat Angkutan Darat Bermotor	7
1	3	2	05	Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	2
1	3	2	06	Alat Angkut Apung Bermotor	10
1	3	2	07	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
1	3	2	08	Alat Angkut Bermotor Udara	20
1	3	2	09	Alat Bengkel Bermesin	10
1	3	2	10	Alat Bengkel Tak Bermesin	5
1	3	2	11	Alat Ukur	5
1	3	2	12	Alat Pengolahan Pertanian	4
1	3	2	13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan Pertanian	4
1	3	2	14	Alat Kantor	5
1	3	2	15	Alat Rumah Tangga	5
1	3	2	16	Peralatan Komputer	4
1	3	2	17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
1	3	2	18	Alat Studio	5
1	3	2	19	Alat Komunikasi	5
1	3	2	20	Peralatan Pemancar	10
1	3	2	21	Alat Kedokteran	5
1	3	2	22	Alat Kesehatan	5
1	3	2	23	Unit-Unit Laboratorium	8
1	3	2	24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
1	3	2	25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1	3	2	26	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
1	3	2	27	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
1	3	2	28	Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
1	3	2	29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
1	3	2	30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
1	3	2	31	Senjata Api	10
1	3	2	32	Persenjataan Non Senjata Api	3

Kodifikasi				Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	3	2	33	Alat Keamanan dan Perlindungan	5
1	**3**	**3**		**Gedung dan Bangunan**	
1	3	3	01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1	3	3	02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1	3	3	03	Bangunan Menara	40
1	3	3	04	Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	05	Tugu Peringatan	50
1	3	3	06	Candi	50
1	3	3	07	Monumen/Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	08	Tugu Peringatan Lain	50
1	3	3	09	Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
1	3	3	10	Rambu-Rambu	50
1	3	3	11	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	50
1	**3**	**4**		**Jalan, Irigasi, dan Jaringan**	
1	3	4	01	Jalan	10
1	3	4	02	Jembatan	50
1	3	4	03	Bangunan Air Irigasi	50
1	3	4	04	Bangunan Air Pasang Surut	50
1	3	4	05	Bangunan Air Rawa	25
1	3	4	06	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
1	3	4	07	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
1	3	4	08	Bangunan Air Bersih/Baku	40
1	3	4	09	Bangunan Air Kotor	40
1	3	4	10	Bangunan Air	40
1	3	4	11	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
1	3	4	12	Instalasi Air Kotor	30
1	3	4	13	Instalasi Pengolahan Sampah	10
1	3	4	14	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1	3	4	15	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1	3	4	16	Instalasi Gardu Listrik	40
1	3	4	17	Instalasi Pertahanan	30
1	3	4	18	Instalasi Gas	30
1	3	4	19	Instalasi Pengaman	20
1	3	4	20	Jaringan Air Minum	30
1	3	4	21	Jaringan Listrik	40
1	3	4	22	Jaringan Telepon	20
1	3	4	23	Jaringan Gas	30

Aset tetap berikut tidak disusutkan, yaitu Tanah, konstruksi dalam pengerjaan, buku-buku perpustakaan, hewan ternak, dan tanaman.

Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.

Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa :

a) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
b) Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penambahan masa manfaat asset tetap karena adanya perbaikan terhadap asset tetap baik berupa *overhaul* dan renovasi disajikan sesuai dengan table dalam Peraturan Bupati Rembang Nomor 45 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Rembang.

19. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieleminasi dari neraca dan diungkapkan dalam CALK ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/ sosial signifikan di masayang akan datang setelah ada Keputusan Kepala Daerah.

20. Aset lainnya

Aset lainnya terdiri dari aset tidak berwujud yang adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki dan digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya.

Termasuk di dalam Aset Lainnya adalah :

a) Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
b) Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
c) Kemitraan dengan Pihak Ketiga;
d) Aset Tidak Berwujud;
e) Aset Lain-lain.

Tuntutan Ganti Rugi merupakan Tuntutan Perbendaharaan (TP) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang dikelola oleh Majelis TP/TGR dan jangka waktu lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tidak Berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki dan digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya.

Aset Tidak Berwujud antara lain *software* komputer, Lisensi dan *Franchise*, Hak Cipta/ Paten dan hak lainnya berupa hasil pengkajian/ penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang dan lebih dari satu tahun.

Amortisasi adalah pengurangan nilai asset tidak berwujud secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada periode akuantansi.

Aset lainnya termasuk di dalamnya Aset lain-lain: Penyalahgunaan kas, investasi BPUD Indak yang merugi dan terancam akan dibubarkan, asset lain-lain Dana TKI, Saldo kas di Bank Hasil Perguliran LPUKM dan Piutang Retribusi Pelayanan Kebersihan/Persampahan TA 2005-2006 yang dikelola oleh eks KKP sekarang DPU yang tidak jelas siapa Wajib Retribusi yang berhutang dan nominal Retribusi yang terutang. Termasuk di dalam rekening Aset lain-lain adalah pencatatan asset tetap yang rusak berat dan akan dihapuskan, nilainya sesuai yang tertera dalam neraca BMD.

21. Kewajiban Jangka Pendek

Bagian lancar kewajiban jangka panjang diakui pada saat periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran bagian lancar kewajiban jangka panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.

Kewajiban jangka pendek diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar, yang masuk dalam akun kewajiban jangka pendek adalah :

a). Utang PFK
b). Utang Bunga
c). Bagian Lancar Utang Jangka Panjang
d). Pendapatan Diterima Dimuka
e). Utang Beban

22. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka adalah kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh Pemerintah Daerah kepada pihak lain. Pendapatan Diterima Dimuka diakui pada saat terdapat/timbul klaim pihak ketiga kepada pemerintah daerah terkait kas yang telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang/jasa dari pemerintah daerah. Pendapatan Dibayar Dimuka terdiri dari Pendapatan Dibayar Dimuka dari Penerimaan Pajak Reklame dan penerimaan Pasar Grosir dan Pertokoan yang tanggal ketetapannya melebihi tahun anggaran 2015.

23. Utang Beban

Utang beban adalah utang pemerintah daerah yang timbul karena entitas mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dari pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan dikemudian hari atau sampai tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran. Utang beban terjadi karena adanya beban yang seharusnya sudah dibayarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran, misal: utang beban gaji yang belum terbayar tahun anggaran berrsangkutan. Utang beban juga terjadi karena pihak ketiga memang melaksanakan praktik menyediakan barang atau jasa dimuka dan melakukan

penagihan di belakang, misalnya: tagihan listrik, air PAM, telephon bulan Desember ditagih bulan Januari

24. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan kewajiban yang telah diakui dalam periode berjalan. Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar pemerintah yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan.

25. Ekuitas Dana

Adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan.

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang dihitung dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

26. Pendapatan LRA

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Rekening Kas Umum Daerah(RKUD), pendapatan yang telah diterima Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD dan Pendapatan BUD.

Pendapatan diklasifikasikan menurut jenis pendapatan. Transfer masuk adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang *(recurring)* atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang *(non-recurring)* atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang *(non-recurring)* atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

27. Belanja

Belanja semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan lain-lain.

28. Pembiayaan

Pembiayaan *(financing)* adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

29. Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Saldo Anggaran Lebih(SAL) adalah jumlah saldo yang berasal dari Akumulasi SiLPA/ SiKPA tahun–tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

Perubahan SAL adalah akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang membebani anggaran dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL.

Akun Saldo Anggaran Lebih diakui pada saat terjadi transaksi penyusunan laporan keuangan. Akun ini akan menutup akun Pendapatan-LO dan Beban serta menutup akun SiLPA/SiKPA.

30. Pendapatan LO

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode pelaporan yang bersangkutan meskipun belum diterima aliran kasnya. Pendapatan-LO diakui sesuai dengan penetapannya bila dengan SKPD/SKRD-nya apabila pendatan tidak memerlukan dokumen penetapan, maka atas transaksi tersebut dilakukan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan LO secara bersamaan saat diterimanya kas.

31. Beban LO

Beban merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Operasional. Beban Operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas dalam rangka kegiatan operasional entitas agar entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik. Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain

32. Laporan Perubahan Ekuitas

Menyajikaninformasimengenaiperubahanekuitas yang terdiri dari:

a) Ekuitas awal;
b) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
c) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya :
    1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
    2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
d) Ekuitas akhir.

D. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Rembang mengacu pada Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Rembang Nomor 10 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Rembang yang berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang menjadi pedoman penyusunan laporan keuangan SKPD atau pemerintah daerah setempat.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

1. PENDAPATAN DAERAH

No	Akun	2016			2015
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	1	2	3	4=3/2	5
1	Pendapatan Asli Daerah	217.796.928.144,00	234.168.365.750,55	107,52	193.122.759.856,80
2	Pendapatan Transfer	1.271.228.910.311,00	1.329.211.617.301,00	104,56	1.215.689.423.357,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	1.566.904.000,00	1.488.856.904,00	95,02	138.351.272,00
	Jumlah	**1.490.592.742.455,00**	**1.564.868.839.955,55**	**104,98**	**1.408.950.534.485,80**

Pendapatan Daerah Kabupaten Rembang TA 2016 terealisasi sebesar Rp. 1.564.868.839.955,55 atau 104,98 % dari anggaran sebesar Rp. 1.490.592.742.455,00 Realisasi pendapatan daerah TA 2016 meningkat sebesar Rp. 155.918.305.469,75 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp.1.408.950.534.485,80

Pendapatan Daerah Kabupaten Rembang terdiri atas:

a. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2016 sebesar Rp. 234.168.365.750,55 atau 107,52 % dari anggaran sebesar Rp. 217.796.928.144,00 Pendapatan Asli Daerah TA 2016 meningkat sebesar Rp.41.045.605.893,75 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp.193.122.759.856,80 yang terdiri dari:

Akun	2016			2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	2	3	4=3/2	5
Pajak Daerah	41.678.500.000,00	48.420.954.850,00	116,18	42.306.265.606,00
Retribusi Daerah	20.893.370.500,00	23.985.514.302,50	114,80	32.227.998.903,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.564.456.000,00	6.564.459.237,00	100,00	4.447.117.385,00
Lain-lain PAD yang Sah	148.660.601.644,00	155.197.437.361,05	104,40	114.141.377.962,80
Jumlah	**217.796.928.144,00**	**234.168.365.750,55**	**107,52**	**193.122.759.856,80**

1) Pendapatan Pajak Daerah

Anggaran dan realisasi pendapatan pajak daerah TA 2016adalah sebagai berikut:

Akun	2016			2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	2	3	4=3/2	5
Pajak Hotel	750.000.000,00	786.470.750,00	104,86	706.828.900,00
Pajak Restoran	1.750.000.000,00	2.915.840.720,00	166,62	2.078.413.150,00
Pajak Hiburan	175.000.000,00	144.302.500,00	82,46	159.082.500,00
Pajak Reklame	600.000.000,00	779.695.350,00	129,95	676.542.470,00
Pajak Penerangan Jalan	13.500.000.000,00	13.702.599.311,00	101,50	12.671.168.937,00
Pajak Parkir	8.500.000,00	8.740.000,00	102,82	8.350.000,00
Pajak Air Tanah	140.000.000,00	168.785.350,00	120,56	155.193.350,00

Akun	2016			2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	2	3	4=3/2	5
Pajak Sarang Burung	5.000.000,00	7.050.000,00	141,00	2.617.500,00
Bea Perolehan Hak Atas Tanah & Bangunan (BPHTB)	4.750.000.000,00	7.984.767.880,00	168,10	4.607.271.830,00
Pajak Mineral Bukan Logam& Batuan	9.500.000.000,00	10.925.030.028,00	115,00	10.595.123.450,00
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	10.500.000.000,00	10.997.672.961,00	104,74	10.645.673.519,00
Jumlah	**41.678.500.000,00**	**48.420.954.850,00**	**116,18**	**42.306.265.606,00**

Realisasi pendapatan Pajak Daerah TA 2016 sebesar Rp. 48.420.954.850,00 atau 116,18 % dari anggaran sebesar Rp. 41.678.500.000,00. Pajak Daerah TA 2016 mencapai target dan meningkat sebesar Rp. 6.114.689.244,00, dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 42.306.265.606,00.
Total pendapatan pajak daerah sebesar Rp. 48.420.954.850,00 termasuk pendapatan dari pajak mineral bukan logam dan batuan yang ada di kas di bendahara penerimaan DPPKAD sebesar Rp. 2.495.000,00 dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum disetor ke kas daerah dan baru disetor di Tahun 2017.

2) Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi Daerah TA 2016 terealisasi sebesar Rp. 23.985.514.302,50 yang terdiri dari Retribusi jasa umum sebesar Rp. 3.388.507.550,00 Retribusi jasa usaha sebesar Rp.17.646.490.552,50 dan Retribusi perijinan tertentu sebesar Rp. 2.950.516.200,00. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2016 mencapai target yang dianggarkan yaitu sebesar 114,80 % dari anggarannya sebesar Rp. 20.893.370.500,00 dengan perincian sebagai berikut:

Akun	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	2	3	4=3/2	5
Retribusi Jasa Umum	**3.200.911.000,00**	**3.388.507.550,00**	**105,86**	**11.779.820.425,00**
1. Pelayanan Kesehatan	25.600.000,00	29.876.000,00	116,70	8.411.885.025,00
2. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	775.738.000,00	778.203.500,00	100,32	734.600.000,00
3. Pelayanan Pemakaman & Pengabuan Mayat	15.000.000,00	14.675.250,00	97,84	13.675.700,00
4. Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	330.002.000,00	409.747.000,00	124,17	387.222.000,00
5. Pelayanan Pasar	1.504.571.000,00	1.541.669.800,00	102,47	1.528.450.700,00
6. Pengujian Kendaraan Bermotor	550.000.000,00	614.336.000,00	111,70	609.669.000,00
7. Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	94.318.000,00
Retribusi Jasa Usaha	**15.809.041.500,00**	**17.646.490.552,50**	**111,62**	**15.949.366.727,00**
8. Pemakaian Kekayaan Daerah	1.653.780.000,00	1.674.542.722,00	101,26	2.243.257.000,00
9. Pasar Grosir atau Pertokoan	174.500.000,00	190.593.300,00	109,22	205.933.650,00
10. Tempat Pelelangan	12.139.507.500,00	13.877.177.030,50	114,31	11.584.047.577,00
11. Terminal	439.782.000,00	467.581.000,00	106,32	480.701.500,00
12. Tempat Khusus Parkir	250.000.000,00	281.455.500,00	112,58	279.730.000,00
13. Rumah Potong Hewan	45.525.000,00	46.402.000,00	101,93	46.567.000,00
14. Tempat Rekreasi dan Olah Raga	1.015.000.000,00	1.017.674.000,00	100,26	1016.000.000,00
15. Penjualan Produksi Usaha Daerah	90.947.000,00	91.065.000,00	100,13	93.130.000,00
Retribusi Perijinan Tertentu	**1.883.418.000,00**	**2.950.516.200,00**	**156,66**	**4.498.811.751,00**
16. Ijin Mendirikan Bangunan	1.100.000.000,00	1.319.687.600,00	119,97	3.832.291.351,00
17. Ijin Gangguan Keramaian	762.668.000,00	1.609.871.100,00	211,08	642.187.900,00

Akun	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
18. Ijin Trayek	20.750.000,00	20.957.500,00	101,00	24.107.500,00
19. Ijin Usaha Perikanan				225.000,00
Jumlah	**20.893.370.500,00**	**23.985.514.302,50**	**114,80**	**32.227.998.903,00**

Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi Daerah TA 2016 sebesar Rp23.985.514.302,50 tersebut tidak termasuk penerimaan atas saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2015 yang disetor ke kas daerah pada tahun 2016 senilai Rp. 842.000,00 dengan rincian Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan sebesar Rp. 49.000,00; Retribusi Pelelangan Ikan pada Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 684.000,00 dan Retribusi parkir pada Dinas Perhubungan sebesar Rp. 109.000,00. Karena pengakuan atas realisasi tersebut telah diakui di laporan realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Retribusi Daerah tahun 2015.

Realisasi pendapatan retribusi 2016 sebesar Rp 23.985.514.302,50 mencakup atas pengakuan saldo Kas di Bendahara Penerimaan Dinas Kesehatan TA. 2016 sebesar Rp. 85.000,00.

3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan untuk TA 2016 terealisasi sebesar Rp.6.564.459.237,00atau 100 % dari anggaran sebesar Rp. 6.564.456.000,00 bila dibandingkan realisasi TA. 2015 sebesar Rp. 4.447.117.385,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.117.341.852,00 Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Tahun 2016 berasal dari bagi laba atas penyertaan modal pada PD BPR BKK Lasem, PD BPR BKK Kaliori, PD BPR Bank Pasar, Unit Percetakan Daerah dan pembagian deviden PT Bank Jateng, dengan rincian sebagai berikut:

BUMD	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	2	3	4=3/2	5
Bagi Laba atas Penyertaan Modal pada Perusda/BUMD				
1. PD BPR-BKK Lasem	2.099.669.000,00	2.099.669.875,00	100,00	2.208.819.228,00
2. PD BPR-BKK Kaliori	458.791.000,00	458.791.556,00	100,00	371.092.712,00
3. PD. BPR Bank Pasar	686.504.000,00	686.504.725,00	100,00	0,00
4. Unit Percetakan Daerah	23.129.000,00	23.129.490,00	100,00	0,00
Jumlah	3.268.093.000,00	3.268.095.646,00	100,00	2.579.911.940,00
Bagi Laba atas penyertaan modal pada Perbankan				
1. Deviden PT Bank Jateng	3.296.363.000,00	3.296.363.591,00	100,00	1.867.205.445,00
Jumlah	3.296.363.000,00	3.296.363.591,00	100,00	1.867.205.445,00
Jumlah Total	**6.564.456.000,00**	**6.564.459.237,00**	**100,00**	**4.447.117.385,00**

4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Pendapatan dari lain-lain PAD yang sah TA 2016 sebesar Rp. 155.197.437.361,05 atau 104,39% dari anggaran sebesar Rp. 148.660.601.644,00 mengalami kenaikan sebesar 41.056.059.399,05 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 114.141.377.962,00 Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terdiri dari:

Akun	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	2	3	4=3/2	5
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	20.000.000,00	116.000.000,00	580,00	536.206.120,00
Pendapatan Jasa Giro	10.800.000.000,00	13.775.762.234,00	127,55	10.322.704.089,00

Akun	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	2	3	4=3/2	5
Penerimaan Bunga Deposito	11.133.000.000,00	13.564.170.952,00	121,84	13.666.525.502,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	0,00	0,00		710.958.656,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	120.000.000,00	607.498.945,00	506,25	49.873.758,00
Pendapatan Denda Pajak	45.000.000,00	177.863.937,00	395,25	98.013.247,00
Pendapatan Denda Retribusi	7.624.460,00	11.496.315,00	150,78	10.879.965,00
Pendapatan denda atas pelanggaran Perda	1.000.000,00	1.500.000,00	150,00	22.750.000,00
Pendapatan dari Pengembalian	3.650.577.000,00	6.780.759.366,00	185,74	175.253.938,00
Hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah	171.366.000,00	179.123.561,00	104,53	0,00
Pendapatan dari Fasum	60.000.000,00	93.878.350,00	156,46	70.606.700,00
Penerimaan Lain-lain	0,00	0,00		226.684.671,00
Pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	25.000.000,00
Pendapatan BLUD	122.627.034.184,00	119.864.383.701,05	97,75	62.202.971.816,00
Dana Kapitasi JKN				26.022.949.500,00
Jumlah	**148.660.601.644,00**	**155.197.437.361,05**	**104,40**	**114.141.377.962,00**

Rincian Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

a) Hasil Penjualan Aset daerah yang Tidak Dipisahkan

Realisasi Hasil Penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan sebesar Rp. 116.000.000,00 atau 580,00 % dari anggarannya sebesar Rp. 20.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Hasil Penjualan Aset Daerah	Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	20.000.000,00	116.000.000,00	580,00	536.206.120,00
Jumlah	**20.000.000,00**	**116.000.000,00**	**580,00**	**536.206.120,00**

Realisasi hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan sebesar Rp.116.000.000,00 merupakan penjualan kendaraan roda empat Toyota Fortuner (K9D) yang ada di Sekretariat Daerah. Penerimaan tersebut masuk ke kas daerah pada tanggal 26 Oktober 2016.

b) Pendapatan Jasa Giro

Pendapatan jasa giro untuk TA 2016 terealisasi sebesar Rp. 13.775.762.234,00 dari anggaran sebesar Rp. 10.800.000.000,00 atau 127,55 % serta meningkat sebesar Rp. 3.453.058.145,00 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 10.322.704.089,00.

c) Bunga Deposito

Realisasi Pendapatan bunga deposito TA 2016 yaitu Rp. 13.564.170.952,00 atau 121,84 % dari anggarannyasebesar Rp. 11.133.000.0000,00 namun bila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 13.666.525.502,00 terjadi penurunan sebesar Rp. 102.354.550,00.

d) Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Realisasi Pendapatan denda keterlambatan TA 2016 teralisasi sebesar Rp. 607.498.945,00 atau 506,25 % yang terbagi dalam beberapa bidang yaitu :

Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	Anggaran (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)
Bidang Kesehatan	0,00	108.652.516,00	10.228.574,00
Bidang Pekerjaan Umum	120.000.000,00	498.846.429,00	37.804723,00
Jumlah	**120.000.000,00**	**607.498.945,00**	**49.873.758,00**

e) Pendapatan Denda Pajak

Pada Tahun Anggaran 2016 pendapatan denda pajak terealisasi sebesar Rp. 177.863.937,00 atau 395,25 % dari anggarannya Rp. 45.000.000,00 dengan rincian sebagaimana daftar dibawah ini :

No	Pendapatan Denda Pajak	Realisasi 2016	Realisasi 2015
1	Denda Pajak Hotel	809.540,00	515.300,00
2	Denda Pajak Restauran	233.100,00	1.356.600,00
3	Denda Pajak Hiburan	1.347.200,00	1.948.900,00
4	Denda Pajak Reklame	1.561.820,00	917.270,00
5	Denda Pajak Parkir	72.200,00	42.000,00
6	Denda Pajak Air Tanah	589.827,00	474.664,00
7	Denda Pajak Sarang Burung	32.000,00	96.250,00
8	Denda Pajak Gol. C	7.310.778,00	20.663.964,00
9	Denda Pajak PBB	165.907.472,00	71.998.299,00
	Jumlah	**177.863.937,00**	**98.013.247,00**

f) Pendapatan Denda Retribusi

Pendapatan denda retribusi TA 2016 sebesar Rp. 11.496.315,00 yang terdiri dari pendapatan denda retribusi jasa umum sebesar Rp. 9.310.495,00 pendapatan denda reribusi jasa usaha sebesar Rp. 888.120,00 serta pendapatan denda retribusi perijinan tertentu sebesar Rp. 1.297.700,00.

g) Pendapatan denda atas Pelanggaran Perda

Pendapatan dari denda atas pelanggaran perda TA. 2016 terealisasi sebesar Rp. 1.500.000,00 atau 150 % dari anggarannya sebesar Rp. 1.000.000,00 denda tersebut adalah denda administrasi keterlambatan pelaporan PPAT.

h) Pendapatan dari pengembalian

Pendapatan dari pengembalian setoran TA 2016 terealisasi sebesar Rp.6.780.759.366,00 atau 185,7 % dari anggarannya Rp. 3.650.577.000,00 terdiri dari pendapatan dari pengembalian Taspen sebesar Rp. 20.609.907,00,00, pendapatan dari pengembalian setoran sebesar Rp. 2.601.809.043,00 dan pengembalian atas hasil pemeriksaan sebesar Rp. 4.158.340.416,00 dibandingkan dengan realisasi Tahun 2015 Rp.175.253.938,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.6.605.505.428,00 pendapatan dari pengembalian mengalami kenaikan yang cukup besar dikarenakan realisasi penerimaan TGR dipindah ke pendapatan dari pengembalian atas hasil pemeriksaan.

i) Hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah

Pendapatan dari hasil pemanfaatan kekayaan daerah terealisasi sebesar Rp. 179.123.561,00 atau 104,5 % dari anggarannya Rp. 171.366.000,00 terdiri dari :

No	Pendapatan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	Anggaran	Realisasi
1.	Dinas Kebudayan Pariwisata Pemuda dan Olahraga	43.000.000,00	37.669.250,00
2.	Dinas Kelautan dan Perikanan	128.336.000,00	141.454.311,00
	JUMLAH	**171.336.000,00**	**179.123.561,00**

j) Pendapatan BLUD

Pendapatan BLUD yang merupakan pendapatan RSUD dr. Soetrasno, pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp. 119.864.383.701,05 atau 97,75 % dari anggaran sebesar Rp. 122.627.034.184,00. Meningkat sebesar Rp.57.661.411.885,05 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp. 62.202.971.816,00

Realisasi Pendapatan BLUD Th. 2016 terdiri dari :

BLUD	Anggaran 2016	Realisasi	%
RSUD dr. Soetrasno	80.000.000.000,00	80.819.323.453,45	101,02
PPK BLUD Puskesmas	42.627.034.184,00	39.045.060.247,60	91,60
Jumlah	122.627.034.184,00	119.864.383.701.05	97,75

k) Pendapatan dari Fasum

Pada Tahun Anggaran 2016 terdapat pendapatan dari Fasilitas Umum dari Dinlutkan sebesar Rp. 93.878.350,00 atau 156,46 % dari anggarannya sebesar Rp. 60.000.000,00

l) Penerimaan Sumbangan Pihak Ketiga

Penerimaan sumbangan Pihak ketiga TA 2016 terealisasi sebesar Rp. 25.000.000,00 atau 100,00 % dari anggaran sebesar Rp. 25.000.000,00. Penerimaan sumbangan pihak ketiga merupakan sumbangan dari PT. Garuda Food pada tanggal 12 Februari 2016 yang tercatat di DPPKAD.

b. PENDAPATAN TRANSFER

Realisasi pendapatan transfer TA 2016 sebesar Rp. 1.329.211.617.301,00 atau 104,56 % dari anggaran sebesar Rp. 1.271.228.910.311,00 serta meningkat sebesar Rp. 113.522.193.944,00 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 1.215.689.423.357,00 yang terdiri dari:

URAIAN	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	865.902.960.578,00	935.943.695.312,00	108,09	852.722.349.235,00
Transfer Pemerintah Pusat –Lainnya	286.903.900.550,00	286.903.900.000,00	100,00	268.241.945.000,00
Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	91.058.576.183,00	81.133.459.989,00	89,10	84.351.397.342,00
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya.	27.363.473.000,00	25.230.562.000,00	92,21	10.373.731.780,00
Jumlah	**1.271.228.910.311,00**	**1.329.211.617.301,00**	**104,56**	**1.215.689.423.357,00**

1) Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan

Pendapatan dari Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 935.943.695.312,00 atau 108,09%, dari anggaran sebesar Rp. 865.902.960.578,00 serta meningkat sebesar Rp. 83.221.346.077,00 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp. 852.722.349.235,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
Dana Bagi Hasil Pajak	19.413.000.000,00	28.621.805.639,00	147,44	20.707.971.300,00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam	14.844.259.000,00	14.382.252.673,00	96,89	10.503.522.935,00
Dana Alokasi Umum	671.800.490.578,00	785.380.985.000,00	116,91	723.091.447.000,00
Dana Alokasi Khusus	159.845.211.000,00	107.558.652.000,00	67,29	98.419.408.000,00
Jumlah	**865.902.960.578,00**	**935.943.695.312,00**	**108,09**	**852.722.349.235,00**

a) Dana Bagi Hasil Pajak

Pendapatan Dana Bagi hasil Pajak TA 2016 terealisasi sebesar Rp. 28.621.805.639,00 atau 147,44 % dari anggaran sebesar Rp. 19.413.000.000,00 meningkat sebesar Rp. 7.913.834.339,00 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 20.707.971.300,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
Bagi Hasil PBB	11.113.000.000,00	14.568.448.467,00	131,09	14.871.586.500,00
Bagi Hasil dari PPh Ps.25 dan Ps.29, WP OPDN dan PPh Ps.21	8.300.000.000,00	14.053.357.172,00	169,32	5.836.384.800,00
Jumlah	**19.413.000.000,00**	**28.621.805.639,00**	**147,44**	**20.707.971.300,00**

b) Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)

Realisasi pendapatan dari dana bagi hasil bukan pajak / sumber daya alam TA 2016 adalah sebesar Rp. 14.382.252.673,00 atau 96,89.% dari anggaran sebesar Rp. 14.844.259.000,00 serta mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.878.729.738,00 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 10.503.522.935,00,00 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Akun	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
Bagi Hasil Dari Provisi Sumber Daya Hutan	500.000.000,00	174.533.100	34,,91	749.411.119,00
Bagi Hasil Dari Pungutan Hasil Perikanan	925.000.000,00	452.025.539,00	48,87	703.264.033,00
Bagi Hasil Dari Pertambangan Minyak Bumi	62.000.000,00	36.187.500,00	58,37	57.172.500,00
Bagi Hasil Dari Pertambangan Gas Bumi	535.000.000,00	690.804.958,00	129,12	22.463.700,00
Bagi Hasil Dari Pertambangan Panas Bumi	13.500.000,00	17.945.050,00	132,93	11.570.897,00
Bagi Hasil Dari Pertambangan Umum	740.000,00	186.000,00	25,14	26.900.686,00
Bagi Hasil Cukai hasil Tembakau	12.808.019.000,00	13.010.570.526,00	101,58	8.932.740.000,00
Jumlah	**14.844.259.000,00**	**14.382.252.673,00**	**96,89**	**10.503.522.935,00**

c) Dana Alokasi Umum

Pendapatan dari Dana Alokasi Umum TA 2016 terealisasi sebesar Rp. 785.380.985.000,00 atau 116,91 % dari anggarannya sebesar Rp. 671.800.490.578,00 serta meningkat sebesar Rp. 62.289.538.000,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 723.091.447.000,00.

d) Dana Alokasi Khusus

Realisasi pendapatan dari Dana Alokasi Khusus TA .2016 sebesar Rp. 107.558.652.000,00 atau 67,29 % dari anggaran sebesar Rp. 159.845.211.000,00 serta meningkat sebesar Rp. 9.139.244.000,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 98.419.408.000,00. Dana Alokasi Khusus TA 2016 terdiri dari:

Uraian Dana Alokasi Khusus	2016			2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
DANA ALOKASI KHUSUS				**54.902.128.000,00**
Dana Alokasi Khusus Prasarana Jalan	0.00	0.00	0.00	7.202.520.000,00
Dana Alokasi Khusus Air Minum dan Penyehatan Lingkungan	1.150.680.000,00	627.642.000,00	54,55	2.622.032.000,00
Dana Alokasi Khusus Sanitasi	941.460.000,00	0,00	0,00	1.760.024.000,00
Dana Alokasi Khusus Keluarga Berencana	2.738.330.000,00	2.321.914.000,00	84,79	1.354.096.000,00
Dana Alokasi Khusus Kehutanan	2.226.980.000,00	1.781.584.000,00	80,00	1.087.920.000,00
Dana Alokasi Khusus Kesehatan	48.497.826.000,00	40.048.997.000,00	82,58	4.994.032.000,00
Dana Alokasi Khusus Kelautan dan Perikanan	2.951.970.000,00	2.361.576.000,00	80,00	3.521.232.000,00

Uraian Dana Alokasi Khusus	2016			2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Dana Alokasi Khusus Perdagangan	3.625.970.000,00	3.380.075.000,00	93,22	1.492.112.000,00
Dana Alokasi Khusus Lingkungan Hidup	1.932.700.000,00	1.546.160.000,00	80,00	1.011.440.000,00
Dana Alokasi Khusus Pertanian	6.839.915.000,00	3.761.953.000,00	55,00	5.426.744.000,00
Dana Alokasi Khusus Pendidikan	18.930.190.000,00	14.472.405.000,00	76,45	21.434.072.000,00
Dana Alokasi Khusus Keselamatan Transportasi Darat	548.330.000,00	438.664.000,00	80,00	345.744.000,00
Dana Alokasi Khusus Pariwisata	2.519.620.000,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus Prasarana Irigasi	0,00	0,00	0,00	2.650.160.000,00
DAK TAMBAHAN P3K2	0,00	0,00	0,00	**15.519.840.000,00**
Dana Alokasi Khusus Bid. Pertanian	0,00	0,00	0,00	15.519.840.000,00
DAK TAMBAHAN PUBLIK DAERAH	0,00	0,00	0,00	**27.997.440.000,00**
DAK Tambahan Bid. Pasar	0,00	0,00	0,00	7.999.120.000,00
DAK Tambahan Bid. Infrastruktur Jalan	66.941.240.000,00	36.817.682.000,00	55,00	19.998.320.000,00
Jumlah	**159.845.211.000,00**	**107.558.652.000,00**	**67,29**	**98.419.408.000,00**

2) Transfer Pemerintah Pusat- Lainnya

Realisasi TransferPemerintah Pusat-Lainnya TA 2016 sebesar Rp. 286.903.900.000,00 atau 100,00 % dari anggarannya sebesar Rp. 268.903.900.550,00 terdiri dari Tunjangan profesi guru sebesar Rp.106.715.862.000,00,Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD Rp. 1.324.700.000,00 dan Dana Desa Rp. 178.863.338.000,00 serta mengalami kenaikan sebesar Rp. 18.661.955.000,00 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 268.241.945.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Dana Penyesuaian	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
Tunjangan Profesi Guru PNSD	106.715.862.550,00	106.715.862.000,00	100,00	188.362.620.000,00
Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD	1.324.700.000,00	1.324.700.000,00	100,00	169.350.000,00
Dana Desa	178.863.338.000,00	178.863.338.000,00	100,00	79.709.975.000,00
Jumlah	**286.903.900.550,00**	**286.903.900.000,00**	**100.00**	**268.241.945.000,00**

3) Transfer Pemerintah Daerah Lainnya.

Realisasi transfer pemerintah Daerah Lainnya TA 2016 sebesar Rp. 81.133.459.989,00 atau 89,10% dari anggaran sebesar Rp. 91.058.576.183,00 menurun sebesar Rp. 3.217.937.353,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 84.351.397.342,00 Pendapatan transfer Pemerintah Daerah Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Nama Akun	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	15.250.000.000,00	16.757.310.259,00	109,88	13.588.297.969,00
Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	12.000.000.000,00	13.452.993.410,00	112,11	14.822.424.207,00
Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	40.000.000.000,00	23.512.111.635,00	58,78	29.077.094.002,00
Bagi Hasil dari Pajak APT	9.000.000,00	14.372.000,00	159,69	13.146.374,00
Bagi hasil dari Pajak Rokok	23.799.576.183,00	27.396.672.685,00	115,11	26.850.434.790,00
Jumlah	91.058.576.183,00	81.133.459.989,00	89,10	84.351.397.342,00

4) Bantuan Keuangan Provinsi

Realisasi bantuan keuangan dari Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 sebesar Rp. 25.230.562.000,00 atau 92,21 % dari anggarannya sebesar Rp. 27.363.473.000,00 atau meningkat sebesar Rp. 14.856.830.220,00 dibandingkan realisasi Tahun 2015 sebesar Rp. 10.373.731.780,00 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Akun	2016		%	Realisasi
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		2015
1	**2**	**3**	**4=3/2**	
a. Bantuan Pendidikan	3.842.973.000,00	3.227.973.000,00	84,00	7.417.023.000,00
b. Sarana Prasarana	22.546.000.000,00	21.028.089.000,00	93,27	2.000.000.000,00
c. Fedep	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100.000.000,00
d. TMMD	360.000.000,00	360.000.000,00	100,00	340.000.000,00
e. Profil Daerah	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	50.000.000,00
f. Primatani				125.000.000,00
g. Pendidikan Untuk Semua (PUS)	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	50.000.000,00
h. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY)	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	25.000.000,00
i. TKPKD	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	50.000.000,00
j. Bantuan Keu Desa Berdikari, Desa Pemula dan Desa Prakarsa	0,00	47.500.000,00	100,00	125.000.000,00
k. Bantuan Keu bersifat umum dari Retr. daerah ijin usaha perikanan				51.769.398,00
l. Bantuan Keu bersifat umum dari Retr. daerah tera dan tera ulang				39.939.382,00
m. Belanja Operasional	334.500.000,00			
n. Pendampingan KPMD		287.000.000,00		
Jumlah	**27.363.473.000,00**	**25.230.562.000,00**	**92,21**	**10.373.731.780,00**

c. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

Realisasi lain-lain pendapatan yang sah berasal dari pendapatan hibah TA 2016 sebesar Rp.1.488.856.904,00 atau 95,02% dari anggarannya sebesar Rp.1.566.904.000,00 serta meningkat sebesar Rp.1.350.505.632,00 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp.138.351.272,00. Pendapatan hibah tersebut merupakan hibah WISM 2 (*Water Resources and Irrigation Sector Management Program* 2) yang berasal dari Pemerintah Pusat untuk membiayai peningkatan pengelolaan sumber daya air wilayah sungai dan pengelolaan irigasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang.

2. BELANJA

Anggaran dan realisasi belanja daerah Kabupaten Rembang TA 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	2	3	4=3/2	5
Belanja Operasi	1.149.064.464.307,00	1.092.443.576.627,58	95,07	997.617.222.548,74
Belanja Modal	427.734.930.953,00	345.545.721.301,00	80,79	51.980.727.019,00
Belanja Tak Terduga	769.375.000,00	16.730.000,00	2,17	0,00
Jumlah	**1.577.568.770.260,00**	**1.438.006.027.928,58**	**91,15**	**1.049.597.949.567,74**

Belanja TA 2016 sebesar Rp. 1.438.006.027.928,58 atau 91,15% dari anggaran sebesar Rp. 1.577.568.770.260,00 meningkat sebesar Rp. 388.408.078.360,84 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 1.049.597.949.567,74 dengan uraian sebagai berikut:

a. Belanja Operasi

Belanja operasi Kabupaten Rembang TA 2016 digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang, belanja bunga, belanja hibah, serta belanja bantuan sosial dengan total belanja sebesar Rp. 1.092.443.576.627,58 atau 95,07 % dari anggarannya sebesar Rp.1.149.064.464.307,00, atau meningkat sebesar Rp.94.826.354.078,84 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp.997.617.222.548,74 dengan rincian sebagai berikut:

1) Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai TA2016 sebesar Rp. 839.766.248.987,00 atau 97,65% dari anggaran sebesar Rp. 859.941.041.586,00 atau meningkat sebesar Rp. 64.163.549.253,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 775.602.699.734,00 yang terdiri dari:

Akun	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
Belanja Gaji dan Tunjangan	511.852.334.001,00	507.781.012.001	99,20	487.343.159.479,00
Tambahan Penghasilan PNS	185.412.484.836,00	180.564.758.331,00	97,39	168.398.839.265,00
Belanja Penerimaan Lainnya, Pimpinan dan Anggota DPRD serta Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	4.234.803.000,00	4.157.003.000,00	98,16	3.762.000.000,00
Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	2.686.500.000,00	1.784.072.591,00	66,41	1.417.168.622,00
Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	1.387.000.000,00	915.282.895,00	65,99	686.032.711,00
Belanja Uang Lembur	151.219.900,00	123.744.000,00	81,83	196.339.000,00
Belanja Pegawai BLUD	43.389.478.976,00	44.353.143.337,00	102,22	32.888.255.269,00
Belanja Honorarium	110.827.220.873,00	100.087.232.832,00	90,30	80.910.905.388
Jumlah	**859.941.041.586,00**	**839.766.248.987,00**	**97,65**	**775.602.699.734,00**

2) Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang dan Jasa TA. 2016 sebesar Rp. 217.960.717.279,58 atau 86,69 % dari anggaran sebesar Rp. 251.438.817.221,00 atau meningkat sebesar Rp. 22.541.926.251,84 dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 195.418.791.027,74 yang terdiri dari:

Akun	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
Belanja Bahan Pakai Habis	19.586.084.475,00	17.201.715.253,00	87,83	15.473.287.448,00
Belanja Bahan/Material	26.917.593.025,00	23.428.185.570,00	87,04	15.829.618.987,00
Belanja Jasa Kantor	21.079.161.844,00	18.923.051.578,00	89,77	17.530.136.300,00
Belanja Premi Asuransi	4.360.571.000,00	4.122.142.360,00	94,53	1.136.034.004,00
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	3.611.598.000,00	3.014.236.992,00	83,46	2.909.267.914,00
Belanja Cetak dan Penggandaan	6.914.633.256,00	6.169.256.063,00	89,22	5.906.782.325,00
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.468.430.000,00	2.108.583.819,00	85,42	1.722.037.749,00
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	2.013.487.000,00	1.707.589.000,00	84,81	1.386.544.200,00
Belanja Sewa Alat Berat	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	0,00
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	968.817.000,00	904.081.750,00	93,32	901.548.675,00
Belanja Makanan dan Minuman	27.388.126.000,00	24.783.140.326,00	90,49	18.386.053.142,00
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	1.605.546.250,00	1.569.450.700,00	97,75	801.374.900,00
Belanja Pakaian Kerja	732.844.000,00	664.316.000,00	90,65	215.884.050,00
Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	2.871.837.000,00	2.764.889.560,00	96,28	1.349.717.100,00
Belanja Perjalanan Dinas	29.289.035.800,00	23.069.650.375,00	78,77	13.402.338.877,00
Belanja Pemeliharaan	1.088.768.000,00	1.046.931.325,00	96,16	1.825.546.694,00
Belanja Jasa Konsultansi	8.595.797.300,00	6.407.904.548,00	74,55	1.694.247.000,00
Blj. Barang yg akan diserahkan kpd masyarakat/pihak tiga.	40.697.377.000,00	31.878.564.420,00	78,33	360.379.500,00
Belanja Barang Yang Akan Dijual Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	38.339.000,00	38.339.000,00	100,00	22.995.000,00
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	15.000.000,00
Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS dan non PNS	7.025.164.225,00	4.751.727.643,00	67,64	4.090.456.506,00
Belanja Honorarium Non PNS	0,00	600.000,00	0,00	
Uang Untuk diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat (Hadiah, Penghargaan)	1.135.600.000,00	1.006.000.000,00	88,59	493.975.000,00

Akun	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
Belanja Jasa Lainnya	3.387.152.500,00	3.127.017.321,00	92,32	492.188.000,00
Belanja Beasiswa Pendidikan	947.500.000,00	926.500.000,00	97,78	809.000.000,00
Belanja Jasa narasumber/Tenaga ahli/instruktur	4.972.893.546,00	4.474.490.000,00	89,97	3.181.260.000,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	33.714.461.000,00	33.844.353.676,58	104,41	35.916.718.756,74
Belanja Barang Dana BOS				2.390.120.000,00
Belanja Hibah Barang atau Jasa				46.608.751.900,00
Belanja Bantuan Sosial Barang				567.527.000,00
Jumlah	**251.438.817.221,00**	**217.960.717.279,58**	**86,69**	**195.418.791.027,74**

3) Belanja Bunga

Belanja Bunga TA 2016 terealisasi sebesar Rp. 1.605.011,00 atau 4,34% dari anggaran sebesar Rp. 37.000.000,00 serta menurun sebesar Rp. 6.380.976,00 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp. 7.985.987,00. Belanja bunga digunakan untuk membayar bunga atas pinjaman dari LOAN-ADB pada tanggal 14 Januari 2016 sebesar Rp. 1.605.011,00

Uraian Pembayaran Bunga	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
Pembayaran LOAN-ADB 119-INO Tanggal 10-2-1993	37.000.000,00	1.605.011,00	4,34	7.985.987,00
Jumlah	**37.000.000,00**	**1.605.011,00**	**4,34**	**7.985.987,00**

4) Belanja Hibah

Belanja Hibah kepada organisasi kemasyarakatan TA 2016 terserap sebesar Rp. 27.269.005.350,00 atau 91,06 % dari anggaran sebesar Rp. 29.947.605.500,00. Realisasi TA 2016 meningkat sebesar Rp 3.395.259.550,00dibandingkan dengan TA 2015 sebesar Rp. 23.873.745.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

Hibah	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
Hibah kepada organisasi kemasyarakatan	29.947.605.500,00	27.269.005.350	91,06	23.873.745.800,00
Jumlah	**29.947.605.500,00**	**27.269.005.350**	**91,06**	**23.873.745.800,00**

5) Belanja Bantuan Sosial

Realisasi belanja bantuan sosial TA 2016 sebesar Rp. 7.446.000.000,00 atau 96,70 % dari anggaran sebesar Rp .7.700.000.000,00 meningkat sebesar Rp. 4.732.000.000,00 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 2.714.000.000,00. Belanja ini merupakan bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dalam bentuk uang dengan rincian sebagai berikut:

Bantuan Sosial	2016		%	2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	**2**	**3**	**4=3/2**	
BPMPKB	7.450.000.000,00	7.390.000.000,00	99,19	2.560.000.000,00
Sekretariat Daerah (Bag. Kesra)	250.000.000,00	56.000.000,00	22,40	89.000.000,00
Indagkop				65.000.000,00
Jumlah	**7.700.000.000,00**	**7.446.000.000,00**	**96,70**	**2.714.000.000,00**

b. Belanja Modal

Realisasi belanja modal TA 2016 sebesar Rp. 345.545.721.301,00 atau 80,79 % dari anggaran sebesar Rp. 427.734.930.953,00 atau meningkat sebesar Rp. 293.564.994.282,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 51.980.727.019,00 yang terdiri dari

No	Belanja Modal	2016		%	2015
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	Tanah	6.000.000,00	5.947.000,00	99,12	0,00
2	Peralatan dan Mesin	71.543.047.540,00	53.241.245.023,00	74,42	28.577.303.484,00
3	Gedung dan Bangunan	148.780.150.611,00	120.903.440.128,00	81,26	6.570.364.200,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	190.655.068.502,00	164.787.530.250,00	86,43	15.593.995.535,00
5	Aset Tetap Lainnya	16.750.664.300,00	6.607.558.900,00	39,45	1.239.063.800,00
	JUMLAH	**427.734.930.953,00**	**345.545.721.301,00**	**80,79**	**51.980.727.019,00**

Realisasi anggaran belanja modal dari tiap SKPD Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

NO	DINAS	2016		%	2015
		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)		REALISASI (Rp)
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	DINAS PENDIDIKAN	70.435.828.200,00	32.583.404.447,00	46,26	5.013.665.400,00
2	DINAS KESEHATAN	54.568.471.200,00	51.547.322.101,00	94,46	4.506.793.235,00
3	RSUD dr. R.SOETRASNO	25.426.012.376,00	14.033.952.249,00	55,20	3.481.343.692,00
4	DPU	189.800.563.148,00	164.772.508.276,00	86,81	16.655.728.099,00
5	BAPPEDA	193.150.000,00	192.454.000,00	99,64	677.427.000,00
6	DISHUBKOMINFO	766.514.250,00	731.886.689,00	95,48	970.653.500,00
7	BLH	2.477.503.000,00	2.407.421.800,00	97,17	1.553.469.000,00
8	DINDUKCAPIL	551.887.500,00	498.999.758,00	90,42	555.123.000,00
9	BPMPKB	2.276.769.310,00	1.907.410.776,00	83,78	1.691.778.890,00
10	DINSOSNAKERTRANS	1.498.751.500,00	1.429.480.402,00	95,38	277.869.600,00
11	DININDAGKOPI DAN UMKM	21.867.184.000,00	20.717.359.320,00	94,74	1.069.779.950,00
12	KESBANGPOLINMAS	35.500.000,00	34.800.000,00	98,03	362.918.000,00
13	SATPOL PP	4.221.191.000,00	4.194.160.500,00	99,36	140.701.000,00
14	BPBD	510.400.000,00	489.415.995,00	95,89	558.679.300,00
17	SEKRETARIAT DAERAH	6.852.582.800,00	6.597.311.882,00	96,27	1.644.028.685,00
18	SEKRETARIAT DPRD	406.446.000,00	354.387.500,00	87,19	1.934.772.250,00
19	DPPKAD (SKPD)	3.245.857.532,00	2.956.597.275,00	91,09	1.160.938.000,00
20	INSPEKTORAT	495.300.000,00	458.661.075,00	92,60	1.201.848.800,00
21	BKD	639.050.000,00	600.490.950,00	93,97	503.672.268,00
22	KPPT	263.630.000,00	254.273.000,00	96,45	69.420.000,00
23	KECAMATAN REMBANG	2.082.015.000,00	2.028.758.700,00	97,44	124.727.000,00
24	KECAMATAN KALIORI	263.700.000,00	259.539.850,00	98,42	78.037.000,00
25	KECAMATAN SULANG	674.850.000,00	644.237.000,00	95,46	180.233.000,00
26	KECAMATAN SUMBER	110.995.000,00	109.073.000,00	98,27	275.149.000,00
27	KECAMATAN BULU	398.200.000,00	393.169.980,00	98,74	248.018.200,00
28	KECAMATAN LASEM	329.920.000,00	324.212.494,00	98,27	199.804.450,00
29	KECAMATAN PANCUR	240.010.000,00	237.890.000,00	99,12	102.430.000,00
30	KECAMATAN SLUKE	291.100.000,00	270.915.200,00	93,07	208.167.000,00
31	KECAMATAN PAMOTAN	172.500.000,00	169.468.000,00	98,24	91.096.000,00
32	KECAMATAN GUNEM	310.350.000,00	304.730.000,00	98,19	51.274.000,00
33	KECAMATAN SALE	195.000.000,00	194.578.000,00	99,78	254.884.100,00
34	KECAMATAN KRAGAN	645.213.000,00	634.092.000,00	98,28	171.118.000,00
35	KECAMATAN SEDAN	132.200.000,00	129.510.000,00	97,97	88.320.000,00
36	KECAMATAN SARANG	362.500.000,00	352.431.500,00	97,22	158.362.000,00
37	BKP DAN P4K	2.269.047.800,00	2.131.977.300,00	93,96	786.422.450,00
38	KANTOR PUSTASIP	796.700.050,00	791.451.000,00	99,34	1.126.829.000,00

NO	DINAS	2016		%	2015
		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)		REALISASI (Rp)
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
39	DINTANHUT	3.616.835.472,00	3.432.321.172,00	94,90	1.349.386.500,00
40	DINAS ESDM	2.711.300.000,00	2.484.306.200,00	91,63	435.365.200,00
41	DINBUDPARPORA	6.931.760.000,00	5.796.484.294,00	83,62	1.161.098.500,00
42	DINLUTKAN	18.668.142.815,00	18.094.277.616,00	96,93	859.395.950,00
	JUMLAH	**427.734.930.953,00**	**345.545.721.301,00**	**80,79**	**51.980.727.019,00**

c. Belanja Tidak Terduga

Realisasi belanja tak terduga TA 2016 sebesar Rp. 16.730.000,00 atau 2,17 % dari anggaran sebesar Rp. 769.375.000,00 atau meningkat sebesar Rp. 16.730.000,00 dibandingkan Realisasi TA 2015 sebesar Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2016		%	2015
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	Belanja Tak Terduga	769.375.000,00	16.730.000,00	2,17	0,00
	JUMLAH	**769.375.000,00**	**16.730.000,00**	**2,17**	**0,00**

Belanja tak terduga Pemerintah Kabupaten Rembang tahun 2016 digunakan untuk mendanai kegiatan Belanja Tak Terduga untuk (1) Pembangunan jembatan sementara di Ds. Trembes Kec. Gunem Rp. 7.070.000,00 (2) Pembangunan jembatan sementara di. Dukuh Tegalgeneng Ds. Sale Kec. Sale Rp.4.350.000,00 (3) Pembangunan jembatan sementara di Ds. Pamotan Kec. Pamotan Rp. 5.310.000,00

3. TRANSFER

Realisasi Transfer TA 2016 sebesar Rp. 296.298.054.000,00 atau 99,66 % dari anggarannya Rp. 297.306.846.000,00 meningkat sebesar Rp.134.638.103.200,00 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp. 161.659.950.800,00, dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	2016		%	Realisasi 2015
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		(Rp)
	1	2	3	4=3/2	5
a.	**Transfer Bagi Hasil Pendapatan**				
1)	Transfer bagi hasil pajak Daerah	3.735.350.000,00	3.735.350.000,00	100,00	3.620.300.000,00
2)	Transfer bahi hasil pendapatan lainnya	2.720.611.000,00	2.720.611.000,00	100,00	2.536.924.400,00
b.	**Transfer Bantuan Keuangan**				
1)	Transfer bantuan keuangan ke Desa	289.759.929.000,00	288.868.332.000,00	99,69	154.816.933.400,00
2)	Transfer bantuan keuangan lainnya	1.090.956.000,00	973.761.000,00	89,26	685.793.000,00
	Jumlah	**297.306.846.000,00**	**296.298.054.000,00**	**99,66**	**161.659.950.800,00**

4. SURPLUS (DEFISIT)

Surplus / (Defisit) merupakan selisih antara pendapatan daerah dengan belanja daerah. APBD Pemerintah Kabupaten Rembang TA 2016 mengalami defisit sebesar Rp. (169.435.241.973,03) atau 44,09 % dari anggarannya defisit (Rp.384.282.873.805,00) dengan realisasi pendapatan TA 2016 sebesar Rp. 1.564.868.839.955,55 dikurangi realisasi belanja sebesar Rp.1.438.006.027.928,58 Transfer sebesar Rp. 296.298.054.000,00

PEMBIAYAAN

Pembiayaan netto Kabupaten Rembang TA 2016 sebesar Rp. 384.311.148.383,61 merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan sebesar Rp. 396.607.873.805,61 dengan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp. 12.296.725.422,00. Realisasi pembiayaan TA 2016 lebih besar sebesar

Rp. 185.395.908.696,06 dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp. 198.915.239.687,55 yang terdiri dari:

a. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan TA 2016 berasal dari penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) TA 2015 sebesar Rp. 396.607.873.805,61 dari anggaran sebesar Rp.396.607.873.805,00,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Keterangan	2016		%	Realisasi 2015
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		(Rp)
1)	Penggunaan Silpa	396.607.873.805,00	396.607.873.805,61	**100,00**	209.585.690.530,55
	Jumlah	**396.607.873.805,00**	**396.607.873.805,61**	**100,00**	**209.585.690.530,55**

1) Penggunaan SiLPA

Penggunaan SiLPA TA. 2016 berasal dari SiLPA TA. 2015 yaitu sebesar Rp. 396.607.873.805,61 atau 100,00 % dari anggarannya sebesar Rp. 396.607.873.805,00 atau meningkat sebesar Rp. 187.022.183.275,06 dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp.209.585.690.530,55.

b. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan daerah TA 2016 terealisasi sebesar Rp. 12.296.725.422,00 dari anggaran sebesar Rp. 12.325.000.000,00 atau 99,77%. Meningkat sebesar Rp. 1.653.000.000,00 dibandingkan Pengeluaran pembiayaan daerah TA 2015 sebesar Rp. 10.670.450.843,00, Pengeluaran pembiayaan Daerah TA 2016 sebesar Rp. 12.296.725.422,00 digunakan untuk penyertaan modal/Investasi Pemerintah Daerah Rp. 12.270.000.000,00 dan pembayaran pokok utang sebesar Rp. 26.725.422,00

No	Keterangan	2016		%	Realisasi 2015
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		(Rp)
	1	**2**	**3**	**4=3/2**	**5**
a.	Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah	12.270.000.000,00	12.270.000.000,00	100,00	10.617.000.000,00
b.	Pembayaran Pokok Utang	55.000.000,00	26.725.422,00	48,59	53.450.843,00
	Jumlah	12.325.000.000,00	12.296.725.422,00	99,77	10.670.450.843,00

1) Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah

Dana yang digunakan sebagai Penyertaan modal pemerintah daerah TA 2016 terealisasi sebesar Rp. 12.270.000.000,00 atau 100% dari anggarannya yaitu Rp.12.270.000.000,00 Meningkat sebesar Rp. 1.653.000.000,00 dari realisasi TA 2015 sebesar Rp. 10.617.000.000,00, dengan rincian berikut ini:

No	Keterangan	2016		%	2015
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1.	PD. BPR BKK Lasem	3.270.000.000,00	3.270.000.000,00	100,00	4.000.000.000,00
2.	PD. BPR BKK Kaliori				
3.	PT. Bank Jateng	5.200.000.000,00	5.200.000.000,00	100,00	5.200.000.000,00
4.	PDAM Rembang	3.800.000.000,00	3.800.000.000,00	100,00	
6.	Percetakan Daerah pd PD Aneka Perusda Kab. Rembang				800.000.000,00
7.	PD BPR Bank Pasar Kab. Rembang				617.000.000,00
	Jumlah	**12.270.000.000,00**	**12.270.000.000,00**	**100,00**	**10.617.000.000,00**

2) Pembayaran Pokok Utang

Pengeluaran daerah digunakan untuk pembayaran pokok utang Loan ADB sebesar Rp.26.725.422,00 atau 48,59 % dari anggaran sebesar Rp. 55.000.000,00. Mengalami penurunan sebesar Rp. (26.725.421,00) dibandingkan realisasi TA. 2015 sebesar Rp. 53.450.843,00 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Realisasi 2015
Pembayaran Pokok Utang Loan ADB TA 2016	14 Januari 2016	26.725.422,00
Jumlah		**26.725.422,00**

5. SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA) TAHUN 2016

SiLPA Kabupaten Rembang Tahun 2016 sebesar Rp. 214.875.906.410,58 merupakan selisih antara surplus/defisit anggaran sebesar Rp. (169.435.241.973,03) dengan pembiayaan netto sebesar Rp. 384.311.148.383,61. SiLPA TA 2016 terdiri dari Kas pada BUD sebesar Rp.70.258.502.477,57 deposito Bank Jateng sebesar Rp. 90.000.000.000,00, Deposito BRI sebesar Rp. 30.000.000.000,00 Deposito BNI sebesar Rp. 10.000.000.000,00 kas di BLUD sebesar Rp.14.614.435.363,01 kas di bendahara penerimaan sebesar Rp. 2.580.000,00 kas bendahara pengeluaran DPUK Rp. 388.570,00 Nilai SiLPA tersebut menurun sebesar Rp.181.731.967.395,03 dibandingkan SiLPA TA 2015 sebesar Rp. 396.607.873.805,61.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan penyajian informasi kenaikan dan penurunan SAL secara komparatif dengan periode sebelumnya terdiri dari:

1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Uraian	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)
Saldo Anggaran Lebih Awal	396.607.873.805,61	209.583.528.065,55
Jumlah	**396.607.873.805,61**	**209.583.528.065,55**

Merupakan SiLPA dari pengelolaan APBD tahun lalu (TA 2015) dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai
1	Gaji	35.000.000.000,00
2	Sertifikasi Guru SD	66.643.059.785,00
3	TPP Guru SD	60.062.500,00
4	BTT	850.000.000,00
5	BM (DPUK)	37.197.795.437,00
6	Banprop (Perikanan/Karanganyar) 2013	5.000.000.000,00
7	Banprop RSU 2013	2.000.000.000,00
8	DAK 2010, 11, 12, 13 (Diknas)	9.952.292.700,00
9	DAK 2013 ESDM	2.717.326.000,00
10	DAK 2014 (Perikanan)	4.589.389.361,00
11	DAK 2013 (Perikanan)	4.796.576.363,00
12	PelampauanPendapatan Tk. I	33.731.467.878,41
13	EstimasiBelanja/Barang/Jasa	2.000.000.000,00
14	Hibah	19.457.420.000,00
15	DAK 2014 RSUD	1.643.803.376,00
16	DAK SKPD Lainnya (2010 - 2013)	3.693.081.373,00
17	DAK 2015	44.656.538.684,00
18	DAK Tambahan (2015) 80% Dikasda	43.517.280.000,00
19	HibahBarang	71.890.724.612,66
	Jumlah	**389.396.818.070,07**
20	Kas BLUD	390.909.976,54
21	KAS JKN (Puskesmas)	6.820.036.759,00
22	Kas di BendaharaPenerimaanDinhubkominfo	109.000,00
	SisaLebihPembiayaanAnggaran	**396.607.873.805,61**

2. Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan Tahun Berjalan

Uraian	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)
Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan Tahun Berjalan	396.607.873.805,61	209.585.690.530,55
Jumlah	**396.607.873.805,61**	**209.585.690.530,55**

Semua SAL digunakan sebagai penerimaan untuk pembiayaan TA. 2016

Sub Total merupakan pengurangan (1) – (2)

Uraian	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)
Sub Total	0,00	(2.162.465,00)
Jumlah	0,00	(2.162.465,00)

3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 214.875.906.410,58 merupakan sisa lebih anggaran pendapatan belanja per 31 Desember 2016 dalam Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah periode 1 Januari s/d Desember 2016 dengan Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan sebesar sebagai:

Uraian	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)
Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	214.875.906.410,58	396.607.873.805,61
Jumlah	214.875.906.410,58	396.607.873.805,61

4. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun sebelumnya = Rp.0,00

5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Uraian	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)
Saldo Anggaran Lebih Akhir	214.875.906.410,58	396.607.873.805,61
Jumlah	214.875.906.410,58	396.607.873.805,61

Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2016 sebesar Rp. 214.875.906.410,58 terdiri dari:

No	Uraian Silpa	Nilai Akhir Tahun 2016
1	Pelampauan PAD	12.649.822.553,57
2	Sisa dana DAK Non Phisik 2016	1.717.054.251,00
3	DAK 2016	3.890.328.243,00
4	DAK 2015(DAK Lunc & Non Phisik)	24.064.544.000,00
5	DAK 2013(eks ESDM)	2.717.326.000,00
6	DAK 2010, 11, 12, 13 (Diknas)	9.952.292.700,00
7	DAK SKPD Lainnya (2010 - 2013)	1.945.645.723,00
8	Banprop Pendidikan 2016	165.675.000,00
9	Banprop Pendidikan 2014,2015	688.100.000,00
10	Banprop RSU 2013	2.000.000.000,00
11	Silpa DBHCHT s/d Tahun 2016	10.467.714.007,00
	jumlah	70.258.502.477,57
12	Deposito	130.000.000.000,00
13	Kas BLUD RSU	487.924.073,41
14	KAS BLUD Puskesmas	14.126.511.289,60
15	Kas di Bendahara Penerimaan DKK	85.000,00
16	Kas di Bendahara Penerimaan DPPKAD	2.495.000,00
17	Kas di Bendahara Pengeluaran DPU	388.570,00
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	**214.875.906.410,58**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA TA 2016

ASET

1. ASET LANCAR

a. Kas di Kas Umum Daerah	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp200.258.502.477,57	Rp379.390.699.539,07

Kas di Kas Daerah merupakan saldo kas Pemerintah Kabupaten Rembang yang berada di rekening Kas Daerah/bank pada akhir Tahun Anggaran. Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2016 sebesar Rp200.258.502.477,57 berdasarkan perhitungan atas jumlah nilai SP2D yang telah diterbitkan. Setelah dilakukan rekonsiliasi data dengan data pencairan dari Bank Jateng. terdapat 2 (dua) SP2D yang telah diterbitkan untuk Dinas Pekerjaan Umum dengan nomor SP2D :10899/SP2D-LS.DAK05/1.03.01.01/12/2016 sebesar Rp156.746.200,00 dan DPPKAD dengan nomor : 10536/SP2D-LS/1.20.05.01/12/2016 sebesar Rp17.423.000,00 belum dicairkan dari Kas Umum Daerah sampai dengan per 31 Desember 2016 karena masalah teknis di bank Jateng selaku Kas Umum Daerah dan baru dicairkan pada bulan Januari 2017.

Nilai riil Kas Umum Daerah per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp200.432.671.677,57 dengan rincian sebagai berikut :

No	Kas dan Bank	31 Desember 2016	31 Desember 2015
		(Rp)	(Rp)
1	Kas pada rekening Giro Bank	70.432.671.677,57	204.390.699.539,07
2	Deposito	130.000.000.000,00	175.000.000.000,00
	Jumlah	**200.432.671.677,57**	**379.390.699.539,07**

1) Kas pada Rekening Giro Bank

Rekening giro adalah dana yang merupakan bagian dari kekayaan milik Pemerintah Daerah yang ditempatkan di bank dalam bentuk rekening giro pada PT Bank Jateng Cabang Rembang dan PT BRI Cabang Rembang atas nama BUD Kabupaten Rembang. Rekening tersebut merupakan rekening Kas Umum Daerah, yang dimaksudkan untuk menampung dana kegiatan rutin dan kegiatan lainnya, baik pendapatan maupun belanja daerah. Pemerintah Kabupaten Rembang mempunyai 2 (dua) rekening untuk menampung Kas Daerah yaitu:

Bank	Nomor Rekening	31 Desember 2016	31 Desember 2015
		(Rp)	(Rp)
Bank Jateng Cab. Rembang	1.029.00001.5	61.604.596.871,00	202.296.972.018,00
BRI Cab. Rembang	00000142.01.000449.30	8.828.074.806,57	2.093.727.521,07
	JUMLAH	**70.432.671.677,57**	**204.390.699.539,07**

2) Deposito

Deposito Pemerintah Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 yang berjangka waktu satu bulan atau setara kas sebesar Rp130.000.000.000,00 dapat kami uraikan sebagai berikut :

NO	BANK	NO SERI	TGL. PENEMPATAN	TGL. JTH TEMPO	NOMINAL	JUMLAH
1	**BANK JATENG**	R109868	21/04/2014	21/05/2014	5.000.000.000	
		R124193	12/06/2014	12/07/2014	5.000.000.000	
		R124194	12/06/2014	12/07/2014	5.000.000.000	
		R124195	12/06/2014	12/07/2014	5.000.000.000	
		R124226	15/09/2014	15/10/2014	10.000.000.000	

NO	BANK	NO SERI	TGL. PENEMPATAN	TGL. JTH TEMPO	NOMINAL	JUMLAH
		R124227	15/09/2014	15/10/2014	10.000.000.000	
		R124228	15/09/2014	15/10/2014	10.000.000.000	
		R124291	12/01/2015	12/02/2015	10.000.000.000	
		R124304	05/02/2015	05/03/2015	20.000.000.000	
		R124305	06/02/2015	06/03/2015	10.000.000.000	90.000.000.000
2	**BRI**	0142.01.001865.40.7	28/05/2013	27/06/2013	5.000.000.000	
		0142.01.001982.40.3	24/04/2014	24/05/2014	5.000.000.000	
		0142.01.001983.40.9	24/04/2014	24/05/2014	5.000.000.000	
		0142.01.002230.40.1	11/06/2015	11/07/2015	5.000.000.000	
		0142.01.002467.40.6	26/06/2016	26/07/2016	10.000.000.000	30.000.000.000
4	**BNI**	0504563	04/05/2015	04/06/2015	10.000.000.000	10.000.000.000
					J U M L A H	**130.000.000.000**

b. Kas di Bendahara Penerimaan

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp2.580.000,00	**Rp842.000,00**

Kas di BendaharaPenerimaan merupakan uang yang masih ada pada Bendahara Penerimaan dan belum disetorkan ke rekening Kas Daerah sampai dengan 31 Desember 2016. Kas di bendahara penerimaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.580.000,00 naik sebesar Rp1.738.000,00 dibandingkan saldo Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp842.000,00. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan adalah sebagai berikut:

No	Bendahara Penerimaan SKPD	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)
1	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	684.000,00
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi	0,00	109.000,00
3	DinasPendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	2.495.000,00	0,00
4	Dinas Kesehatan	85.000,00	49.000,00
	Jumlah	2.580.000,00	842.000,00

Kas Bendaharaan Penerimaan tersebut terdiri atas penerimaan Retribusi di 2 SKPD yaitu:

1) Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah merupakan pajak golongan c yaitu tambang kapur dan sudah di setor ke Kas Umum Daerah di 2017.
2) Dinas Kesehatan merupakan Retribusi kesehatan dari Puskesmas Sumber yang baru disetor pada tanggal 4 Januari 2017.

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan tersebut merupakan bagian dari SiLPA Tahun 2016 dimana pendapatannya telah diakui sebagai Pendapatan retribusi di LRA Tahun 2016.

c. Kas di Bendahara Pengeluaran

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp388.570,00	**Rp270.086.891,00**

Kas di Bendahara Pengeluaran dalam Neraca adalah sisa dana/saldo kas pada Bendahara Pengeluaran Satuan Kerja Perangkat Daerah/SKPD (unit kerja badan, dinas, dan kantor) yang berasal sisa kas di rekening bendahara pengeluaran dari Uang Persediaan yang masih belum disetor per 31 Desember 2015.

No	Bendahara Pengeluaran SKPD	31-Des-16 (Rp)	31-Des-15 (Rp)
1	Dinas Pendidikan	0,00	3.973.900,00
2	Dinas Pekerjaan Umum	388.570,00	261.037.331,00
3	Dinbudparpora	0,00	5.027.177,00
4	Sekretariat Daerah	0,00	48.483,00
	Jumlah	388.570,00	270.086.891,00

Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp388.570,00 merupakan sisa uang persediaan yang belum disetor sampai per 31 Des 2016 dan telah disetorkan ke Kas Umum Daerah pada Januari 2017

d. Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	**31 Desember 2016**	**31 Desember 2015**
	Rp14.614.435.363,01	**Rp390.909.976,54**

Rekening di Kas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sebesar Rp. mencakup BLUD Rumah Sakit Daerah dr.Soetrasno Rembang dan 16 (enam belas) Puskesmas di Kabupaten Rembang yang terhitung sejak Tahun Anggaran 2016 ditetapkan sebagai BLUD.
16 (enam belas) Puskesmas tersebut merupakan BLUD unit kerja yang merupakan bagian dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas KesehatanKabupaten Rembang.

1). Kas BLUD Rumah Sakit Dr.Soetrasno

No	Kas BLUD	No Rekening	Per 31-12-2016	Per 31-12-2015
1	Bank Jateng Bendahara Penerimaan	2-029-070004	294.850.946,00	230.263.758,00
2	Bank Mandiri-BLUD RSUD	135-00-0666664-6	89.603.509,22	141.628.035,32
3	Bank Mandiri-BLUD RSUD	135-00-1041662-4	48.250.455,88	4.909.154,91
4	Tunai di Bendahara Penerimaan		55.219.162,31	14.109.028,31
		Jumlah	**487.924.073,41**	**390.909.976,54**

Saldo Kas di BLUD sebesar Rp487.924.073,41 tersebut merupakan saldo kas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. R. Soetrasno Kabupaten Rembang selama satu priode tahun anggaran 2016 melaksanakan pengelolaan keuangan atas penerimaan pendapatannya (dari layanan umum), sesuai dengan peraturan yang ada sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) untuk operasional kegiatan Rumah Sakit, di luar gaji pegawai negeri sipil dan dana kegiatan dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

2). Kas BLUD 16 Puskesmas

No	Nama Puskesmas	Bank	Kode Rekening	Saldo Kas Per 31 Des 2016	Jumlah
1	Puskesmas Rembang 1	BRI	6030-01-000049-30-2	114.068.183,80	600.692.808,80
		Bank Jateng	2 - 029 - 11802 - 0	486.624.625,00	
2	Puskesmas Rembang 2	BRI	6031-01-000025-30-2	174.606.892,00	555.151.646,00
		Bank Jateng	2 - 029 - 11800 - 3	380.544.754,00	
3	Puskesmas Kaliori	BRI	0025-01-000047-30-7	297.901.990,00	795.305.993,00
		Bank Jateng	2 - 029 - 11804 - 6	497.404.003,00	
4	Puskesmas Sumber	BRI	6037-01-000091-30-7	338.524.985,00	817.739.532,00
		Bank Jateng	2 - 029 - 11801 - 1	479.214.547,00	
5	Puskesmas Bulu	BRI	6036-01-000069-30-6	97.691.385,00	414.714.422,00
		Bank Jateng	3 - 029 - 22906 - 5	317.023.037,00	
6	Puskesmas Sulang	BRI	6036-01-000070-30-7	317.024.947,80	835.044.016,80
		Bank Jateng	2 - 029 - 11803 - 8	518.019.069,00	
7	Puskesmas Lasem	BRI	6027-01-000070-30-8	236.371.788,80	800.526.265,80
		Bank Jateng	3 - 152 - 0064 - 1	564.154.477,00	
8	Puskesmas Pancur	BRI	7079-01-000013-30-6	161.065.380,00	865.701.984,00
		Bank Jateng	3 - 152 - 00065 - 0	704.636.604,00	
9	Puskesmas Pamotan	BRI	6028-01-000030-30-2	710.484.400,00	1.689.099.190,00
		Bank Jateng	2 - 029 - 11793 - 7	978.614.790,00	

No	Nama Puskesmas	Bank	Kode Rekening	Saldo Kas Per 31 Des 2016	Jumlah
10	Puskesmas Sluke	BRI	6035-01-000026-30-4	471.388.275,40	800.793.172,40
		Bank Jateng	2 - 029 - 11815 - 1	329.404.897,00	
11	Puskesmas Kragan 1	BRI	6026-01-000061-30-5	135.409.892,40	211.443.953,40
		Bank Jateng	2 - 029 - 11818 - 6	76.034.061,00	
12	Puskesmas Sarang	BRI	6023-01-000099-30-9	607.739.325,60	1.860.743.464,60
		Bank Jateng	2 - 029 - 11814 - 3	1.253.004.139,00	
13	Puskesmas Sedan	BRI	6034-01000088-30-2	426.112.265,20	1.730.019.453,20
		Bank Jateng	2 - 029 - 11820 - 8	1.303.907.188,00	
14	Puskesmas Sale	BRI	6032-01-000072-30-3	372.810.280,60	446.500.466,60
		Bank Jateng	2 - 029 - 11805 - 4	73.690.186,00	
15	Puskesmas Gunem	BRI	6028-01-000031-30-8	125.535.652,00	650.198.258,00
		Bank Jateng	2 - 029 - 11811 - 9	524.662.606,00	
16	Puskesmas Kragan 2	BRI	6029-01-000023-30-9	368.827.917,00	1.052.836.663,00
		Bank Jateng	2 - 029 - 11816 - 0	684.008.746,00	
				Total Kas	14.126.511.289,60

e. Kas Lainnya

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp1.450.868.963,00	**Rp8.525.366.604,00**

Kas lainnya merupakan sisa kas dana Biaya Operasional Sekolah (BOS). Sisa Kas di Rekening BOS tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2016 untuk SD, SMP dan SMA/SMK Negeri di Kabupaten Rembang dengan total senilai Rp1.450.868.963,00 (Daftar rincian Kas BOS terlampir)

f. Setara Kas

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp0,00	**Rp0,00**

Tidak ada saldo setara kas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

g. Investasi Jangka Pendek

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp0,00	**Rp10.000.000.000,00**

Investasi jangka pendek merupakan investasi yang ditujukan dalam rangka manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat mempergunakan investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas. Investasi jangka pendek adalah deposito berjangka waktu tiga sampai dua belas bulan dan/atau yang dapat diperpanjang secara otomatis (revolving deposito).

Nilai investasi jangka pendek sebesar Rp10.000.000.000,00 di TA 2015 merupakan deposito berjangka 3 (tiga) bulan di Bank Mandiri dengan nomor seri 135.02.0457746.2 telah dicairkan dicairkan tanggal 9 Nopember 2016.

h. Piutang Pajak (Netto)

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp3.267.254.902,27	**Rp5.100.006.106,90**

Saldo piutang Pajak (Netto) tersebut terdiri dari:

No	Uraian	per 31-12-2016	per 31-12-2015
1	Piutang Pajak	18.119.305.420,00	18.748.761.707,00
2	Penyisihan Piutang Pajak	(14.852.050.517,73)	(13.648.755.600,10)
3	**Piutang Pajak Netto (1+2)**	**3.267.254.902,27**	**5.100.006.106,90**

Piutang Pajak sebesar Rp18.119.305.420,00terdiri atas Piutang Pajak Daerah sebesar Rp1.965.566.049,00 dan Piutang Pajak PBB - P2 sebesar Rp16.153.739.371,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Piutang Pajak Daerah

Piutang Pajak Daerah adalah hak Pemerintah Daerah atas pendapatan pajak tahun berkenaan, yang sudah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) namun sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum dibayar oleh Wajib Pajak bersangkutan.dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Piutang	31-Des-16	31-Des-15
1	Pajak Hotel	128.165.650,00	117.212.750
2	Pajak Restoran	31.265.000,00	33.262.500
3	Pajak Hiburan	40.538.000,00	46.355.500
4	Pajak Reklame	2.927.450,00	21.809.950
5	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.542.287.599,00	2.895.720.927
6	Pajak Sarang Burung Walet	209.588.500,00	205.416.000
7	Pajak Parkir	1.430.000,00	1.620.000
8	Pajak Air Tanah	9.363.850,00	7.875.150
	Jumlah	**1.965.566.049,00**	**3.329.272.777,00**

Dari nilai piutang pajak daerah per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.965.566.049,00 tersebut, sesuai dengan Penilaian kualitas penyisihan piutang diukur dari kualitas umur piutang, dikategorikan atas kelompok lancar, kurang lancar, ragu-ragu dan macet. Nilai penyisihan piutang pajak daerah sebesar Rp1.040.867.683,77dengan perhitungan sebagai berikut:

URAIAN RINCIAN PIUTANG	SALDO 2016	AGING SCHEDULE				PENYISIHAN PIUTANG
		LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
		0-1 th (0,5%)	1- 2 th (10 %)	2-3 Th (50 %)	> 3 TH (100 %)	
Pajak Hotel	128.165.650,00	14.652.900,00	112.812.750,00	-	700.000,00	12.054.539,50
Pajak Restoran	31.265.000,00	12.457.500,00	2.720.500,00	2.000.000,00	14.087.000,00	15.421.337,50
Pajak Hiburan	40.538.000,00	9.770.000,00	540.000,00	1.420.000,00	28.808.000,00	29.620.850,00
Pajak Reklame	2.927.450,00	680.000,00		-	2.247.450,00	2.250.850,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.542.287.599,00	621.717.273,00	49.679.999,00	201.219.750,00	669.670.577,00	778.357.038,27
Pajak Sarang Burung	209.588.500,00	4.172.500,00	-	14.150.000,00	191.266.000,00	198.361.862,50
Pajak Parkir	1.430.000,00	280.000,00	420.000,00	285.000,00	445.000,00	630.900,00
Pajak Air Tanah	9.363.850,00	3.709.200,00	439.100,00	2.215.400,00	3.000.150,00	4.170.306,00
Jumlah	1.965.566.049,00	667.439.373,00	166.612.349,00	221.290.150,00	910.224.177,00	1.040.867.683,77

2) Piutang Pajak PBB P2

Piutang Pajak PBB P2 adalah piutang pajak PBB P2 hasil serah terima dari Kementrian Keuangan/KPP Pati dan Piutang PBB P2 yang murni dilaksanakan Kabupaten Rembang sejak tahun anggaran 2013 (tidak termasuk piutang yang telah diserah terimakan) yang sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp16.153.739.371,00dengan uraian sebagai berikut :

Uraian	31-Des-16	31-Des-15
Piutang PBB P2 Pelimpahan dari Pemerintah Pusat	12.107.888.554	12.226.184.365,00
Piutang PBB P2 2013	1.128.921.176	1.190.159.785,00
Piutang PBB P2 2014	1.000.770.359	1.066.123.310,00
Piutang PBB P2 2015	677.969.769	937.021.470,00
Piutang PBB P2 2016	1.238.189.513	0,00
Jumlah	**16.153.739.371,00**	**15.419.488.930,00**

Dari nilai piutang PBB-P2 per 31 Desember 2016 sebesar Rp16.153.739.371,00tersebut, sesuai dengan Penilaian kualitas penyisihan piutang diukur dari kualitas umur piutang, dikategorikan atas kelompok lancar, kurang lancar, ragu-ragu dan macet. Nilai penyisihan piutang PBB-P2 sebesar Rp13.811.182.833,96 dengan perhitungan sebagai berikut:

Uraian	Saldo 2016	Aging Schedule				Penyisihan Piutang
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		0-1 th (0,5%)	1- 2 th (10 %)	2-3 Th (50 %)	> 3 TH (100 %)	
. Piutang 2008-2012	12.107.888.554,00	0,00	0,00	0,00	12.107.888.554,00	12.107.888.554,00
. Piutang 2013	1.128.921.176,00	0,00	0,00	0,00	1.128.921.176,00	1.128.921.176,00
. Piutang 2014	1.000.770.359,00	0,00	0,00	1.000.770.359,00	0,00	500.385.179,50
. Piutang 2015	677.969.769,00	0,00	677.969.769,00	0,00	0,00	67.796.976,90
. Piutang 2016	1.238.189.513,00	1.238.189.513,00	0,00	0,00	0,00	6.190.947,56
	16.153.739.371,00	1.238.189.513,00	677.969.769,00	1.000.770.359,00	13.236.809.730,00	13.811.182.833,96

Selanjutnya terkait dengan piutang dari hasil serah terima dari Kementrian Keuangan/KPP Pati Kabupaten Rembang akan dilakukan rekonsiliasi data.

		31 Desember 2016	31 Desember 2015
I	**Piutang Retribusi (Netto)**	**Rp313.622.592,50**	**Rp884.707.385,45**

Saldo Piutang Retribusi (Netto) tersebut terdiri dari:

No	Uraian	per 31-12-2016	per 31-12-2015
1	Piutang Retribusi	652.114.350,00	1.203.379.460,00
2	Penyisihan Piutang Retribusi	(338.491.757,50)	(318.672.074,55)
3	Piutang Retribusi Netto (1+2)	**313.622.592,50**	**884.707.385,45**

Piutang Retribusi adalah hak Pemerintah Daerah atas pendapatan retribusi tahun berkenaan, yang sudah diterbitkan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) namun belum dibayar oleh pihak yang menikmati pelayanan. Saldo piutang retribusi pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp652.114.350,00 turun sebesar Rp551.265.110,00 dari saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp1.203.379.460,00 dirinci sebagai berikut:

No.	Uraian	31-Des-16	31-Des-15
1	Retribusi Sewa Kios Pasar	205.076.000,00	202.576.000,00
2	Restribusi Sewa Kios Terminal	207.027.750	194.541.750,00
3	Retribusi Sewa Tanah dan rumah	29.734.000,00	36.745.010,00
4	Retribusi Jasa Usaha-Kontribusi Kerjasama Revitalisasi Pasar Sedan	168.222.600,00	99.002.800,00
5	Retribusi Kendaraan – DPU	42.054.000,00	44.398.500,00
	Piutang BPJS		
6	Piutang BPJS	0,00	626.115.400,00
	Jumlah	**652.114.350,00**	**1.203.379.460,00**

Nilai piutang BPJS senilai Rp626.115.400,00 merupakan nilai piutang atas klaim di bulan Oktober s/d Desember 2015 yang telah terverifikasi dan telah terbayarkan klaimnya pada bulan Pebruari 2016.
Dan terhitung sejak 1 Januari 2016, pengelolaan atas BPJS tercatat di BLUD. (Nilai piutang 2015 BPJS sebesar Rp Rp626.115.400,00, selanjutnya direklasifikasi ke piutang BLUD puskesmas sebagai saldo awal piutang BPJS).

Dari nilai Piutang Retribusi per 31 Desember 2016 sebesar Rp652.114.350,00 tersebut, sesuai dengan Penilaian kualitas penyisihan piutang diukur dari kualitas umur piutang, dikategorikan

atas kelompok lancar, kurang lancar, ragu-ragu dan macet. Nilai penyisihan Piutang Retribusi sebesar Rp338.491.757,50 dengan perhitungan sebagai berikut:

Uraian	Saldo 2015	Aging Schedule				Penyisihan Piutang
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		0-1 th (0,5%)	1- 2 th (10 %)	2-3 Th (50 %)	> 3 TH (100 %)	
Retribusi Sewa Kios Pasar	205.076.000,00	48.189.500,00	17.478.500,00	12.334.500,00	127.073.500,00	135.229.547,50
Restribusi Sewa Kios Terminal	207.027.750,00	18.462.000	14188500	0,00	174.647.250	176.158.410,00
Retribusi sewa dan Rumah Dinas	29.734.000,00	1.875.000,00	18.825.000,00	2.500.000,00	6.534.000,00	9.675.875,00
Sewa Tanah dan Bangunan Ps. Sedan	168.222.600,00	74.971.000,00	74.971.000,00	17.869.800,00	410.800	17.217.655,00
Retribusi Kendaraan (alat berat)	42.054.000,00	42.054.000,00				210.270,00
JUMLAH	**652.114.350,00**	**185.551.500,00**	**125.463.000,00**	**32.704.300,00**	**308.665.550,00**	**338.491.757,50**

j. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan (Netto)

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp0,00	**Rp0,00**

Nilai Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan tidak dapat disajikan karena sampai dengan tanggal laporan, Pemerintah Kabupaten Rembang belum mendapatkan hasil RUPS dari PT Bank Jateng terkait besaran deviden atas laba tahun 2016.

k. Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah (Netto)

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp14.334.364.512,00	**Rp8.731.421.235,01**

Saldo Piutang Lain-Lain PAD yang Sah terdiri dari :

No	Uraian	per 31-12-2016	per 31-12-2015
1	Piutang Piutang Lain-Lain PAD	14.520.642.476,00	8.868.949.029,00
2	Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD	(186.277.964,00)	(137.527.793,99)
3	Piutang Lain-Lain PAD Netto (1+2)	14.334.364.512,00	8.731.421.235,01

Piutang Lain-lain PAD yang sah sebesar Rp14.334,364.512,00 terdiri atas atas piutang BLUD Rumah Sakit dr.Soetrasno Rembang sebesar Rp.13.756.899.076,00 dan piutang BPJS dari Dinas Kesehatan yang berada di BLUD 16 (enam belas) Puskesmas sebesar Rp.758.743.400,00 serta piutang pengelolaan lapangan olah raga dari Dinbuparpora sebesar Rp5.000.000,00 dengan penjelasan sebagai berikut

1) Piutang BLUD adalah piutang dari Rumah Sakit Umum dr. R. Soetrasno Kabupaten Rembang yang merupakan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD pada Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp13.756.899.076,00 dengan uraian sebagai berikut:

NO	URAIAN	Per 31 Des 2016	Per 31 Des 2015
1	Piutang Umum	278.947.281,00	258.752.373,00
3	Piutang Askes	15.159,00	15.159,00
4	Piutang AJII	9.421,00	9.421,00
7	Piutang Askes PT KAI	327.579,00	327.579,00
8	Piutang Jamsostek	479,00	479,00
9	Piutang BPJS	13.477.599.157,00	8.608.814.020,00
	JUMLAH	13.756.899.076,00	8.867.919.031,00

Piutang BLUD tersebut tidak termasuk piutang JKRS-RSUD Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp49.447.291,00 yang merupakan piutang Pemerintah Kabupaten Rembang ke RSUD dr. R. Soetrasno Kabupaten Rembang.

Dari nilai Piutang BLUD per 31 Desember 2015 sebesar Rp13.756.899.076,00 tersebut, sesuai dengan Penilaian kualitas penyisihan piutang diukur dari kualitas umur piutang, dikategorikan atas kelompok lancar, kurang lancar, ragu-ragu dan macet. Nilai penyisihan Piutang BLUD sebesar Rp182.459.247,00 dengan perhitungan sebagai berikut:

Uraian	Saldo 2015	Aging Schedule				Penyisihan Piutang
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		4-6 bln (25%)	6-12bln (50 %)	1-2 Th (75 %)	> 2 TH (100 %)	
Piutang Umum	278.947.281,00	8.987.621,00		45.783.757,00	145.521.886,00	182.106.609,00
Piutang Askes	15.159,00				15.159,00	15.159,00
Piutang AJII	9.421,00				9.421,00	9.421,00
Piutang Askes PT KAI	327.579,00				327.579,00	327.579,00
Piutang Jamsostek	479,00				479,00	479,00
Piutang BPJS	13.477.599.157,00					
JUMLAH	**13.756.899.076,00**	8.987.621,00	**6-12bln (50 %)**	45.783.757,00	**145.874.524,00**	**182.459.247,00**

2) Piutang BLUD 16 Puskesmas
Merupakan nilai piutang atas klaim di bulan Nopember dan Desember 2016 yang telah diverifikasi. Rekapitulasi pengajuan klaim yang telah diverifikasi sebagai berikut :

NO	PUSKESMAS	NOPEMBER	DESEMBER	JUMLAH
1	REMBANG I	0, ,00	0,00	0,00
2	REMBANG II	16.000.000,00	17.800.000,00	33.800.000,00
3	KALIORI	17.120.000,00	19.980.000 ,00	37.100.000 ,00
4	SUMBER	23.415.000,00	22.455.000,00	45.870.000,00
5	BULU	9.000.000,00	1.660.000 ,00	10.660.000 ,00
6	SULANG	26.860.000,00	23.180.000,00	50.040.000,00
7	LASEM	27.500.000,00	30.460.000 ,00	57.960.000 ,00
8	PANCUR	12.250.000,00	12.470.000,00	24.720.000,00
9	PAMOTAN	61.220.000,00	39.540.000 ,00	100.760.000 ,00
10	SLUKE	40.005.000,00	33.275.000,00	73.280.000,00
11	KRAGAN I	23.185.000,00	24.855.000 ,00	48.040.000 ,00
12	SARANG	0,00	29.350.400,00	29.350.400,00
13	SEDAN	42.565.000,00	48.255.000 ,00	90.820.000 ,00
14	SALE	0,00	24.603.000,00	24.603.000,00
15	GUNEM	8.400.000,00	8.070.000 ,00	16.470.000 ,00
16	KRAGAN II	48.626.000 ,00	66.644.000,00	115.270.000,00
	JUMLAH	356.146.000,00	402.597.400 ,00	758.743.400 ,00

Dari nilai piutang per 31 Desember 2016 sebesar Rp758.743.400,00 dilakukan perhitungan penyisihan piutang sebesar Rp3.793.717,00 atau 0,5% dari nilai piutang (kategori lancar)

3) Piutang sebesar Rp5.000.000,00 merupakan piutang atas pembayaran sewa lapangan olah raga yang memiliki kualitas penyisihan piutang kategori lancar sebesar Rp25.000,00 atau 0,5%

		31 Desember 2016	31 Desember 2015
I.	**Piutang Transfer Pemerintah Pusat (Netto)**	**Rp1.425.032.598,50**	**Rp2.565.058.677,30**

Saldo Piutang Transfer Pemerintah Pusat (Netto)- Dana Perimbangan terdiri dari:

No	Uraian	per 31-12-2016	per 31-12-2015
1	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	2.850.065.197,00	2.850.065.197,00
2	Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	(1.425.032.598,5)	(285.006.519,70)
3	Piutang Transfer Pemerintah Pusat Netto (1+2)	**1.425.032.598,50**	**2.565.058.677,30**

Nilai Piutang Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan tersebut sampai dengan per 31 Desember 2016 belum ada transfer dari pusat sehingga terdapat kenaikan nilai penyisihan piutang sebesar Rp1.140.026.078,80 dikarenakan umur piutang 2 - 3 tahun dengan nilai penyisihan sebesar 50% dari Rp2.850.065.197,00 atau sebesar Rp1.425.032.598,5.

m. Beban dibayar dimuka

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp158.041.882,44	**Rp143.453.211,43**

Biaya dibayar di muka per 31 Desember 2016 sebesar Rp158.041.882,44 merupakan premi asuransi atas kegiatan yang belum diterima manfaatnya. Biaya dibayar di muka tersebut terdiri dari:

No	Dinas	Nilai Asuransi (Rp)	Masa Asuransi	Dibayar di Muka per 31/12/2016	Sisa Masa Asuransi
1	DPPKAD	23.301.329,00	31 Oktober 2016 s/d 31 Oktober 2017	19.354.109,33	304 hari
2	DPPKAD	93.195.000,00	31 Oktober 2016 s/d 31 Oktober 2017	77.407.868,85	304 hari
3	DPPKAD	25.030.000,00	31 Oktober 2016 s/d 31 Oktober 2017	20.789.945,36	304 hari
4	RSUD	67.050.000,00	2 Juli 2016 s/d 2 Juli 2017	33.616.849,32	183 hari
5	RSUD	14.015.000,00	28 Juni 2016 s/d 28 Juni 2017	6.873.109,58	179 hari
			Jumlah	158.041.882,44	

Biaya dibayar di muka pada DPPKAD sebesar Rp117.551.923,54 terdiri atas asuransi kebakaran bangunan kantor sebesar Rp19.354.109,33 dan asuransi kebakaran bangunan pasar sebesar Rp77.407.868,85 serta untuk kendaraan bermotor sebesar Rp20.789.945,36. Sementara untuk asuransi RSUD sebesar Rp40.489.958,90 terdiri ataspremi asuransi keselamatan kerja dokter RSUD sebesar Rp33.616.849,32, dan asuransi untuk kendaraan RSUD sebesar Rp6.873.109,58 untuk 3 (tiga) kendaraan ambulance yang terdiri kendaraan ambulance Suzuki APV G sebesar Rp2.257.525,11, asuransi kendaraan ambulance Nisan Evalia sebesar Rp2.000.059,36 dan asuransi kendaraan ambulance Suzuki APV SDX sebesar Rp2.615.525,11
.

n. Persediaan

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp15.982.504.146,69	**Rp12.807.853.364,94**

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Rembang.Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan (stock opname). Nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp15.982.504.146,69 dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Persediaan	31-Dec-16	31-Dec-15
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	421.381.507,00	489.021.530,00
2	Persediaan Alat Listrik	49.666.998,00	35.725.350,00
3	Persediaan Material/Bahan	151.730.892,00	122.309.180,00
4	Persediaan Benda Pos	3.665.000,00	1.463.500,00
5	Persediaan Bahan Bakar	885.000,00	0,00
6	Persediaan Bahan Makanan Pokok	68.951.250,00	127.090.318,75
7	Persediaan Obat-obatan	14.266.213.875,19	11.035.408.896,69
8	Persediaan Alat/Peraga/Bahan Praktek	17.316.000,00	740.000,00

No	Jenis Persediaan	31-Dec-16	31-Dec-15
9	Persediaan Alat/Perlengkapan	1.002.693.624,50	996.094.589,50
10	Persediaan brg yg disimpan untuk dijual/diserahkan pd masyarakat	0,00	0,00
	Jumlah	**15.982.504.146,69**	**12.807.853.364,94**

Nilai Persediaan sebesar Rp15.982.504.146,69tersebut merupakan nilai persediaan yang disimpan untuk dipergunakan sebagai operasional kegiatan pemerintah daerah.
Persediaan karcis dicetak oleh DPPKAD Kabupaten Rembang dan didistribusikan ke 5 (lima) SKPD pengelola penerimaan yaitu Dindagkop, Dinas Pekerjaan Umum, Dinbudparpora, dintanhut, dan Dinhubkominfo.
Nilai persediaan alat /perlengkapan yang di dalamnya terdapat persediaan cetakan/karcis dapat diuraikan sebagai berikut :

SKPD	Persediaan Alat/ Perlengkapan						TOTAL
	Persediaan alat kebersihan	Persediaan bahan cetakan	Persedian alat laboratorium	Persediaan alat kedokteran dan medis lainnya	Persediaan medis lainnya	Persediaan alat rumah tangga	
DIKNAS	1.990.350,00	1.114.750,00					3.105.100,00
DKK	37.033.400,00	163.750.780,00			39.446.000,00		240.230.180,00
RSUD	32.049.910,00	8.495.000,00	152.060.017,00	158.923.709,00		2.634.100,00	354.162.736,00
BAPPEDA		656.000,00					656.000,00
PERHUBUNGAN	34.746.000,00	217.000,00					34.963.000,00
CAPIL		178.505.600,00					178.505.600,00
KESBANG	205.625,00	376.500,00					582.125,00
BPBD	966.000,00	741.000,00					1.707.000,00
SETDA	392.200,00	171.150,00					563.350,00
SETWAN	4.411.500,00	0,00					4.411.500,00
DPPKAD	546.000,00	101.199.033,50					101.745.033,50
BKD	169.000,00	375.000,00					544.000,00
KEC SULANG		80.000,00					80.000,00
KEC SALE	312.000,00	0,00					312.000,00
PUSTASIP	1.103.000,00	73.015.550,00				123.450,00	74.242.000,00
DINTANHUT	244.000,00	183.000,00					427.000,00
PARIWISATA	93.000,00	379.000,00					472.000,00
DINLUTKAN	45.000,00	5.940.000,00					5.985.000,00
Jumlah	114.306.985,00	535.199.363,50	152.060.017,00	158.923.709,00	39.446.000,00	2.757.550,00	1.002.693.624,50

Sampai dengan per 31 Desember 2016 sisa persediaan bahan cetakan/ karcis DPPKAD adalah sebesar Rp101.745.033,50 (terdiri atas bahan cetakan/ blangko di DPPKAD Rp44.042.500,00 dan karcis sebesar Rp57.156.533,50)
Nilai karcis sebesar Rp57.156.533,5, terdiri atas sisa karcis di DPPKAD dan 5 (lima) SKPD pengelola penerimaan dengan rincian sebagai berikut :

NO	SKPD	VOLUME	NILAI
1	Dinhubkominfo	151.665	5.103.359,20
2	Dinbudparpora	3.300	165.000
3	Dinperindagkop dan UMKM	266.476	8.488.639.90
4	DPU	296	11.840,00
5	Dintanhut	3.364	82.754,40
6	DPPKAD	13.124	43.304.940,00
		Jumlah	57.156.533,50

Berikut adalah laporan karcis yang didistribusikan DPPKAD per 31 Desember 2016

No	NAMA BENDA BERHARGA	Nilai Nominal Per.lbr.	Sisa Th. 2015 (Blok)	Cetak Th. 2016 (Blok)	Didistribusikan ke SKPD Pengguna (Blok)	Sisa Th. 2016 (Blok)
1	Karcis Pasar Rp. 75	75	0	0	0	0
2	Karcis Pasar Rp. 100	100	800	1.000	1.030	770
3	Karcis Pasar Rp. 125	125	100	0	100	0
4	Karcis Pasar Rp. 150	150	100	0	100	0
5	Karcis Pasar Rp.200	200	1.540	4.000	4.130	1.410
6	Karcis Pasar Rp. 300	300	1.790	4.000	3.820	1.970
7	Karcis Pasar Rp. 400	400	300	3.000	3.300	0
8	Karcis Pasar Rp. 500	500	1.730	2.500	4.230	0
9	Karcis Pel. Pasar Selain Pedagang Ternak Rp. 300	300	200	100	120	180
10	Karcis Sampah Rp. 500	500	360	12.400	12.660	100
11	Karcis TPR Bus Besar Rp. 2.000	2.000	1.200	0	650	550
12	Karcis TPR Bus Sedang Rp. 1.500	1.500	300	800	500	600
13	Karcis TPR Bus Kecil dan Non Bus Rp. 1.000,-	1.000	300	1.000	1.050	250
14	Surat Keterangan Dokter Rp.3.000	3.000	70	0	70	0
15	Surat Keterangan Dokter Rp. 5.000	5.000	15	0	15	0
16	Surat Keterangan Dokter Rp. 15.000	15.000	40	0	40	0
17	Karcis Pel. Kes. Pustu Rp. 2.000	2.000	750	0	750	0
18	Karcis Pel. Kes. PusKesMas UGD Rp. 10.000	10.000	510	0	510	0
19	Karcis Pel. Kes. PusKesMas Rp. 5.000	5.000	350	0	350	0
20	Surat Ket. Sehat Kawin Rp. 5.000	5.000	55	0	55	0
21	Karcis Pajak Rumah Makan Rp.500	500	70	200	100	170
22	Karcis Pajak Rumah Makan Rp. 1.000	1.000	280	200	200	280
23	Karcis Titipan Sepeda Rp.300	300	50	100	140	10
24	Karcis Titipan Sepeda Motor Rp.500	500	260	3.400	3.370	290
25	Karcis Ternak Kecil (Kambing, Domba) Rp.1.000	1.000	250	0	200	50
26	Karcis Ternak Besar (Sapi,Kerbau,Kuda) Rp. 3.000	3.000	290	50	230	110
27	Karcis Ampalan Hewan Besar Rp. 300	300	150	0	90	60
28	Karcis Ampalan Hewan Kecil Rp. 200	200	200	0	90	110
29	Karcis Kebersihan Rp. 2.000	2.000	11	200	135	76
30	Karcis Kebersihan Rp. 3.000	3.000	73	100	114	59
31	Karcis Kebersihan Rp. 5.000	5.000	130	0	48	82
32	Karcis Kebersihan Rp. 10.000	10.000	13	0	10	3
33	Karcis Kebersihan Rp. 15.000	15.000	17	0	9	8
34	Karcis Kebersihan Rp. 20.000	20.000	28	0	6	22
35	Karcis Pel. Pasar Parkir Mobil Rp. 1.000	1.000	270	0	60	210
36	Karcis Musium Kartini Rp. 2.000	2.000	140	0	100	40
37	Kc. Parkir Spd. Mtr. Ditepi Jl. Umum Rp. 500,-	500	1.250	2.000	1.600	1.650
38	Kc. Parkir Mobil Ditepi Jl. Umum Rp. 1.000,-	1.000	450	300	550	200
39	Kc. Parkir Bus Sedang/Mobil Barang II Rp. 2.000,-	2.000	50	400	250	200
40	Kc. Parkir Bus Bsr/Truck Gdg. Jl. Umum Rp. 3.000,-	3.000	150	0	50	100
41	Kc. Parkir Spd. Mtr. Ditempat Khusus Rp. 1.000,-	1.000	300	2.000	1.550	750
42	Kc. Parkir Mobil Ditempat Khusus Rp. 2.000,-	2.000	650	0	100	550
43	Kc. Parkir Bus Sdg/Truck Sdg. Ditmpt Khusus Rp. 4.000,-	4.000	200	0	100	100

No	NAMA BENDA BERHARGA	Nilai Nominal Per.Ibr.	Sisa Th. 2015 (Blok)	Cetak Th. 2016 (Blok)	Didistribusikan ke SKPD Pengguna (Blok)	Sisa Th. 2016 (Blok)
44	Kc. Parkir Bus Bsr/Truck Gdg. Ditmpt Khusus Rp. 5.000,-	5.000	80	100	20	160
45	Kc. Ret. Terminal Mandi dan Cuci Rp. 1.500,-	1.500	400	0	200	200
46	Kc. Ret. Terminal Buang Air Besar Rp. 1.000,-	1.000	200	400	400	200
47	Kc. Ret. Terminal Buang Air Kecil Rp. 500,-	500	300	400	500	200
48	Kc. Pemeriksaan Kesehatan Ternak (Kambing,Domba)					
	Sebelum Dipotong Rp. 1.000,-	1.000	10	100	10	100
49	Kc. Pemeriksaan Kesehatan Ternak (Kambing,Domba)					
	Setelah Dipotong Rp. 1.500,-	1.500	10	100	10	100
50	Kc. Pemeriksaan Kesehatan Ternak (Sapi,Kerbau,Kuda)					
	Sebelum Dipotong Rp. 5.500,-	5.500	360	0	20	340
51	Kc. Pemeriksaan Kesehatan Ternak (Sapi,Kerbau,Kuda)					
	Setelah Dipotong Rp. 7.000,-	7.000	360	0	20	340
52	Kc. Pemeriksaan Kesehatan Ternak Babi					
	Sebelum Dipotong Rp. 3.000,-	3.000	14	0	2	12
53	Kc. Pemeriksaan Kesehatan Ternak Babi					
	Setelah Dipotong Rp. 5.000,-	5.000	14	0	2	12
54.	Kc. Bahan Galian Golongan C		500	500	500	500
			18.040	**39.350**	**44.266**	**13.124**

Meskipun dalam Neraca Kabupaten Rembang nilai karcis tercatat di DPPKAD, namun secara teknis pengelolaan fisik karcis (*stock opname*) berada di SKPD terkait.

Nilai persediaan masing –masing SKPD adalah sebagai berikut :

SKPD	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
DINAS PENDIDIKAN	34.814.490,00	38.121.300,00
DINAS KESEHATAN	9.457.228.201,47	4.511.124.908,84
RSUD dr. R.SOETRASNO	3.929.579.328,72	6.308.703.908,60
DINAS PEKERJAAN UMUM	176.500,00	842.500,00
BAPPEDA	1.698.500,00	1.262.000,00
DISHUBKOMINFO	35.574.000,00	15.407.400,00
BADAN LINGKUNGAN HIDUP	1.415.500,00	514.500,00
DINDUKCAPIL	275.258.100,00	463.081.800,00
BPMPKB	1.764.939.710,00	960.943.078,00
DINSOSNAKERTRANS	163.000,00	170.000,00
DININDAGKOPI DAN UMKM	804.950,00	1.523.500,00
KESBANGPOLINMAS	2.026.925,00	9.154.250,00
SATPOL PP	603.000,00	867.500,00
BPBD	7.854.000,00	64.064.500,00
DPRD	0,00	0,00
KDH & WKDH	0,00	0,00
SEKRETARIAT DAERAH	5.393.850,00	9.016.500,00
SEKRETARIAT DPRD	79.531.400,00	71.288.750,00
DPPKAD (SKPD)	157.314.533,50	169.411.485,50
INSPEKTORAT	1.933.950,00	2.045.750,00

SKPD	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
BKD	1.719.500,00	2.128.084,00
KPPT	247.500,00	416.000,00
KECAMATAN REMBANG	420.500,00	568.000,00
KECAMATAN KALIORI	443.500,00	387.000,00
KECAMATAN SULANG	342.000,00	314.000,00
KECAMATAN SUMBER	245.500,00	136.000,00
KECAMATAN BULU	914.500,00	708.000,00
KECAMATAN LASEM	200.000,00	200.000,00
KECAMATAN PANCUR	300.000,00	250.000,00
KECAMATAN SLUKE	386.000,00	296.000,00
KECAMATAN PAMOTAN	55.000,00	75.000,00
KECAMATAN GUNEM	195.000,00	132.000,00
KECAMATAN SALE	2.290.000,00	1.220.000,00
KECAMATAN KRAGAN	369.100,00	256.100,00
KECAMATAN SEDAN	594.000,00	578.000,00
KECAMATAN SARANG	174.000,00	112.000,00
BADAN KETAHANAN PANGAN &P4K	0,00	803.500,00
KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	76.909.300,00	64.903.550,00
DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN	1.263.000,00	3.220.500,00
DESDM	7.473.808,00	9.782.300,00
DINBUDPARPORA	1.964.000,00	572.000,00
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	129.688.000,00	93.251.700,00
Jumlah	15.982.504.146,69	12.807.853.364,94

Tahun anggaran 2016 terdapat kegiatan Tugas Pembantuan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Program Penataan Administrasi Kependudukan. Dari kegiatan tersebut terdapat pembelian barang cetakan berupa blangko – blangko kependudukan.

Berdasarkan laporan stok opname kegiatan Tugas Pembantuan jumlah barang cetakan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

No.	Jenis Barang	Satuan	Harga	Jumlah
1	2	3	4	5 (3x4)
	I. Aset lancar			**589.871.990**
	Barang Cetakan	-		**418.508.790**
1	Blangko KTP Non Elektronik	5.320	1.350	7.182.000
2	Buku Register Akte Kelahiran	51	45.000	2.295.000
3	Blangko Kutipan Akte Kelahiran	3.000	4.450	13.350.000
4	Buku Register Akte Perkwinan	3	45.000	135.000
5	Blangko Kutipan Akte Perkawinan	530	4.450	2.358.500
6	Buku Register Akte Perceraian	3	45.000	135.000
7	Blangko Kutipan Akte Perceraian	250	4.450	1.112.500
8	Blangko Kutipan Akte Kematian	1.500	4.450	6.675.000
9	Formulir Pelaporan Pengangkatan Anak	190	340	64.600
10	Formulir Pelaporan Pengakuan Anak	190	340	64.600
11	Formulir Pelaporan Pengesahan Anak	190	340	64.600
12	Formulir Pelaporan Perubahan Nama	300	165	49.500

No.	Jenis Barang	Satuan	Harga	Jumlah
1	2	3	4	5 (3x4)
13	Formulir Pelaporan Peristiwa Penting Lainnya	190	165	31.350
14	Formulir Pelaporan Pembatalan Akta Pencapil	200	165	33.000
15	Surat Keterangan Kematian	2.000	380	760.000
16	Surat Pernyataan Pengakuan Anak	200	165	33.000
17	Formulir Tindasan Kutipan Akta Kelahiran	7.500	160	1.200.000
18	Formulir Pencatatan Perkawinan	400	640	256.000
19	Buku register Akta kelahiran 2015	800	44.000	35.200.000
20	Blangko Kutipan Akta Kelahiran 2015	40.000	3.938	157.520.000
21	Buku Register Akta Perkawinan 2015	90	44.000	3.960.000
22	Blangko Kutipan Akta Perkawinan 2015	9.050	3.938	35.638.900
23	Buku Register Akta Perceraian 2015	60	44.000	2.640.000
24	Blangko Kutipan Akta Perceraian 2015	3.000	3.938	11.814.000
25	Buku Register Akta Kematian 2015	90	44.000	3.960.000
26	Blangko Kutipan Akta Kematian 2015	4.500	3.938	17.721.000
27	Formulir Pelaporan Kematian 2015	5.000	359	1.795.000
28	Formulir Pencatatan Perkawinan 2015	6.500	719	4.673.500
29	Formulir Pencatatan Perceraian 2015	1.750	359	628.250
30	Formulir Pelaporan Pengangkatan Anak 2015	1.500	359	538.500
31	Formulir Perubahan Nama 2015	700	359	251.300
32	Formulir Pelaporan Peristiwa Penting Lainnya 2015	500	359	179.500
33	Formulir Pelaporan Pembetulan Akta Pencapil 2015	2.000	359	718.000
34	Formulir Pelaporan Pembatalan Akta Pencapil 2015	700	359	251.300
35	Formulir Permohonan Akta Kelahiran 2015	60.000	359	21.540.000
36	Formulir Permohonan Akta Kematian 2015	2.000	359	718.000
37	Blangko KK (Kartu Keluarga) 2016	24.329	3.410	82.961.890
	Tinta Cetak			**142.120.000**
38	Tinta Ribbon KTP- el 2015	40	2.545.000	101.800.000
39	Tinta Ribbon KTP- el 2015 PROVINSI 2016	12	1.360.000	40.320.000
	Film cetak			**28.168.000**
40	Film Printer KTP - el	19	1.240.000	23.560.000
41	Film Printer KTP - el Provinsi 2016	3	1.536.000	4.608.000
	Bahan Komputer Lainnya			1.075.200
42	Cleaning Kit Provinsi 2016	2	537.600	**1.075.200**
	II. Aset tetap			**57.344.033**
	Peralatan dan mesin			
43	Printer (perangkat pencetakan KTP-el)	2		57.344.033
	JUMLAH I + II			**647.216.023**

Nilai persediaan blanko kependudukan ini selanjutnya dalam teknis pelaksanaan di SKPD tercatat terpisah dengan pencatatan persediaan SKPD. Laporan stock opname blangko tersebut merupakan bagian atas laporan Tugas Pembantuan di Dinas Kependudukan dan catatan sipil.

2. INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi Non Permanen	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp3.221.157.177,00	**Rp3.221.157.177,00**

Investasi Non Permanen per 31 Desember 2016 sebesar Rp3.221.157.177,00 masih menarik dari laporan tahun sebelumnya yang merupakan sisa pokok pinjaman LP-UKM hasil dari review Inspektorat terhadap data sisa pokok pinjaman LP-UKM.

No	Unit Kerja	31-Dec-15 (Rp)	31-Dec-14 (Rp)
1)	Dinas Perindustrian, Perdagangan & Koperasi	Rp3.221.157.177,00	Rp3.221.157.177,00
	Jumlah	**3.221.157.177,00**	**3.221.157.177,00**

Saldo akhir Investasi Non Permanen di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi & UMKM sebesar Rp3.221.157.177,00 merupakan Investasi Non Permanen yangdikelola oleh LP-UKM Kabupaten Rembang dengan nilai piutang pokok perguliran sebesar Rp3.221.157.177,00. Nilai tersebut merupakan piutang UKM (sisa pokok pinjaman) dari tahun 2001 s/d 2007 berdasarkan hasil konfirmasi kepada pengelola LP-UKM dan BPR/BKK di Kabupaten Rembang yang mengelola dana bergulir masih menarik nilai dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama BPR/BKK	Sisa Pokok Pinjaman (Rp)
1	PD BPR BKK Cab. Sale	49.930.681,00
2	PD BPR BKK Cab. Kragan	74.646.725,00
3	PD BPR BKK Cab. Gunem	56.351.400,00
4	PD BPR BKK Cab. Rembang Kota	1.331.122.224,00
5	PD BPR BKK Cab. Sarang	204.290.900,00
6	PD BPR BKK Cab. Pamotan	424.261.260,00
7	PD BPR BKK Cab. Sulang	161.890.550,00
8	PD BPR BKK Cab. Sluke	89.226.900,00
9	PD BKK Kaliori	140.618.450,00
10	PD BPR BKK Kantor Pusat	197.239.500,00
11	PD BPR BKK Cab. Pancur	33.240.800,00
12	PD BKK Kaliori Cab Bulu	15.000.000,00
13	PD BPR Bank Pasar Rembang	141.783.582,00
14	PD BKK Kaliori Cab Sumber	134.875.300,00
15	PD BPR BKK Lasem Cab. Sedan	166.678.905,00
	Jumlah	**3.221.157.177,00**

Sedangkan saldo kas per 31 Desember 2015 hasil perguliran dana UKM periode 2001 s/d 2007 sebesar Rp2.096.231.796,00 yang masuk dalam akun aset lainnya sesuai dengan hasil temuan pemeriksaan di TA 2015 telah disetorkan ke Kas Umum Daerah di TA 2016.

b. Investasi Permanen	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp108.739.494.259,44	**Rp89.537.384.302,61**

InvestasiPermanen Pemerintah Kabupaten Rembang berupa penyertaan modal ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan PT.Bank Jateng Cabang Rembang serta PT.PRPP Jateng.
Investasi permanen sampai dengan per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 masing - masing sebesar Rp108.739.494.259,44 dan RpRp89.537.384.302,61

Investasi Permanen Pemerintah Kabupaten Rembang dapat dirinci sebagai berikut:

No.	BUMD	Kepemilikan Saham (%)	31-Des-16 (Rp)	31-Des-15 (Rp)
1	PD BPR Bank Pasar	100%	13.093.639.298,00	11.683.266.779,00
2	PD Percetakan Daerah	100%	2.392.714.269,00	2.130.007.870,00
3	PDAM Rembang	100%	7.480.273.776,00	310.054.468,00
4	PD Apotek Daerah	100%	390.834.500,80	390.834.500,80
5	PD BPRBKK Lasem	49%	28.446.133.322,39	22.524.352.263,37
6	PD BPR BKK Kaliori	41,85%	2.794.580.534,95	2.850.858.811,20
7	PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya (RBSJ)	99,99%	30.616.018.558,30	31.322.709.610,24
8	PT BPD Jateng	0,97%	23.319.000.000,00	18.119.000.000,00
9	PT PRPP Jateng	0,51%	206.300.000,00	206.300.000,00
		Jumlah	**108.739.494.259,44**	**89.537.384.302,61**

Saldo Investasi permanen per 31 Desember 2016 sebesar Rp108.739.494.259,44 merupakan nilai investasi jangka panjang permanen Kabupaten Rembang dengan menilai penyertaan modal kepemilikan saham dimana Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya; Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metodeekuitas dan Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas. Dari 7 (tujuh) BUMD yang dimiliki oleh Kabupaten Rembang kepemilikan modalnya di atas 20%.

1) Berikut adalah perhitungan investasi atas 7 (tujuh) BUMD :

NO.	Nama / ID	Ekuitas	Prosentase Saham		Nilai Investasi
			Prov.	Kab.	
1	2	3	4	5	6=3x5
A.	PERBANKAN				
1	PD. BPR BANK PASAR	13.093.639.298,00	-	100,00	13.093.639.298,00
2	PD. BPR BKK LASEM	58.053.333.311,00	51,00	49,00	28.446.133.322,39
3	PD. BKK KALIORI	6.677.611.792,00	58,15	41,85	2.794.580.534,95
	J U M L A H A	77.824.584.401,00			44.334.353.155,34
B	NON PERBANKAN				
1	PT. RBSJ	30.619.080.466,35	-	99,99	30.616.018.558,30
2	PDAM REMBANG	7.480.273.776,00	-	100,00	7.480.273.776,00
3	UNIT PERCETAKAN DAERAH	2.392.714.269,00	-	100,00	2.392.714.269,00
4	UNIT APOTEK REMBANG	390.834.500,80	-	100,00	390.834.500,80
	J U M L A H B	62.898.332.340,35			40.879.841.104,10
	J U M L A H A + B	140.722.916.741,35			85.214.194.259,44

Perhitungan nilai penyertaan modal pemerintah daerah pada BUMD menggunakan metode ekuitas terlampir

2) Sementara untuk Bank Jateng dan PRPP menggunakan metode biaya karena kepemilikan modal pemda di bawah 20% dengan rincian sebagai berikut:

No.	BUMD	Kepemilikan Saham (%)	31-Des-16 (Rp)	31-Des-15 (Rp)
1	PT BPD Jateng	0,97%	23.319.000.000,00	18.119.000.000,00
2	PT PRPP Jateng	0,51%	206.300.000,00	206.300.000,00
		Jumlah	**23.525.300.000,00**	**18.325.300.000,00**

Data perhitungan nilai investasi permanen tersebut berasal dari laporan BUMD *audited*.

Dari nilai Penyertaan Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp108.739.494.259,44 tersebut, diantaranya senilai Rp390.834.500,80 unit Apotik Rembang, sebenarnya selama Tahun Anggaran 2016 sudah tidak beroperasi lagi, namun sampai per 31 Desember 2016 belum terdapat ketetapan tentang pembubaran berikut penyelesaian asetnya, sehingga dalam laporan investasi tersebut di atas masih kita sajikan nilai ekuitas sesuai dengan tahun sebelumnya.

Nilai investasi di PDAM tidak termasuk nilai penyertaan modal pusat pada Neraca PDAM per 31 Desember 2016 sebesar Rp22.406.263.829,00. Nilai pernyertaan modal pusat pada Neraca PDAM per 31 Desember 2016 tersebut merupakan serah terima pengelolaan asset dari pemerintah pusat kepada PDAM Rembang. Yang kedepannya akan dilakukan penyerahan asset dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah selanjutnya akan diakui sebagai penyertaan modal pemerintah daerah Rembang kepada PDAM Rembang.

3. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Rembang yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah Kabupaten Rembang atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau keseluruhan APBD Pemerintah Kabupaten Rembang melalui pembelian, pembangunan, pemeliharaan dan/atau aset yang dapat dikategorikan hibah.

Nilai saldo aset tetap per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.405.833.671.818,65 dan per 31 Desember 2015 sebesar Rp1.087.049.287.902,19 tersaji sebagai berikut :

Uraian	Per 31 Des 2016	Per 31 Des 2015	Lebih (Kurang)	%
	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap				
Tanah	263.145.115.908,00	250.814.959.708,00	12.330.156.200,00	4,92%
Peralatan dan Mesin	309.114.005.321,08	275.523.105.697,28	33.590.899.623,80	12,19%
Gedung dan Bangunan	576.928.698.661,42	450.977.211.621,22	125.951.487.040,20	27,93%
Jalan, Jaringan dan Instalasi	880.239.900.523,00	704.407.543.123,00	175.832.357.400,00	24,96%
Aset Tetap Lainnya	59.370.886.427,00	57.964.262.191,00	1.406.624.236,00	2,43%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	512.336.000,00	4.955.950.750,00	(4.443.614.750,00)	-89,66%
Jumlah	2.089.310.942.840,50	1.744.643.033.090,50	344.667.909.750,00	19,76%
Akumulasi Penyusutan	(683.477.271.021,85)	(657.593.745.188,31)	(25.883.525.833,54)	3,94%
Total Aset Tetap	1.405.833.671.818,65	1.087.049.287.902,19	318.784.383.916,46	29,33%

Sedangkan kenaikan Aset Tetap dalam Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp344.667.909.750,00 atau sebesar 19,76% dibanding dengan saldo per 31 Desember 2015 merupakan perhitungan aset tetap per 31 Desember 2016 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Per 31 Des 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Per 31 Des 2016 Rp
Tanah	250.814.959.708,00	110.627.951.825,00	98.297.795.625,00	263.145.115.908,00
Peralatan dan Mesin	275.523.105.697,28	**66.054.293.988,80**	32.463.394.365,00	309.114.005.321,08
Gedung dan Bangunan	450.977.211.621,22	148.773.952.512,20	22.822.465.472,00	576.928.698.661,42
Jalan, Jaringan dan Instalasi	704.407.543.123,00	176.900.672.373,00	1.068.314.973,00	880.239.900.523,00
Aset Tetap Lainnya	57.964.262.191,00	6.522.877.836,00	5.116.253.600,00	59.370.886.427,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	4.955.950.750,00	512.336.000,00	4.955.950.750,00	512.336.000,00
Jumlah	1.744.643.033.090,50	509.392.084.535,00	164.724.174.785,00	2.089.310.942.840,50

Penambahan sebesar Rp509.392.084.535,00 berasal dari realisasi belanja modal, belanja barang di luar belanja modal, belanja pemeliharaan yang menghasilkan aset tetap (atau dapat dikategorikan dalam aset tetap), hibah berupa barang dari provinsi/pusat/pihak lain dan mutasi barang dari SKPD lain serta koreksi atau penyesuaian. Penambahan aset tetap tersebut di atas merupakan nilai aset tetap yang masuk dalam kelompok pencatatan intra komptable.

Pengurangan sebesar Rp164.724.174..785,00 adalah akumulasi nilai aset yang berasal dari realisasi belanja modal yang masuk dalam ekstra komptable, penghapusan aset tetap setelah dilakukan pelelangan, mutasi barang ke SKPD dan koreksi atau penyesuaian serta barang yang masuk dalam kategori rusak berat (RB) yang pada penyajian aset di Laporan Pemerintah Daerah (LKPD)

Kabupaten Rembang TA 2016 direklasifikasi ke kelompok aset lainnya – sebagai kelompok aset tetap yang akan diajukan atau diusulkan untuk dilakukan penghapusan

Penjelasan Mutasi Penambahan asset tetap

Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Instalasi	Aset Tetap Lainnya	KDP	Jumlah
Belanja Modal 2016	5.947.000,0	53.241.245.023,0	125.642.468.128,0	164.787.530.250,0	1.868.530.900,0		345.545.721.301,0
Mutasi distribusi antar SKPD/ tukar guling	90.729.559.625,0	**3.428.568.783,0**	3.043.766.890,0				97.201.895.298,0
Konversi Akun		2.248.425.339,0	109.180.000,0	678.104.473,0	221.058.000,0		3.256.767.812,0
Penyesuaian/ koreksi	58.750.000,0	1.097.475.831,8	5.546.648.994,2	8.193.850,0	812.998.940,00	512.336.000,0	8.036.403.616,0
Hibah	19.833.695.200,0	6.038.579.012,0	14.431.888.500,0	11.426.843.800,0	3.620.289.996,0		55.351.296.508,0
Total	110.627.951.825,0	66.054.293.988,8	148.773.952.512,2	176.900.672.373,0	6.522.877.836,0	512.336.000,0	509.392.084.535,0

- Belanja modal 2016 sebesar Rp345.545.721.301,00 adalah realisasi belanja modal SKPD

NO	DINAS	2016	2015)
1	DINAS PENDIDIKAN	32.583.404.447,00	5.013.665.400,00
2	DINAS KESEHATAN	51.547.322.101,00	4.506.793.235,00
3	RSUD dr. R.SOETRASNO	14.033.952.249,00	3.481.343.692,00
4	DPU	164.772.508.276,00	16.655.728.099,00
5	BAPPEDA	192.454.000,00	677.427.000,00
6	DISHUBKOMINFO	731.886.689,00	970.653.500,00
7	BLH	2.407.421.800,00	1.553.469.000,00
8	DINDUKCAPIL	498.999.758,00	555.123.000,00
9	BPMPKB	1.907.410.776,00	1.691.778.890,00
10	DINSOSNAKERTRANS	1.429.480.402,00	277.869.600,00
11	DININDAGKOPI DAN UMKM	20.717.359.320,00	1.069.779.950,00
12	KESBANGPOLINMAS	34.800.000,00	362.918.000,00
13	SATPOL PP	4.194.160.500,00	140.701.000,00
14	BPBD	489.415.995,00	558.679.300,00
17	SEKRETARIAT DAERAH	6.597.311.882,00	1.644.028.685,00
18	SEKRETARIAT DPRD	354.387.500,00	1.934.772.250,00
19	DPPKAD (SKPD)	2.956.597.275,00	1.160.938.000,00
20	INSPEKTORAT	458.661.075,00	1.201.848.800,00
21	BKD	600.490.950,00	503.672.268,00
22	KPPT	254.273.000,00	69.420.000,00
23	KECAMATAN REMBANG	2.028.758.700,00	124.727.000,00
24	KECAMATAN KALIORI	259.539.850,00	78.037.000,00
25	KECAMATAN SULANG	644.237.000,00	180.233.000,00
26	KECAMATAN SUMBER	109.073.000,00	275.149.000,00
27	KECAMATAN BULU	393.169.980,00	248.018.200,00
28	KECAMATAN LASEM	324.212.494,00	199.804.450,00
29	KECAMATAN PANCUR	237.890.000,00	102.430.000,00
30	KECAMATAN SLUKE	270.915.200,00	208.167.000,00
31	KECAMATAN PAMOTAN	169.468.000,00	91.096.000,00
32	KECAMATAN GUNEM	304.730.000,00	51.274.000,00
33	KECAMATAN SALE	194.578.000,00	254.884.100,00
34	KECAMATAN KRAGAN	634.092.000,00	171.118.000,00
35	KECAMATAN SEDAN	129.510.000,00	88.320.000,00
36	KECAMATAN SARANG	352.431.500,00	158.362.000,00
37	BKP DAN P4K	2.131.977.300,00	786.422.450,00

NO	DINAS	2016	2015)
38	KANTOR PUSTASIP	791.451.000,00	1.126.829.000,00
39	DINTANHUT	3.432.321.172,00	1.349.386.500,00
40	DINAS ESDM	2.484.306.200,00	435.365.200,00
41	DINBUDPARPORA	5.796.484.294,00	1.161.098.500,00
42	DINLUTKAN	18.094.277.616,00	859.395.950,00
	JUMLAH	**345.545.721.301,00**	**51.980.727.019,00**

- Mutasi/distribusi antara SKPD/ tukar guling – adalah perpindahan pengelolaan atas barang milik daerah dari satu satuan kerja ke satuan kerja yang lain dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Rembang,dan/atau pendistribusian/droping barang milik daerah dari satuan kerja ke satuan kerja lain dalam rangka untuk memperlancar kegiatan operasional pemerintah.

#Mutasi tanah

SKPD Penerima	Uraian	Nilai	SKPD Asal	Ket
Diknas	tanah dari setda	2.179.213.600,00	Sekretariat Daerah	
Dinas Kesehatan	tukar guling tanah bangunan kantor dr BKP4K	221.100.000,00	BKP&P4K	
Dinas Kesehatan	tanah dari setda	845.109.500,00	Sekretariat Daerah	
DPPKAD	(Jurnal mutasi tanah pelabuhan dari Din hub masuk AT SKPKD)	68.045.900.000,00	Perhubungan	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa
DPPKAD	tanah dari setda	5.070.562.000,00	Sekretariat Daerah	
DPU	tanah dari setda	8.535.073.525,00	Sekretariat Daerah	
Kec Lasem	tanah dari setda	80.000.000,00	Sekretariat Daerah	
Kec Pamotan	Mutasi Tanah) dr Setda	76.751.000,00	Sekretariat Daerah	(utk balai desa Bamban
BKP&P4K	tukar guling tanah bangunan kantor dr dkk	20.000.000,00	Dinas Kesehatan	
pariwisata	mutasi tanah dr setda komplek musium kartini	3.137.000.000,00	Sekretariat Daerah	
Perhubungan	(Mutasi Tanah dari Setda ke Perhubungan untuk: a.terminal C Pamotan Jl.Raya Lasemjatirogo Rp.1.817.000.000 b.pangkalan truck desa sendangasri kec.lasem Rp.348.750.000 c.terminal type C gunem desa tegaldowo Rp.53.500.000)	2.219.250.000,00		Tanah Untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan
Kec Sedan	Aset Tetap Tanah - mutasi dari Sekda	299.600.000,00	Sekretariat Daerah	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal
	Jumlah	90.729.559.625,00		

Mutasi kendaraan

SKPD Penerima	Uraian	Jenis Kendaraan	SKPD Asal	Nilai
Kec Bulu	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Bulu	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Bulu	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Bulu	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Bulu	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
DPPKAD	Mutasi kendaraan	Toyota Vios	Sekretariat DPRD	173.000.000,00
DPPKAD	Mutasi kendaraan	mobil jeep	Sekretariat DPRD	287.980.000,00
Kec Gunem	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Gunem	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Gunem	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Gunem	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Gunem	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Kaliori	Mutasi kendaraan	AVANZA	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Kaliori	Mutasi kendaraan	HONDA MCB (win)	Sekretariat Daerah	9.197.000,00
Kec Kaliori	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Kaliori	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Kaliori	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Kaliori	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Kragan	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00

SKPD Penerima	Uraian	Jenis Kendaraan	SKPD Asal	Nilai
Kec Kragan	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Kragan	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Kragan	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Kragan	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Lasem	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Lasem	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Lasem	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Lasem	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Lasem	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Pamotan	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Pamotan	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Pamotan	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Pamotan	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Pamotan	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Pancur	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Pancur	Mutasi kendaraan	HONDA MCB (win)	Sekretariat Daerah	9.197.000,00
Kec Pancur	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Pancur	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Pancur	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Pancur	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Rembang	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Rembang	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Rembang	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Rembang	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Rembang	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Rembang	Mutasi kendaraan	Sepeda Motor (8 buah)	DPPKAD	137.803.500,00
Kec Sale	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Sale	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sale	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sale	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Sale	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Sarang	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Sarang	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sarang	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sarang	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Sarang	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Sedan	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.859,00
Kec Sedan	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sedan	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sedan	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Sedan	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Sekretariat DPRD	Mutasi kendaraan	Fortuner	DPPKAD	516.453.032,00
Kec Sluke	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Sluke	Mutasi kendaraan	HONDA MCB (win)	Sekretariat Daerah	9.197.000,00
Kec Sluke	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sluke	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.001,00
Kec Sluke	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Sluke	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Sulang	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00
Kec Sulang	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sulang	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sulang	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Sulang	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
Kec Sumber	Mutasi kendaraan	Avansa	Sekretariat Daerah	121.999.857,00

SKPD Penerima	Uraian	Jenis Kendaraan	SKPD Asal	Nilai
Kec Sumber	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sumber	Mutasi kendaraan	Kirana	Sekretariat Daerah	10.000.000,00
Kec Sumber	Mutasi kendaraan	Smash	Sekretariat Daerah	12.244.375,00
Kec Sumber	Mutasi kendaraan	YAMAHA T105ER/VEGA	Sekretariat Daerah	9.023.000,00
			Jumlah	3.428.568.783,00

 # Mutasi Bangunan

Dinas	Uraian	Nilai	**Ket**
DKK	tukar guling bangunan gedung kantor dr BKP4K	219.362.890,00	
Kec Gunem	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	273.276.000,00	Rehab Pendopo Kec Gunem
Kec Gunem	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	181.606.000,00	Rehab Kantor Kec Gunem
Kec Kragan	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	273.320.000,00	Rehab Rumdin Camat Kragan
Kec PANCUR	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	273.500.000,00	Rehab Pendopo Kec. Pancur
Kec PANCUR	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	180.955.000,00	Rehab Kantor Kec. Pancur
BKP&P4K	tukar guling bangunan gedung kantor dr dkk (pagar)	36.300.000,00	
BKP&P4K	tukar guling bangunan gedung kantor dr dkk	72.000.000,00	
KEC REMBANG	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	86.900.000,00	Rehab Kantor Kel. Magersari
KEC SEDAN	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	181.374.000,00	Rehab Pendopo Kec. Sedan
KEC SEDAN	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	181.550.000,00	Rehab Kantor Kec. Sedan
KEC SULANG	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	136.494.000,00	Rehab Pendopo Kec. Sulang
KEC SULANG	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	272.383.000,00	Rehab Kantor Kec. Sulang
KEC SUMBER	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	273.274.000,00	Rehab Pendopo Kec sumber
KEC SUMBER	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	219.984.000,00	Rehab Kantor Kec. Sumber
KEC SUMBER	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	181.488.000,00	Rehab Rumdin camat sumber
		3.043.766.890,00	

- Konversi akun sebesar Rp3.256.767.812,0merupakan reklasifikasi / penyesuaian pencatatan akun antara Neraca Keuangan yang berasal dari realisasi belanja modal atau yang dipersamakan di tahun anggaran 2016 kekode pencatatan akun di Neraca BMD yang nilainya sendiri secara utuh tidak merupakan penambahan/pengurangan atas nilai aset karena hanya reklasifikasi antar akun. (berimbang dengan sisi pengeluaran/kreditnya).

SKPD	URAIAN	NILAI	**KIB**
BAPPEDA	konversi/rekals aset tetap dari alat ukur/pembanding ke alat pendingin 2016	8.996.000,00	Peralatan Mesin
BAPPEDA	(Jurnal penyesuaian aset tetap dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Jaringan (printer) ke Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer (Printer) TA 2016)	1.500.000,00	Peralatan Mesin
BAPPEDA	Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kantor dan rumah tangga ke alat studio komunikasi berupa UPS senilai Rp 1.299.000 (belanja modal peralatan personal komputer Rp 110.175.001	1.299.000,00	Peralatan Mesin
BAPPEDA	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kantor dan rumah tangga ke alat studio komunikasi berupa microphone senilai Rp 1.592.000 (belanja modal alat komunikasi telephone /microphone Rp 5.572.000))	1.592.000,00	Peralatan Mesin
BLH	konversi alat besar ke bengkel ukur	40.000.000,00	Peralatan Mesin
BLH	konversi ke rumah tangga	179.820.000,00	Peralatan Mesin
BLH	konversi alat pertanian ke RT	1.500.000,00	Peralatan Mesin
BLH	konversi studio ke RT	3.500.000,00	Peralatan Mesin

SKPD	URAIAN	NILAI	KIB
BLH	konversi RT ke Lab	3.000.000,00	Peralatan Mesin
BLH	konversi dari instalasi	197.400.000,00	Jalan, jaringan, irigasi
BLH	konversi dari instalasi ke bangunan air	98.800.000,00	Jalan, jaringan, irigasi
BPBD	(Konversi aset tetap dari bangunan gedung kantot ke bangunan penguat tebing)	206.093.000,00	Jalan, jaringan, irigasi
DIKNAS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2014 dari laboratorium ke alat kantor rumah tangga)	450.000,00	Peralatan Mesin
DIKNAS	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Pendidikan/Ketrampilan Lain-lain	102.468.000,00	Aset Tetap Lainnya
DIKNAS	(Konversi 2016 dari alat laboratorium kesenian ke barang bercorak kebudayaan berupa alat band)	113.590.000,00	Aset Tetap Lainnya
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap ta 2015 berupa portable water pump dari alat bengkel dan ukur ke alat berat senilai Rp 1.495.200)	1.495.200,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa AC split Rp 14.095.200, freezer daging Rp 4.995.000, lemari es Rp 4.295.000)	23.385.200,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor dan rumah tangga berupa mesin cuci Rp 1.995.000)	1.995.000,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa P.C komputer senilai Rp 8.195.000)	8.195.000,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa printer Rp 2.895.000)	2.895.000,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa megaphone Rp 1.085.000, wireless Rp 9.050.000, mesin bordir Rp 11.995.000, mesin itik Rp 3.995.000, mesin wolsum Rp 2.895.000, kitchen aid artisan Rp 7.690.000,)	39.575.000,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa kompor listrik Rp 4.790.000)	4.790.000,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa meja gambar pola senilai Rp 3.995.000)	3.995.000,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat bengkel dan ukur ke alat kantor rumah tangga (TV LED))	22.600.000,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio komunikasi ke alat kantor rumah tangga (handycam, soundsystem))	38.271.553,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio komunikasi ke alat kantor rumah tangga (faxsimilli))	1.844.000,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio komunikasi ke alat kantor rumah tangga (handycam))	19.020.616,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat bengkel dan ukur ke alat kantor rumah tangga (komputer pc))	74.972.125,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga (printer))	10.560.000,00	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat kantor rumah tangga ke alat studio komunikasi (LCD Proyektor))	14.928.960,00	Peralatan Mesin
DKK	(Jurnal koreksi aset tetap TA 2015 dari alat kantor rumah tangga ke alat besar berupa portable waterpump senilai Rp 1.600.000)	1.600.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat keamanan ke alat kantor rumah tangga berupa CCTV senilai Rp 15.000.000)	15.000.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 pusk. sarang 2 dari alat kedokteran ke alat kantor rumah tangga berupa tempat tidur besi 2 buah @ 5.633.800)	11.267.600,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat studio komunikasi ke rumah tangga berupa microfon senilai Rp 2.000.000)	2.000.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari studio komunikasi ke alat kantor rumah tangga berupa microfon wirelles senilai Rp 2.360.000, microphone floor stand senilai Rp 500.000)	2.860.000,00	Peralatan Mesin

SKPD	URAIAN	NILAI	KIB
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kedokteran ke rumah tangga berupa tempat tidur besi 1 buah @ Rp 5.633.800)	5.633.800,00	Peralatan Mesin
DKK	(koreksi reklasifikasi aset tetap ta 2014 alat lab klinik dari akun laboratorium ke alat kedokteran, seharusnya rp 4.370.000 tetapi yang direklas 4.670.000 Pusk Sarang)	300.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset TA 2014 dari alat laboratorium ke kedokteran berupa Alat-Alat Kedokteran Hewan sebesar Rp 600.000 pusk rembang 2)	600.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat pertanian ke alat kedokteran senilai Rp 3.000.000 berupa mesin pemotong rumput GCU nesco)	3.000.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat pertanian ke alat laboratorium berupa incubator senilai Rp 80.287.500)	80.287.500,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kedokteran ke alat laboratorium (autoclve) senilai Rp 65.493.000)	65.493.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset TA 2015 dari alat kedokteran ke alat laboratorium berupa micoskop binocular senilai Rp 49.978.000)	49.978.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kedokteran ke alat laboratorium berupa urine meter senilai Rp 172.732.400)	172.732.400,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat rumah tangga ke alat studio berupa UPS senilai Rp 9.900.000)	9.900.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2013 dari alat kantor rumah tangga ke studio berupa 9 buah Unintemuptible Power Supply (UPS) @ 852.500 UPT Pusk Sarang 2)	7.672.500,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kantor rumah tangga ke alat studio berupa lampu emergensi senilai Rp 900.000)	900.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kantor rumah tangga ke alat studio berupa lampu emergency senilai Rp 340.000)	340.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat rumah tangga ke studio berupa UPS senilai Rp 1.500.000)	1.500.000,00	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat rumah tangga ke alat studio komunikasi)	1.500.000,00	Peralatan Mesin
DPPKAD	(Jurnal konvensi alat studio ke alat rumah tangga-handycam)	9.500.000,00	Peralatan Mesin
DPPKAD	(Jurnal konversi instalasi listrik dari jaringan tranmisi)	13.500.000,00	Jalan, jaringan, irigasi
Kec Gunem	(Koreksi konversi aset tetap dari bangunan pelengkap irigasi ke instalasi air kotor senilai Rp 74.929.000)	74.929.000,00	Jalan, jaringan, irigasi
Kec Gunem	(Koreksi konversi aset tetap dari bangunan pelengkap irigasi ke instalasi air kotor senilai Rp 74.929.000)	74.929.000,00	Jalan, jaringan, irigasi
Indagkop	(Jurnal konversi handycam dari peralatan studio ke alat kantor rumah tangga)	5.000.000,00	Peralatan Mesin
Kec Kaliori	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari bangunan pembawa air kotor ke instalasi air kotor senilai Rp 7.853.473)	7.853.473,00	Jalan, jaringan, irigasi
BKBPM	(Jurnal penyesuaian konversi dari laborat ke Rumah Tangga Rp. 150.498.672,-)	150.498.672,00	Peralatan Mesin
BKBPM	(Jurnal penyesuaian konversi dari alat studio ke alat Rumah Tangga Rp. 25.000.000,-)	25.000.000,00	Peralatan Mesin
BKBPM	(Jurnal penyesuaian konversi dari alat studio ke alat Rumah Tangga Rp. 4.500.000,00)	4.500.000,00	Peralatan Mesin
BKBPM	(jurnal penyesuaian konversi dari alat laborat ke alat studio Rp. 119.138.500,-)	119.138.500,00	Peralatan Mesin
BKBPM	(jurnal penyesuaian konversi dari alat Rumah Tangga ke alat studio Rp. 137.840.000,-)	137.840.000,00	Peralatan Mesin
BKBPM	(Jurnal penyesuaian konversi dari alat rumah tangga ke alat studio Rp. 2.500.000,-)	2.500.000,00	Peralatan Mesin
BKBPM	(Jurnal penyesuaian konversi dari alat rumah tangga ke alat studio Rp. 8.792.000,00)	8.792.000,00	Peralatan Mesin
Dinlutkan	Genset konversi ke alat berat	49.500.000,00	Peralatan Mesin
Dinlutkan	Microphone/Wireless Mic konversi ke alat rumah tangga	1.000.000,00	Peralatan Mesin
Dinlutkan	Refraktometer dr alat ukur konversi ke alat lab	15.585.000,00	Peralatan Mesin
Dinlutkan	DO Meter dr alat ukur konversi ke lab	29.351.750,00	Peralatan Mesin
Dinlutkan	Loudspeker	500.000,00	Peralatan Mesin

SKPD	URAIAN	NILAI	KIB
Kec Kragan	(Konversi aset tetap TA 2016 dari bangunan gedung kantor ke bangunan tempat ibadah Rp 24.505.000)	24.505.000,00	Gedung Bangunan
Kec Pamotan	konversi keJARINGAN	3.000.000,00	Jalan, jaringan, irigasi
BPK&P4K	(Koreksi konversi TA 2015 dari alat kantor ke alat berat Rp 14.982.000)	14.982.000,00	Peralatan Mesin
BPK&P4K	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio ke alat rumah tangga (handycam))	4.810.000,00	Peralatan Mesin
PARIWISATA	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio komunikasi ke alat kantor rt (soundsystem))	18.000.000,00	Peralatan Mesin
PARIWISATA	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio komunikasi ke alat kantor rt (televisi))	4.700.000,00	Peralatan Mesin
PARIWISATA	(Jurnal konversi aset tetap 2016 dari alat kantor rt ke alat studio komunikasi (camera elektronik))	6.850.000,00	Peralatan Mesin
Perhubungan	(konversi aset dr RT ke Studio berupa proyektor 1 unit)	8.349.538,00	Peralatan Mesin
Perhubungan	(konversi aset dr RT ke Studio berupa 2 unit UPS : Rp.2.008.123 dan Rp.2.008.122)	4.016.245,00	Peralatan Mesin
Perhubungan	(konversi aset dr RT ke Studio berupa 1 unit UPS Rp.6.118.167)	6.118.167,00	Peralatan Mesin
Perhubungan	(konversi aset dr Bangunan Monumen ke Gedung & Bangunan berupa halte bus 1 unit)	30.325.000,00	Gedung Bangunan
DINTANHUT	gergaji mesin (13.692.857) konversi lab ke alat bengkel	13.692.857,00	Peralatan Mesin
DINTANHUT	teropong (492.858) konversi lab ke alat bengkel ukur	492.858,00	Peralatan Mesin
DINTANHUT	tongkat ukur (13.950.000) konversi ke alat bengkel ukur	13.950.000,00	Peralatan Mesin
DINTANHUT	GPS (13.050.000) konversi ke alat bengkel ukur	13.050.000,00	Peralatan Mesin
DINTANHUT	genset (5.042.857) konversi lab ke alat bantu - alat besar	5.042.857,00	Peralatan Mesin
DINTANHUT	genzet (33.481.800) konversi alat Rumah tangga ke alat bantu - alat besar	33.481.800,00	Peralatan Mesin
DINTANHUT	Hand sprayer (3.600.000) konversi alat besar ke alat pertanian	3.600.000,00	Peralatan Mesin
DINTANHUT	mist blower (1.650.000) konversi ke alat pertanian	1.650.000,00	Peralatan Mesin
DINTANHUT	mist blower (7.385.174) konversi lab ke alat pertanian	7.385.714,00	Peralatan Mesin
DINTANHUT	hand sprayer (1.565.174) konversi lab ke alat pertanian	1.565.714,00	Peralatan Mesin
PUSTASIP	(Konversi aset tetap TA 2016 dari alat kantor lainnya ke alat besar berupa Genset Rp 6.348.000)	6.348.000,00	Peralatan Mesin
PUSTASIP	konversi aset tetap ta 2015 berupa LCD Proyektor dari alat kantor rumah tangga ke studio komunikasi Rp 7.113.000	7.113.000,00	Peralatan Mesin
Kec Rembang	(Konversi aset tetap TA 2016 dari alat studio (peralatan stodio visual) ke alat kantor rumah tangga berupa sound system)	31.603.000,00	Peralatan Mesin
Kec Rembang	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari jaringan air minum ke instalasi air)	1.600.000,00	Jalan, jaringan, irigasi
RSUD	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat keamanan ke alat studio komunikasi berupa CCTV sebesar Rp 9.800.000)	9.800.000,00	Peralatan Mesin
Kec Sedan	(Koreksi konversi aset TA 2015 dari alat kantor rumah tangga ke barang bercorak kebudayaan berupa meja ping pong senilai Rp 5.000.000)	5.000.000,00	Aset Tetap Lainnya
Sekretariat Daerah	(koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat bengkel dan ukur ke alat kantor dan rumah tangga berupa pompa air senilai Rp 20.680.000)	20.680.000,00	Peralatan Mesin
Sekretariat Daerah	(Koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga senilai Rp 6.820.000 berupa tool kit set)	6.820.000,00	Peralatan Mesin
Sekretariat Daerah	(Koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat studio komunikasi ke alat kantor dan rumah tangga senilai Rp 3.000.000 berupa kamera video)	3.000.000,00	Peralatan Mesin
Sekretariat Daerah	(Koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat studio ke kantor dan rumah tangga senilai Rp 8.000.000 berupa kamera)	8.000.000,00	Peralatan Mesin
Sekretariat Daerah	(koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat studi komunikasi ke alat kantor dan rumah tangga senilai Rp 7.015.213 berupa kamera video)	7.015.213,00	Peralatan Mesin
Sekretariat Daerah	(Koreksi aset tetap ta 2015 barang bercorak kebudayaan senilai Rp 4.400.000 ke alat rumah tangga dan dimutasi ke wakil kepala daerah)	4.400.000,00	Peralatan Mesin

SKPD	URAIAN	NILAI	KIB
Sekretariat Dewan	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 berupa stationary generating set dari alat kantor dan rumah tangga ke alat berat sebesar Rp 468.958.000)	468.958.000,00	Peralatan Mesin
Kec Sluke	(Konversi aset berupa doorlop/lorong 1 unit Rp. 54.350.000,00 dari Jalan ke Bangunan Gedung)	54.350.000,00	Gedung Bangunan
Kec Sulang	konversi aset dr studio ke RT	11.500.000,00	Peralatan Mesin
	Jumlah	3.256.767.812,00	

- Hibah sebesar Rp55.351.296.508, merupakan hibah dari alokasi dana BOS, hibah alkes dan dari pusat dapat dijelaskan sebagai berikut :

SKPD	Uraian	Nilai
Diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2084	7.890.757.008,00
Dinlutkan	hibah dari pusat printer	1.500.000,00
Dinlutkan	hibah dari pusat laptop asus	8.500.000,00
Dinlutkan	Bangunan Dermaga (tasikagung)	11.388.181.300,00
Dinlutkan	Bangunan Gedung Kantor Permanen (UPTD Tasikagung)	328.846.400,00
Dinlutkan	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain (Kantor Pelayanan Terpadu Tasikagung)	1.217.800.000,00
Dinlutkan	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain (Kantor Bank Tasikagung)	464.901.200,00
Dinlutkan	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain (Penataan Paving Tasikagung)	408.738.700,00
Dinlutkan	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen (Tasikagung)	280.322.000,00
Dinlutkan	Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain (Tasikagung)	952.022.600,00
Dinlutkan	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (Tasikagung)	193.060.600,00
kelautan	hibah dari pusat Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya PPP tasikagung	19.833.695.200,00
Kec Kragan	(Penambahan bangunan mushola dari paguyuban Kades Rp 45.000.000 (BAST Nomor: 448/XI/2016)	45.000.000,00
RSUD	(Hibah alkes dari Tugas Pembantuan (Pusat))	169.950.000,00
RSUD	(Hibah alkes dari Tugas Pembantuan (Pusat))	269.500.000,00
RSUD	(Hibah alkes dari Tugas Pembantuan (Pusat))	496.100.000,00
RSUD	(Hibah alkes dari Tugas Pembantuan (Pusat))	169.400.000,00
RSUD	(Hibah alkes dari Tugas Pembantuan (Pusat))	783.750.000,00
RSUD	Alat Kedokteran Penderita Cacat Tubuh (hibah)	1.800.000,00
RSUD	(Hibah Gedung dari Tugas Pembantuan (Pusat))	3.000.000.000,00
RSUD	(Hibah Gedung dari Tugas Pembantuan (Pusat))	7.405.471.500,00
Kec Sale	(Jurnal penyesuaian hibah Aset Tetap (gedung Mushola) 2016)	42.000.000,00
		55.351.296.508,00

- Penyesuaian/koreksi merupakan penyesuaian atas kesalahan catat/buku yang belum dibukukan sehingga dilakukan adjustment sebesar Rp 8.036.403.616,00meliputi :

SKPD	Uraian	Nilai	Akun
Dinhubkominfo	koreksi Blj Brg Jasa ke Alat Ukur berupa 1 unit Global Position System (GPS) Rp.4.911.500)	4.911.500,00	Alat Bengkel dan ukur
Dinhubkominfo	koreksi aset dr Blj Brg Jasa ke Alat RT berupa 1 unit Papan Nama Kantor Rp.1.500.000)	1.500.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Dinhubkominfo	koreksi aset dr Blj Brg Jasa ke Alat RT berupa	33.715.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
	6 unit bhn komputer @ Rp.2.865.500		
	10 unit @ Rp.1.177.000		
	3 unit @ Rp. 1.584.000)		
Dinhubkominfo	koreksi aset dr Blj Brg Jasa ke Alat RT berupa 5 unit @ Rp.121.000)	605.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Dinhubkominfo	koreksi aset dr Blj Brg Jasa ke Alat RT berupa 5 unit @ Rp.178.200)	891.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Dinhubkominfo	koreksi aset dr Blj Brg Jasa ke Alat RT berupa 3 unit Wireless Indoor @ Rp.297.000)	891.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Sekretariat Dewan	koreksi ekstra (dobel catat)	604.500,00	Alat kantor dan Rumah Tangga

SKPD	Uraian	Nilai	Akun
Sekretariat Dewan	koreksi ekstra (dobel catat)	1.785.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Sekretariat Dewan	koreksi dr brg jasa	19.946.605,80	Alat kantor dan Rumah Tangga
RSUD	Koreksi pencatatan personal komputer	1,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Dinhubkominfo	koreksii aset dr Blj Brg Jasa ke Alat Keamanan berupa 1 unit Senter Selam Rp.3.484.250)	3.484.250,00	Alat Keamanan
Dintanhut	koreksi dr brg js - Hammer test 20.289.775 (unit lab bahan bangunan konstruksi)	20.289.775,00	Alat Laboratorium
Dinhubkominfo	koreksi aset dr Blj Brg Jasa ke Alat Studio Komunikasi berupa 3 unit Antena Sektoral 5 GHz @ Rp.2.711.500)	8.134.500,00	Alat Studio dan Komunikasi
Kec Sluke	(Koreksi aset dari belanja barang & jasa ke alat studio komunikasi berupa 1 unit Kamera digital)	2.000.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
Indagkop	(Jurnal Reklas KDP ke AT Gedung Pertokoan/Pasar)	78.614.900,00	Bangunan Gedung
inspektorat	(Jurnal Kapitalisasi pemeliharaan gedung/bangunan Rp. 87.362.500,-)	87.362.500,00	Bangunan Gedung
Kec Pancur	(Penyesuaian Kapitalisasi Gedung Kantor Berupa Rehap Kantor)	89.746.200,00	Bangunan Gedung
RSUD	jurnal penyesuaian Konstruksi Dalam pengerjaan Tahun 2012)	4.759.000.000,00	bangunan gedung
Sekretariat Dewan	penyesuaian kapitalisasi bangunan 2016	423.408.394,20	Bangunan Gedung
DKK	reklasifikasi dari kdp gedung kesehatan (lab kesehatan)	108.517.000,00	bangunan gedung
ESDM	(Koreksi dari KDP ke Jalan, jaringan dan irigasi (jaringan listrik - distribusi))	8.193.850,00	Jaringan
RSUD	(Penyesuaian Bium Aset ke Konstruksi Dalam Pengerjaan)	10.625.000,00	KDP
Dintanhut	reklasifikasi ke kontruksi dalam pekerjaan (KDP)- aula pertanian	477.321.000,00	Konstruksi Dalam Pekerjaan
Sekretariat Daerah	kdp bium perencanaan pavingisasi di lingkungan setda yg akan dilaksanakan di TA 2017	10.051.000,00	Konstruksi Dalam Pengerjaan
Kec Rembang	(Penyesuaian tanah balai kelurahan Magersari, harga perolehan awal dari nilai Rp 1.250.000 harga perolehan dari sekda Rp 60.000.000 (SK Bupati Rembang No 030/0135/2016)	58.750.000,00	Tanah
Diknas	Penyesuaian pencatatan aset BOS SMA/SMK 2016	880.000,00	Alas Besar
Diknas	Penyesuaian pencatatan aset BOS SMA/SMK 2017	505.595.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Diknas	Penyesuaian pencatatan aset BOS SMA/SMK 2018	269.227.800,00	Alat Laboratorium
Diknas	Penyesuaian pencatatan aset BOS SMA/SMK 2019	149.459.900,00	Alat Bengkel dan ukur
Diknas	Penyesuaian pencatatan aset BOS SMA/SMK 2020	73.555.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
Diknas	Penyesuaian pencatatan aset BOS SMA/SMK 2021	758.078.190,00	Buku dan Perpustakaan
Diknas	Penyesuaian pencatatan aset BOS SMA/SMK 2022	54.920.750,00	Barang Bercorak Kesenian
DKK	Reklasifikasi ke KDP	14.339.000,00	bangunan gedung
	Jumlah	8.036.403.616,00	

Penjelasan mutasi pengurangan Aset tetap

Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Instalasi	Aset Tetap Lainnya	KDP	Jumlah
Ekstrakomptable	0	636.269.675	50.725.500	0	245.600.800	0	932.595.975
Mutasi/ distribusi antar SKPD	90.729.559.625	3.909.273.783	3.043.766.890	0	0	0	97.682.600.298
Konversi Akun	0	2.468.083.339	260.923.000	523.361.473	4.400.000	0	3.256.767.812
Penyesuaian/ koreksi	238.200.000	7.616.191.957	2.698.686.500	209.930.000	1.147.460.940	4.954.325.750	16.864.795.147
Reklas ke Aset Lainnya - kategori rusak berat	0	1.135.526.908	115.900.000	0	20.450.000	0	1.271.876.908
Ke Provinsi	7.330.036.000	16.260.268.703	16.051.874.682	160.411.500	3.698.341.860	0	43.500.932.745
Hibah	0	20.000.000	138.700.000	0	0	0	158.700.000

Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Instalasi	Aset Tetap Lainnya	KDP	Jumlah
Penghapusan	0	417.780.000	461.888.900	174.612.000	0	1.625.000	1.055.905.900
Total	98.297.795.625	32.463.394.365	22.822.465.472	1.068.314.973	5.116.253.600	4.955.950.750	164.724.174.785

- ekstrakomptable merupakan nilai aset di bawah batasan nilai satuan minimum yang terkapitalisasi untuk barang lebih besar sama dengan 300.000,00 dan bangunan lebih besar sama dengan 10.000.000,00 dikecualikan terhadap pengeluaran tanah, jalan/ jaringan/irigasi dan aset tetap lainnya adalah sebesar Rp932.595.975,00 terdiri atas peralatan mesin sebesar Rp636.269.675,00 dan gedung bangunan sebesar Rp50.725.500,00 serta asset tetap lainnya sebesar Rp245.600.800,00

SKPD	NILAI
BLH	245.600.800,00
Diknas	540.798.800,00
DINLUTKAN	4.740.000,00
KEC KRAGAN	750.000,00
KEC PAMOTAN	12.600.000,00
PERHUBUNGAN	2.387.000,00
DINTANHUT	16.370.000,00
SEKRETARIAT DAERAH	5.600.304,00
SEKRETARIAT DEWAN	4.779.000,00
KEC SUMBER	2.000.000,00
DINAS KESEHATAN	96.970.071,00
JUMLAH	932.595.975,00

- Mutasi/distribusi ke SKPD sebesar Rp97.682.600.298adalah sebagai berikut :

SKPD	URAIAN	NILAI	SKPD PENERIMA
BKP&P4K	tukar guling bangunan gedung kantor ke dkk	219.362.890,00	DKK
BKP&P4K	tukar guling tanah bangunan kantor ke dkk	221.100.000,00	DKK
DKK	tukar guling bangunan gedung kantor ke BKP4K (pagar)	36.300.000,00	BKP&P4K
DKK	tukar guling bangunan gedung kantor ke BKP4K	72.000.000,00	BKP&P4K
DKK	tukar guling tanah bangunan kantor ke BKP4K	20.000.000,00	BKP&P4K
DPPKAD	toyota all new fortuner	516.453.032,00	SEKRETARIAT DEWAN
DPPKAD	8 unit honda supra x	137.803.500,00	Kec Rembang
DPPKAD	inova 2.0 luxury	330.755.000,00	SEKRETARIAT DAERAH
DPPKAD	toyota kv 70 std	149.950.000,00	SEKRETARIAT DAERAH
PERHUBUNGAN	Tanah dr Perhubungan ke DPPKAD (tanah utk pelabuhan umum di Desa Sendangmulyo, Kec. Sluke Rembang)	68.045.900.000,00	DPPKAD
SEKRETARIAT DAERAH	SUZUKI SMASH	12.244.375,00	REMBANG
SEKRETARIAT DAERAH	HONDA KIRANA	10.000.000,00	REMBANG
SEKRETARIAT DAERAH	HONDA KIRANA	10.000.000,00	REMBANG
SEKRETARIAT DAERAH	MOBIL AVANZA	121.999.857,00	REMBANG
SEKRETARIAT DAERAH	YAMAHA VEGA	9.023.000,00	REMBANG
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	SUMBER
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SUMBER
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SUMBER
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	SUMBER

SKPD	URAIAN	NILAI	SKPD PENERIMA
SEKRETARIAT DAERAH	Yamaha Vega	9.023.000,00	SUMBER
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	GUNEM
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	GUNEM
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	GUNEM
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	GUNEM
SEKRETARIAT DAERAH	Yamaha Vega	9.023.000,00	GUNEM
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	SULANG
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SULANG
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SULANG
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	SULANG
SEKRETARIAT DAERAH	Yamaha Vega	9.023.000,00	SULANG
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	PANCUR
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	PANCUR
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	PANCUR
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	PANCUR
SEKRETARIAT DAERAH	HONDA MCB (win)	9.197.000,00	PANCUR
SEKRETARIAT DAERAH	Yamah Vega	9.023.000,00	PANCUR
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	SEDAN
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SEDAN
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SEDAN
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.859,00	SEDAN
SEKRETARIAT DAERAH	YAMAHA T105ER	9.023.000,00	SEDAN
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	KRAGAN
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	KRAGAN
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	KRAGAN
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	KRAGAN
SEKRETARIAT DAERAH	YAMAHA T105ER/VEGA	9.023.000,00	KRAGAN
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	SALE
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SALE
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SALE
SEKRETARIAT DAERAH	Yamaha Vega	9.023.000,00	SALE
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	SALE
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	BULU
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	BULU
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	BULU
SEKRETARIAT DAERAH	Yamaha Vega	9.023.000,00	BULU
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	BULU
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	LASEM
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	LASEM
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	LASEM
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	LASEM
SEKRETARIAT DAERAH	Yamaha Vega	9.023.000,00	LASEM
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	PAMOTAN
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	PAMOTAN
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	PAMOTAN
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	PAMOTAN

SKPD	URAIAN	NILAI	SKPD PENERIMA
SEKRETARIAT DAERAH	YAMAHA T105ER	9.023.000,00	PAMOTAN
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	KALIORI
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	KALIORI
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	KALIORI
SEKRETARIAT DAERAH	AVANZA	121.999.857,00	KALIORI
SEKRETARIAT DAERAH	YAMAHA T105ER/VEGA	9.023.000,00	KALIORI
SEKRETARIAT DAERAH	HONDA MCB (win)	9.197.000,00	KALIORI
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	SLUKE
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SLUKE
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.001,00	SLUKE
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	SLUKE
SEKRETARIAT DAERAH	Honda MCB/Win	9.197.000,00	SLUKE
SEKRETARIAT DAERAH	YAMAHA T105 ER	9.023.000,00	SLUKE
SEKRETARIAT DAERAH	Smash	12.244.375,00	SARANG
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SARANG
SEKRETARIAT DAERAH	Kirana	10.000.000,00	SARANG
SEKRETARIAT DAERAH	Yamaha T105ER	9.023.000,00	SARANG
SEKRETARIAT DAERAH	Avansa	121.999.857,00	SARANG
SEKRETARIAT DAERAH	KANTOR KEL MAGERSARI	86.900.000,00	REMBANG
SEKRETARIAT DAERAH	Pendopo Kec sumber	273.274.000,00	SUMBER
SEKRETARIAT DAERAH	Kantor Kec. Sumber	219.984.000,00	SUMBER
SEKRETARIAT DAERAH	Rumdin camat sumber	181.488.000,00	SUMBER
SEKRETARIAT DAERAH	Pendopo Kec Gunem	273.276.000,00	GUNEM
SEKRETARIAT DAERAH	Kantor Kec Gunem	181.606.000,00	GUNEM
SEKRETARIAT DAERAH	Pendopo Kec. Sulang	136.494.000,00	SULANG
SEKRETARIAT DAERAH	Kantor Kec. Sulang	272.383.000,00	SULANG
SEKRETARIAT DAERAH	Pendopo Kec. Pancur	273.500.000,00	PANCUR
SEKRETARIAT DAERAH	Kantor Kec. Pancur	180.955.000,00	PANCUR
SEKRETARIAT DAERAH	Pendopo Kec. Sedan	181.374.000,00	SEDAN
SEKRETARIAT DAERAH	Kantor Kec. Sedan	181.550.000,00	SEDAN
SEKRETARIAT DAERAH	Rumdin Camat Kragan	273.320.000,00	KRAGAN
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke dpu	8.535.073.525,00	DPU
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke sedan	40.000.000,00	KEC SEDAN
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke sedan	259.600.000,00	KEC SEDAN
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke lasem	80.000.000,00	KEC LASEM
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke pariwisata	3.137.000.000,00	PARIWISATA
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke pamotan	76.751.000,00	KEC PAMOTAN
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke perhubungan	2.219.250.000,00	PERHUBUNGAN
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke dppkad	5.070.562.000,00	DPPKAD
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke diknas	2.179.213.600,00	DIKNAS
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke dkk	845.109.500,00	DKK
SEKRETARIAT DWAN	TOYOTA VIOS	173.000.000,00	DPPKAD
SEKRETARIAT DWAN	Nissan/xtrail - 2010	287.980.000,00	DPPKAD
		97.682.600.298,00	

- Konversi akun sebesar Rp3.256.767.812 merupakan sisi kredit dari konversi asset di kelompok penambahan asset.

SKPD	URAIAN	NILAI	KIB
BAPPEDA	konversi/rekals aset tetap dari alat ukur/pembanding ke alat pendingin 2016	(8.996.000,00)	Peralatan Mesin
BAPPEDA	Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kantor dan rumah tangga ke alat studio komunikasi berupa UPS senilai Rp 1.299.000 (belanja modal peralatan personal komputer Rp 110.175.000	(1.299.000,00)	Peralatan Mesin
BAPPEDA	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kantor dan rumah tangga ke alat studio komunikasi berupa microphone senilai Rp 1.592.000 (belanja modal alat komunikasi telephone /microphone Rp 5.572.000))	(1.592.000,00)	Peralatan Mesin
BAPPEDA	(Jurnal penyesuaian aset tetap dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Jaringan (Printer) ke Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer (Printer) TA 2016)	(1.500.000,00)	Peralatan Mesin
BLH	konversi ke rumah tangga	(179.820.000,00)	Peralatan Mesin
BLH	konversi alat besar ke bengkel ukur	(40.000.000,00)	Peralatan Mesin
BLH	konversi RT ke Lab	(3.000.000,00)	Peralatan Mesin
BLH	konversi alat pertanian ke RT	(1.500.000,00)	Peralatan Mesin
BLH	konversi studio ke RT	(3.500.000,00)	Peralatan Mesin
BLH	konversi dari bagunan air ke instalasi	(98.800.000,00)	Jalan, jaringan, irigasi
BLH	konversi dari bagunan air ke instalasi	(197.400.000,00)	Jalan, jaringan, irigasi
BPBD	(Konversi aset tetap dari bangunan gedung kantot ke bangunan penguat tebing)	(206.093.000,00)	Gedung Bangunan
DIKNAS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2014 dari laboratorium ke alat kantor rumah tangga)	(450.000,00)	Peralatan Mesin
DIKNAS	(Konversi aset tetap 2016 dari alat laboratorium ke barang bercorak kebudayaan berupa APE)	(40.320.000,00)	Peralatan Mesin
DIKNAS	Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Kesenian	(62.148.000,00)	Peralatan Mesin
DIKNAS	(Konversi 2016 dari alat laboratorium kesenian ke barang bercorak kebudayaan berupa alat band)	(113.590.000,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa AC split Rp 14.095.200, freezer daging Rp 4.995.000, lemari es Rp 4.295.000)	(23.385.200,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor dan rumah tangga berupa mesin cuci Rp 1.995.000)	(1.995.000,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa P.C komputer senilai Rp 8.195.000)	(8.195.000,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa printer Rp 2.895.000)	(2.895.000,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa megaphone Rp 1.085.000, wireless Rp 9.050.000, mesin bordir Rp 11.995.000, mesin itik Rp 3.995.000, mesin wolsum Rp 2.895.000, kitchen aid artisan Rp 7.690.000,)	(39.575.000,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa kompor listrik Rp 4.790.000)	(4.790.000,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga berupa meja gambar pola senilai Rp 3.995.000)	(3.995.000,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat bengkel dan ukur ke alat kantor rumah tangga (TV LED))	(22.600.000,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Koreksi konversi aset tetap ta 2015 berupa portable water pump dari alat bengkel dan ukur ke alat berat senilai Rp 1.495.200)	(1.495.200,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat bengkel dan ukur ke alat kantor rumah tangga (komputer pc))	(74.972.125,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga (printer))	(10.560.000,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat kantor rumah tangga ke alat studio komunikasi (LCD Proyektor))	(14.928.960,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio komunikasi ke alat kantor rumah tangga (handycam, soundsystem))	(38.271.553,00)	Peralatan Mesin

SKPD	URAIAN	NILAI	KIB
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio komunikasi ke alat kantor rumah tangga (faxsimilli))	(1.844.000,00)	Peralatan Mesin
DINSOS	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio komunikasi ke alat kantor rumah tangga (handycam))	(19.020.616,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat rumah tangga ke alat studio berupa UPS senilai Rp 9.900.000)	(9.900.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2013 dari alat kantor rumah tangga ke studio berupa 9 buah Unintemuptible Power Supply (UPS) @ 852.500 UPT Pusk Sarang 2)	(7.672.500,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Jurnal koreksi aset tetap TA 2015 dari alat kantor rumah tangga ke alat besar berupa portable waterpump senilai Rp 1.600.000)	(1.600.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kantor rumah tangga ke alat studio berupa lampu emergensi senilai Rp 900.000)	(900.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kantor rumah tangga ke alat studio berupa lampu emergency senilai Rp 340.000)	(340.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat rumah tangga ke studio berupa UPS senilai Rp 1.500.000)	(1.500.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat rumah tangga ke alat studio komunikasi)	(1.500.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat keamanan ke alat kantor rumah tangga berupa CCTV senilai Rp 15.000.000)	(15.000.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kedokteran ke alat laboratorium (autoclve) senilai Rp 65.493.000)	(65.493.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset TA 2015 dari alat kedokteran ke alat laboratorium berupa micoskop binocular senilai Rp 49.978.000)	(49.978.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kedokteran ke alat laboratorium berupa urine meter senilai Rp 172.732.400)	(172.732.400,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 pusk. sarang 2 dari alat kedokteran ke alat kantor rumah tangga berupa tempat tidur besi 2 buah @ 5.633.800)	(11.267.600,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat kedokteran ke rumah tangga berupa tempat tidur besi 1 buah @ Rp 5.633.800)	(5.633.800,00)	Peralatan Mesin
DKK	(koreksi reklasifikasi aset tetap ta 2014 alat lab klinik dari akun laboratorium ke alat kedokteran, seharusnya rp 4.370.000 tetapi yang direklas 4.670.000 Pusk Sarang)	(300.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset TA 2014 dari alat laboratorium ke kedokteran berupa Alat-Alat Kedokteran Hewan sebesar Rp 600.000 pusk rembang 2)	(600.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat pertanian ke alat laboratorium berupa incubator senilai Rp 80.287.500)	(80.287.500,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat pertanian ke alat kedokteran senilai Rp 3.000.000 berupa mesin pemotong rumput GCU nesco)	(3.000.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat studio komunikasi ke rumah tangga berupa microfon senilai Rp 2.000.000)	(2.000.000,00)	Peralatan Mesin
DKK	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari studio komunikasi ke alat kantor rumah tangga berupa microfon wirelles senilai Rp 2.360.000, microphone floor stand senilai Rp 500.000)	(2.860.000,00)	Peralatan Mesin
DPPKAD	(Jurnal konvensi alat studio ke alat rumah tangga- handycam)	(9.500.000,00)	Peralatan Mesin
DPPKAD	(Jurnal konversi instalasi listrik dari jaringan tranmisi)	(13.500.000,00)	Jalan, jaringan, irigasi
Kec Gunem	(Koreksi konversi aset tetap dari bangunan pelengkap irigasi ke instalasi air kotor senilai Rp 74.929.000)	(74.929.000,00)	Jalan, jaringan, irigasi
Kec Gunem	(Koreksi konversi aset tetap dari bangunan pelengkap irigasi ke instalasi air kotor senilai Rp 74.929.000)	(74.929.000,00)	Jalan, jaringan, irigasi
Indagkop	(Jurnal konversi handycam dari peralatan studio ke alat kantor rumah tangga)	(5.000.000,00)	Peralatan Mesin
Kec Kaliori	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari bangunan pembawa air kotor ke instalasi air kotor senilai Rp 7.853.473)	(7.853.473,00)	Jalan, jaringan, irigasi
BKBPM	(jurnal penyesuaian konversi dari alat Rumah Tangga ke alat studio Rp. 137.840.000,-)	(137.840.000,00)	Peralatan Mesin
BKBPM	(Jurnal penyesuaian konversi dari alat rumah tangga ke alat studio Rp. 2.500.000,-)	(2.500.000,00)	Peralatan Mesin
BKBPM	(Jurnal penyesuaian konversi dari alat rumah tangga ke alat studio Rp. 8.792.000,00)	(8.792.000,00)	Peralatan Mesin

SKPD	URAIAN	NILAI	KIB
BKBPM	(Jurnal penyesuaian konversi dari laborat ke Rumah Tangga Rp. 150.498.672,-)	(150.498.672,00)	Peralatan Mesin
BKBPM	(jurnal penyesuaian konversi dari alat laborat ke alat studio Rp. 119.138.500,-)	(119.138.500,00)	Peralatan Mesin
BKBPM	(Jurnal penyesuaian konversi dari alat studio ke alat Rumah Tangga Rp. 25.000.000,-)	(25.000.000,00)	Peralatan Mesin
BKBPM	(Jurnal penyesuaian konversi dari alat studio ke alat Rumah Tangga Rp. 4.500.000,00)	(4.500.000,00)	Peralatan Mesin
Dinlutkan	Refraktometer konversi ke alat lab	(15.585.000,00)	Peralatan Mesin
Dinlutkan	DO Meter konversi ke alat lab	(29.351.750,00)	Peralatan Mesin
Dinlutkan	Genset konversi ke alat berat	(49.500.000,00)	Peralatan Mesin
Dinlutkan	Loudspeker	(500.000,00)	Peralatan Mesin
Dinlutkan	Microphone/Wireless Mic konversi ke alat rumah tangga	(1.000.000,00)	Peralatan Mesin
Kec Kragan	(Konversi aset tetap TA 2016 dari bangunan gedung kantor ke bangunan tempat ibadah Rp 24.505.000)	(24.505.000,00)	Gedung Bangunan
Kec Pamotan	konversi ke instalasi	(3.000.000,00)	Peralatan Mesin
BPK&P4K	(Koreksi konversi TA 2015 dari alat kantor ke alat berat Rp 14.982.000)	(14.982.000,00)	Peralatan Mesin
BPK&P4K	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio ke alat rumah tangga (handycam))	(4.810.000,00)	Peralatan Mesin
PARIWISATA	(Jurnal konversi aset tetap 2016 dari alat kantor rt ke alat studio komunikasi (camera elektronik))	(6.850.000,00)	Peralatan Mesin
PARIWISATA	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio komunikasi ke alat kantor rt (soundsystem))	(18.000.000,00)	Peralatan Mesin
PARIWISATA	(Jurnal penyesuaian konversi aset tetap 2016 dari alat studio komunikasi ke alat kantor rt (televisi))	(4.700.000,00)	Peralatan Mesin
Perhubungan	(konversi aset dr RT ke Studio berupa 2 unit UPS : Rp.2.008.123 dan Rp.2.008.122)	(4.016.245,00)	Peralatan Mesin
Perhubungan	(konversi aset dr RT ke Studio berupa proyektor 1 unit)	(8.349.538,00)	Peralatan Mesin
Perhubungan	(konversi aset dr RT ke Studio berupa 1 unit UPS Rp.6.118.167)	(6.118.167,00)	Peralatan Mesin
Perhubungan	(konversi aset dr Bangunan Monumen ke Gedung & Bangunan berupa halte bus 1 unit)	(30.325.000,00)	Gedung Bangunan
DINTANHUT	Hand sprayer (3.600.000) konversi ke alat pertanian	(3.600.000,00)	Peralatan Mesin
DINTANHUT	mist blower (1.650.000) konversi ke alat pertanian	(1.650.000,00)	Peralatan Mesin
DINTANHUT	genzet (33.481.800) konversi ke alat bantu - alat besar	(33.481.800,00)	Peralatan Mesin
DINTANHUT	mist blower (7.385.174) konversi ke alat pertanian	(7.385.714,00)	Peralatan Mesin
DINTANHUT	hand sprayer (1.565.174) konversi ke alat pertanian	(1.565.714,00)	Peralatan Mesin
DINTANHUT	gergaji mesin (13.692.857) konversi ke alat bengkel	(13.692.857,00)	Peralatan Mesin
DINTANHUT	teropong (492.858) konversi ke alat bengkel ukur	(492.858,00)	Peralatan Mesin
DINTANHUT	genset (5.042.857) konversi ke alat bantu - alat besar	(5.042.857,00)	Peralatan Mesin
DINTANHUT	tongkat ukur (13.950.000) konversi ke alat bengkel ukur	(13.950.000,00)	Peralatan Mesin
DINTANHUT	GPS (13.050.000) konversi ke alat bengkel ukur	(13.050.000,00)	Peralatan Mesin
PUSTASIP	konversi aset tetap ta 2015 berupa LCD Proyektor dari alat kantor rumah tangga ke studio komunikasi Rp 7.113.001	(7.113.000,00)	Peralatan Mesin
PUSTASIP	(Konversi aset tetap TA 2016 dari alat kantor lainnya ke alat besar berupa Genset Rp 6.348.000)	(6.348.000,00)	Peralatan Mesin
Kec Rembang	(Konversi aset tetap TA 2016 dari alat studio (peralatan stodio visual) ke alat kantor rumah tangga berupa sound system)	(31.603.000,00)	Peralatan Mesin
Kec Rembang	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari jaringan air minum ke instalasi air)	(1.600.000,00)	Jalan, jaringan, irigasi
RSUD	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 dari alat keamanan ke alat studio komunikasi berupa CCTV sebesar Rp 9.800.000)	(9.800.000,00)	Peralatan Mesin
Kec Sedan	(Koreksi konversi aset TA 2015 dari alat kantor rumah tangga ke barang bercorak kebudayaan berupa meja ping pong senilai Rp 5.000.000)	(5.000.000,00)	Peralatan Mesin
Sekretariat Daerah	(koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat bengkel dan ukur ke alat kantor dan rumah tangga berupa pompa air senilai Rp 20.680.000)	(20.680.000,00)	Peralatan Mesin
Sekretariat Daerah	(Koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat bengkel ukur ke alat kantor rumah tangga senilai Rp 6.820.000 berupa tool kit set)	(6.820.000,00)	Peralatan Mesin

SKPD	URAIAN	NILAI	KIB
Sekretariat Daerah	(Koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat studio komunikasi ke alat kantor dan rumah tangga senilai Rp 3.000.000 berupa kamera video)	(3.000.000,00)	Peralatan Mesin
Sekretariat Daerah	(Koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat studio ke kantor dan rumah tangga senilai Rp 8.000.000 berupa kamera)	(8.000.000,00)	Peralatan Mesin
Sekretariat Daerah	(koreksi konversi aset tetap ta 2015 dari alat studi komunikasi ke alat kantor dan rumah tangga senilai Rp 7.015.213 berupa kamera video)	(7.015.213,00)	Peralatan Mesin
Sekretariat Daerah	(Koreksi aset tetap ta 2015 barang bercorak kebudayaan senilai Rp 4.400.000 ke alat rumah tangga dan dimutasi ke wakil kepala daerah)	(4.400.000,00)	Aset Tetap Lainnya
Sekretariat Dewan	(Koreksi konversi aset tetap TA 2015 berupa stationary generating set dari alat kantor dan rumah tangga ke alat berat sebesar Rp 468.958.000)	(468.958.000,00)	Peralatan Mesin
Kec Sluke	(Konversi aset berupa doorlop/lorong 1 unit Rp. 54.350.000,00 dari Jalan ke Bangunan Gedung)	(54.350.000,00)	Jalan, jaringan, irigasi
Kec Sulang	konversi aset dr studio ke RT	(11.500.000,00)	Peralatan Mesin
	Jumlah	(3.256.767.812,00)	

- Penyesuaian/koreksi sebesar Rp16.864.795.147,00dilakukan karena adanya kesalahan catat atau buku dan mengkoreksi transaksi yang tidak dapat dikategorikan sebagai asset tetap.

SKPD	URAIAN	NILAI
BLH	koreksi penyesuaian ATK dikeluarkan dari Blj. Modal Gedung/Bangunan	1.000.000,00
DIKNAS	Koreksi/reklas aset DAK SMA/SMK 2016 ke aset lain lain karena SK dan BAST pelimpahan kewenangan ke provinsi belum ada	8.705.426.177,00
DIKNAS	(Reklas aset tetap personal komputer TA 2016 ke aset tak berwujud software sistem informasi penerimaan peserta didik baru)	37.850.000,00
DIKNAS	reklasifikasi ke aset lain-lain BOS sma/smk 2016 krn pelimpahan kewenangan SK dan BAST pelimpahan kewenangan ke provinsi belum ada	1.811.716.640,00
DKK	penyesuaian pencatatan Kontruksi Dalam Pekerjaan (KDP) 2015 ke Gedung bangunan atas bium bium konsultan Lab & rawat inap Rp6.910.000,00 ; blj konsultan perencanaan lab kesehatan Rp 51.875.000,00 blj konsultan banguan rawat inap pkm rembang 2 Rp49.732.000,00 yang ditahun 2016 telah dilaksanakan pembangunan fisiknya)- di Dinas Kesehatan	108.517.000,00
DKK	Reklas asset bangunan SDLB terdiri atas kamar mandi, pagar dan gapura yang belum tercantum pada BAST pelimpahan wewenang ke provinsi ke asset lain-lain	49.000.000,00
ESDM	(Koreksi dari KDP ke Jalan, jaringan dan irigasi (jaringan listrik - distribusi))	8.193.850,00
INDAGKOP	(Jurnal Reklas KDP ke AT Gedung Pertokoan/Pasar)	78.614.900,00
KEC KALIORI	koreksi pencatatan gedung - pemeliharaan	16.444.000,00
PERHUBUNGAN	koreksi dari Belanja Modal RT ke Pemeliharaan (berupa Gordyn))	13.202.250,00
PERHUBUNGAN	(Reklas Pemasangan Marka Jalan (mengecat marka jalan, hitam putih) th 2016)	95.355.000,00
DINTAHUT	reklasifikasi ke kontruksi dalam pekerjaan (KDP)-blm siap dipakai	477.321.000,00
RSUD	(Penyesuaian Bium Aset ke Konstruksi Dalam Pengerjaan)	10.625.000,00
RSUD	(jurnal penyesuaian Konstruksi Dalam pengerjaan Tahun 2012)	4.759.000.000,00
SEKRETARIAT DAERAH	koreksi dobel catat dengan pustasip	130.574.330,00
SEKRETARIAT DAERAH	koreksi dobel catat dengan pustasip	50.000.000,00
SEKRETARIAT DAERAH	kdp bium perencanaan pavingisasi di lingkungan setda yg akan dilaksanakan di TA 2017	10.051.000,00
SEKRETARIAT DAERAH	tanah ke rembang	60.000.000,00
SEKRETARIAT DAERAH	koreksi dobel catat dengan esdm	10.200.000,00
SEKRETARIAN DEWAN	koreksi dobel catat	199.700.000,00
DKK	reklasifikasi ke Konstruksi dalam pekerjaan atas pustu sulang dan pantiharjo	14.339.000,00
DKK	koreksi pencatatan ADS di dinas kesehatan - TA 2016	49.665.000,00
DKK	Koreksi tanah DKK	168.000.000,00
	Jumlah	16.864.795.147,00

- Reklasifikasi ke asset lain sebesar Rp1.271.876.908,00 dikategorikan asset rusak berat

Dinas	Nilai	Keterangan
Kec Bulu	1.192.000,0	
Pertanian	640.548.050,0	
Pustasip	27.398.500,0	
Kec Rembang	17.842.596,0	
Sekretariat Daerah	377.086.000,0	
Sekretariat Dewan	207.809.762,0	
Jumlah	1.271.876.908,0	

- Ke Provinsi – adalah pelimpahan kewenangan ke provinsi atas asset daerah diantaranya asset SMA/SMK Dinas Pendidikan, asset Dinas Pertanian dan Kehutanan dan BKP&P4K terkait pelimpahan kewenangan kehutanan ke provinsi berdasarkan berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016, dan pelimpahan kewenangan atas SD/SMP LB ke Provinsi dikeluarkan pencatatannya dari pencatatan asset Kabupaten Rembang.

SKPD	URAIAN	NILAI	AKUN
BKP&P4K	honda supra x/nf - 2013	15.254.500,00	alat angkutan
BKP&P4K	honda supra x/nf - 2013	15.254.500,00	alat angkutan
BKP&P4K	laptop lenovo 2013	34.100.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
	BKP&P4K Jumlah	64.609.000,00	
DIKNAS SMA/SMK	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	6.500.000,00	alat angkutan
DIKNAS SMA/SMK	Kendaraan Bermotor Penumpang	10.800.000,00	alat angkutan
DIKNAS SMA/SMK	Kendaraan Tak Bermotor Berpenumpang	9.672.000,00	alat angkutan
DIKNAS SMA/SMK	Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Pondasi	326.652.556,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Perkakas Konstruksi Logam yang Berpindah	1.732.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Perkakas Bengkel Listrik	209.937.500,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Perkakas Bengkel Service	25.800.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Perkakas Bengkel Kayu	207.145.426,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Las	20.120.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Perkakas Bengkel Listrik	11.875.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Perkakas Pengangkat	32.184.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Perkakas Standar (Standart Tool)	190.600.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Perkakas Khusus (Special Tool)	24.608.600,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Perkakas Bengkel Kerja	686.861.978,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Tukang-tukang Besi	9.781.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Ukur, Gip & Feting	205.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Alat Ukur universal	25.913.780,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Alat Calibrasi	5.000.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Alat Ukur Oscilloscope	20.000.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Alat Ukur Universal Tester	24.426.500,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Alat Ukur/Pembanding	19.350.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Alat Ukur Lainnya	49.708.000,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Alat Timbangan/Blora	1.665.500,00	alat bengkel dan ukur
DIKNAS SMA/SMK	Alat-alat Bantu Compressor	6.000.000,00	alat Besar
DIKNAS SMA/SMK	Alat-alat Bantu Electric Generating Set	58.348.000,00	alat Besar
DIKNAS SMA/SMK	Alat-alat Bantu Pompa	10.650.000,00	alat Besar
DIKNAS SMA/SMK	Mesin Tik	56.483.900,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Mesin Hitung/Jumlah	2.883.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Alat Reproduksi (Pengganda)	98.530.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	262.556.200,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Alat Kantor Lainnya	845.451.476,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Meubelair	2.088.428.524,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Alat Pengukur Waktu	2.784.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga

SKPD	URAIAN	NILAI	AKUN
DIKNAS SMA/SMK	Alat Pembersih	32.950.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Alat Pendingin	933.683.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Alat Dapur	2.125.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	602.613.500,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Alat Pemadam Kebakaran	29.400.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Komputer Unit/Jaringan	64.150.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Personal Komputer	2.983.002.830,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Komputer Mainframe	12.106.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Mini Komputer	106.484.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Personal Komputer	552.181.500,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Jaringan	244.304.500,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Meja Kerja Pejabat	30.104.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Meja Rapat Pejabat	1.000.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Kursi Kerja Pejabat	13.600.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Lemari dan Arsip Pejabat	7.000.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SMA/SMK	Alat Keamanan	8.007.000,00	alat keamanan
DIKNAS SMA/SMK	Alat Bantu Kemanan	18.500.000,00	alat keamanan
DIKNAS SMA/SMK	Alat Kedokteran Umum	74.829.000,00	Alat Kedokteran
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Kimia Air	1.200.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Microbiologi	10.370.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Hidro Kimia	13.140.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat laboratorium Buatan/Geologi	4.720.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	16.578.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Aspal Cat & Kimia	30.988.900,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Logam, Mesin, Listrik	28.100.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Logam, Mesin Listrik A	6.394.600,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Umum	14.556.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Umum A	66.572.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Kedokteran	210.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Microbiologi	35.404.200,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Kimia	131.034.550,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Fisika	623.391.623,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan	55.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Uji Tekstel	250.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Pertanian	2.350.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Pertanian A	150.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Elektronika dan Daya	6.508.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Oceanografi	2.190.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Biologi	373.541.760,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Geofisika	150.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Tambang	2.300.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Laboratorium Kearsipan	129.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Lainnya	21.929.500,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Laboratorium Hematologi & Urinalisis A	60.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPA Dasar	748.500,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPA Lanjutan	13.143.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPA Menengah	9.575.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPA Atas	140.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPS	7.480.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : Ketrampilan	8.200.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Glassware Plastic/Utensils	2.956.500,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika System/Power Supply	2.400.000,00	Alat Laboratorium

SKPD	URAIAN	NILAI	AKUN
DIKNAS SMA/SMK	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan Meteorological Equipment	750.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Peralatan umum	750.000,00	Alat Laboratorium
DIKNAS SMA/SMK	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	25.000,00	Alat Pertanian
DIKNAS SMA/SMK	Alat Pasca Panen	26.895.000,00	Alat Pertanian
DIKNAS SMA/SMK	Alat Produksi Perikanan	12.375.000,00	Alat Pertanian
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Studio Visual	1.478.853.500,00	Alat Studio dan Komunikasi
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Studio Video dan Film	641.721.300,00	Alat Studio dan Komunikasi
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Studio Video dan Film A	100.098.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Computing	10.500.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DIKNAS SMA/SMK	Alat Komunikasi Telephone	307.999.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DIKNAS SMA/SMK	Alat Komunikasi Radio SSB	9.500.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DIKNAS SMA/SMK	Alat Komunikasi Sosial	17.600.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DIKNAS SMA/SMK	Peralatan Pemancar UHF	53.730.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DIKNAS SMA/SMK	Bangunan Pengambilan Irigasi	72.674.500,00	Bangunan Air (Irigasi)
DIKNAS SMA/SMK	Bangunan Gedung Kantor	704.739.000,00	bangunan gedung
DIKNAS SMA/SMK	Bangunan Gudang	85.250.000,00	bangunan gedung
DIKNAS SMA/SMK	Bangunan Gedung Laboratorium	856.506.250,00	bangunan gedung
DIKNAS SMA/SMK	Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	601.207.500,00	bangunan gedung
DIKNAS SMA/SMK	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	12.400.523.750,00	bangunan gedung
DIKNAS SMA/SMK	Bangunan Gedung Garasi/Pool	357.654.500,00	bangunan gedung
DIKNAS SMA/SMK	Bangunan Gedung Perpustakaan	521.362.250,00	bangunan gedung
DIKNAS SMA/SMK	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	98.471.932,00	bangunan gedung
DIKNAS SMA/SMK	Flat/Rumah Susun	178.800.000,00	bangunan gedung
DIKNAS SMA/SMK	Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Kesenian	430.092.102,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
DIKNAS SMA/SMK	Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Olah Raga	91.037.000,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
DIKNAS SMA/SMK	Barang Bercorak Kebudayaan-Maket dan Foto Dokumen	1.103.000,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
DIKNAS SMA/SMK	Barang Bercorak Kebudayaan-Barang Kerajinan	499.415.000,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
DIKNAS SMA/SMK	Alat Olah Raga Lainnya	3.077.000,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
DIKNAS SMA/SMK	Buku Umum	933.157.084,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SMA/SMK	Buku Filsafat	103.361.772,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SMA/SMK	Buku Agama	110.924.266,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SMA/SMK	Buku Ilmu Sosial	205.672.106,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SMA/SMK	Buku Ilmu Bahasa	322.241.889,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SMA/SMK	Buku Matematika & Pengetahuan alam	586.178.591,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SMA/SMK	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	9.786.870,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SMA/SMK	Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga	145.869.638,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SMA/SMK	Buku Geografi, Biografi, Sejarah	211.669.241,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SMA/SMK	Barang-Barang Perpustakaan Peta	6.066.000,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SMA/SMK	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	4.747.000,00	instalasi
DIKNAS SMA/SMK	Instalasi Gardu Listrik Distribusi	1.900.000,00	instalasi
DIKNAS SMA/SMK	Instalasi Pusat Pengatur Listrik	5.000.000,00	instalasi
DIKNAS SMA/SMK	Jalan Khusus	70.725.000,00	Jalan dan Jembatan
DIKNAS SMA/SMK	Jaringan Distribusi	5.000.000,00	jaringan
DIKNAS SMA/SMK	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	6.480.776.000,00	Tanah
DIKNAS SMA/SMK	Tanah Kosong	754.260.000,00	Tanah
	DIKNAS SMA/SMK Jumlah	42.025.656.444,00	
DIKNAS SLB	Tanah kerja	95.000.000,00	Tanah
DIKNAS SLB	alat kantor, komputer, meubelair	23.746.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DIKNAS SLB	Program Input Equipment	1.250.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DIKNAS SLB	bangunan tempat kerja	247.359.500,00	Gedung dan Bangunan
DIKNAS SLB	Jaringan air bersih dan listrik	365.000,00	Insttalasi

SKPD	URAIAN	NILAI	AKUN
DIKNAS SLB	buku	11.988.801,00	Buku dan Perpustakaan
DIKNAS SLB	alat kesenian dan OR	26.701.500,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
	DIKNAS SLB Jumlah	406.410.801,00	
DINTANHUT	Station Wagon	200.636.000,00	Alat Angkutan
DINTANHUT	Sepeda Motor	364.763.500,00	Alat Angkutan
DINTANHUT	Global Positioning System	103.949.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DINTANHUT	Handy Cam	10.850.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DINTANHUT	Alat Pemadam Portable	121.524.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DINTANHUT	Alat Pemdam Kebakaran Lain-lain	10.461.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DINTANHUT	Laptop	100.030.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
DINTANHUT	Proyektor + Attachment	10.053.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DINTANHUT	Camera Electronic	48.959.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DINTANHUT	Slide Projector	7.800.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DINTANHUT	Megaphone	1.573.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DINTANHUT	Faximile	1.738.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DINTANHUT	Alat Komunikasi Radio SSB Lain-lain	15.620.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
DINTANHUT	Wireless Amplifier	6.300.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
	DINTANHUT Jumlah	1.004.256.500,00	
	Total pelimpahan ke provinsi	43.500.932.745,00	

- Penghapusan sebesar Rp1.055.905.900,00 sebagai berikut :

SKPD	Uraian	Nilai
Sekretariat Daerah	penghapusan fortuner krn penjualan	417.780.000,00
BKP&p4K	penghapusan sumur resapan (2012)	66.462.000,00
BKP&p4K	penghapusan waduk	42.579.000,00
BKP&p4K	penghapusan sumur resapan	65.571.000,00
Dinhubkoninfo	(Penghapusan th 2016 Sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP) berupa pelampung suar MPMT (rambu pengenal) sesuai SK Bupati Nomor 030/1119/2016)	461.888.900,00
BKP&p4K	koreksi Bium KDP pembangunan lumbung pagi - krn tidak jadi dilaksanakan	1.625.000,00
	Jumlah	1.055.905.900,00

PENJELASAN PER KELOMPOK AKUN ASET TETAP

Penjelasan saldo masing – masing kelompok akun aset tetap per 31 Desember 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tanah

Tanah yang dikelompokan ke dalam Aset Tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam Akun Tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, bangunan air/irigasi, dan jaringan. Nilai saldo Tanah per 31 Desember 2016 sebesar Rp263.145.115.908,00 mengalami peningkatan Rp.12.330.156.200,00 bila dibandingkan saldo per 31 Desember 2015sebesar Rp250.814.959.708,00sebagai berikut

Uraian	Per 31 Des 2016 Rp	Per 31 Des 2015 Rp	Lebih (Kurang) Rp
Tanah	263.145.115.908,00	250.814.959.708,00	12.330.156.200,00
Jumlah	263.145.115.908,00	250.814.959.708,00	12.330.156.200,00

Penambahan sebesar Rp12.330.156.200,00 ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

DINAS	URAIAN	NILAI	Ket
Kec Kaliori	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	5.947.000,00	BM

DINAS	URAIAN	NILAI	Ket
Dinlutkan	hibah dari pusat Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya PPP tasikagung	19.833.695.200,00	hibah dr TP
Kec Rembang	Penyesuaian tanah balai kelurahan Magersari, harga perolehan awal dari nilai Rp 1.250.000 harga perolehan dari sekda Rp 60.000.000 (SK Bupati Rembang No 030/0135/2016)	58.750.000,00	koreksi penyesuaian nilai/krn dobel catat
Sekretariat Daerah	tanah ke rembang	(60.000.000,00)	koreksi penyesuaian nilai/krn dobel catat
Diknas	tanah dari setda	2.179.213.600,00	mutasi
DKK	tanah dari setda	845.109.500,00	mutasi
DPPKAD	mutasi tanah pelabuhan dari Din hub masuk AT SKPKD	68.045.900.000,00	mutasi
DPKKAD	tanah dari setda	5.070.562.000,00	mutasi
DPU	tanah dari setda	8.535.073.525,00	mutasi
Kec Lasem	tanah dari setda	80.000.000,00	mutasi
Kec Pamotan	Mutasi Tanah (utk balai desa Bamban) dr Setda	76.751.000,00	mutasi
Kec Pamotan	tanah dari setda	-	mutasi
Dinbudparpoora	mutasi tanah dr setda komplek musium kartini	3.137.000.000,00	mutasi
Dinbudparpoora	tanah dari setda	-	mutasi
Dinhubkominfo	Mutasi Tanah dr Perhubungan ke DPPKAD (tanah utk pelabuhan umum di Desa Sendangmulyo, Kec. Sluke Rembang)	(68.045.900.000,00)	mutasi
Dinhubkominfo	Mutasi Tanah dari Setda ke Perhubungan untuk: a).terminal C Pamotan Jl.Raya Lasemjatirogo Rp.1.817.000.000 b).pangkalan truck desa sendangasri kec.lasem Rp.348.750.000 c).terminal type C gunem desa tegaldowo Rp.53.500.000	2.219.250.000,00	mutasi
Dinhubkominfo	tanah dari setda	-	mutasi
Kec Sedan	Jurnal penambahan Aset Tetap Tanah - mutasi dari Sekda	299.600.000,00	mutasi
Sekretariat Daerah	tanah ke dpu	(8.535.073.525,00)	mutasi
Sekretariat Daerah	tanah ke sedan	(40.000.000,00)	mutasi
Sekretariat Daerah	tanah ke sedan	(259.600.000,00)	mutasi
Sekretariat Daerah	tanah ke lasem	(80.000.000,00)	mutasi
Sekretariat Daerah	tanah ke pariwisata	(3.137.000.000,00)	mutasi
Sekretariat Daerah	tanah ke pamotan	(76.751.000,00)	mutasi
Sekretariat Daerah	tanah ke perhubungan	(2.219.250.000,00)	mutasi
Sekretariat Daerah	tanah ke dppkad	(5.070.562.000,00)	mutasi
Sekretariat Daerah	tanah ke diknas	(2.179.213.600,00)	mutasi
Sekretariat Daerah	tanah ke dkk	(845.109.500,00)	mutasi
Sekretariat Daerah	Koreksi dobel catat tanah PLTS dengan ESDM	(10.200.000,00)	koreksi
Diknas	Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016	(6.480.776.000,00)	pelimpahan ke prov
Diknas	Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016	(754.260.000,00)	pelimpahan ke prov
DKK	tukar guling tanah bangunan kantor dr BKP4K	221.100.000,00	tukar guling
DKK	tukar guling tanah bangunan kantor ke BKP4K	(20.000.000,00)	tukar guling
BKP&P4K	tukar guling tanah bangunan kantor ke dkk	(221.100.000,00)	tukar guling
BKP&P4K	tukar guling tanah bangunan kantor dr dkk	20.000.000,00	tukar guling
DKK	pelimpahan aset SD/SMP LB k prov	(95.000.000,00)	pelimpahan ke prov
DKK	koreksi tanah	(168.000.000,00)	koreksi
	Jumlah	12.330.156.200,00	

Tanah sebesar Rp221.100.000,00 merupakan BPP Sluke (sebelah barat kecamatan) yang di alihkan pengelolaannya ke Dinas Kesahatan guna pembangunan Puskesmas Sluke, dilakukan tukar guling dengan tanah Puskesmas Sluke sebesar Rp20.000.000,00 (dekat KUA).

Dan berdasarkan proses penelusuran asset, dilakukan koreksi atas tanah di kecamatan Rembang yang terdapat dobel catat dengan Sekretariat Daerah, namun dengan nilai tanah yang berbeda.

Sehingga Balai Keluarahan Desa Magersari dengan luas 293 m^2 HP 18 dengan nilai Rp60.000.000,00 yang semula tercatat di Sekretariat Daerah dikoreksi dikeluarkan dari pencatatan, di catat di Kec. Rembang. Namun karena sebelumnya di Kec. Rembang telah tercatat sebesar Rp1.250.000,00 maka dilakukan koreksi sebesar Rp58.750.000,00 sehingga di Kec. Rembang tercatat Rp60.000.000,00

Pelimpahan tanah SD/SMP LB sebesar Rp95.000.000,00 ke provinsi : dengan BAST no : 4218/2142

Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016 yang dilimpahkan ke provinsi dengan rincian sebagai berikut :

No	*Nama Sekolah*	*Sertifikat*	*Luas*	*Nilai*
1	Tanah Sekolahan SMU Negeri 1 Rembang	Belum Sertifikat	4.910	294.600.000,00
2	Tanah Sekolahan SMU Negeri 1 Rembang	Belum Sertifikat	11.230	697.800.000,00
3	Tanah sekolahan SMU Negeri 2 Rembang	Belum Sertifikat	40.253	4.025.300.000,00
4	Tanah untuk sekolahan SMU Negeri 3 Rembang	Belum Sertifikat	30.213	750.000.000,00
5	Tanah untuk bangunan SMK Negeri 1 Rembang	Belum Sertifikat	4.830	48.300.000,00
6	Tanah untuk bangunan SMK Negeri 1 Rembang	Belum Sertifikat	1.685	16.850.000,00
7	Tanah untuk bangunan SMK Negeri 1 Rembang	Belum Sertifikat	9.385	93.850.000,00
8	Tanah untuk bangunan SMK Negeri 1 Rembang	Belum Sertifikat	8.945	89.450.000,00
9	Tanah untuk bangunan SMK Negeri 1 Rembang	Belum Sertifikat	1.500	15.000.000,00
10	Tanah Sekolahan SMU Negeri 1 Lasem	Belum Sertifikat	28.594	22.256.000,00
11	Tanah sekolahan SMU Negeri 1 Pamotan	Belum Sertifikat	20.167	201.570.000,00
13	Lapangan Olah Raga SMU Negeri 1 Kragan	Belum Sertifikat	4.285	428.850.000,00
14	Tanah pekarangan SMU Negeri 1 Kragan	Belum Sertifikat	28.285	282.850.000,00
15	Tanah untuk bagunan SMU Negeri 1 Kragan	Belum Sertifikat	1.905	19.050.000,00
16	Tanah sekolahan SMU Negeri 1 Sulang	Hak Pakai	18.050	180.500.000,00
17	Tanah perkebunan SMU Negeri 1 Sumber	HM No.530.3/658/432/33; 22-12-92	12.160	42.560.000,00
18	Tanah untuk bangunan SMU Negeri 1 Sumber	HM, Sertifikat dalam Proses	750	26.250.000,00
			jumlah	7.235.036.000,00

Rincian Aset Tetap Tanah per SKPD per 31 Desember 2016 dapat dijelaskan dalam **lampiran.**

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 sebesar Rp309.114.005.321,08 meningkat sebesar Rp33.590.889.623,80 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp275.523.105.697,28 dengan rincian sebagai berikut:

Peralatan Mesin	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Lebih Kurang
Alat-alat Besar	22.940.343.968,00	18.513.048.635,00	4.427.295.333,00
Alat-alat Angkutan	84.495.502.835,00	71.833.504.286,00	12.661.998.549,00
Alat-alat Bengkel & Ukur	3.504.435.028,00	4.687.094.353,00	(1.182.659.325,00)
Alat-alat Pertanian	3.143.178.028,00	3.271.589.650,00	(128.411.622,00)
Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	129.012.010.468,58	120.679.271.922,78	8.332.738.545,80
Alat-Alat Studio dan Komunikasi	12.376.571.976,00	13.044.035.663,00	(667.463.687,00)
Alat-alat Kedokteran	34.960.042.759,50	28.226.018.631,50	6.734.024.128,00
Alat-alat Laboratorium	17.287.708.672,00	14.108.688.220,00	3.179.020.452,00
Alat-alat Kemanan dan Persenjataan	1.394.211.586,00	1.159.854.336,00	234.357.250,00
Jumlah	309.114.005.321,08	275.523.105.697,28	33.590.899.623,80

Nilai sebesar Rp33.590.889.623,80 merupakan akumulasi penambahan dan pengurangan aset pada kelompok peralatan mesin dengan uraian pada **lampiran.**

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 sebesar Rp576.928.698.661,42 meningkat sebesar Rp125.951.487.040,20 dibandingkan saldo TA 2015 sebesar Rp450.977.211.621,22 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Gedung dan Bangunan	31 Desember 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	Lebih (Kurang)
1.	Bangunan Gedung	567.005.241.326,42	443.697.916.386,22	123.307.324.940,20
2.	Bangunan Monumen	9.923.457.335,00	7.279.295.235,00	2.644.162.100,00
	Jumlah	576.928.698.661,42	450.977.211.621,22	125.951.487.040,20

Peningkatan nilai sebesar Rp125.951.487.040,20 berdasarkan dari penambahan dan pengurangan di masing – masing SKPD dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Bangunan Gedung dengan rincian sebagai berikut:

SKPD	URAIAN	NILAI	KET
BLH	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	1.000.000,00	B Modal
BLH	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	117.700.000,00	B Modal
BLH	(Jurnal penyesuaian ATK dikeluarkan dari Blj. Modal Gedung/BAngunan)	(1.000.000,00)	Koreksi
	BLH Total	117.700.000,00	
BPBD	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gudang	-	B Modal
BPBD	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	206.093.000,00	B Modal
BPBD	(Konversi aset tetap dari bangunan gedung kantot ke bangunan penguat tebing)	(206.093.000,00)	Konversi
	BPBD Total	-	
KEC BULU	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Garasi/Pool	34.930.700,00	B Modal
KEC BULU	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	39.994.480,00	B Modal
KEC BULU	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	200.303.000,00	B Modal
	KEC BULU Total	275.228.180,00	
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	163.450.750,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	484.863.100,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	536.419.750,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	48.096.000,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Ibadah	200.311.000,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	371.202.570,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	92.778.000,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	481.641.500,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	334.117.050,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	7.679.619.550,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Ibadah	215.820.150,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	143.931.000,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	8.469.502.000,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	320.352.250,00	B Modal

SKPD	URAIAN	NILAI	KET
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	189.427.000,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olah Raga	116.421.000,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	1.442.893.050,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	42.400.550,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	227.721.900,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	125.493.650,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	193.227.050,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	168.195.850,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	143.532.000,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	894.674.350,00	B Modal
DIKNAS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	32.057.700,00	B Modal
DIKNAS	(Penyesuaian aset tetap 2016 berupa bangunan gedung ke aset lain-lain untuk diserahkan ke sekolah swasta)	(138.700.000,00)	Hibah Keluar
DIKNAS	(Reklas aset tetap bangunan gedung SMA/SMK TA 2016 Ke aset lain-lain)	(1.784.902.500,00)	Koreksi
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2016	21.850.000,00	Hibah
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2016	61.085.000,00	Hibah
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2016	2.314.000,00	Hibah
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2016	8.476.500,00	Hibah
DIKNAS	ekstra kmptable BOS 2016	(6.850.000,00)	Ekstrakomptable
DIKNAS	ekstra kmptable BOS 2016	(33.085.000,00)	Ekstrakomptable
DIKNAS	ekstra kmptable BOS 2016	(2.314.000,00)	Ekstrakomptable
DIKNAS	ekstra kmptable BOS 2016	(8.476.500,00)	Ekstrakomptable
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(704.739.000,00)	Pelimpahan wewenang ke Prov
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(85.250.000,00)	Pelimpahan wewenang ke Prov
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(856.506.250,00)	Pelimpahan wewenang ke Prov
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(601.207.500,00)	Pelimpahan wewenang ke Prov
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(12.400.523.750,00)	Pelimpahan wewenang ke Prov
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(357.654.500,00)	Pelimpahan wewenang ke Prov
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(521.362.250,00)	Pelimpahan wewenang ke Prov
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(98.471.932,00)	Pelimpahan wewenang ke Prov
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(178.800.000,00)	Pelimpahan wewenang ke Prov
DIKNAS	Pelimpahan aset SLB ke prov	(247.359.500,00)	Pelimpahan wewenang ke Prov
DIKNAS	Reklas bangunan SLB ke aset lain lain krn belum ada BAST	(49.000.000,00)	koreksi
	DIKNAS Total	5.136.671.588,00	
DINSOSNAKERTRANS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	206.100.000,00	B Modal
DINSOSNAKERTRANS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	53.675.000,00	B Modal
DINSOSNAKERTRANS	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Garasi/Pool	45.000.000,00	B Modal
	DINSOSNAKERTRANS Total	304.775.000,00	
DKK	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	2.435.449.400,00	B Modal
DKK	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	1.967.713.000,00	B Modal
DKK	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	6.020.992.000,00	B Modal
DKK	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	6.341.978.000,00	B Modal
DKK	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	3.320.947.000,00	B Modal
DKK	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	7.859.313.900,00	B Modal

SKPD	URAIAN	NILAI	KET
DKK	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	777.362.000,00	B Modal
DKK	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	4.812.854.000,00	B Modal
DKK	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	34.725.000,00	B Modal
DKK	tukar guling bangunan gedung kantor dr BKP4K	219.362.890,00	Tukar Guling
DKK	tukar guling bangunan gedung kantor ke BKP4K (pagar)	(36.300.000,00)	Tukar Guling
DKK	tukar guling bangunan gedung kantor ke BKP4K	(72.000.000,00)	Tukar Guling
DKK	reklasifikasi dari kdp gedung kesehatan (lab kesehatan)	108.517.000,00	Koreksi
DKK	Reklas ke KDP atas pustu sulang dan pantiharjo	(14.339.000,00)	koreksi
	DKK Total		
DPPKAD	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga	791.746.000,00	B Modal
	DPPKAD Total	791.746.000,00	
DPU	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	-	B Modal
DPU	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	2.179.575.000,00	B Modal
	DPU Total	2.179.575.000,00	
KEC GUNEM	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	54.780.000,00	B Modal
KEC GUNEM	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	181.400.000,00	B Modal
KEC GUNEM	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	273.276.000,00	Mutasi
KEC GUNEM	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	181.606.000,00	Mutasi
	KEC GUNEM Total	691.062.000,00	
INDAGKOP	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	7.320.154.090,00	B Modal
INDAGKOP	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	349.311.000,00	B Modal
INDAGKOP	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	93.347.000,00	B Modal
INDAGKOP	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	244.694.450,00	B Modal
INDAGKOP	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	9.385.973.532,00	B Modal
INDAGKOP	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	97.669.000,00	B Modal
INDAGKOP	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	2.955.414.430,00	B Modal
INDAGKOP	(Jurnal Reklas KDP ke AT Gedung Pertokoan/Pasar)	78.614.900,00	Koreksi
	INDAGKOP Total	20.525.178.402,00	
INSPEKTORAT	(Jurnal Kapitalisasi pemeliharaan gedung/bangunan Rp. 87.362.500,-)	87.362.500,00	Koreksi
	INSPEKTORAT Total	87.362.500,00	
KEC KALIORI	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Negara Goloongan III	49.415.000,00	B Modal
KEC KALIORI	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	122.308.000,00	B Modal
KEC KALIORI	hibah Rumah Dinas dari tapem	-	Mutasi
KEC KALIORI	koreksi pencatatan gedung - pemeliharaan	(16.444.000,00)	Koreksi
	KEC KALIORI Total	155.279.000,00	
BKBPM	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	294.671.000,00	B Modal
	BKBPM Total	294.671.000,00	
DINLUTKAN	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	142.010.000,00	B Modal
DINLUTKAN	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	7.316.504.252,00	B Modal
DINLUTKAN	Bangunan Gedung Kantor Permanen (UPTD Tasikagung)	328.846.400,00	Hibah
DINLUTKAN	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain (Kantor Pelayanan Terpadu Tasikagung)	1.217.800.000,00	Hibah
DINLUTKAN	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain (Kantor Bank Tasikagung)	464.901.200,00	Hibah
DINLUTKAN	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain (Penataan Paving Tasikagung)	408.738.700,00	Hibah
DINLUTKAN	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen (Tasikagung)	280.322.000,00	Hibah
DINLUTKAN	Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain (Tasikagung)	952.022.600,00	Hibah
DINLUTKAN	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (Tasikagung)	193.060.600,00	Hibah

SKPD	URAIAN	NILAI	KET
DINLUTKAN	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	198.055.000,00	B Modal
DINLUTKAN	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	2.153.271.000,00	B Modal
	DINLUTKAN Total	13.655.531.752,00	
KPPT	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	222.585.000,00	B Modal
	KPPT Total	222.585.000,00	
KEC KRAGAN	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	142.185.000,00	B Modal
KEC KRAGAN	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	24.505.000,00	B Modal
KEC KRAGAN	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	141.995.000,00	B Modal
KEC KRAGAN	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	185.715.000,00	B Modal
KEC KRAGAN	(Penambahan bangunan mushola dari paguyuban Kades Rp 45.000.000 (BAST Nomor: 448/XI/2016)	45.000.000,00	Hibah
KEC KRAGAN	(Konversi aset tetap TA 2016 dari bangunan gedung kantor ke bangunan tempat ibadah Rp 24.505.000)	24.505.000,00	Konversi
KEC KRAGAN	(Konversi aset tetap TA 2016 dari bangunan gedung kantor ke bangunan tempat ibadah Rp 24.505.000)	(24.505.000,00)	Konversi
KEC KRAGAN	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	273.320.000,00	Mutasi
	KEC KRAGAN Total	812.720.000,00	
KEC LASEM	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	98.580.000,00	B Modal
KEC LASEM	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	147.900.000,00	B Modal
KEC LASEM	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset) 154.100.000???	-	Mutasi
	KEC LASEM Total	246.480.000,00	
KEC PAMOTAN	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	43.700.000,00	B Modal
KEC PAMOTAN	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	-	Mutasi
	KEC PAMOTAN Total	43.700.000,00	
KEC PANCUR	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gudang	59.800.000,00	B Modal
KEC PANCUR	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Ibadah	127.700.000,00	B Modal
KEC PANCUR	(Penyesuaian Kapitalisasi Gedung Kantor Berupa Rehap Kantor)	89.746.200,00	Koreksi
KEC PANCUR	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	273.500.000,00	Mutasi
KEC PANCUR	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	180.955.000,00	Mutasi
	KEC PANCUR Total	731.701.200,00	
BKP&P4K	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	753.428.000,00	B Modal
BKP&P4K	tukar guling bangunan gedung kantor ke dkk	(219.362.890,00)	Tukar Guling
BKP&P4K	tukar guling bangunan gedung kantor dr dkk (pagar)	36.300.000,00	Tukar Guling
BKP&P4K	tukar guling bangunan gedung kantor dr dkk	72.000.000,00	Tukar Guling
	BKP&P4K Total	642.365.110,00	
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	89.500.000,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	93.528.000,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	189.250.000,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	192.800.000,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	195.000.000,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Ibadah	201.512.876,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	942.055.588,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.144.009.860,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	200.000.000,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	291.706.000,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olah Raga	198.250.000,00	B Modal

SKPD	URAIAN	NILAI	KET
pARIWISATA	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	204.100.000,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	159.880.000,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	196.111.000,00	B Modal
pARIWISATA	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	195.178.000,00	B Modal
	pARIWISATA Total	4.492.881.324,00	
PERHUBUNGAN	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	29.462.000,00	B Modal
PERHUBUNGAN	(konversi aset dr Bangunan Monumen ke Gedung & Bangunan berupa halte bus 1 unit)	30.325.000,00	Konversi
	PERHUBUNGAN Total	59.787.000,00	
DINTANHUT	reklasifikasi ke kontruksi dalam pekerjaan (KDP)-blm siap dipakai	(477.321.000,00)	Koreksi
DINTANHUT	bangunan gedung kantor permanen	(22.500.000,00)	Rusak Berat
DINTANHUT	bangunan gedung tempat pertemuan permanen	(30.000.000,00)	Rusak Berat
DINTANHUT	bangunan gedung tempat pertemuan permanen	(30.000.000,00)	Rusak Berat
DINTANHUT	bangunan kandang hewan	(7.000.000,00)	Rusak Berat
DINTANHUT	rumah negara gol III	(1.000.000,00)	Rusak Berat
DINTANHUT	rumah negara gol III	(25.000.000,00)	Rusak Berat
DINTANHUT	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	477.321.000,00	B Modal
DINTANHUT	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Laboratorium	190.577.000,00	B Modal
DINTANHUT	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	-	B Modal
DINTANHUT	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	176.230.000,00	B Modal
	DINTANHUT Total	251.307.000,00	
PUSTASIP	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	198.750.000,00	B Modal
	PUSTASIP Total	198.750.000,00	
KEC REMBANG	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	49.091.000,00	B Modal
KEC REMBANG	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	98.601.000,00	B Modal
KEC REMBANG	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	588.899.000,00	B Modal
KEC REMBANG	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	47.107.000,00	B Modal
KEC REMBANG	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	197.102.000,00	B Modal
KEC REMBANG	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	684.597.000,00	B Modal
KEC REMBANG	RB bangunan	(1.097.751.000,00)	Rusak Berat
KEC REMBANG	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	86.900.000,00	Mutasi
KEC REMBANG	koreksi rb bangunan kec rembang yg batal di RB karena adanya rehab bangunan	1.097.351.000,00	Rusak Berat
	KEC REMBANG Total	1.751.897.000,00	
RSUD	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	11.389.878.000,00	B Modal
RSUD	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	512.822.000,00	B Modal
RSUD	(Hibah Gedung dari Tugas Pembantuan (Pusat))	3.000.000.000,00	Hibah
RSUD	(Hibah Gedung dari Tugas Pembantuan (Pusat))	7.405.471.500,00	Hibah
RSUD	Reklassifikasi jurnal penyesuaian Konstruksi Dalam pengerjaan Tahun 2012)	4.759.000.000,00	Koreksi
RSUD	(Penyesuaian Bium Aset ke Konstruksi Dalam Pengerjaan)	(10.625.000,00)	Koreksi
	RSUD Total	27.056.546.500,00	
KEC SALE	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Garasi/Pool	19.900.000,00	B Modal
KEC SALE	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	74.800.000,00	B Modal
KEC SALE	(Jurnal penyesuaian hibah Aset Tetap (gedung Mushola) 2016)	42.000.000,00	Hibah
	KEC SALE Total	136.700.000,00	
KEC SARANG	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	97.580.000,00	B Modal
KEC SARANG	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	97.443.000,00	B Modal

SKPD	URAIAN	NILAI	KET
KEC SARANG	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	34.717.000,00	B Modal
	KEC SARANG Total	229.740.000,00	
SATPOL PP	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	3.338.313.000,00	B Modal
	SATPOL PP Total	3.338.313.000,00	
KEC SEDAN	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	B Modal
KEC SEDAN	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	181.374.000,00	Mutasi
KEC SEDAN	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	181.550.000,00	Mutasi
	KEC SEDAN Total	362.924.000,00	
SEKRETARIAT DAERAH	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Negara Golongan I	4.896.634.300,00	B Modal
SEKRETARIAT DAERAH	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	218.858.000,00	B Modal
SEKRETARIAT DAERAH	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	200.930.500,00	B Modal
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(86.900.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(273.274.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(219.984.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(181.488.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(273.276.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(181.606.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(136.494.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(272.383.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(273.500.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(180.955.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(181.374.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(181.550.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	(273.320.000,00)	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	-	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	-	Mutasi
SEKRETARIAT DAERAH	koreksi dobel catat dengan pustasip	(50.000.000,00)	Koreksi
	SEKRETARIAT DAERAH Total	2.550.318.800,00	
SEKRETARIAT DEWAN	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	199.700.000,00	B Modal
SEKRETARIAT DEWAN	penyesuaian kapitalisasi bangunan 2016	423.408.394,20	Koreksi
SEKRETARIAT DEWAN	koreksi dobel catat	(199.700.000,00)	Koreksi
	SEKRETARIAT DEWAN Total	423.408.394,20	
KEC SLUKE	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	128.110.000,00	B Modal
KEC SLUKE	(Konversi aset berupa doorlop/lorong 1 unit Rp. 54.350.000,00 dari Jalan ke Bangunan Gedung)	54.350.000,00	Konversi
	KEC SLUKE Total	182.460.000,00	
KEC SULANG	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	198.282.000,00	B Modal
KEC SULANG	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Garasi/Pool	198.350.000,00	B Modal
KEC SULANG	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	49.700.000,00	B Modal
KEC SULANG	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	51.430.000,00	B Modal
KEC SULANG	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	136.494.000,00	Mutasi
KEC SULANG	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	272.383.000,00	Mutasi
	KEC SULANG Total	906.639.000,00	

SKPD	URAIAN	NILAI	KET
KEC SUMBER	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	273.274.000,00	Mutasi
KEC SUMBER	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	219.984.000,00	Mutasi
KEC SUMBER	mutasi dari setda (hasil penelusuran aset)	181.488.000,00	Mutasi
	KEC SUMBER Total	674.746.000,00	
	Total	123.307.324.940,20	

2) Bangunan Monumen dengan rincian sebagai berikut :

SKPD	URAIAN	NILAI
Dinhubkominfo	(Reklas Pemasangan Marka Jalan (mengecat marka jalan, hitam putih) th 2016)	(95.355.000,00)
Dinhubkominfo	*(konversi aset dr Bangunan Monumen ke Gedung & Bangunan berupa halte bus 1 unit)*	(30.325.000,00)
Dinhubkominfo	*(Penghapusan th 2016 Sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP) berupa pelampung suar MPMT (rambu pengenal) sesuai SK Bupati Nomor 030/1119/2016)*	(461.888.900,00)
Dinsosnakertrans	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Makam Sejarah	189.161.000,00
DPU	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Bersejarah	198.380.000,00
DPU	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Bersejarah	994.008.000,00
DPU	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Makam Sejarah	1.187.493.000,00
BKBPM	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu/Tanda Batas	40.000.000,00
Dinhubkominfo	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu Tidak Bersuar	30.325.000,00
Dinhubkominfo	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu Tidak Bersuar	95.355.000,00
Dinhubkominfo	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu Bersuar Lalu Lintas Darat	391.589.000,00
Dinhubkominfo	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu Bersuar Lalu Lintas Darat	105.420.000,00
	Jumlah	2.644.162.100,00

d. Jalan, Jembatan dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 sebesar Rp880.239.900.523,00 meningkat sebesar Rp175.832.357.400,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp704.407.543.123,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	31 Desember 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	Lebih (Kurang)
1.	Jalan dan Jembatan	626.047.365.738,00	500.527.062.738,00	125.520.303.000,00
2.	Bangunan Air (irigasi)	190.292.447.749,00	143.139.496.572,00	47.152.951.177,00
3.	Instalasi	19.633.052.776,00	19.116.470.303,00	516.582.473,00
4.	Jaringan	44.267.034.260,00	41.624.513.510,00	2.642.520.750,00
	Jumlah	**880.239.900.523,00**	**704.407.543.123,00**	**175.832.357.400,00**

Peningkatan sebesar Rp175.832.357.400,00 berdasarkan penambahan dan pengurangan masing – masing SKPD dapat dijelaskan sebagai berikut :

BANGUNAN AIR

SKPD	URAIAN	NILAI
BLH	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pengamanan Pengembangan Sumber Air	98.800.000,00
BLH	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai	38.800.000,00
BLH	konversi dari bagunan air ke instalasi	(98.800.000,00)
BLH	konversi dari instalasi	197.400.000,00
BLH	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Waduk Air Bersih/Air Baku	205.816.000,00
BPBD	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	-
BPBD	(Konversi 106sset tetap dari bangunan gedung kantot ke bangunan penguat tebing)	206.093.000,00
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2077	775.000,00
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2078	7.500.000,00
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2079	4.770.500,00

SKPD	URAIAN	NILAI
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(72.674.500,00)
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	889.592.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	978.881.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi	3.403.590.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi	853.109.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi	5.612.714.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	1.370.213.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai	4.923.244.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pengambilan Air Bersih/Baku	3.565.159.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	8.988.925.000,00
Kec Gunem	(Koreksi konversi 107sset tetap dari bangunan pelengkap irigasi ke instalasi air kotor senilai Rp 74.929.000)	(74.929.000,00)
Kec Gunem	(Koreksi konversi 107sset tetap dari bangunan pelengkap irigasi ke instalasi air kotor senilai Rp 74.929.000)	(74.929.000,00)
Kec Kaliori	(Koreksi konversi 107sset tetap TA 2015 dari bangunan pembawa air kotor ke instalasi air kotor senilai Rp 7.853.473)	(7.853.473,00)
DINLUTKAN	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Air Laut	4.771.156.350,00
DINLUTKAN	Bangunan Dermaga (tasikagung)	11.388.181.300,00
BKP&P4K	sumur resapan (2012)	(66.462.000,00)
BKP&P4K	waduk	(42.579.000,00)
BKP&P4K	sumur resapan	(65.571.000,00)
Dintanhut	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi	104.780.000,00
Kec Rembang	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bangunan Pembuangan Air Kotor	47.250.000,00
	Jumlah	47.152.951.177,00

INSTALASI

SKPD	URAIAN	NILAI
BLH	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Instalasi Air Kotor	129.400.000,00
BLH	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Instalasi Air Kotor	197.400.000,00
BLH	konversi dari bagunan air ke instalasi	(197.400.000,00)
BLH	konversi dari instalasi ke bangunan air	98.800.000,00
BLH	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Air Bersih/Air Baku Lainnya	98.700.000,00
DIKNAS	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Air Sumber /Mata Air	3.000.000,00
DIKNAS	(Koreksi konversi 107sset tetap TA 2014 dari instalasi ke jaringan)	-
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2080	3.420.000,00
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2081	12.820.000,00
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(4.747.000,00)
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(1.900.000,00)
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(5.000.000,00)
DKK	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Air Bersih/Air Baku Lainnya	4.472.000,00
DKK	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Air Bersih/Air Baku Lainnya	3.470.000,00
DKK	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Air Bersih/Air Baku Lainnya	-
DKK	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Instalasi Pusat Pengatur Listrik	-
DPPKAD	(Jurnal konversi instalasi listrik dari jaringan tranmisi)	(13.500.000,00)
Kec Gunem	(Koreksi konversi 107sset tetap dari bangunan pelengkap irigasi ke instalasi air kotor senilai Rp 74.929.000)	74.929.000,00
Kec Gunem	(Koreksi konversi 107sset tetap dari bangunan pelengkap irigasi ke instalasi air kotor senilai Rp 74.929.000)	74.929.000,00
Kec Kaliori	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Instalasi Air Kotor	23.401.000,00

SKPD	URAIAN	NILAI
Kec Kaliori	(Koreksi konversi 108sset tetap TA 2015 dari bangunan pembawa air kotor ke instalasi air kotor senilai Rp 7.853.473)	7.853.473,00
Kec Rembang	(Koreksi konversi 108sset tetap TA 2015 dari jaringan air minum ke instalasi air)	(1.600.000,00)
Kec Sluke	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Air Tanah Dalam	8.500.000,00
DKK	Pelimpahan SD/SMP LB ke provinsi	(365.000)
	Jumlah	516.582.473,00

JALAN DAN JEMBATAN

SKPD	URAIAN	NILAI
BLH	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jembatan Khusus	146.838.000,00
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(70.725.000,00)
DKK	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	1.440.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	98.319.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota	92.812.365.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jembatan Desa	-
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota	27.160.253.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jembatan Kabupaten/Kota	870.026.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	392.733.000,00
DPU	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Desa	1.363.871.000,00
DINLUTKAN	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	2.281.006.000,00
Kec Kragan	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	11.364.000,00
Dinbudparpora	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	102.873.000,00
Dinbudparpora	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	204.560.000,00
Kec Rembang	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	46.905.000,00
Sekretariat Daerah	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	10.051.000,00
Kec Sluke	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	54.350.000,00
Kec Sluke	(Konversi 108sset berupa doorlop/lorong 1 unit Rp. 54.350.000,00 dari Jalan ke Bangunan Gedung)	(54.350.000,00)
Kec Sulang	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jalan Khusus	98.475.000,00
Sekretariat Daerah	Reklasifikasi ke KDP atas perencanaan penataan paving lingkungan kantor setda	(10.051.000,00)
	Jumlah	125.520.303.000,00

JARINGAN

SKPD	URAIAN	NILAI
BPBD	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jaringan Distribusi	24.799.700,00
DIKNAS	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jaringan Transmisi	4.700.000,00
DIKNAS	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jaringan Transmisi	199.879.000,00
DIKNAS	(Koreksi konversi 108sset tetap TA 2014 dari instalasi ke jaringan)	-
DIKNAS	(Reklas 108sset tetap jaringan SMA/SMK TA 2016 ke 108sset lain-lain)	(199.879.000,00)
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2082	3.727.000,00
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2083	2.650.000,00
DIKNAS	penambahan Aset dari dana BOS 2084	3.000.000,00
DIKNAS	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(5.000.000,00)
DPPKAD	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jaringan Distribusi	13.500.000,00
DPPKAD	(Jurnal konversi instalasi listrik dari jaringan tranmisi)	13.500.000,00
ESDM	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jaringan Distribusi	582.986.100,00
ESDM	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jaringan Distribusi	1.884.020.100,00
ESDM	(Koreksi dari KDP ke Jalan, jaringan dan irigasi (jaringan listrik – distribusi))	8.193.850,00
DINLUTKAN	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jaringan Distribusi	83.057.000,00
PAMOTAN	konversi keJARINGAN	3.000.000,00
Dinbudparpora	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jaringan Transmisi	18.357.000,00
Kec Rembang	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Jaringan Distribusi	430.000,00
Kec Rembang	(Koreksi konversi 108sset tetap TA 2015 dari jaringan air minum ke instalasi air)	1.600.000,00
	Jumlah	2.642.520.750,00

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp59.370.886.427,00 meningkat sebesar Rp1.406.624.236,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp57.964.262.191,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Aset Tetap Lainnya	31 Desember 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	Lebih (Kurang)
1.	Buku dan Perpustakaan	35.722.375.281,00	34.654.227.493,00	1.068.147.788,00
2.	Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan	22.969.351.146,00	22.610.424.698,00	358.926.448,00
3.	Hewan/ Ternak dan Tumbuhan	679.160.000,00	699.610.000,00	-20.450.000,00
	Jumlah	**59.370.886.427,00**	**57.964.262.191,00**	**1.406.624.236,00**

Peningkatan nilai sebesar Rp1.406.624.236,00 berdasarkan dari penambahan dan pengurangan masing – masing SKPD dapat dijelaskan sebagai berikut:

Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Kesenian

SKPD	URAIAN	NILAI
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Alat Kesenian	322.418.800,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Alat Kesenian	67.972.000,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Alat Kesenian	64.023.000,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Alat Olah Raga	16.800.000,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Alat Olah Raga Senam	10.900.000,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	23.604.000,00
diknas	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Pendidikan/Ketrampilan Lain-lain	102.468.000,00
diknas	(Konversi 2016 dari alat laboratorium kesenian ke barang bercorak kebudayaan berupa alat band)	113.590.000,00
diknas	(Reklas 109sset tetap barang bercorak kebudayaan SMA/SMK TA 2016)	(64.023.000,00)
diknas	(Reklas 109sset tetap barang bercorak kebudayaan SMA/SMK TA 2016)	(16.800.000,00)
diknas	(Reklas aset tetap barang bercorak kebudayaan SMA/SMK TA 2016)	(40.320.000,00)
diknas	(Reklas aset tetap barang bercorak kebudayaan SMA/SMK TA 2016)	(10.900.000,00)
diknas	(Reklas aset tetap barang bercorak kebudayaan SMA/SMK TA 2016)	(23.604.000,00)
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2100	100.000,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2101	265.801.950,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2102	100.507.300,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2103	1.850.000,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2104	2.950.000,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2105	15.706.000,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2106	25.591.000,00
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(430.092.102,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(91.037.000,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(1.103.000,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(499.415.000,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(3.077.000,00)
pamotan	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	5.000.000,00
pariwisata	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Alat Kesenian	12.980.000,00
pariwisata	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Pahatan	196.852.000,00
pariwisata	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	196.925.000,00
sedan	(Koreksi konversi aset TA 2015 dari alat kantor rumah tangga ke barang bercorak kebudayaan berupa meja ping pong senilai Rp 5.000.000)	5.000.000,00
setda	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	19.360.000,00
setda	(Koreksi aset tetap ta 2015 barang bercorak kebudayaan senilai Rp 4.400.000 ke alat rumah tangga dan dimutasi ke wakil kepala daerah)	(4.400.000,00)
Diknas	Pelimpahan asset SDLB ke Provinsi	(26.701.500,00)
	Jumlah	358.926.448,00

Buku dan Perpustakaan

SKPD	URAIAN	NILAI
bpbd	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	1.203.000,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	-
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	30.335.000,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Sosial	37.760.000,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Bahasa	18.000.000,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Matematika & Pengetahuan alam	64.820.000,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Geografi, Biografi, Sejarah	27.900.000,00
diknas	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	-
diknas	(Reklas 110sset tetap Buku SMA/SMK TA 2016 ke 110sset lain-lain)	(30.335.000,00)
diknas	(Reklas 110sset tetap Buku SMA/SMK TA 2016 ke 110sset lain-lain)	(37.760.000,00)
diknas	(Reklas 110sset tetap Buku SMA/SMK TA 2016 ke 110sset lain-lain)	(18.000.000,00)
diknas	(Reklas 110sset tetap Buku SMA/SMK TA 2016 ke 110sset lain-lain)	(64.820.000,00)
diknas	(Reklas 110sset tetap Buku SMA/SMK TA 2016 ke 110sset lain-lain)	(27.900.000,00)
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	537.340.339,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	113.080.519,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	117.816.305,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	65.342.857,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	1.623.013.566,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	278.922.272,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	7.325.440,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	218.385.923,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	55.496.025,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	90.000,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	1.080.000,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	178.015.500,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	8.500.000,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	1.375.000,00
diknas	penambahan Aset dari dana BOS 2016	2.000.000,00
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(933.157.084,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(103.361.772,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(110.924.266,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(205.672.106,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(322.241.889,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(586.178.591,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(9.786.870,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(145.869.638,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(211.669.241,00)
diknas	(Jurnal Penyesuaian Aset SMA/ SMK Kab Rembang berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016)	(6.066.000,00)
diknas	Aset Bos SMA/SMK tahun 2016	1.555.439.210,00
diknas	Reklas Aset Bos SMA/SMK tahun 2016 ke asset lain lain karena pelimpahan kewenangan ke propinsi dan belum adanya SK pelimpahan	(1.555.439.210,00)
inspektorat	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Sosial	793.000,00
KB	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	-
lasem	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	920.000,00
pangan	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	2.357.300,00
pariwisata	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Geografi, Biografi, Sejarah	148.950.000,00
pustasip	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku Ilmu Sosial	99.819.000,00
pustasip	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	99.863.000,00
pustasip	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	39.939.000,00

pustasip	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Keagamaan	28.610.000,00
pustasip	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Sosial	39.904.000,00
pustasip	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	41.272.000,00
setda	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Sosial	3.650.000,00
Diknas	Pelimpahan asset SDLB ke provinsi	(11.988.801,00)
	Jumlah	1.068.147.788,00

Hewan/Ternak dan Tumbuhan

SKPD	URAIAN	NILAI
blh	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Holtikultura	98.136.000,00
blh	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Holtikultura	147.464.800,00
blh	(Jurnal Extra Komtable aset tetap lainnya sebesar Rp. 245.600.800,-)	(245.600.800,00)
pertanian	Ayam (diajukan penghapusan)	(4.950.000,00)
pertanian	Itik (diajukan penghapusan)	(15.500.000,00)
	Jumlah	(20.450.000,00)

f. Kontruksi Dalam Pekerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pekerjaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp512.336.000,00

SKPD	URAIAN	NILAI
DKK	saldo awal (2015 audited)	108.517.000,00
ESDM	saldo awal (2015 audited)	8.193.850,00
ESDM	Koreksi dari KDP ke Jalan, jaringan dan irigasi (jaringan listrik - distribusi	(8.193.850,00)
INDAGKOP	saldo awal (2015 audited)	78.614.900,00
INDAGKOP	Reklas KDP ke AT Gedung Pertokoan/Pasar	(78.614.900,00)
BKP4K	saldo awal (2015 audited)	1.625.000,00
BKP4K	koreksi Bium KDP krn tidak batal dikerjakan	(1.625.000,00)
DINTANHUT	reklasifikasi ke kontruksi dalam pekerjaan (KDP)- aula pertanian	477.321.000,00
RSUD	penyesuaian Konstruksi Dalam pengerjaan Tahun 2012)	(4.759.000.000,00)
RSUD	(Penyesuaian Bium Aset ke Konstruksi Dalam Pengerjaan)	10.625.000,00
RSUD	saldo awal (2015 audited)	4.759.000.000,00
SEKRETRAIAT DAERAH	Koreksi bium perencanaan pavingisasi di lingkungan setda yg akan dilaksanakan di TA 2017 yg direklasifikasi ke KDP	10.051.000,00
DKK	penyesuaian pencatatan Kontruksi Dalam Pekerjaan (KDP) 2015 ke Gedung bangunan atas bium bium konsultan Lab & rawat inap Rp6.910.000,00 ; blj konsultan perencanaan lab kesehatan Rp 51.875.000,00 blj konsultan banguan rawat inap pkm rembang 2 Rp49.732.000,00 yang ditahun 2016 telah dilaksanakan pembangunan fisiknya)- di Dinas Kesehatan	(108.517.000,00)
DKK	KDP atas Pustu Sulang dan Panti Harjo	14.339.000,00
	Jumlah	512.336.000,00

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan RSUD sebesar Rp4.759.000.000,00 adalah merupakan konstruksi pengerjaan gedung (KDP) atas bangunan perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soetrasno Kabupaten Rembang atas gedung rawat inap (paviliun kartini) sebesar Rp7.759.000.000,00 yang dalam pencatatan KDP dicantumkan hanya yang bersumber dari APBD dan BLUD yaitu sebesar Rp4.759.000.000,00, sedangkan aset yang bersumber dari APBN sebesar Rp3.000.000.000,00 belum dicatat karena Belum Ada Naskah Hibah dari Pemerintah Pusat.

Pada Tahun Anggaran telah diterima Berita Acara terima barang dari pusat atas nilai Rp3.000.000.000,00, sehingga nilai asset bangunan sebesar Rp4.759.000.000,00 direklasifikasi ke bangunan gedung sebesar KDP ditambah nilai hibah dari pusat sebesar Rp.3.000.000.000,00.

Pada Tahun 2015 Dinas Kesehatan terdapat realisasi belanja konsultan atas rencana pembangunan gedung rawat inap Puskesmas Rembang 2 dan Lab Kesehatan yang pelaksanaan

teknis fisiknya akan dilaksanakan di tahun anggaran 2016 sebesar Rp108.517.000,00., pada tahun anggaran 2016 pelaksanaan pembangunan gedung rawat inap dan laboratorium sudah selesai dan dipergunakan sehingga nilai KDP sebesar Rp108.517.000,00 direklas sebagai asset tetap gedung bangunan.

Di Dintanhut terdapat pembangunan aula yang secara kontrak kerja telah selesai, namun secara keseluruhan bangunan belum dapat 100% dapat difungsikan sebesar Rp477.321.000,00 dan di RSUD ada bium kegiatan yang telah dikeluarkan dan akan kegiatan akan dilaksanakan di TA 2017 sehingga di catat di KDP sebesar nilai biumnya Rp10.625.000,00

KDP pada Pustu sulang dan karang harjo Rp14.339.000,00 merupakan belanja konsultan perencanaan.

g. Akumulasi Penyusutan

Dihitung dengan metode garis lurus, berdasarkan kebijakan akuntansi pemerintah Kabupaten Rembang dihitung dengan pola bulanan

Saldo Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2016 sebesar Rp683.477.271.021,85dengan rincian sebagai berikut:

SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung Bangunan	Jalan, Irigasi, jaringan	Aset Tetap Lainnya	TOTAL
DIKNAS	57.421.174.238,2	57.658.272.136,00	372.527.101,17	0,00	115.451.973.475,38
DKK	23.266.726.155,0	7.514.673.826,00	45.056.851,00	0,00	30.826.456.832,00
RSUD	23.678.036.596,0	3.202.338.894,00	417.823.110,00	0,00	27.298.198.600,00
DPUK	6.744.770.497,5	2.561.445.130,00	354.956.299.949,00	0,00	364.262.515.576,50
BAPPEDA	1.651.586.979,0	100.760.313,00	3.000.000,00	0,00	1.755.347.292,00
DINHUB	5.975.086.247,0	2.317.472.173,00	751.559.369,00	0,00	9.044.117.789,00
BLH	3.370.672.414,0	204.723.198,00	372.342.057,00	0,00	3.947.737.669,00
CAPIL	3.496.038.739,0	81.173.808,00	10.744.377,00	0,00	3.587.956.924,00
BPMPKB	5.074.194.054,0	245.098.776,00	806.979,00	0,00	5.320.099.809,00
DINSOS	2.557.430.757,0	849.276.764,00	28.680.868,00	0,00	3.435.388.389,00
INDAGKOP	2.130.245.031,1	1.527.417.197,00	138.819.026,00	0,00	3.796.481.254,05
KESBANG	526.646.029,0	16.080.000,00	0,00	0,00	542.726.029,00
SATPOL PP	543.641.022,0	5.563.855,00	2.575.000,00	0,00	551.779.877,00
BPBD	2.416.137.951,0	138.145.520,00	1.998.231.636,00	0,00	4.552.515.107,00
KDH	1.235.059.335,0	40.693.220,00	0,000	0,00	1.275.752.555,00
SETDA	39.832.183.013,0	7.200.005.580,00	30.502.801,00	0,00	47.062.691.394,00
SETWAN	6.143.874.603,0	1.154.339.219,00	4.652.500,00	0,00	7.302.866.322,00
DPPKAD	7.496.455.920,0	114.061.180,00	371.249.924,00	0,00	7.981.767.024,00
INSPEKTORAT	1.391.252.815,0	84.160.219,00	1.770.000,00	0,00	1.477.183.034,00
BKD	1.551.979.906,0	50.493.006,00	1.980.000,00	0,00	1.604.452.912,00
KPPT	484.111.706,0	741.950,00	0,00	0,00	484.853.656,00
REMBANG	617.676.722,0	449.584.438,00	5.918.167,00	0,00	1.073.179.327,00
KALIORI	353.538.752,0	83.453.743,00	588.567,00	0,00	437.581.062,00
SULANG	382.372.624,0	180.530.816,00	7.241.875,00	0,00	570.145.315,00
SUMBER	318.929.674,0	180.220.781,00	750.000,00	0,00	499.900.455,00

SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung Bangunan	Jalan, Irigasi, jaringan	Aset Tetap Lainnya	TOTAL
BULU	402.751.327,0	119.511.902,00	0,00	0,00	522.263.229,00
LASEM	427.064.291,0	50.954.370,00	0,00	0,00	478.018.661,00
PANCUR	411.724.610,0	112.635.460,04	0,00	0,00	524.360.070,00
SLUKE	440.702.837,0	93.449.534,00	1.882.500,00	0,00	536.034.871,00
PAMOTAN	385.827.975,0	20.291.333,00	6.250,00	0,00	406.125.558,00
GUNEM	352.647.095,0	203.861.135,00	7.502.901,00	0,00	564.011.131,00
SALE	430.982.400,0	49.943.780,00	0,00	0,00	480.926.180,00
KRAGAN	430.926.319,0	139.454.858,00	189.400,00	0,00	570.570.576,95
SEDAN	383.888.225,0	99.387.493,00	0,00	0,00	483.275.718,00
SARANG	383.966.652,0	309.012.656,00	0,00	0,00	692.979.307,95
BKPP4K	2.043.560.160,0	737.987.917,00	84.254.950,00	0,00	2.865.803.027,00
PUSTASIP	1.435.279.504,0	138.425.205,00	2.990.000,00	0,00	1.576.694.709,00
PERTANIAN	5.143.893.580,0	858.768.553,00	351.375.251,00	0,00	6.354.037.384,02
ESDM	1.940.696.569,0	69.094.317,00	4.156.519.634,00	0,00	6.166.310.520,00
DIPARTA	1.185.934.553,0	1.139.527.338,00	47.742.347,00	0,00	2.373.204.238,00
DISLUTKAN	4.083.984.138,0	4.441.538.590,00	6.213.465.434,00	0,00	14.738.988.162,00
TOTAL	**218.543.652.014,6**	**94.544.570.183,04**	**370.389.048.824,17**	**0,00**	**683.477.271.021,85**

4. DANA CADANGAN

Tidak terdapat saldo dana cadangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

5. ASET LAINNYA

Aset Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp30.207.942.281,69 naik sebesar Rp6.268.852.040,69 dibandingkan saldo Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp23.939.090.241,00Saldo Aset Lainnya berasal dari Tagihan Jangka Panjang yang merupakan reklasifikasi dari akun piutang TP/TGR, Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain dengan rincian sebagai berikut:

Aset Lainnya	31-Des-16	31-Des-15
Tagihan Jangka Panjang	2.995.405.000,00	2.995.405.000,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	2.978.202.500,00	2.978.202.500,00
Aset Tak Berwujud	1.339.506.112,69	3.965.230.657,00
Aset Lain-lain	22.894.828.669,00	14.000.252.084,00
Jumlah	**30.207.942.281,69**	**23.939.090.241,00**

a. Tagihan Jangka Panjang

Saldo Tagihan Jangka Panjang merupakan Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah dengan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp2.995.405.000,00 atau sama dengan saldo per 31 Desember 2014.

Sampai saat ini Sekretaris DPRD Kabupaten Rembang telah mengadakan penagihan-penagihan terhadap mantan Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Rembang periode 1999-2004 yang masih mempunyai tanggungan TGR dan TKI atau ahli warisnya bagi yang sudah meninggal

dunia untuk segera mengembalikan TGR maupun BPO dan TKI bagi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Rembang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah pelunasan TGR atas BPO dan TKI sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2010:

Bulan	2007	2008	2009	2010	Jumlah
Januari	-	203.884.000	71.935.000	-	275.819.000
Pebruari	-	-	84.535.000	-	84.535.000
Maret	-	99.455.000	84.535.000	-	183.990.000
April	-	99.455.000	-	-	99.455.000
Mei	-	99.455.000	84.535.000	-	183.990.000
Juni	313.287.000	99.455.000	201.051.000	-	613.793.000
Juli	104.429.000	96.968.000	79.561.000	-	280.958.000
Agustus	104.429.000	96.968.000	136.593.000	31.295.000	369.285.000
September	101.942.000	96.968.000	-	-	198.910.000
Oktober	-	96.968.000	-	-	96.968.000
Nopember	101.942.000	91.994.000	-	-	193.936.000
Desember	101.942.000	107.964.000	-	-	209.906.000
JUMLAH	**827.971.000**	**1.189.534.000**	**742.745.000**	**31.295.000**	**2.791.545.000**

Pada Tahun 2007 total pengembalian sebesar Rp827.971.000,00 terbagi atas Rp296.520.000,00 *contra post* dan Rp531.451.000,00 masuk dalam pendapatan TGR.

Pengembalian sebesar Rp296.520.000,00 adalah pengembalian ke Kas Umum Daerah TGR untuk Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD (BPO) dari realisasi belanja sebesar Rp69.720.000,00 disetor ke Kas Umum Daerah sebesar Rp19.320.000,00 dan belanja penunjang komunikasi insentif Pimpinan dan Anggota DPRD (TKI) dari realisasi belanja sebesar Rp2.473.800.000,00 disetor ke Kas Umum Daerah sebesar Rp277.200.000,00 berupa *contra post* karena masih di dalam tahun berjalan (Rp19.320.000,00 + Rp277.200.000,00 = Rp296.520.000,00).

Dengan adanya *contra post* tersebut maka Piutang TGR atas BPO/TKI pimpinan dan anggota DPRD adalah sebesar Rp3.043.215.000,00 dari nilai TGR awal dikurangi *contra post* sebesar Rp296.520.000,00. Sehingga nilai pelunasan TGR BPO/TKI sampai dengan 2010 adalah Rp2.495.025.000,00 atau (Rp2.791.545.000,00-Rp296.520.000,00).

Untuk TGR anggota DPRD Tahun 2004, ada angsuran dari bulan Januari s/d Desember 2013 sebesar Rp31.200.000,00 sehingga sisa TGR adalah sebesar Rp2.447.215.000,00.

Uraian di atas merupakan gambaran terhadap pelunasan TP/TGR terhadap anggota DPRD Kabupaten Rembang untuk TGR Tahun 2004 dan TGR Tahun 2010, yang selama periode tahun anggaran 2016 tidak ada pelunasan kembali. Sehingga posisi perhitungan TP/TGR per 31 Desember 2016 terinci sebagai berikut :

TP/TGR		
1. Anggota DPRD Kabupaten Rembang		
a. TGR	3.043.215.000,00	
b. Angsuran s.d. 31 Desember 2010	2.495.025.000,00	(-)
Sisa TGR **(a – b)**		548.190.000,00
2. DPRD Kabupaten Rembang TA 2005		
a. TGR	4.910.018.750,00	
b. Angsuran s.d. 31 Desember 2014	2.462.803.750,00	(-)
Sisa TGR **(a – b)**		2.447.215.000,00
Jumlah TP/TGR yang di reklasifikasi ke aset lainnya		**2.995.405.000,00**

b. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 sebesar Rp2.978.202.500,00 merupakan aset tanah Pemerintah Kabupaten Rembang yang dimanfaatkan untuk kerjasama dengan pihak ketiga melalui Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kabupaten Rembang dan PT. Sami Jaya Mulya tentang Revitalisasi Pasar Sedan Nomor 556/4/2011 dan Nomor 009/SJM-V/2011 Tanggal 10 Mei 2011.Ruang Lingkup kerjasama tersebut meliputi pembangunan konstruksi Pasar Sedan selama satu tahun dan pengelolaan Pasar Sedan Selama lima tahun. Nilai tanah sebesar Rp2.978.202.500,00 merupakan harga wajar atas tanah seluas 8.645 m2 yang dihitung dari rata-rata antara Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) tanah dan Harga Umum di lingkungan sekitar tanah tersebut sesuai Permendagri No.17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah.

c. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Software komputer yang dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, Lisensi dan *franchise*, Hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 sebesar 1.339.506.112,69. Adalah nilai asset tidak berwujud setelah dilakukan amortisasi dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SKPD	NILAI BUKU
1	Software	BKD	47.489.583,33
2	Software Oracle Internet Developer Inclusing ATS	DPPKAD	32.676.041,67
3	Software Setara Map Info Profesional 11.5 dan Kompatibel dengan Data Base Oracle 11g	DPPKAD	16.822.916,66
4	Software SIM Perundangan	DPPKAD	11.931.250,00
5	Software Sistem Data Base Perijinan- SIM Surat On line	KPPT	13.830.208,33
6	Software Informasi Pelayanan	KPPT	39.019.791,67
7	Masterplan-Puskesmas Sarang II (dokumen/gambar/RAB)	DKK	70.187.500,00
8	Software Aplikasi Perencanaan Penganggaran dan Monitoring Evaluasi	DKK	15.812.500,00
9	SIM Pegawai (Software)	DKK	32.851.041,67
10	Software SIM Pengujian Kendaraan Bermotor	DINHUBKOMINFO	1.237.500,00
11	Survey Lalu Lintas Harian Rata-Rata	DINHUBKOMINFO	15.166.666,67
12	Software Open Source	DINHUBKOMINFO	2.186.250,00
13	Blue Print Pengembangan E Governmnet	DINHUBKOMINFO	16.609.450,00
14	Software Penyusunan Aplikasi Visualisasi Peluang Investasi Kab Rembang	DINHUBKOMINFO	6.820.000,00
15	Software SIM Display Profil Digital	SETWAN	6.426.953,13
16	Software SIM Agenda Kegiatan DPRD	SETWAN	8.252.083,33
17	Software SIM Arsip	SETWAN	35.693.926,25
18	Software SIM Perundangan	SETWAN	25.520.833,33
19	software data industri	INDAGKOP	2.177.083,33
20	Studi KelayakanRelokasi Pasar Pamotan	INDAGKOP	14.000.000,00
21	Software-SIM RS (pelayanan pasien)	RSU	45.833.333,33
22	Masterplan Kawasan Wisata Pantai Caruban (buku, gambar, dan CD)	DINBUDPARPORA	34.308.333,33
23	Rencana Penanggulangan Bencana Kab. Rembang	BPBD	56.925.000,00
24	Buku RDTR dan Peraturan Zona PKLp Perkotaan Pamotan	BAPPEDA	75.373.300,00

NO	URAIAN	SKPD	NILAI BUKU
25	Buku RDTR dan Peraturan Zona PKLp Perkotaan Kragan	BAPPEDA	75.073.533,33
26	Buku RDTR dan Peraturan Zona PPK Perkotaan Sarang	BAPPEDA	75.120.300,00
27	Buku RDTR dan Peraturan Zona PPK Perkotaan Sulang	BAPPEDA	75.358.733,33
28	Buku RDTR dan Peraturan Zona PPK Perkotaan Kaliori	BAPPEDA	75.652.750,00
29	Masterplan Kawasan Industri Kabupaten Rembang	BAPPEDA	140.246.333,33
30	Perencanaan Fasilitasi Perda Rencana Detail Tata Ruang	BAPPEDA	60.386.500,00
31	Perencanaan Penyusunan Naskah Akademik RDTR	BAPPEDA	15.072.666,67
32	Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Pembangunan Daerah	BAPPEDA	66.340.625,00
33	Software aplikasi laporan monev RKPD dan Renja SKPD	BAPPEDA	92.041.666,67
34	Software Sistem informasi penerimaan siwa didik baru	DIKNAS	37.061.458,33
		Jumlah	1.339.506.112,69

d. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain	31-Des-16	31-Des-15
	(Rp)	(Rp)
Aset Lain-lain- Penyalahgunaan Kas (dalam proses pengadilan)	10.698.252.997,00	10.698.252.997,00
Aset Lain – lain – Dana TKI	53.000.000,00	53.000.000,00
Aset Lain-lain-Saldo Kas di Bank Hasil Perguliran LPUKM	37.428.284,00	2.096.231.796,00
Aset Lain-lain - DPU- Piutang Persampahan	0,00	167.853.950,00
Aset Lain – lain - DPPKAD PPKD - BPUD Indak	366.886.420,00	366.886.420,00
Aset Lain – lain – aset dikategorikan RB/aset yang akan diusulkan dihapuskan	11.739.260.968,00	618.026.921,00
Jumlah	**22.894.828.669,00**	**14.000.252.084,00**

1) Aset Lainnya - Aset Lain-lain - Penyalahgunaan Kas (dalam proses Pengadilan) Tahun Anggaran 2011 sebesar Rp10.698.252.997,00 terdiri dari:

- Sisa penyalahgunaan kas di Kas Daerah	Rp	8.944.516.377,00
- Sisa penyalahgunaan kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	1.753.736.620,00
	Rp	**10.698.252.997,00**

Jumlah ini berkurang Rp40.158.498,00 dari Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp10.738.411.495,00. Setoran tersebut merupakan pengembalian pendapatan kolam renang (penyalahgunaan kas di Kas Daerah-setoran fiktif pendapatan kolam renang) yang telah disetor ke Kas Daerah pada tanggal 13 Juni 2009 sebesar Rp15.000.000,00 dan tanggal 25 Juni 2009 sebesar Rp25.160.000,00. Secara menyeluruh akun Aset Lain-lain penyalahgunaan kas (dalam proses pengadilan) terinci sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Tahun 2015 (Rp)	Keterangan
I	**Penyalahgunaan Kas di Kas Daerah**		
A	Transaksi setoran kas untuk menutup ketekoran kas berupa:		
1	Penerbitan deposito kosong	6.856.647.000,00	Masih dalam proses Pengadilan
2	Pelunasan kredit a.n pribadi dengan agunan APBD	1.500.000.000,00	Masih dalam proses Pengadilan
3	Setoran fiktif pendapatan kolam renang	0,00	Telah disetor ke Kas Daerah bulan Juni 2009
	Jumlah A	8.356.647.000,00	
B	Transaksi penarikan uang riil yang tidak dilaporkan/dicatat pada pembukuan Bagian Keuangan Setda (dipinjamkan kepada karyawan CV Karya Mina Putera Rp1.500.000.000,00 dan untuk keperluan yang belum jelas Rp500.000.000,00)	2.000.000.000,00	Sudah ada Putusan Pengadilan

No	Uraian	Jumlah Tahun 2015 (Rp)	Keterangan
C	Pengembalian:		
1	Pembiayaan SPMU Pemda	(248.130.174,00)	Sudah disetor ke Kas Daerah
2	Setoran ke Pemda Rembang	(101.598.886,00)	
3	Sisa saldo dalam Rekening (Rekening yang menampung pelunasan hutang dari karyawan CV Karya Mina Putera)	(1.062.401.563,00)	
	Jumlah C	(1.412.130.623,00)	
	Jumlah A+B+C	**8.944.516.377,00**	
II	**Penyalahgunaan Kas di Bendahara Pengeluaran**		
A	Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2005	793.736.620,00	Sudah ada Putusan Pengadilan
B	Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2006	965.907.500,00	Sudah ada Putusan Pengadilan
C	Pengembalian (setoran oleh Maskuri,SE sesuai Putusan Pengadilan Negeri Rembang Nomor 14/Pid-B/2008/PN.Rbg tanggal 16 Juli 2008)	(5.907.500,00)	Sudah disetor ke Kas Daerah sesuai dengan Putusan Pengadilan
	Jumlah A+B+C	**1.753.736.620,00**	
	Jumlah I + II	**10.698.252.997,00**	

a) Transaksi penarikan Kas Daerah yang digunakan oleh Pihak Ketiga yang tidak dilaporkan/dicatat di pembukuan Kas Daerah sebesar Rp2.000.000.000,00 telah ada keputusan pengadilannya. Putusan Pengadilan Negeri Rembang Nomor 22/PID.B/2008/PN.Rbg Tanggal 15 Agustus 2010 a.n. Maskuri, SE dan dikuatkan dengan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang Nomor 385/Pid/2008/PTSmg tanggal 06 November 2008, dengan pidana penjara dan denda tanpa ada pembayaran uang pengganti kerugian. Demikian juga Putusan dari Pengadilan Negeri Rembang Nomor 23/PID.B/2008/PN.Rbg, di tingkat Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang dengan Nomor 371/PID/2008/PTSmg tanggal 06 November 2008 a.n. Hari Riyadi dan M.Zahli dengan pidana penjara, denda, dan ganti kerugian untuk kedua terdakwa Rp55.688.000,00 namun sampai dengan Tahun Anggaran 2011 belum masuk ke Kas Daerah;

b) Sisa kas di Bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2005 yang disalahgunakan oleh Pihak Ketiga sebesar Rp793.736.620,00 telah ada putusan Pengadilan Negeri Rembang Nomor 13/Pid.B/2008/PN.Rbg Tanggal 05 Agustus 2008 a.n. M.Zahli agar membayar uang pengganti kerugian negara cq. Pemerintah Kabupaten Rembang sebesar Rp793.736.620,00, kemudian terdakwa melakukan banding di Pengadilan Tinggi Semarang dan telah ada putusan dari Pengadilan tinggi Semarang Nomor 378/Pid/2008/PTSmg Tanggal 21 Januari 2009 yang meniadakan pembayaran uang pengganti kerugian;

c) Sisa kas di Bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2006 yang disalahgunakan oleh Pihak Ketiga sebesar Rp965.907.500,00 telah ada putusan Pengadilan Negeri Rembang, dengan Putusan Nomor 14/Pid.B/2008/PN.Rbg tanggal 16 Juli 2008 a.n. Maskuri,SE yang salah satunya menghukum terdakwa untuk membayar uang pengganti kerugian negara cq. Pemerintah Kabupaten Rembang sebesar Rp5.907.500,00 yang telah disetor pada Tahun Anggaran 2007;

d) Atas putusan pengadilan tersebut disertakan juga barang bukti yang disita dan telah dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Rembang berupa beberapa mobil, tanah dan aset lainnya hasil sitaan Tipikor tersebut telah dilelang dan menambah pendapatan daerah sebesar Rp72.955.000,00.

2) Aset Lain – Lain Dana TKI sebesar Rp53.000.000,00 merupakan tunggakan merah Dana Pinjaman PJTKI Kabupaten Rembang yang semula berada di akun investasi non permanen direklasifikasi keakun aset lainnya – aset lain – lain- Dana TKI dengan alasan bahwa nilai tersebut bukan merupakan dana bergulir, tapi merupakan tunggakan merah TKI yang tetap tertagih di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Rembang.

Nilai Rp53.000.000,00 merupakan sisa tunggakan setelah terdapat pelunasan sebesar Rp2.400.000 di tahun 2015 terhadap tunggakan sebesar Rp55.400.000,00

Pada Tahun 2012 telah dilakukan pemeriksaan oleh Inpektorat Kabupaten Rembang pada Dana Pinjaman PJTKI Kabupaten Rembang tersebut. Dana PJTKI sebesar Rp200.000.000,00 dengan perjanjian kerjasama antara Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Rembang dengan PT Bank Jateng Cabang Rembang ditempatkan sebagai Cash Collateral di PT Bank Jateng Cabang Rembang dengan Nomor Rekening Ac.1.029.02684.9 sebesar Rp196.000.000,00.

Secara menyeluruh sampai dengan 31 Agustus 2012, dana sebesar Rp200.000.000,00 tersebut tersisa Rp156.402.423,00 terinci sebagai berikut:

Dana Bantuan PJTKI	Rp	200.000.000,00
Biaya umum	Rp	4.000.000,00
Dana yang ditempatkan di PT Bank Jateng	Rp	196.000.000,00
Jasa Giro per 28-10-2001 s/d 31-8-2012	Rp	15.802.423,00
	Rp	211.802.423,00
Potongan tunggakan merah/angsuran macet	Rp	55.400.000,00
Sisa dana Pinjaman PJTKI	Rp	156.402.423,00

Sesuai dengan LHP Inspektorat Kabupaten Rembang No.700/06/RHS/IRBAN-IV/2012 Tanggal 14 September 2012 sisa dana PJTKI pada rekening Ac.1.029.02684.9 di PT Bank Jateng Cabang Kabupaten Rembang agar disetorkan ke Kas Daerah, maka per tanggal 8 Oktober 2012 dilakukan pemindahbukuan atas penutupan rekenening tersebut dan disetorkan ke Kas Daerah Kabupaten Rembang sebesar Rp156.839.483,00.

Dan menarik surat Dinas Sosial Tenaga Kerja & Transmigrasi Kabupaten Rembang No.700/1338/2012 tanggal 25 September 2012 perihal Penarikan Sisa Dana Proyek Bantuan Pinjaman PJTKI dan Anggunan/ jaminannya, telah diserahkan 4 buah SKPT asli dan 5 buah SHM asli jaminan kredit TKI kepada Dinas Sosial Tenaga Kerja & Transmigrasi Kabupaten Rembang sebagai berikut:

1.	SKPT No.179/2002 An Kurdi	Ds Kunir Kec. Sulang
2.	SKPT No.183/2002 An Muntaram	Ds. Mojorembun Kec. Kaliori
3.	SKPT No.181/2002 An Sumani	Ds. Kunir Kec. Sulang
4.	SKPT No.182/2002 An Sukarman	Ds. Dadapmulyo Kec. Sarang
5.	SHM No.184/ An Sarmah Nursam	Ds. Sendangmulyo Kec. Kragan
6.	SHM No.327 An Lampiyati Binti Kastono	Kec Sulang
7.	SHM No.14 An Noviana Likitawati	Ds. Kunir Kec. Sulang
8.	SHM No.268 An Triyana	Ds. Sidowayah Kec. Rembang
9.	SHM No.52 An Tasman	Ds. Jatihati Kec. Sumber

Untuk SHM No.52 a.n. Tasman sudah lunas namun dokumen belum diambil masih di Dinas Sosial Tenaga Kerja & Transmigrasi Kabupaten Rembang

3) Aset Lainnya-Aset lain-lain – saldo kas di bank hasil perguliran LPUKM sebesar Rp37.428.284,00 adalah hasil perguliran dana UKM yang tersisa, sementara Rp2.096.231.796,00 yang merupakan hasil pengguliran dana UKM periode 2001 s/d 2007 terdiri dari uang tunai dan simpanan di Rekening PD BPR-BKK Lasem, PD BKK Kaliori Cabang Bulu dan Sumber, Bank Jateng Cabang Rembang, dan PD BPR Bank Pasar Rembang per 31 Desember 2016 berdasrkan hasil audit pemeriksaan TA 2015 telah disetor ke Kas Umum Daerah di tahun anggaran 2016.

4) *Akun Aset Lainnya-Aset Lain-lain - DPPKAD PPKD - BPUD Indak* sebesar Rp366.886.420,00,merupakan Investasi pada BPUD Indak yang mengelola usaha Senkuko

dan Warung Kayu dan telah berhenti secara operasional. Usaha Warung Kayu sejak ditetapkan penyewa pertama sampai dengan sekarang belum dioperasionalkan dan belum ada pendapatan sewa yang masuk sebagai pendapatan daerah termasuk usaha Senkuko dari awal operasionalnya tahun 2004 s/d 2008 juga selalu mengalami kerugian dan mempunyai tunggakan pajak.

Keberadaan Senkuko dan Warung Kayu tidak efektif lagi dan telah dihentikan operasionalnya, maka Pemerintah Daerah membentuk Panitia Pembubaran BPUD Indak Kabupaten Rembang sesuai Keputusan Bupati Rembang Nomor 518/95/2009 Tanggal 3 Pebruari 2009, dengan tugas antara lain melakukan inventarisasi aset, melaksanakan proses lelang aset, menyelesaikan status aset tetap yang dimiliki BPUD Indak, menyelesaikan kewajiban keuangan BPUD Indak, dan menyiapkan Rancangan Peraturan Bupati tentang Pembubaran BPUD Indak.

Aset Senkuko berupa peralatan dan mesin yang masih baik dititipkan untuk dilelang oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang dan terlelang sebesar Rp24.900.000,00. Hasil lelang tersebut berdasarkan LHP Badan Pengawas Daerah Nomor 700/001/T.IV/2007 Tanggal 16 Januari 2008 bahwa hasil penjualan digunakan untuk membayar hutang/ kewajiban keuangan yang harus dibayarkan Senkuko. Sehingga berdasarkan surat Kepala Diperindagkop & UMKM No.518/1992/2012 Tanggal 19 Desember 2012 perihal permohonan pencairan hasil penjualan aset Senkuko, pada Tanggal 21 Desember 2012 hasil penjualan/ lelang sebesar Rp24.900.000,00 diserahkan pada Kepala Dinperindagkop & UMKM selaku Ketua Badan Pengelola BPUD Indak.

Dan sesuai review Inspektorat Kabupaten Rembang No.700/050/Review/2013 Tanggal 14 Februari 2013 atas LKPD Kabupaten Rembang *unaudit*ed TA 2012, hasil lelang barang Senkuko tersebut disetorkan ke Kas Daerah sebesar Rp24.900.000,00.

Akun Aset Lainnya – sebesar Rp11.739.260.968,00 adalah kelompok asset yang akan diajukan untuk penghapusan, terdiri atas asset rusak berat sebesar Rp 1.190.998.151,00 dan Aset SMA/SMK sebesar Rp10.517.142.817,00 yang terdiri atas asset SMA/SMK DAK sebesar Rp8.705.426.177,00 dan Aset SMA/SMK BOS 2016 sebesar Rp1.811.716.640,00 serta nilai buku atas bangunan SDLB sebesar Rp31.120.000,00

a) *Aset lain- lain yang merupakan aset yang dikategorikan rusak berat* sebesar Rp1.190.998.151,00 yaitu barang milik daerah yang telah tidak berfungsi lagi dan dianalogikan tidak dapat dipergunakan lagi untuk kegiatan operasional SKPD/pemerintah daerah sehingga dikategorikan dan dicatat dalam kelompok aset rusak berat. (RB)

   Sesuai dengan ketentuan kebijakan akuntansi bahwa aset/barang milik daerah yang usang/ rusak berat dan akan diajukan untuk dihapuskan direklasifikasi ke akun asset lain – lain sebesar nilai bukunya.

   Nilai buku artinya setelah dikurangi nilai akumulasi penyusutan/amortisasi sebelum aset tersebut di masukkan dalam kategori asset rusak berat.

b) Aset SMA/SMK sebesar Rp Rp10.517.142.817,00 merupakan asset SMA/SMK realisasi belanja di Tahun Anggaran 2016 yang akan diserahterimakan ke provinsi menindaklanjuti pelimpahan wewenang SMA/SMK di provinsi. mencakup :

1. asset SMA/SMK DAK TA 2016 sebesar Rp8.705.426.177,00 yang terdiri atas :

Kelompok Barang	Nilai	Kelompok Akun
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	6.000.000,00	Alat Angkutan
Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Pondasi	59.124.000,00	Alat Bengkel dan ukur
Perkakas Bengkel Service	5.500.000,00	Alat Bengkel dan ukur
Perkakas Bengkel Khusus	171.381.000,00	Alat Bengkel dan ukur

Kelompok Barang	Nilai	Kelompok Akun
Perkakas Bengkel Service	8.750.000,00	Alat Bengkel dan ukur
Perkakas Standar (Standart Tool)	149.420.000,00	Alat Bengkel dan ukur
Alat Ukur universal	9.100.000,00	Alat Bengkel dan ukur
Alat Ukur Universal Tester	32.840.000,00	Alat Bengkel dan ukur
Alat Timbangan/Blora	315.000,00	Alat Bengkel dan ukur
Alat-Alat Besar Darat Hauler	26.005.000,00	Alat Besar
Alat Reproduksi (Pengganda)	73.400.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	133.509.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Alat Kantor Lainnya	137.775.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Meubelair	904.390.800,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Alat Pengukur Waktu	4.400.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Alat Pembersih	27.775.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Alat Pendingin	553.676.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Alat Dapur	2.310.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	145.500.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Personal Komputer	2.519.950.849,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Peralatan Komputer Mainframe	4.800.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Peralatan Mini Komputer	28.750.000,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Peralatan Personal Komputer	76.994.734,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Peralatan Jaringan	104.077.350,00	Alat kantor dan Rumah Tangga
Alat Bantu Kemanan	68.745.000,00	Alat Keamanan
Alat laboratorium Buatan/Geologi	9.900.000,00	Alat Laboratorium
Alat Laboratorium Logam, Mesin, Listrik	18.745.000,00	Alat Laboratorium
Alat Laboratorium Microbiologi	39.755.000,00	Alat Laboratorium
Alat Laboratorium Proses Teknologi Textil	47.250.000,00	Alat Laboratorium
Alat Laboratorium Oceanografi	116.977.000,00	Alat Laboratorium
Peralatan Studio Visual	845.796.944,00	Alat Studio dan Komunikasi
Alat Komunikasi Telephone	53.270.000,00	Alat Studio dan Komunikasi
Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	1.784.902.500,00	Bangunan Gedung
Jaringan Transmisi	199.879.000,00	Jaringan
Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Kesenian	64.023.000,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Olah Raga	16.800.000,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
Barang Bercorak Kebudayaan-Barang Kerajinan	40.320.000,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
Alat Olah Raga Lainnya-Senam	10.900.000,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
Alat Olah Raga Lainnya	23.604.000,00	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
Buku Umum	30.335.000,00	Buku dan Perpustakaan
Buku Ilmu Sosial	37.760.000,00	Buku dan Perpustakaan
Buku Ilmu Bahasa	18.000.000,00	Buku dan Perpustakaan
Buku Matematika & Pengetahuan alam	64.820.000,00	Buku dan Perpustakaan
Buku Geografi, Biografi, Sejarah	27.900.000,00	Buku dan Perpustakaan
Jumlah	8.705.426.177,00	

2. Asset SMA/SMK BOS TA 2016 sebesar Rp1.811.716.640,00

SEKOLAH	PERALATAN MESIN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
SMA NEGERI 1 REMBANG	12.475.000,00	218.482.450,00	230.957.450,00
SMA NEGERI 2 REMBANG	42.750.000,00	95.555.130,00	138.305.130,00
SMA NEGERI 3 REMBANG	28.500.000,00	61.208.000,00	89.708.000,00
SMA NEGERI 1 LASEM	94.000.000,00	129.480.000,00	223.480.000,00
SMA NEGERI 1 KRAGAN	0,00	66.708.000,00	66.708.000,00
SMA NEGERI 1 SALE	8.500.000,00	41.239.200,00	49.739.200,00

SEKOLAH	PERALATAN MESIN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
SMA NEGERI 1 PAMOTAN	35.750.000,00	60.192.000,00	95.942.000,00
SMA NEGERI 1 SULANG	30.900.000,00	15.739.000,00	46.639.000,00
SMA NEGERI 1 SUMBER	39.124.000,00	25.215.750,00	64.339.750,00
SMK N 1 REMBANG	364.724.300,00	35.651.000,00	400.375.300,00
SMK N 1 SEDAN	120.865.400,00	55.702.410,00	176.567.810,00
SMK N 2 REMBANG	58.944.000,00	0,00	58.944.000,00
SMK N 1 SALE	33.700.000,00	900.000,00	34.600.000,00
SMK N GUNEM	55.260.000,00	4.402.000,00	59.662.000,00
SMK N SUMBER	73.225.000,00	2.524.000,00	75.749.000,00
		Jumlah	1.811.716.640,00

c) Nilai buku Aset Bangunan SDLB sebesar Rp31.120.000,00 merupakan nilai buku yang tersisa atas bangunan SDLB sebesar Rp.49.000.000,00 terdiri gapura, kamar mandi dan pagar yang direklas ke asset lain-lain menunggu BAST pelimpahan asset ke provinsi karena adanya pelimpahan kewenangan.

6. KEWAJIBAN

a. Kewajiban Jangka Pendek

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp13.292.228.598,67	Rp21.077.397.345,77

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban Pemerintah Kabupaten Rembang baik kepada pihak internal maupun eksternal sebagai akibat transaksi keuangan yang belum dibayar/diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran atau tanggal laporan keuangan. Kewajiban jangka pendek pada Tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp13.292.228.598,67 turunsebesar Rp7.785.168.747,10 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp21.077.397.345,77yang terdiri dari:

Uraian	31-Des-16	31-Des-15
Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	0,00	5.075.660,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Pendek	0,00	28.330.427,98
Pendapatan Diterima Dimuka	1.611.315.926,01	1.098.904.321,38
Utang Beban	1.288.871.930,00	2.609.487.608,92
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Utang Pajak	0,00	0,00
Utang Kepada Pihak Ketiga	10.392.040.742,66	17.335.599.327,49
Jumlah	13.292.228.598,67	21.077.397.345,77

1) Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp0,00	Rp5.075.660,00

Tidak ada saldo utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK).

2) Utang Bunga

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp0,00	Rp0,00

Tidak ada saldo utang bunga.

3) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp0,00	Rp28.330.427,98

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang adalah sebesar Rp.0,00 menujukkan Pemerintah Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran utang jangka panjang lagi.

Karena nilai sebesar Rp28.330.427,98 per 31 Desember 2015 merupakan skedul pembayaran terakhir untuk pelunasan ADB Loan di Kabupaten Rembang. Merupakan

Penerusan Pinjaman (Sub Loan Agreement-SLA) dari Pemerintah Pusat yang berasal dari ADB Loan dengan perjanjian nomor SLA-850/DP3/1996 tanggal 19 Januari 1996 dengan jangka waktu pinjaman 15 tahun (30x) masa tenggang 5 tahun.

Pembayaran atas skedul terakhir ini terealisasi di tanggal 14 Januari 2016, dengan SP2D nomor : 00006/ SP2D-LS/1.20.05.02/01/2016 merupakan pembayaran pokok utang Loan ADB sebesar Rp26.725.422,00 dan pembayaran bunga utang pinjaman dengan SP2D nomor : 00005/SP2D-LS/1.20.05.02/01/2016 sebesar Rp1.605.011,00

4) Pendapatan di bayar di muka

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp1.611.315.926,01	**Rp1.098.904.321,38**

Pendapatan yang telah diterima oleh Pemerintah Daerah dan telah disetor ke rekening kas umum daerah namun wajib setor/pajak/ retribusi belum menikmati barang/jasa/fasilitas dari pemerintah daerah atau karena adanya kelebihan bayar pajak atau bukan pajak.

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2016 sebagai berikut :

N0	SKPD	Nilai 2015	Nilai 2015
1.	Dinhubkominfo	0,00	94.410.250,00
2.	Dinas Perindagkop dan UMKM	0,00	17.241.666,67
3.	DPPKAD	1.218.135.499,65	759.339.904,71
4.	Dinas Kelautan dan Perikanan	393.180.426,36	227.912.500,00
	JUMLAH	1.611.315.926,01	**1.098.904.321,38**

a) Nilai sebesar Rp1.218.135.499,65 pada DPPKAD merupakan penerimaan atas pajak reklame dan pemanfaat tanah daerah.
b) Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp393.180.426,36 mencakup retribusi penyewaan tanah dan bangunan sebesar Rp236.534.779,66 dan dari hasil pemanfaatan kekayaan daerah sewa sebesar Rp156.645.646,70.

5) Utang Beban

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp1.288.871.930,00	**Rp2.609.487.608,92**

Utang Beban, adalah tagihan pihak ketiga atau kewajiban pemerintah daerah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum dibayarkan, meliputi pembayaran gaji, tagihan listrik, telepon dan air bulan Desember yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 menjadi beban pemerintah daerah untuk dibayarkan pada periode selanjutnya.

Jumlah utang beban per 31 Desember 2015 sebesar Rp1.288.871.930,00.

SKPD	PEGAWAI	BARANG & JASA	JUMLAH
DINAS PENDIDIKAN	-	25.658.197,00	25.658.197,00
DINAS KESEHATAN	-	42.924.382,00	42.924.382,00
RSUD dr. R.SOETRASNO	38.143.789,00	112.287.964,00	150.431.753,00
DINAS PEKERJAAN UMUM	13.584.364,00	19.953.835,00	33.538.199,00
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	927.600,00	7.437.014,00	8.364.614,00
DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	38.629.585,00	38.629.585,00
BADAN LINGKUNGAN HIDUP	2.524.386,00	1.207.071,00	3.731.457,00
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	4.343.098,00	4.849.692,00	9.192.790,00
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT,PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA	-	30.000,00	30.000,00
DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	2.384.500,00	2.853.515,00	5.238.015,00
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UMKM	12.988.158,00	11.381.272,00	24.369.430,00
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	-	1.191.391,00	1.191.391,00

SKPD	PEGAWAI	BARANG & JASA	JUMLAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	1.278.759,00	1.278.759,00
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	5.326.500,00	5.326.500,00
SEKRETARIAT DAERAH	4.354.516,00	79.303.542,00	83.658.058,00
SEKRETARIAT DPRD	-	12.597.328,00	12.597.328,00
DPPKAD	1.934.017,00	15.188.236,00	17.122.253,00
INSPEKTORAT	1.509.180,00	6.562.259,00	8.071.439,00
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	28.011.370,00	2.212.086,00	30.223.456,00
KANTOR PELAYANAN DAN PERIJINAN TERPADU	-	2.972.596,00	2.972.596,00
KECAMATAN REMBANG	-	1.068.799,00	1.068.799,00
KECAMATAN KALIORI	-	606.984,00	606.984,00
KECAMATAN SULANG	-	1.061.000,00	1.061.000,00
KECAMATAN SUMBER	-	504.726,00	504.726,00
KECAMATAN BULU	-	543.500,00	543.500,00
KECAMATAN LASEM	886.968,00	1.193.320,00	2.080.288,00
KECAMATAN PANCUR	789.501,00	1.249.888,00	2.039.389,00
KECAMATAN SLUKE	-	1.177.448,00	1.177.448,00
KECAMATAN PAMOTAN	-	1.164.469,00	1.164.469,00
KECAMATAN GUNEM	-	334.756,00	334.756,00
KECAMATAN SALE	-	1.086.956,00	1.086.956,00
KECAMATAN KRAGAN	-	991.382,00	991.382,00
KECAMATAN SEDAN	-	599.452,00	599.452,00
KECAMATAN SARANG	-	972.802,00	972.802,00
BADAN KETAHANAN PANGAN DAN P4K	9.158.076,00	3.817.240,00	12.975.316,00
KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	-	5.844.267,00	5.844.267,00
DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN	-	4.532.593,00	4.532.593,00
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	298.908,00	682.417.064,00	682.715.972,00
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA	-	7.178.149,00	7.178.149,00
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	5.663.820,00	51.179.660,00	56.843.480,00
Jumlah	127.502.251,00	1.161.369.679,00	1.288.871.930,00

6) **Utang Jangka Pendek lainnya**	**31 Desember 2016**	**31 Desember 2015**
	Rp0,00	**Rp0,00**

Tidak ada saldo utang jangka pendek lainnya.

7) **Utang Pajak**	**31 Desember 2016**	**31 Desember 2015**
	Rp0,00	**Rp0,00**

Tidak ada saldo utang pajak.

8) **Utang kepada Pihak Ketiga**	**31 Desember 2016**	**31 Desember 2015**
	Rp10.392.040.742,66	**Rp17.335.599.327,49**

Merupakan Hutang kepada pihak ketiga dari RSUD dr. Soetrasno senilai Rp10.392.040.742,66yang belum dibayarkan per 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI
1	Jasa Pelayanan Medis	4.999.019.999,66

NO	URAIAN	NILAI
2	Biaya Bahan Obat-obatan	4.260.205.036,00
3	Biaya Bahan dan alat Laborat	416.059.117,00
4	Biaya Bahan Kimia (Pembasmi Serangga, kaporit)	13.626.800,00
5	Biaya Jasa Service (Ambulance/ Jenasah)	725.000,00
6	Biaya Suku Cadang (Ambulance/ Jenasah)	6.238.000,00
7	Biaya Perlengkapan Pakaian Kerja & id Card	1.090.000,00
8	Biaya Peralatan Kebersihan & Bahan Pembersih (Rawat Inap & Rawat Jln)	40.996.300,00
9	Biaya Air	3.600.000,00
10	Biaya Perlengkapan RT RSU (Rawat Inap, Rawat Jalan)	3.429.400,00
11	Biaya Pemeriksaan Laborat oleh pihak ke III	73.132.800,00
12	Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen	9.000.000,00
13	Honorarium Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan	4.250.000,00
14	Biaya ATK	76.677.900,00
15	Biaya Cetak	269.106.900,00
16	Biaya Penggandaan	12.877.150,00
17	Biaya Penjilidan	2.396.800,00
18	Biaya Pemeliharaan Bahan Komputer	4.590.000,00
19	Biaya Jasa Service Komputer dan Jaringan	175.000,00
20	Biaya Suku Cadang (Kendaraan Dinas/ Tengki)	5.935.000,00
21	Biaya Jasa Service (Kendaraan Dinas/ Tengki)	3.156.400,00
22	Biaya Peralatan Kebersihan & Bahan Pembersih (Linen)	4.733.140,00
23	Biaya Kursus Pelatihan dan Diklat	83.500.000,00
24	Biaya Jasa konsultasi Pengawasan Pembangunan Gedung Perawatan	97.500.000,00
25	Biaya Bahan Bakar Minyak/ Gas dan Pelumas Kendaraan Dinas	20.000,00
	JUMLAH	10.392.040.742,66

b. Kewajiban Jangka Panjang

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp1.256.838.701,00	**Rp0,00**

Merupakan kewajiban pemerintah daerah yang waktu jatuh temponya lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

1) Utang Jangka Panjang lainnya

31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rp1.256.838.701,00	**Rp0,00**

Adalah Utang retensi pemeliharaan 5% di Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp1.256.838.701,00, di Dinas Pekerjaan Umum yang sampai dengan per 31 Desember 2016 belum terealisasi. Dan karena telah melampaui batas temponya lebih dari 12 bulan maka direklasifikasi dari utang jangka pendek - utang pihak ketiga ke utang jangka panjang lainnya.

Selanjutnya utang retensi ini di Tahun Anggaran 2017 akan dilakukan tahapan –tahapan untuk dilakukan penyelesaiannya.

7. EKUITAS

Nilai ekuitas per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1.785.260.794.245,09

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas Pemerintah Kabupaten Rembang selama tahun 2016 dan tahun 2015. Pelaporan arus kas memberikan informasi tentang sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan yang terdiri dari Arus kas dari aktivitas operasi, Aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris.

1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah selama satu periode akuntansi. Aliran kas bersih aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah daerah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

a. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus masuk kas dari aktivitas operasi selama Tahun 2016 sebesar Rp1.444.885.876.254,50 naik sebesar Rp124.698.311.205,50 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp1.320.187.565.049,00 yang diperoleh dari:

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi		2016 (Rp)	2015 (Rp)
a.	Penerimaan Pajak Daerah	48.418.459.850,00	42.306.265.606,00
b.	Penerimaan Retribusi Daerah	23.985.429.302,50	32.227.156.903,00
c.	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	6.564.459.237,00	4.447.117.385,00
d.	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	35.217.053.660,00	25.379.250.526,00
e.	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	28.621.805.639,00	20.707.971.300,00
f.	Penerimaan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	14.382.252.673,00	10.503.522.935,00
g.	Penerimaan Dana Alokasi Umum	785.380.985.000,00	723.091.447.000,00
h.	Penerimaan Dana Alokasi Khusus	107.558.652.000,00	98.419.408.000,00
i.	Penerimaan Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	286.903.900.000,00	268.241.945.000,00
j.	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	81.133.459.989,00	84.351.397.342,00
k.	Penerimaan Bantuan Keuangan Dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	25.230.562.000,00	10.373.731.780,00
l.	Penerimaan Hibah	1.488.856.904,00	138.351.272,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	**1.444.885.876.254,50**	**1.320.187.565.049,00**

Arus masuk kas dari aktivitas operasi diatas meliputi pendapatan operasi tahun anggaran 2016 yang telah disetor ke kas daerah sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, tidak termasuk kas di bendahara penerimaan SKPD yang sampai tanggal 31 Desember 2016 belum di setor ke kas daerah dengan rincian sebagai berikut:

1. Kas di bendahara penerimaan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) sebesar Rp2.495.000,00 yang merupakan pajak batu kapur.
2. Kas di bendahara penerimaan Dinas Kesehatan sebesar Rp85.000,00 yang merupakan retribusi pelayanan kesehatan

Pendapatan BLUD RSU sebesar Rp80.819.323.453,45 dan pendapatan BLUD puskesmas sebesar Rp39.045.060.247,60 tidak dicantumkan dalam laporan arus kas karena pendapatan tersebut tidak disetor ke Rekening Kas Umum Daerah, tetapi disetor ke Rekening Kas Umum BLUD.

b. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas keluar dari aktivitas operasi selama Tahun 2016 sebesar Rp1.281.351.638.278,00 naik sebesar Rp204.210.503.505,00 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp1.077.141.134.773,00. Belanja BLUD RSU sebesar Rp80.152.621.233,58 dan belanja BLUD puskesmas sebesar Rp29.209.225.336 tidak dicantumkan dalam laporan arus kas.Rincian arus keluar dari aktivitas operasi tanpa belanja BLUD adalah sebagai berikut ini.

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi		2016 (Rp)	2015 (Rp)
a.	Belanja Pegawai	774.552.746.258,00	775.602.699.734,00
b.	Belanja Barang dan Jasa	175.767.497.659,00	113.282.752.452,00
c.	Belanja Bunga	1.605.011,00	7.985.987,00
d.	Belanja Hibah	27.269.005.350,00	23.873.745.800,00
e.	Belanja Bantuan Sosial	7.446.000.000,00	2.714.000.000,00
f.	Belanja bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	289.842.093.000,00	155.502.726.400,00
g.	Belanja Tak Terduga	16.730.000,00	0,00
h.	Belanja Bagi Hasil Pajak	3.735.350.000,00	3.620.300.000,00
i.	Belanja Bagi Hasil Retribusi	2.720.611.000,00	2.536.924.400,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	**1.281.351.638.278,00**	**1.077.141.134.773,00**

Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan selisih antara arus kas masuk dengan arus kas keluar dari aktivitas operasi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi Pemerintah Kabupaten Rembang TA 2016 sebesar Rp163.534.237.976,50, merupakan selisih dari arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar Rp1.444.885.876.254,50 dengan arus kas keluar dari aktivitas operasi sebesar Rp1.281.351.638.278,00. Arus kas bersih aktivitas operasi surplus sebesar Rp163.534.237.976,50 berarti bahwa Pemerintah Kabupaten Rembang mampu dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasi.Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi TA 2016 sebesar Rp163.534.237.976,50 mengalami penurunan sebesar Rp79.512.192.299,50 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp243.046.430.276,00.

2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas.

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

a. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi

Arus masuk kas dari aktivitas investasi selama tahun 2016 berasal dari hasil penjualan kendaraan roda empat (Toyota Fortuner K9D) sebesar Rp116.000.000,00. Arus masuk kas dari aktivitas investasi Tahun Anggaran 2016 mengalami penurunan sebesar Rp420.206.120,00 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp536.206.120,00 dengan rincian sebagai berikut:

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	116.000.000,00	536.206.120,00
Jumlah	**116.000.000,00**	**536.206.120,00**

b. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

Arus keluar kas dari aktivitas investasi selama tahun 2016 sebesar Rp340.491.548.577,00 naik sebesar Rp290.351.373.395,00 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp50.140.175.182,00. Seluruh nilai pengeluaran dari aktivitas investasi merupakan pembelian aset tetap, dengan rincian sebagai berikut ini.

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Non-keuangan		2016 (Rp)	2015 (Rp)
a.	Perolehan Tanah	5.947.000,00	0,00
b.	Perolehan Peralatan dan Mesin	48.744.001.299,00	26.939.864.747,00
c.	Perolehan Bangunan dan Gedung	120.355.893.128,00	6.376.601.100,00

	Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Non-keuangan	2016 (Rp)	2015 (Rp)
d.	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	164.778.148.250,00	15.586.895.535,00
e.	Perolehan Aset Tetap Lainnya	6.607.558.900,00	1.236.813.800,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	**340.491.548.577,00**	**50.140.175.182,00**

Terdapat perbedaan jumlah antara perolehan aset tetap pada Laporan Realisasi Anggran dengan arus kas keluar aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas sebesar Rp5.054.172.724,00 yang merupakan belanja modal BLUD RSU dan BLUD Puskesmas.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi merupakan selisih antara arus kas masuk aktivitas investasi dengan arus kas keluar dari aktivitas investasi. Arus kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2016 defisit sebesar Rp340.375.548.577,00 yaitu selisih antara arus kas masuk sebesar Rp116.000.000,00 dengan arus kas keluar sebesar Rp340.491.548.577,00 naik sebesar Rp290.771.579.515,00 dari defisit tahun 2015 sebesar Rp49.603.969.062,00.

3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan Pemerintah Kabupaten Rembang selama tahun 2016 sebesar Rp12.296.725.422,00 naik sebesar Rp1.626.274.579,00 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp10.670.450.843,00 Arus kas keluar dari Aktivitas Pembiayaan digunakan untuk:

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pembiayaan	2016 (Rp)	2015 (Rp)
a. Penyertaan Modal (Investasi)	12.270.000.000,00	10.617.000.000,00
b. Pembayaran Pokok Utang	26.725.422,00	53.450.843,00
Jumlah	**12.296.725.422,00**	**10.670.450.843,00**

Penyertaan modal (Investasi) sebesar Rp12.270.000.000,00 terdiri dari penyertaan modal pada PD BPR BKK Lasem sebesar Rp3.270.000.000,00; PT. Bank Jateng sebesar Rp5.200.000.000,00; dan PDAM sebesar Rp3.800.000.000,00. Pembayaran pokok utang sebesar Rp26.725.422,00 merupakan pembayaran kepada LOAN ADB.

Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan merupakan selisih antara arus kas masuk aktivitas pembiayaan dengan arus kas keluar dari aktivitas pembiayaan. Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan Tahun 2016 mengalami defisit sebesar Rp12.296.725.422,00 yang merupakan selisih antara arus kas masuk aktivitas pembiayaan sebesar Rp0,00 dengan arus kas keluar aktivitas pembiayaan sebesar Rp12.296.725.422,00. Arus Kas bersih dari aktivitas pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp1.626.274.579,00 dibandingkan TA 2015 yang defisit sebesar Rp Rp10.670.450.843,00.

4. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi Perhitungan Fihak Ketiga (PFK),pemberian/ penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran, serta kiriman uang. Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Membayar atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga

seperti potongan Taspen dan Askes. Kiriman uang menggambarkan mutasi kas antar rekening kas umum daerah.

a. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus masuk kas dari aktivitas transitoris selama Tahun 2016 sebesar Rp126.089.328.672,00 mengalami kenaikan sebesar Rp31.201.164.989,00 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp94.888.163.683,00 . Rincian arus masuk kas dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut:

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris		2016 (Rp)	2015 (Rp)
a.	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) :		
	Iuran Wajib Pegawai	36.735.048.389,00	37.139.743.710,00
	Taperum	732.538.000,00	749.317.000,00
	Askes	11.226.250.099,00	11.210.347.634,00
	Pajak Penghasilan Ps.21	31.806.208.287,00	33.954.762.452,00
	Pajak Penghasilan Ps 22	1.142.006.761,00	602.257.464,00
	Pajak Penghasilan Ps 23	567.451.147,00	166.847.315,00
	Pajak Penghasilan Ps 4 (2)	6.450.542.945,00	1.091.565.433,00
	Pajak Penghasilan Ps 15	34.696.628.797,00	0,00
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		9.683.487.934,00
	Taspen		6.260.376,00
	Asuransi Kecelakaan Kerja	1.211.744.384,00	
	Asuransi Kematian	1.514.682.332,00	
b.	Penerimaan Sisa Kas Bendahara Pengeluaran Tahun Lalu		281.411.900,00
c.	Penerimaan Sisa Kas Bendahara Penerimaan Tahun Lalu	842.000,00	2.162.465,00
d.	Saldo Sisa UP Tahun Lalu	5.385.531,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	**126.089.328.672,00**	**94.888.163.683,00**

b. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas keluar dari aktivitas transitoris selama tahun 2016 sebesar Rp126.083.489.711,00 mengalami kenaikan sebesar Rp31.473.514.862,00 dibandingkan TA 2015 sebesar Rp94.609.974.849,00 dengan rincian sebagai berikut:

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris		2016 (Rp)	2015 (Rp)
a.	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK):		
	Iuran Wajib Pegawai	36.735.048.389,00	37.139.743.710,00
	Taperum	732.538.000,00	749.317.000,00
	Askes	11.226.250.099,00	11.210.347.634,00
	Pajak Penghasilan Pasal 21	31.806.208.287,00	33.954.762.452,00
	Pajak Penghasilan Ps 22	1.142.006.761,00	602.257.464,00
	Pajak Penghasilan Ps 23	567.451.147,00	166.847.315,00
	Pajak Penghasilan Ps 4 (2)	6.450.542.945,00	1.091.565.433,00
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	34.696.628.797,00	9.683.487.934,00
	Taspen		6.260.376,00
	Asuransi Kecelakaan Kerja	1.211.744.384,00	
	Asuransi Kematian	1.514.682.332,00	
b.	Saldo Sisa UP 2016	388.570,00	5.385.531,000,00
c.	Koreksi Silpa	0,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	**126.083.489.711,00**	**94.609.974.849,00**

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris merupakan selisih antara arus kas masuk aktivitas transitoris dengan arus kas keluar dari aktivitas transitoris. Arus kas masuk dari aktivitas transitoris sebesar Rp126.089.328.672,00 dengan arus kas keluar aktivitas transitoris sebesar Rp126.083.489.711. Arus kas bersih dari aktivitas transitoris TA 2016 surplus sebesar

Rp5.838.961,00 mengalami kenaikan sebesar Rp272.349.873,00 dibandingkan TA 2015 yang nilainya defisit sebesar Rp278.188.834,00. Sisa UP sebesar Rp388.570,00 merupakan sisa UP di Dinas Pekerjaan Umum dimana sampai per 31 Desember 2016 belum disetor ke Kas Daerah.

5. SALDO AKHIR KAS

Saldo akhir kas Pemerintah Kabupaten Rembang TA 2016 sebesar Rp216.326.775.373,58 terdiri dari:

Kas di BUD					
Kenaikan/Penurunan Bersih Kas					
1. Aktivitas Operasi	Rp	163.534.237.976,50			
2. Aktivitas Investasi	Rp	(340.375.548.577,00)			
3. Aktivitas Pendanaan	Rp	(12.296.725.422,00)			
4. Aktivitas Transitoris	Rp	5.838.961,00			
		JUMLAH	Rp	(189.132.197.061,50)	
Saldo Awal Kas di BUD			Rp	389.390.699.539,07	
Saldo Akhir Kas di BUD (a)(TA 2016)			Rp	200.258.502.477,57	
Kas di Bendahara Penerimaan (b)(TA 2016)			Rp	2.580.000,00	
Kas di BendaharaPengeluaran (c)(TA 2016)			Rp	388.570,00	
Kas di BLUD (d)(TA 2016)			Rp	14.614.435.363,01	
Kas di Bendahara Bos (e)(TA 2 016)			Rp	1.450.868.963,00	
		SaldoAkhirKas (a+b+c+d+e)	**Rp**	216.326.775.373,58	

Saldo akhir kas BUD Tahun Anggaran 2016 berbeda dengan saldo kas daerah berdasarkan rekening koran Bank, saldo akhir BUD sebesar Rp200.258.502.477,57 sedangkan saldo akhir sesuai rekening koran sebesar Rp200.432.671.677,57. Selisih sebesar Rp174.169.200,00 dikarenakan pengeluaran/belanja (SP2D) pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp156.746.200,00 dan DPPKAD sebesar Rp17.423.000,00 sudah dibuat dan diserahkan oleh Pemerintah Kabupaten Rembang kepada penerima yang tercatat sebagai belanja tetapi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum tercatat sebagai pengeluaran oleh Bank Jateng dan tercatat oleh Bank Jateng pada tanggal 6 Januari 2017.

E. PENJELASAN ATAS POS–POS LAPORAN OPERASIONAL

PENDAPATAN LO

Pendapatan LO diakui pada saat :

a. Timbulnya hak atas pendapatan
b. Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak menagih pendapatan. Pendapatan LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan. Pendapatan LO yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

Pendapatan LO merupakan Realisasi Pendapatan Operasioanal yang merupakan hak yang telah diterima oleh Pemerintah Kabupaten Rembang pada Tahun 2016 tanpa terlebih dahulu adanya penagihan yaitu sebesar Rp.1.694.603.641.320,87.

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO	244.428.597.158,87	200.362.647.707,14	44.065.949.451,73	21,99
Pendapatan Transfer – LO	1.329.211.617.301,00	1.215.689.423.357,00	113.522.193.944,00	9,34
Lain-Lain Pendaptan Daerah Yang Sah - LO	120.963.426.861,00	7.809.673.554,00	113.153.753.307,00	1.448,89
JUMLAH	1.694.603.641.320,87	1.423.861.744.618,14	270.741.896.702,73	

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.244.428.597.158,87 meningkat sebesar Rp. 44.065.949.451,73 dibandingkan saldo tahun 2015 Rp. 200.362.647.707,14dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Pendapatan Pajak Daerah - LO	47.758.604.151,17	42.907.899.909,50	4.850.704.241,67	11,30
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	24.284.180.753,59	31.436.308.099,98	(7.152.127.346,39)	(22,75)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	12.295.912.242,76	6.879.297.746,86	5.416.614.495,90	78,74
Lain-lain PAD Yang Sah - LO	160.089.900.011,35	119.139.141.950,80	40.950.758.060,55	34,37
JUMLAH	244.428.597.158,87	200.362.647.707,14	44.065.949.451,73	

Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO merupakan realisasi pendapatan 2016 sebesar Rp.234.168.365.750,55 ditambah dengan piutang 2016 sebesar Rp.33.305.117.651,73; pendapatan diterima dimuka 2015 sebesar Rp.1.098.904.321,38 dan koreksi lainnya sebesar Rp.5.751.454.266,03 dan adanya pengurangan dari piutang 2015 sebesar Rp.28.821.090.196,00; pendapatan diterima dimuka 2016 sebesar Rp.1.057.121.242,36 serta koreksi lainnya sebesar Rp.17.033.392,46.

1) Pendapatan Pajak Daerah – LO

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 47.758.604.151,17 meningkat sebesar Rp. 4.850.704.241,67 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp. 42.907.899.909,50 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Pajak Hotel – LO	797.423.650,00	820.596.650,00	(23.173.000,00)	(2,82)
Pajak Restoran - LO	2.913.843.220,00	2.078.549.100,00	835.294.120,00	40,19
Pajak Hiburan - LO	138.485.000,00	165.237.500,00	(26.752.500,00)	(16,19)
Pajak Reklame - LO	725.438.272,17	714.862.418,50	10.575.853,67	1,48
Pajak Penerang Jalan - LO	13.702.599.311,00	12.671.168.937,00	1.031.430.374,00	8,14
Pajak Parkir – LO	8.550.000,00	8.860.000,00	(310.000,00)	(3,50)
Pajak Air Tanah - LO	170.274.050,00	155.850.900,00	14.423.150,00	9,25
Pajak Sarang Burung Walet - LO	11.222.500,00	2.055.000,00	9.167.500,00	446,11
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LO	9.571.596.700,00	10.659.968.350,00	(1.088.371.650,00)	(10,21)
Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	11.734.403.568,00	11.023.479.224,00	710.924.344,00	6,45
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	7.984.767.880,00	4.607.271.830,00	3.377.496.050,00	73,31
JUMLAH	47.758.604.151,17	42.907.899.909,50	4.850.704.241,67	

Pendapatan Pajak Daerah–LO merupakan realisasi tahun 2016 sebesar Rp.48.420.954.850,00 ditambah dengan piutang 2016 sebesar Rp.18.121.785.586,00; pendapatan diterima dimuka 2015 sebesar Rp.124.392.668,17 dan adanya pengurangan dari piutang 2015 sebesar Rp.18.748.761.707,00; pendapatan diterima dimuka 2016 sebesar Rp.159.767.246,00 .

2) Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.24.284.180.753,59 menurun sebesar Rp.7.152.127.346,39 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp. 31.436.308.099,98dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	29.876.000,00	8.066.762.425,00	(8.036.886.425,00)	(99,63)
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	778.203.500,00	734.600.000,00	43.603.500,00	5,94

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO	14.675.250,00	13.675.700,00	999.550,00	7,31
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LO	409.747.000,00	387.222.000,00	22.525.000,00	5,82
Retribusi Pelayanan Pasar - LO	1.563.927.466,67	1.540.981.241,66	22.946.225,01	1,49
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO	614.336.000,00	609.669.000,00	4.667.000,00	0,77
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO	94.318.000,00	0,00	94.318.000,00	0,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO	1.839.472.756,42	1.777.881.755,32	61.591.001,10	3,46
Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan - LO	195.175.800,00	206.042.650,00	(10.866.850,00)	(5,27)
Retribusi Tempat Pelelangan - LO	13.877.177.030,50	11.584.047.577,00	2.293.129.453,50	19,80
Retribusi Terminal - LO	480.159.250,00	492.557.000,00	(12.397.750,00)	(2,52)
Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO	281.455.500,00	279.730.000,00	1.725.500,00	0,62
Retribusi Rumah Potongan Hewan - LO	46.402.000,00	46.567.000,00	(165.000,00)	(0,35)
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga – LO	1.017.674.000,00	1.104.630.000,00	(86.956.000,00)	(7,87)
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LO	91.065.000,00	93.130.000,00	(2.065.000,00)	(2,22)
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LO	1.319.687.600,00	3.832.291.351,00	(2.512.603.751,00)	(65,56)
Retribusi Izin Gangguan - LO	1.609.871.100,00	642.187.900,00	967.683.200,00	150,69
Retribusi Izin Trayek - LO	20.957.500,00	24.107.500,00	(3.150.000,00)	(13,07)
Retribusi Izin Perikanan - LO	0,00	225.000,00	(225.000,00)	(100,00)
JUMLAH	24.284.180.753,59	31.436.308.099,98	(7.152.127.346,39)	

Pendapatan Retribusi Daerah–LO merupakan realisasi tahun 2016 sebesar Rp.23.985.514.302,50 ditambah dengan piutang 2016 sebesar Rp.662.689.589,73; pendapatan diterima dimuka 2015 sebesar Rp.962.338.903,21 dan koreksi lainnya sebesar Rp.723.260,27. Dan adanya pengurangan dari piutang 2015 sebesar Rp.577.264.060,00; pendapatan diterima dimuka 2016 sebesar Rp.740.708.349,66 dan koreksi lainnya sebesar Rp.9.112.892,46.

3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan – LO

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO Kabupaten Rembang merupakan bagi laba atas penyertaan modal dengan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.12.295.912.242,76meningkat sebesar Rp.5.416.614.495,90 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.6.879.297.746,86 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LO	8.999.548.651,76	6.879.297.746,86	2.120.250.904,90	30,82
Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perbankan	3.296.363.591,00	0,00	3.296.363.591,00	0,00
JUMLAH	12.295.912.242,76	6.879.297.746,86	5.416.614.495,90	78.74

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan–LO merupakan realisasi tahun 2016 sebesar Rp.12.295.912.242,76 ditambah dengan piutang 2016 sebesar Rp.0,00; pendapatan diterima dimuka 2015 sebesar Rp.0,0 dan koreksi lainnya sebesar Rp.0,00. Dan adanya pengurangan dari piutang 2015 sebesar Rp.0,00; pendapatan diterima dimuka 2016 sebesar Rp.0,00 dan koreksi lainnya sebesar Rp.0,00

4) Pendapatan Asli Daerah Lainnya yg sah – LO

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Lainnya yang sah – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.160.089.900.011,35 meningkat sebesar Rp.40.950.758.060,55

dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.119.139.141.950,80 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	116.000.000,00	19.461.500,00	96.538.500,00	496,05
Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	11.357.500,00	0,00	11.357.500,00	0,00
Penerimaan Jasa Giro - LO	13.774.732.236,00	10.323.734.087,00	3.450.998.149,00	33,43
Pendapatan Bunga - LO	13.564.170.952,00	13.666.525.502,00	(102.354.550,00)	(0,75)
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	0,00	710.958.656,00	(710.958.656,00)	(100,00)
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	607.498.945,00	49.873.758,00	557.625.187,00	1.118,07
Pendapatan Denda Pajak - LO	177.863.937,00	98.013.247,00	79.850.690,00	81,47
Pendapatan Denda Retribusi - LO	11.496.315,00	10.879.965,00	616.350,00	5,66
Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda – LO	1.500.000,00	22.750.000,00	(21.250.000,00)	(93,41)
Pendapatan dari Pengembalian - LO	6.780.759.366,00	173.789.956,00	6.606.969.410,00	3.801,70
Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah – LO	39.650.664,30	218.319.171,00	(178.668.506,70)	(81,84)
Pendapatan Zakat - LO	0,00	25.000.000,00	(25.000.000,00)	(100,00)
Pendapatan BLUD - LO	124.881.939.746,05	67.726.279.908,80	57.155.659.837,25	84,39
Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO	4.052.000,00	0,00	4.052.000,00	0,00
Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum – LO	93.878.350,00	70.606.700,00	23.271.650,00	32,96
Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LO	0,00	26.022.949.500,00	(26.022.949.500,00)	(100,00)
Pendapatan Sumbangan	25.000.000,00	0,00	25.000.000,00	0,00
JUMLAH	160.089.900.011,35	119.139.141.950,80	40.950.758.060,55	

Pendapatan Asli Daerah Lainnya yang sah – LO merupakan realisasi tahun 2016 sebesar Rp.155.197.437.361,05 ditambah dengan piutang 2016 sebesar Rp.14.520.642.476,00; pendapatan diterima dimuka 2015 sebesar Rp.12.172.750,00 dan koreksi lainnya sebesar Rp.19.278.000,00. Dan adanya pengurangan dari piutang 2015 sebesar Rp.9.495.064.429,00; pendapatan diterima dimuka 2016 sebesar Rp.156.645.646,70 dan koreksi lainnya sebesar Rp.7.920.500,00

2. Pendapatan Transfer – LO

Realisasi Pendapatan Transfer – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.329.211.617.301 meningkat sebesar Rp. 113.522.193.944,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp. 1.215.689.423.357,00dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	935.943.695.312,00	852.722.349.235,00	83.221.346.077,00	9,76
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO	286.903.900.000,00	268.241.945.000,00	18.661.955.000,00	6,96
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO	81.133.459.989,00	84.351.397.342,00	(3.217.937.353,00)	(3,81)
Bantuan Keuangan - LO	25.230.562.000,00	10.373.731.780,00	14.856.830.220,00	143,22
JUMLAH	1.329.211.617.301,00	1.215.689.423.357,00	113.522.193.944,00	

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO terdiri dari:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Bagi Hasil Pajak - LO	28.621.805.639,00	20.707.971.300,00	7.913.834.339,00	38,22
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LO	14.382.252.673,00	10.503.522.935,00	3.878.729.738,00	36,93

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	785.380.985.000,00	723.091.447.000,00	62.289.538.000,00	8,61
Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	107.558.652.000,00	98.419.408.000,00	9.139.244.000,00	9,29
JUMLAH	935.943.695.312,00	852.722.349.235,00	83.221.346.077,00	

a) Bagi Hasil Pajak – LO

Realisasi Bagi Hasil Pajak – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.28.621.805.639,00 meningkat sebesar Rp.7.913.834.339,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.20.707.971.300,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Bagi Hasil Pajak dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan - LO	14.568.448.467,00	14.871.586.500,00	(303.138.033,00)	(2,04)
Bagi Hasil dari Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	14.053.357.172,00	5.836.384.800,00	8.216.972.372,00	140,79
JUMLAH	28.621.805.639,00	20.707.971.300,00	7.913.834.339,00	

b) Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam – LO

Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.14.382.252.673,00 meningkat sebesar Rp.3.878.729.738,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.10.503.522.935,00 dengan rincian sebagai berikut:

RAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan – LO	174.533.100,00	749.411.119,00	(574.878.019,00)	(76,71)
Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan - LO	452.025.539,00	703.264.033,00	(251.238.494,00)	(35,72)
Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi – LO	36.187.500,00	57.172.500,00	(20.985.000,00)	(36,70)
Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi – LO	690.804.958,00	22.463.700,00	668.341.258,00	2.975,21
Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi – LO	17.945.050,00	11.570.897,00	6.374.153,00	55,09
Bagi Hasil dari Pertambangan Umum – LO	186.000,00	26.900.686,00	(26.714.686,00)	(99,31)
Bagi Hasil dari Cukai Hasil Tembakau – LO	13.010.570.526,00	8.932.740.000,00	4.077.830.526,00	45,65
JUMLAH	14.382.252.673,00	10.503.522.935,00	3.878.729.738,00	

c) Dana Alokasi Umum – LO

Realisasi Dana Alokasi Umum – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.785.380.985.000,00 meningkat sebesar Rp.62.289.538.000,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.723.091.447.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	785.380.985.000,00	723.091.447.000,00	62.289.538.000,00	8,61
JUMLAH	785.380.985.000,00	723.091.447.000,00	62.289.538.000,00	

d) Dana Alokasi Khusus – LO

Realisasi Dana Alokasi Khusus – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.107.558.652.000,00 meningkat sebesar Rp.9.139.244.000,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.98.419.408.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
DAK Bidang Infrastruktur Jalan - LO	36.817.682.000,00	27.200.840.000,00	9.616.842.000,00	35,35
DAK Bidang Infrastruktur Irigasi - LO	0,00	2.650.160.000,00	(2.650.160.000,00)	(100,00)

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
DAK Bidang Infrastruktur Air Minum – LO	627.642.000,00	2.622.032.000,00	(1.994.390.000,00)	(76,06)
DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi - LO	0,00	1.760.024.000,00	(1.760.024.000,00)	(100,00)
DAK Bidang Keluarga Berencana - LO	2.321.914.000,00	1.354.096.000,00	967.818.000,00	71,47
DAK Bidang Kehutanan - LO	1.781.584.000,00	1.087.920.000,00	693.664.000,00	63,76
DAK Bidang Kesehatan - LO	40.048.997.000,00	4.994.032.000,00	35.054.965.000,00	701,94
DAK Bidang Kelautan dan Perikanan – LO	2.361.576.000,00	3.521.232.000,00	(1.159.656.000,00)	(32,93)
DAK Bidang Perdagangan - LO	3.380.075.000,00	9.491.232.000,00	(6.111.157.000,00)	(64,39)
DAK Bidang Lingkungan Hidup - LO	1.546.160.000,00	1.011.440.000,00	534.720.000,00	52,87
DAK Bidang Pertanian - LO	3.761.953.000,00	20.946.584.000,00	(17.184.631.000,00)	(82,04)
DAK Bidang Pendidikan - LO	14.472.405.000,00	21.434.072.000,00	(6.961.667.000,00)	(32,48)
DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat – LO	438.664.000,00	345.744.000,00	92.920.000,00	26,88
JUMLAH	107.558.652.000,00	98.419.408.000,00	9.139.244.000,00	

Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.286.903.900.000,00 meningkat sebesar Rp.18.661.955.000,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.268.241.945.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Tunjangan Profesi Guru PNSD - LO	106.715.862.000,00	188.362.620.000,00	(81.646.758.000,00)	(43,35)
Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD – LO	1.324.700.000,00	169.350.000,00	1.155.350.000,00	682,23
Dana Bantuan Dasa - LO	178.863.338.000,00	79.709.975.000,00	99.153.363.000,00	124,39
JUMLAH	286.903.900.000,00	268.241.945.000,00	18.661.955.000,00	

Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO

Realisasi Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.81.133.459.989,00 menurun sebesar Rp.3.217.937.353,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.84.351.397.342,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor - LO	16.757.310.259,00	13.588.297.969,00	3.169.012.290,00	23,32
Pendapatan Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - LO	13.452.993.410,00	14.822.424.207,00	(1.369.430.797,00)	(9,24)
Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	23.512.111.635,00	29.077.094.002,00	(5.564.982.367,00)	(19,14)
Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan – LO	14.372.000,00	13.146.374,00	1.225.626,00	9,32
Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Rokok – LO	27.396.672.685,00	26.850.434.790,00	546.237.895,00	2,03
JUMLAH	81.133.459.989,00	84.351.397.342,00	(3.217.937.353,00)	

Bantuan Keuangan – LO

Realisasi Bantuan Keuangan – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.25.230.562.000,00 meningkat sebesar Rp.14.856.830.220,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.10.373.731.780,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LO	25.230.562.000,00	10.373.731.780,00	14.856.830.220,00	143,22
JUMLAH	25.230.562.000,00	10.373.731.780,00	14.856.830.220,00	

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.120.963.426.861,00 meningkat sebesar Rp.113.153.753.307,00 dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.7.809.673.554,00dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Pendapatan Hibah - LO	120.963.426.861,00	7.809.673.554,00	113.153.753.307,00	1.448,89
Dana Darurat – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	120.963.426.861,00	7.809.673.554,00	113.153.753.307,00	

1) Pendapatan Hibah – LO

Realisasi Pendapatan Hibah – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.120.963.426.861,00 meningkat sebesar Rp.113.153.753.307,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.7.809.673.554,00dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Pendapatan Hibah dari Pemerintah – LO	120.874.626.861,00	7.809.673.554,00	113.064.953.307,00	1447,76
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	0,00
Pendapatan Hibah dari Kelompok masyarakat/perorangan - LO	87.000.000,00	0,00	87.000.000,00	0,00
JUMLAH	120.963.426.861,00	7.809.673.554,00	113.153.753.307,00	

Pendapatan Hibah dari Pemerintah – LO

Pendapatan Hibah dari Pemerintah – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.120.874.626.861,00 meningkat sebesar Rp.113.064.953.307,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.7.809.673.554,00 yang diberikan melalui SKPD:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Dinas Pendidikan	72.014.030.457,00	6.610.639.362,00	65.403.391.095,00	989,37
RSUD dr. R.SOETRASNO	12.294.171.500,00	0,00	12.294.171.500,00	0,00
Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1.488.856.904,00	138.351.272,00	1.350.505.632,00	976,14
Dinas Kelautan dan Perikanan	35.077.568.000,00	17.453.000,00	35.060.115.000,00	200.883,03
BPMPKB	0,00	1.043.229.920,00	(1.043.229.920,00)	(100,00)
JUMLAH	120.874.626.861,00	7.809.673.554,00	113.064.953.307,00	1447,76

- Pendapatan hibah di Dinas Pendidikan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.72.014.030.457,00 meningkat sebesar Rp.65.403.391.095,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.6.610.639.362,00. Hibah tersebut berasal dari Penerimaan BOS tahun 2016, dengan rincian berikut ini

Sekolah	Pendapatan Hibah
SD	39.790.621,799,00
SMP	17.681.471,637,00
SMA/SMK	14.541.937.021,00
Jumlah	72.014.030.457,00

- Pendapatan hibah di RSUD dr. R. SOETRASNO per 31 Desember 2016 sebesar Rp.12.294.171.500,00 meningkat sebesar Rp.12.294.171.500,00 dibandingkan saldo

2015 sebesar Rp.0,00. Hibah tersebut berupa alat kesehatan sebesar Rp.1.888.700.000,00; bangunan kesehatan sebesar Rp.3.000.000.000,00 dan gedung kantor sebesar Rp.7.405.471.500,00.

- Pendapatan hibah di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp.1.488.856.904,00 meningkat sebesar Rp.1.350.505.632,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.138.351.272,00. Hibah tersebut berasal dari Pemerintah Pusat yang merupakan hibah WISM2 (*Water Resources and Irrigation Sector Management Program 2*).
- Pendapatan Hibah di Dinas Kelautan dan Perikanan dari Kementrian Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 35.077.568.000,00
- Pendapatan hibah ddi Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) per 31 Desember 2016 sebesar Rp.0,00 menurun sebesar Rp.1.043.229.920,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.1.043.229.920,00 yang berupa persediaan alat kontrasepsi.

Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri – LO

Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.1.800.000,00 meningkat sebesar Rp.1.800.000,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.0,00 yang diberikan melalui SKPD:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
RSUD dr. R.SOETRASNO	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	0,00
JUMLAH	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	

Pendapatan hibah di RSUD dr. R.SOETRASNO merupakan hibah dari Patra Medika Rembang berupa Alat Kedokteran (kursi roda).

Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan – LO

Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.87.000.000,00 meningkat sebesar Rp.87.000.000,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.0,00 yang diberikan melalui SKPD:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Kecamatan Sale	42.000.000,00	0,00	42.000.000,00	0,00
Kecamatan Kragan	45.000.000,00	0,00	45.000.000,00	0,00
JUMLAH	87.000.000,00	0,00	87.000.000,00	

Pendapatan hibah di Kecamatan Sale berupa bangunan musholla dari paguyuban kepala desa Kecamatan Sale. Pendapatan hibah di Kecamatan Kragan berupa bangunan musholla dari paguyuban kepala desa Kecamatan Kragan.

2) Dana Darurat – LO

Tidak terdapat realisasi Dana Darurat – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

3) Pendapatan Lainnya – LO

Tidak terdapat realisasi Pendapatan Lainnya – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

Beban-LO

Beban diakui pada saat :

a. Timbulnya kewajiban
b. Terjadinya konsumsi asset
c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jas

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi asset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional Pemerintah. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan berlalunya waktu.

Beban LO merupakan konsumsi barang dan jasa yang benar – benar sudah dimanfaatkan dalam rangka menunjang operasional Pemerintah Kabupaten Rembang selama tahun anggaran 2016. Beban ini baik yang telah berupa kas atau tunai maupun yang masih berupa kewajiban membayar. Realisasi beban Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp.1.515.853.274.422,83 dan dapat diuraikan sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Pegawai – LO	843.330.510.432,74	776.890.880.465,91	66.439.629.966,83	8,55
Beban Barang dan Jasa	268.956.696.029,03	184.974.675.606,48	83.982.020.422,55	45,40
Beban Bunga	5,02	13.272,75	(13.267,73)	(99,96)
Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah	27.427.705.350,00	23.873.745.800,00	3.553.959.550,00	14,89
Beban Bantuan Sosial	7.446.000.000,00	2.714.000.000,00	4.732.000.000,00	174,36
Beban Penyusutan dan Amortisasi	69.255.408.837,35	84.938.384.489,53	(15.682.975.652,18)	(18,46)
Beban Penyisihan Piutang	2.411.892.411,69	1.025.314.661,16	1.386.577.750,53	135,23
Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	3.620.300.000,00	(3.620.300.000,00)	(100,00)
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	6.455.961.000,00	2.536.924.400,00	3.919.036.600,00	154,48
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	288.868.332.000,00	154.816.933.400,00	134.051.398.600,00	86,59
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	973.761.000,00	685.793.000,00	287.968.000,00	41,99
Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	1.515.126.265.503,53	1.236.076.965.095,83	279.049.300.407,70	

a. Beban Pegawai – LO

Realisasi Beban Pegawai – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.843.330.510.432,74 meningkat sebesar Rp.66.439.629.966,83 dibangdingkan tahun 2015 sebesar Rp.776.890.880.465,91dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Gaji dan Tunjangan - LO	506.753.662.801,08	486.875.988.996,92	19.877.673.804,16	4,08
Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO	180.564.758.331,00	168.330.235.086,00	12.234.523.245,00	7,27
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO	4.157.003.000,00	3.762.000.000,00	395.003.000,00	10,50
Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.784.072.591,00	1.417.168.622,00	366.903.969,00	25,89
Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	915.282.895,00	686.032.711,00	229.250.184,00	33,42
Beban Uang Lembur - LO	123.744.000,00	196.339.000,00	(72.595.000,00)	(36,97)
Beban Biaya Pegawai PPK BLUD	38.703.209.060,66	34.408.694.217,00	4.294.514.843,66	12,48
Beban Pegawai BOS	10.241.082.922,00	34.745.498.099,99	(24.504.415.177,99)	(70,53)
Beban Honorarium	100.087.694.832,00	46.468.923.733,00	53.618.771.099,00	115,39
JUMLAH	843.330.510.432,74	776.890.880.465,91	66.439.629.966,83	

Beban Pegawai–LO merupakan realisasi tahun 2016 sebesar Rp.839.766.248.987,00 ditambah dengan beban dari utang beban 2016 sebesar Rp.15.185.650.172,66 dan koreksi lainnya sebesar

Rp. 795.095.091,00 Dan adanya pengurangan dari beban yang berasal dari utang beban 2015 sebesar Rp. 12.416.483.817,22

b. Beban Barang dan Jasa

Realisasi Beban Barang dan Jasa Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.268.956.696.029,03 meningkat sebesar Rp.83.982.020.422,55dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.184.974.675.606,48dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Bahan Pakai Habis	17.210.613.770,00	15.417.964.966,00	1.792.648.804,00	11,63
Beban Persediaan Bahan/Material	17.723.172.323,37	16.772.634.537,80	950.537.785,57	5,67
Beban Jasa Kantor	18.548.395.146,00	17.611.858.787,00	936.536.359,00	5,32
Beban Premi Asuransi	4.112.920.710,74	8.913.182.124,56	(4.800.261.413,82)	(53,86)
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	3.017.596.317,00	2.909.267.914,00	108.328.403,00	3,72
Beban Cetak dan Penggandaan	6.262.956.021,00	5.815.506.331,00	447.449.690,00	7,69
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.108.583.819,00	1.722.037.749,00	386.546.070,00	22,45
Beban Sewa Sarana Mobilitas	1.707.589.000,00	1.386.544.200,00	321.044.800,00	23,15
Beban Sewa Alat Berat	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	904.081.750,00	901.548.675,00	2.533.075,00	0,28
Beban Makanan dan Minuman	24.783.140.326,00	18.386.053.142,00	6.397.087.184,00	34,79
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	1.569.450.700,00	801.374.900,00	768.075.800,00	95,84
Beban Pakaian Kerja	664.316.000,00	215.884.050,00	448.431.950,00	207,72
Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	2.764.889.560,00	1.349.717.100,00	1.415.172.460,00	104,85
Beban Perjalanan Dinas	23.069.650.375,00	13.402.338.877,00	9.667.311.498,00	72,13
Beban Pemeliharaan	1.071.199.469,20	1.195.810.694,00	(124.611.224,80)	(10,42)
Beban Jasa Konsultasi	6.407.904.548,00	1.694.247.000,00	4.713.657.548,00	278,22
Beban Barang untuk Diserahakan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	31.878.564.420,00	43.390.994.800,00	(11.512.430.380,00)	(26,53)
Beban Barang untuk Dijual kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	38.339.000,00	22.995.000,00	15.344.000,00	66,73
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	25.000.000,00	15.000.000,00	10.000.000,00	66,67
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	4.751.727.643,00	4.090.456.506,00	661.271.137,00	16,17
Beban Honorarium Non Pegawai	600.000,00	0,00	600.000,00	0,00
Beban Honorarium PNS - LO	(2.500.000,00)	(9.712.438,00)	7.212.438,00	(74,26)
Beban Honorarium Non PNS - LO	(20.070.000,00)	(58.440.000,00)	38.370.000,00	(65,66)
Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	1.006.000.000,00	493.975.000,00	512.025.000,00	103,65
Beban Barang Dana BOS	52.272.598.927,00	2.390.120.000,00	49.882.478.927,00	2.087,03
Beban Jasa Lainnya	3.127.017.321,00	492.188.000,00	2.634.829.321,00	535,33
Beban Beasiswa Pendidikan	926.500.000,00	809.000.000,00	117.500.000,00	14,52
Beban Jasa narasumber/Tenaga ahli/instruktur	4.474.040.000,00	3.180.435.000,00	1.293.605.000,00	40,67
Beban Barang dan Jasa BLUD	37.617.754.907,72	21.028.775.808,12	16.588.979.099,60	78,89
Beban Barang Ekstra Komptable	931.663.975,00	632.916.883,00	298.747.092,00	47,20
JUMLAH	268.959.696.029,03	184.974.675.606,48	83.982.020.422,55	

Beban Barang dan Jasa–LO merupakan realisasi tahun 2016 sebesar Rp.219.316.413.408,58 ditambah dengan beban dari utang beban 2016 sebesar Rp.6.539.731.322,00; beban dari persediaan 2015 sebesar Rp.12.782.205.242,10 dan koreksi lainnya sebesar Rp.53.423.548.210,28. Dan

adanya pengurangan dari beban yang berasal dari utang beban 2015 sebesar Rp.1.237.128.147,00; beban dari persediaan 2016 sebesar Rp.15.955.639.164,59 dan koreksi lainnya sebesar Rp.5.912.434.842,34

c. Beban Bunga

Realisasi Beban Bunga Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.5,02 menurun sebesar Rp.13.267,73 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.13.272,75 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Bunga Utang Pinjaman	5,02	13.272,75	(13.267,73)	(99,96)
JUMLAH	5,02	13.272,75	(13.267,73)	

Beban Bunga merupakan realisasi tahun 2016 sebesar Rp.1.605.011,00 kemudian tanggal 14 Januari 2016 ada pembayaran utang bunga LOAN ADB sejumlah Rp.1605.005,98 sehingga beban bunga tersisa Rp.5,02.

d. Beban Subsidi

Tidak terdapat realisasi Beban Subsidi Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

e. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.27.427.705.350,00 meningkat sebesar Rp.3.553.959.550,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.23.873.745.800,00 melalui SKPD:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Dinas Pendidikan	158.700.000,00	0,00	158.700.000,00	0,00
BPMPKB	0,00	1.139.998.000,00	(1.139.998.000,00)	(100,00)
Kesbangpolinmas	0,00	2.651.080.000,00	(2.651.080.000,00)	(100,00)
Sekretariat Daerah (bagian Tata Pemerintahan)	0,00	20.082.667.800,00	(20.082.667.800,00)	(100,00)
Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PPKD)	27.269.005.350,00	0,00	27.269.005.350,00	0,00
JUMLAH	27.427.705.350,00	23.873.745.800,00	3.553.959.550,00	

f. Beban Bantuan Sosial

Realisasi Beban Bantuan Sosial Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.7.446.000.000,00 meningkat sebesar Rp.4.732.000.000,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.2.714.000.000,00 melalui SKPD:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
BPMPKB	0,00	2.560.000.000,00	(2.560.000.000,00)	(100,00)
Sekretariat Darah (bagian Kesejahteraan Rakyat)	0,00	89.000.000,00	(89.000.000,00)	(100,00)
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM	0,00	65.000.000,00	(65.000.000,00)	(100,00)
Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PPKD)	7.446.000.000,00	0,00	7.446.000.000,00	0,00
JUMLAH	7.446.000.000,00	2.714.000.000,00	4.732.000.000,00	

g. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.69.255.408.837,35 menurun sebesar Rp.15.682.975.652,18 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.84.938.384.489,53. Beban amortisasi 2016 dari aset tak berwujud sebesar

Rp.771.664.295,85 dan beban penyusutan aset tetap sebesar Rp. 68.483.744.541,50 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	17.894.444.422,50	30.853.852.138,96	(12.959.407.716,46)	(42,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.787.951.025,00	9.241.761.490,07	(5.453.810.465,07)	(59,01)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	46.795.767.001,00	44.842.770.860,50	1.952.996.140,50	4,36
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya	5.582.093,00	0,00	5.582.093,00	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	771.664.295,85	0,00	771.664.295,85	0,00
JUMLAH	69.255.408.837,35	84.938.384.489,53	(15.682.975.652,18)	

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin

Realisasi Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.17.894.444.422,50 menurun sebesar Rp.12.959.407.716,46 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.30.853.852.138,96 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Penyusutan Alat-Alat Besar Darat	426.814.913,00	1.689.654.993,40	(1.262.840.080,40)	(74,74)
Beban Penyusutan Alat-alat Bantu	220.205.274,00	375.681.001,00	(155.475.727,00)	(41,39)
Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	5.616.214.175,00	6.257.942.305,00	(641.728.130,00)	(10,25)
Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	312.217.525,00	352.658.499,00	(40.440.974,00)	(11,47)
Beban Penyusutan Alat Angkut Apung Bermotor	58.678.300,00	58.255.800,00	422.500,00	0,73
Beban Penyusutan Alat Angkut Apung Tak Bermotor	56.084.665,00	89.544.336,00	(33.459.671,00)	(37,37)
Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	18.554.444,00	86.979.700,00	(68.425.256,00)	(78,67)
Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin	14.121.240,00	77.088.474,00	(62.967.234,00)	(81,68)
Beban Penyusutan Alat Ukur	183.305.833,00	250.523.528,00	(67.217.695,00)	(26,83)
Beban Penyusutan Alat Pengolahan	261.951.594,00	268.831.501,00	(6.879.907,00)	(2,56)
Beban Penyusutan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	4.446.654,00	2.482.500,00	1.964.154,00	79,12
Beban Penyusutan Alat Kantor	840.451.400,00	1.511.297.156,00	(670.845.756,00)	(44,39)
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	2.832.783.318,50	6.281.724.374,56	(3.448.941.056,06)	(54,90)
Beban Penyusutan Komputer	2.747.500.028,00	5.927.397.108,00	(3.179.897.080,00)	(53,65)
Beban Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	540.642.422,00	616.319.641,00	(75.677.219,00)	(12,28)
Beban Penyusutan Alat Studio	463.470.093,00	1.488.635.500,00	(1.025.165.407,00)	(68,87)
Beban Penyusutan Alat Komunikasi	273.041.875,00	441.140.212,00	(168.098.337,00)	(38,11)
Beban Penyusutan Peralatan Pemancar	39.475.813,00	104.507.151,00	(65.031.338,00)	(62,23)
Beban Penyusutan Alat Kedokteran	2.079.301.736,00	2.877.559.127,00	(798.257.391,00)	(27,74)
Beban Penyusutan Alat Kesehatan	111.687.233,00	153.873.820,00	(42.186.587,00)	(27,42)
Beban Penyusutan Unit-Unit Laboratorium	535.117.869,00	1.187.826.779,00	(652.708.910,00)	(54,95)

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Penyusutan Alat Peraga/Praktek Sekolah	55.662.232,00	241.221.806,00	(185.559.574,00)	(76,92)
Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	1.129.734,00	3.931.966,00	(2.802.232,00)	(71,27)
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	0,00	216.667,00	(216.667,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	1.400.000,00	1.475.000,00	(75.000,00)	(5,08)
Beban Penyusutan Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	0,00	17.273.240,00	(17.273.240,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	147.774.117,00	151.518.341,00	(3.744.224,00)	(2,47)
Beban Penyusutan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	0,00	137.667,00	(137.667,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api	52.411.935,00	338.153.946,00	(285.742.011,00)	(84,50)
JUMLAH	17.894.444.422,50	30.853.852.138,96	(12.959.407.716,46)	

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan

Realisasi Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.3.787.951.025,00 menurun sebesar Rp.5.453.810.465,07 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.9.241.761.490,07 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	3.295.443.770,00	8.623.773.014,07	(5.328.329.244,07)	(61,79)
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	76.944.366,00	179.745.378,00	(102.801.012,00)	(57,19)
Beban Penyusutan Bangunan Menara	51.757.804,00	55.606.883,00	(3.849.079,00)	(6,92)
Beban Penyusutan Bangunan Bersejarah	12.690.425,00	11.456.330,00	1.234.095,00	10,77
Beban Penyusutan Bangunan Tugu Peringatan	11.836.762,00	11.215.175,00	621.587,00	5,54
Beban Penyusutan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya	57.129.456,00	61.199.416,00	(4.069.960,00)	(6,65)
Beban Penyusutan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	23.788.401,00	22.732.669,00	1.055.732,00	4,64
Beban Penyusutan Bangunan Rambu-Rambu	255.047.274,00	276.032.625,00	(20.985.351,00)	(7,60)
Beban Penyusutan Bangunan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	3.312.767,00	0,00	3.312.767,00	0,00
JUMLAH	3.787.951.025,00	9.241.761.490,07	(5.453.810.465,07)	

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.46.795.767.001,00 meningkat sebesar Rp.1.952.996.140,50 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.44.842.770.860,50 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Penyusutan Jalan	38.878.490.065,00	37.199.269.279,00	1.679.220.786,00	4,51
Beban Penyusutan Jembatan	296.300.867,00	291.596.417,00	4.704.450,00	1,61
Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi	1.569.463.342,00	1.560.292.515,00	9.170.827,00	0,59
Beban Penyusutan Bangunan Air Pasang Surut	198.973.112,00	187.505.376,00	11.467.736,00	6,12

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Penyusutan Bangunan Air Rawa	7.541.987,00	8.441.200,00	(899.213,00)	(10,65)
Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	3.354.990.404,00	3.097.953.856,00	257.036.548,00	8,30
Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	41.016.227,00	39.625.110,00	1.391.117,00	3,51
Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Baku	266.558.419,00	259.512.267,00	7.046.152,00	2,72
Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor	229.583.863,00	227.840.488,00	1.743.375,00	0,77
Beban Penyusutan Bangunan Air	37.905.922,00	37.905.922,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Minum/Air Bersih	335.254.289,00	340.048.746,00	(4.794.457,00)	(1,41)
Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor	176.549.005,00	176.182.889,00	366.116,00	0,21
Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik	5.559.449,00	5.559.450,00	(1,00)	(0,00)
Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik	78.263.045,00	79.998.398,00	(1.735.353,00)	(2,17)
Beban Penyusutan Instalasi Instalasi Pertahanan	1.079.668,00	1.079.666,00	2,00	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Pengaman	12.692.480,00	12.767.480,00	(75.000,00)	(0,59)
Beban Penyusutan Jaringan Air Minum	1.066.427.533,00	1.067.407.060,00	(979.527,00)	(0,09)
Beban Penyusutan Jaringan Listrik	222.506.624,00	229.937.866,50	(7.431.242,50)	(3,23)
Beban Penyusutan Jaringan Telepon	16.610.700,00	19.846.875,00	(3.236.175,00)	(16,31)
JUMLAH	46.795.767.001,00	44.842.770.860,50	1.952.996.140,50	

Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Tidak ada realisasi Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

Beban Penyusutan Aset Lainnya

Realisasi Beban Penyusutan Aset Lainnya Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.5.582.093,00 menurun sebesar Rp.5.582.093,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.0,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Penyusutan Aset Lainnya	5.582.093,00	0,00	5.582.093,00	0,00
JUMLAH	5.582.093,00	0,00	5.582.093,00	

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Realisasi Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.771.664.295,85 meningkat sebesar Rp.771.664.295,85 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.0,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	771.664.295,85	0,00	771.664.295,85	0,00
JUMLAH	771.664.295,85	0,00	771.664.295,85	

h. Beban Penyisihan Piutang

Realisasi Beban Penyisihan Piutang Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.2.411.890.849,39 meningkat sebesar Rp.1.386.576.188,23dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.1.025.314.661,16 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Penyisihan Piutang Pajak	1.203.294.917,63	730.249.151,63	473.045.766,00	64,78
Beban Penyisihan Piutang Retribusi	22.950.259,95	(16.808.959,20)	39.759.219,15	(236,54)
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	(9.336.027,22)	9.336.027,22	(100,00)
Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	682.990,01	(87.068.341,76)	87.751.331,77	(100,78)
Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	1.140.026.078,80	270.756.193,71	869.269.885,09	321,05
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	44.936.603,00	137.522.644,00	(92.586.041,00)	(67,32)
JUMLAH	2.411.890.849,39	1.025.314.661,16	1.386.576.188,23	

i. Beban Lain-lain

Tidak ada realisasi Beban Lain-lain Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

j. Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

Tidak ada realisasi Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

k. Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya

Realisasi Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.6.455.961.000,00 meningkat sebesar Rp.3.919.036.600,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.2.536.924.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa	6.455.961.000,00	2.536.924.400,00	3.919.036.600,00	154,48
JUMLAH	6.455.961.000,00	2.536.924.400,00	3.919.036.600,00	

Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya terdiri dari transfer bagi hasil pajak daerah kepada pemerintahan kabupaten/kota sebesar Rp.3.735.350.000,00 dan transfer bagi hasil pendapatan lainnya kepada pemerintahan kabupaten/kota/desa sebesar Rp.2.720.611.000,00.

l. Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya

Tidak ada realisasi Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

m. Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa

Realisasi Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.288.868.332.000,00 meningkat sebesar Rp.134.051.398.600,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.154.816.933.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	288.868.332.000,00	154.816.933.400,00	134.051.398.600,00	86,59
JUMLAH	288.868.332.000,00	154.816.933.400,00	134.051.398.600,00	

n. Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya

Realisasi Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.973.761.000,00 meningkat sebesar Rp.287.968.000,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.685.793.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	973.761.000,00	685.793.000,00	287.968.000,00	41,99
JUMLAH	973.761.000,00	685.793.000,00	287.968.000,00	

o. Beban Transfer Dana Otonomi Khusus

Tidak ada realisasi Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI

Surplus/Defisit dari Operasi merupakan adalah selisih antara Pendapatan LO dan Beban selama satu periode pelaporan. Surplus/Defisit dari Operasi Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.179.477.375.817,34.

KEGIATAN NON OPERASIONAL

1. Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO

Tidak ada realisasi Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

2. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO

Tidak ada realisasi Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

3. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO

Tidak ada realisasi Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

4. Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO

Realisasi Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.69.630.002,00 meningkat sebesar Rp.69.630.002,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.0,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	69.630.002,00	0,00	69.630.002,00	0,00
JUMLAH	69.630.002,00	0,00	69.630.002,00	

Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO merupakan defisit penjualan Toyota Fortuner di Sekretariat Daerah Kabupaten Rembang.

5. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO

Tidak ada realisasi Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

6. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO

Realisasi Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.408.001.862,00 meningkat sebesar Rp.408.001.862,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.0,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	408.001.862,00	0,00	408.001.862,00	0,00
JUMLAH	408.001.862,00	0,00	408.001.862,00	

Defisit kegiatan non operasional lainnya merupakan defisit dari penghapusan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) berupa pelampung suar MPMT (rambu pengenal) pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Rembang.

SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus/defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin. Realisasi Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 yaitu Defisit sebesar Rp.477.631.864,00.

SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA

Surplus/defisit sebelum pos luar biasa merupakan penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit operasi dan kegiatan non operasional. Realisasi Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.172.993.597.444,55.

POS LUAR BIASA

Pos luar biasa memuat kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1) Kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran;
2) Tidak diharapkan terjadi berulang-ulang; dan
3) Kejadian diluar kendali entitas pemerintah.

1. Pendapatan Luar Biasa – LO

Tidak ada realisasi Pendapatan Luar Biasa – LO Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016.

2. Beban Luar Biasa

Realisasi Beban Luar Biasa Kabupaten Rembang per 31 Desember 2016 sebesar Rp.16.730.000,00 meningkat sebesar Rp.16.730.000,00 dibandingkan saldo tahun 2015 sebesar Rp.0,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
Beban Luar Biasa	16.730.000,00	0,00	16.730.000,00	0,00
JUMLAH	16.730.000,00	0,00	16.730.000,00	

Beban Luar Biasa merupakan belanja tak terduga untuk mendanai kegiatan:

a. Pembangunan jembatan sementara di Desa Trembes Kec. Gunem Rp.7.070.000,00;
b. Pembangunan jembatan sementara di Dukuh Tegalgeneng Desa Sale Kec. Sale Rp.4.350.000,00;
c. Pembangunan jembatan sementara di Desa Pamotan Kec. Pamotan Rp.5.310.000,00.

SURPLUS/DEFISIT – LO

Surplus/defisit – LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Surplus/Defisit – LO Kabupaten Rembang sampai dengan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.178.983.013.953,34.

F. PENJELASAN ATAS POS–POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang terdiri atas saldo akhir tahun sebelumnya yang menjadi saldo awal ekuitas, penambahan atau pengurangan surplus (defisit) dari operasional tahun berjalan serta dampak akumulatif karena koreksi, perubahan kebijakan dan adanya kesalahan mendasar.

Laporan Operasional pada Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara LO dengan Neraca berkaitan dengan kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saldo awal ekuitas sebesar Rp1.611.479.929.268,68 merupakan saldo akhir ekuitas tahun anggaran 2016 setelah neraca.
2. Surplus/defisit – LO tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 178.983.013.953,34 merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca bila nilai surplus dan mengurangi nilai ekuitas pada Neraca bila nilai defisit.
3. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, antara lain :

a.	Koreksi nilai persediaan	Rp	(60,00)
b.	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Rp	0,00
c.	Koreksi Kas	Rp.	(56.311.742,00)
d.	Koreksi Piutang	Rp.	(9.578.666,00)
e.	Koreksi Penyisihan Piutang	Rp.	0,00
f.	Koreksi Aset Tetap	Rp.	(44.178.567.710,80)
g.	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp.	41.603.348.325,96
h.	Koreksi Investasi Jangka Panjang	Rp.	1.200.656.951,07
i.	Koreksi Aset Lainnya	Rp.	(2.493.354.063,00)
j.	Koreksi Amortisasi Aset Lainnya	Rp.	(2.005.057.748,46)
k.	Koreksi Kewajiban Jangka Pendek	Rp.	736.715.736,30
l.	Koreksi Kewajiban Jangka Panjang	Rp.	0,00
m.	Koreksi Ekuitas Mutasi Aset Tetap SKPD	Rp.	0,00
n.	Koreksi Ekuitas Mutasi Persediaan SKPD	Rp.	0,00
o.	Koreksi Ekuitas lainnya	Rp	0,00
	Jumlah	Rp	(5.202.148.976,93)

Koreksi ekuitas merupakan koreksi ekuitas dari:

a. Koreksi Nilai Persediaan sebesar (Rp. 60,00) merupakan koreksi nilai sisa persediaan obat 2015 pada Puskesmas Kragan 2.
b. Koreksi Kas sejumlah (Rp. 56.311.742,00) terdiri atas Rp52.337.842,00 mengkoreksi nilai saldo awal Kas Lainnya (koreksi/penyesuaian Kas Bos 2015 hasil rekonsiliasi) dan mengkoreksi / membalik nilai akun Kas di Bendahara Pengeluaran di Neraca Keuangan Dinas Pendidikan atas sebesar Rp 3.973.900,00 merupakan sisa penyaluran gaji pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Tahun Anggaran 2015 yang telah disetor ke Kas Daerah pada tangan 16 Juni 2016 dengan melalui mekanime setoran BP/STS ke Kas Umum Daerah dengan nomor bukti : 02608/bp/1.20.05.01/06/2016 dan 02608/sts/1.20.05.01/06/2016 sebesar Rp 3.973.900,00
c. Koreksi Piutang sebesar (Rp. 9.578.66,00) adalah koreksi piutang pada DPPKAD sebesar (Rp. 2.480.666,00) merupakan koreksi piutang PBB adanya penyesuaian perhitungan PBB karena adanya penghapusan fasilitas umum dan koreksi piutang pada DININDAGKOP dan UMKM atas piutang sewa kios grosir pertokoan Pasar Pamotan yang sudah dibayar pada tahun 2015 dan 2016 sebesar (Rp. 7.098.500,00).
d. Koreksi Aset Tetap sebesar (Rp. 44.178.567.710,80) merupakan koreksi asset tetap disebabkan adanya koreksi pencatatan, mutasi antar SKPD, penghapusan, tukar guling, adanya pelimpahan kewenangan daerah ke provinsi dengan rincian sebagai berikut :

SKPD	Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi			
Sekretariat Daerah	koreksi dobel catat bangunan dengan pustasip	(50.000.000,00)	
Sekretariat Daerah	koreksi dobel catat bangunan dengan pustasip	(130.574.330,00)	
Sekretariat Daerah	koreksi dobel catat tanah plts dengan ESDM	(10.200.000,00)	
Sekretariat Dewan	koreksi Kapitalisasi gedung bangunan 2016	223.708.394,20	

SKPD	Uraian	Nilai	Keterangan
BKP&P4K	koreksi atas KDP 2015 karena batal dilaksanakan	(1.625.000,00)	
kec pancur	koreksi rehap gedung kantor kec pancur	89.746.200,00	
kec rembang	koreksi pencatatan tanah	58.750.000,00	Tanah Kantor desa Magersari
Sekretariat Daerah	koreksi pencatatan tanah	(60.000.000,00)	Tanah Kantor desa Magersari
DPPKAD	koreksi dobel pencatatan dua kendaraan di DPPKAD - dikeluarkan dan telah dicatat di sekretariat daerah tahun 2015	(480.705.000,00)	namun BAST baru terbit 2016)
RSU	koreksi aset tetap	1,00	penyesuan dengan BMD
DKK	Koreksi aset tetap (ADS)	(49.665.000,00)	
DKK	Koreksi Aset tetap tanah	(168.000.000,00)	BAST N0 030/10/2016
Mutasi antar SKPD			
kec rembang	mutasi bangunan kantor	86.900.000,00	dari Sekretariat Daerah
kec gunem	mutasi bangunan kantor	454.882.000,00	dari Sekretariat Daerah
Kec kragan	mutasi bangunan kantor	273.320.000,00	dari Sekretariat Daerah
kec pancur	mutasi bangunan kantor	454.455.000,00	dari Sekretariat Daerah
Kec sedan	mutasi bangunan kantor	362.924.000,00	dari Sekretariat Daerah
Kec sulang	mutasi bangunan kantor	408.877.000,00	dari Sekretariat Daerah
kec sumber	mutasi bangunan kantor	674.746.000,00	dari Sekretariat Daerah
Sekretariat Daerah	mutasi bangunan kantor ke kecamatan	(2.716.104.000,00)	
kec rembang	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	41.267.375,00	dari Sekretariat Daerah
kec bulu	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	41.267.375,00	dari Sekretariat Daerah
kec gunem	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	41.267.375,00	dari Sekretariat Daerah
kec kaliori	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	50.464.375,00	dari Sekretariat Daerah
Kec kragan	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	41.267.375,00	dari Sekretariat Daerah
Kec lasem	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	41.267.375,00	dari Sekretariat Daerah
kec pamotan	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	163.267.232,00	dari Sekretariat Daerah
kec pancur	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	50.464.375,00	dari Sekretariat Daerah
kec sale	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	41.267.375,00	dari Sekretariat Daerah
kec sarang	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	41.267.375,00	dari Sekretariat Daerah
Kec sedan	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	41.267.375,00	dari Sekretariat Daerah
Kec sulang	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	41.267.375,00	dari Sekretariat Daerah
kec sumber	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	163.267.232,00	dari Sekretariat Daerah
kec sluke	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	50.464.376,00	dari Sekretariat Daerah
kec rembang	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
kec bulu	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
kec gunem	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
Kec kragan	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
Kec lasem	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
kec pancur	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
kec sale	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
kec sarang	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
Kec sedan	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.859,00	dari Sekretariat Daerah
Kec sulang	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
kec kaliori	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
kec sluke	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	121.999.857,00	dari Sekretariat Daerah
Sekretariat Daerah	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(605.334.251,00)	
Sekretariat Daerah	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(1.707.998.000,00)	
DPPKAD	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(137.803.500,00)	
DPPKAD	Mutasi Kendaraan Bermotor Penumpang	287.980.000,00	dari Sekretariat Dewan

SKPD	Uraian	Nilai	Keterangan
			Nissan trail
DPPKAD	Mutasi Kendaraan Bermotor Penumpang	173.000.000,00	dari Sekretariat Dewan toyota vios
Sekretariat Dewan	Mutasi Kendaraan Bermotor Penumpang	(173.000.000,00)	
Sekretariat Dewan	Mutasi Kendaraan Bermotor Penumpang	(287.980.000,00)	
kec rembang	Mutasi Kendaraan Bermotor Beroda Dua	137.803.500,00	dari DPPKAD 8 Honda supra
Sekretariat Dewan	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	516.453.032,00	dari DPPKAD Fortuner
DPPKAD	Mutasi Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(516.453.032,00)	Fortuner
Perhubungan	MutasiTanah	(68.045.900.000,00)	tanah pelabuhan ds sendangmulyo
DPPKAD	MutasiTanah	68.045.900.000,00	dari Perhubungan
Sekretariat Daerah	MutasiTanah	(22.442.559.625,00)	
Kec lasem	MutasiTanah	80.000.000,00	dari Sekretariat Daerah
kec pamotan	MutasiTanah	76.751.000,00	dari Sekretariat Daerah
Kec sedan	MutasiTanah	299.600.000,00	dari Sekretariat Daerah
DKK	MutasiTanah	845.109.500,00	dari Sekretariat Daerah
DPPKAD	MutasiTanah	5.070.562.000,00	dari Sekretariat Daerah
DPU	MutasiTanah	8.535.073.525,00	dari Sekretariat Daerah
Diknas	MutasiTanah	2.179.213.600,00	dari Sekretariat Daerah
Perhubungan	MutasiTanah	2.219.250.000,00	dari Sekretariat Daerah
Pariwisata	MutasiTanah	3.137.000.000,00	dari Sekretariat Daerah - areal musium kartini
Pelimpahan Kewenangan ke Provinsi			
Diknas	pelimpahan ke provinsi	(42.025.656.444,00)	berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2016
Diknas	pelimpahan ke provinsi	(406.410.801,00)	berdasarkan BAST no 4218/2142 Tahun 2015
BKP&P4K	pelimpahan ke provinsi	(64.609.000,00)	berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2017
pertanian	pelimpahan ke provinsi	(1.004.256.500,00)	berdasarkan BAST no 130/2143 Tahun 2018
Tukar guling /penghapusan			
BKP&P4K	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	(46.523.400,00)	penghapusan / sumur
BKP&P4K	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	(48.085.400,00)	penghapusan / sumur
BKP&P4K	Bangunan Air Pengembang Rawa dan Poder	(28.953.720,00)	penghapusan waduk
DKK	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	(20.000.000,00)	tukar guling
DKK	Bangunan Kesehatan	(108.300.000,00)	tukar guling
DKK	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	221.100.000,00	tukar guling dari BKP
DKK	Bangunan Gedung Kantor	219.362.890,00	tukar guling dari BKP
BKP&P4K	Bangunan Gedung Kantor	(194.870.601,00)	tukar guling dgn dkk
BKP&P4K	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	(221.100.000,00)	tukar guling dgn dkk
BKP&P4K	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	20.000.000,00	tukar gulung dengan dkk
BKP&P4K	Bangunan Kesehatan	108.300.000,00	tukar gulung dgn dkk (bangunan 72.000.000 dan pagar 36.300.000
	Jumlah	(44.178.567.710,80)	

e. Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar Rp. 41.603.348.325,96 merupakan koreksi akumulatif atas akumulasi penyusutan aset tetap tahun sebelumnya yang dihitung berdasarkan tahunan ke bulanan.

f. Koreksi Investasi Jangka Panjang sebesar Rp. 1.200.656.951,07 adalah penyesuaian nilai atas nilai investasi permanen tahun anggaran 2016 pada DPPKAD selaku PPKD yang merupakan selisih antara nilai investasi permanen tahun lalu ditambah penyertaan modal di TA 2016

dengan hasil perhitungan investasi permanen tahun 2016 serta koreksi atas aset PDAM sebesar Rp 28.137.716.834,77.

g. Koreksi Aset Lainnya sebesar (Rp. 2.493.354.063,00) merupakan koreksi ekuitas atas barang rusak berat.

No	SKPD	Jumlah	Keterangan
1	Dinas Pendidikan	(29,818,000.00)	Aset lain-lain yang telah diberikan kepada sekolah swasta pada tahun 2015
2	DPU	(167,853,950.00)	Penghapusan piutang retribusi persampahan
3	BAPPEDA	(458,333.00)	Koreksi aset rusak berat 2015
4	Dinindagkop dan UMKM	(2,096,231,796.00)	Pembayaran dana UMKM yang dikembalikan ke kasda
5	Dinindagkop dan UMKM	37,478,284.00	Koreksi atas aset lain-lain dana bergulir
6	Dinindagkop dan UMKM	(5,496,563.00)	Penyusutan aset rusak berat 2015
7	Satpol PP	(147,975.00)	Akumulasi penyusutan aset rusak berat 2015
8	Setwan	(200,728,249.00)	Koreksi penyusutan barang rusak berat 2015
9	DPPKAD	(631,571.00)	Koreksi penyusutan aset rusak berat 2015
10	KPPT	(201,667.00)	Koreksi aset lain-lain 2015
11	Kec. Sumber	(1,961,667.00)	Koreksi akumulasi penyusutan barang rusak berat 2015
12	Kec. Sedan	(1,443,750.00)	Penyusutan aset rusak berat 2015
13	Kec. Kragan	(1,098,395.00)	Akumulasi penyusutan aset lain-lain
14	Pustasip	27,081,000.00	Koreksi aset rusak berat 2015
15	Pustasip	317,500.00	Koreksi aset rusak berat 2015
16	Pustasip	(26,128,500.00)	Akumulasi penyusutan aset rusak berat 2015
17	Pustasip	(317,500.00)	
18	ESDM	(1,301,667.00)	Penyesuaian aset rusak berat 2015
19	Dinlutkan	(24,361,264.00)	Penyesuaian aset rusak berat 2015
	Jumlah	**(2,493,354,063,00)**	

h. Dengan penerapan amortisasi sesuai kebijakan akuntansi di tahun 2016 ini, dilakukan penyesuaian/ koreksi amortisasi asset lainnya untuk menghitung saldo awal amortisasi asset tak berwujud sebesar Rp2.005.057.748,46

No	SKDP	Jumlah
1	Dinas Kesehatan	103,797,916.66
2	RSU	104,166,666.67
3	BAPPEDA	736,898,541.67
4	Dinhubkominfo	84,445,833.33
5	Dinindagkop dan UMKM	22,947,916.67
6	BPBD	61,875,000.00
7	Sekretariat Dewan	149,601,208.71
8	DPPKAD	320,244,664.75
9	BKD	230,000,000.00
10	KPPT	153,788,333.33
11	Dinbudparpora	37,291,666.67
	Jumlah	**2,005,057,748.46**

i. Koreksi Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 736.715.736,30 adalah koreksi hutang kepada pihak ketiga pada RSUD dr. Soetrsno BLUD Rp 1.285.997.527,49 dan DPPKAD sebesar (Rp. 549.281.791,19).

4. Ekuitas Akhir.

Saldo Ekuitas Akhir sebesar Rp1.785.260.794.245,09 merupakan Surplus/defisit-LO dikurangi ekuitas awal dan koreksi-koreksi lainnya. Saldo Ekuitas Akhir ini merupakan Ekuitas Akhir Neraca dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang Tahun anggaran 2016.

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NONKEUANGAN

A. GAMBARAN UMUM

1. LETAK ASTRONOMIS DAN KONDISI GEOGRAFI

Secara Astronomis, Kabupaten Rembang terletak pada garis koordinat berada pada 111˚00' - 111˚30' Bujur Timur dan 6˚30' - 7˚06' Lintang Selatan. Dengan luas wilayah sebesar 101,408 ha yang dibatasi Laut Jawa di sebelah utara dan Pegunungan Kendeng Utara disebelah selatan, secara umum kondisi tanahnya berdataran rendah dengan ketinggian wilayah maksimum kurang lebih 70 meter diatas permukaan air laut.Adapun batas-batas wilayahnya adalah :

Utara	:	Laut Jawa
Selatan	:	Kabupaten Blora
Barat	:	Kabupaten Pati
Timur	:	Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur

Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur, sehingga menjadi gerbang sebelah timur Povinsi Jawa Tengah.Daerah perbatasan dengan Jawa Timur yaitu kecamattan Sarang memiliki kode telepon yang sama dengan Kabupaten Tuban (Jawa Timur). Bagian Selatan Wilayah Kabupaten Rembang merupakan daerah perbukitan, bagian dari Pegunungan Kapur Utara dengan puncaknya Gunung Butak (ketinggian 679 mdlp). Sebagian wilayah Utara terdapat perbukitan dengan puncaknya Gunung Lasem (ketinggian 806 mdlp). Kawasan tersebut kini dilindungi dalam Cagar Alam Gunung Butak dan Cagar Alam Gunung Lasem.

Secara administratif Kabupaten Rembang memiliki luas wilayah ± 101.408 Ha yang terbagi menjadi14 Kecamatan, 287 Desa dan 7 kelurahan. Nama, luas wilayah dan pembagian wilayah administratif desa/kelurahan pada masing-masing kecamatan adalah seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Gambaran Wilayah per Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Total Wilayah (Ha)	Jumlah Desa/Kelurahan
1.	Kecamatan Sumber	7.673	18
2.	Kecamatan Bulu	10.240	16
3.	Kecamatan Gunem	8.020	16
4.	Kecamatan Sale	10.714	15
5.	Kecamatan Sarang	9.133	23
6.	Kecamatan Sedan	7.964	21
7.	Kecamatan Pamotan	8.156	23
8.	Kecamatan Sulang	8.454	21
9.	Kecamatan Kaliori	6.150	23
10.	Kecamatan Rembang	5.881	34
11.	Kecamatan Pancur	4.594	23
12.	Kecamatan Kragan	6.166	27
13.	Kecamatan Sluke	3.759	14
14.	Kecamatan Lasem	4.504	20
J U M L A H		101.408	294

2. KONDISI PEREKONOMIAN

Kabupaten Rembang yang berada diperlintasan jalur transportasi darat antarkota dan antar provinsi memiliki kesempatan untuk memanfaatkan sejumlah potensi yang ada.Saat ini Kabupaten Rembang mengalami kemajuan yang cepat dan berhasil lepas dari predikat daerah tertimggal, bahkan berbagai mega proyek telah dibangun di wilayah Kabupaten Rembang, diantaranya untuk

mencukupi kebutuhan air telah dibangun embung-embung besar seperti embung lodan, embung panohan dan embung-embung kecil lainnya.

Kemajuan Rembang dipastikan masih bisa ditingkatkan, menyusul adanya berbagai mega proyek yang akan dibangun di Kabupaten Rembang, seperti Pembangunan Pabrik Semen dan sebelumnya juga telah dibangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sluke dengan kapasitas 2.000 megawatt yang akan terkoneksi pada jaringan listrik di Pulau Jawa dan Bali.

Selain itu Rembang juga akan memiliki Pelabuhan Umum Nasional (PUN) di Desa Sendangmulyo Kecamatan Sluke, yang saat ini proses pembangunannya masih terus berlangsung. Pelabuhan tersebut sempat dilakukan uji coba dengan melibatkan satu unit kapal tongkang yang berkapasitas 3.000 ton untuk mengangkut hasil tambangberupa batu kapur untuk dikirimkan ke pelabuhan PLTU Tanjung Jati B Jepara. Pelabuhan tersebut dinyakini akan mendukung pertumbuuhan ekonomi masyarakat sekitar, menyusul pelabuhan tersebut akan dimanfaatkan untuk masuk-keluar kapal barang berbobot mati 30-40 gross tonnage.

Kabupaten Rembang memiliki potensi galian tambang seperti pasir kuarsa, pospat, batu gamping, dolomit, kalsit, andesit, tras. Lignit, tanah liat, ball clay dan gipsum. Sejumlah galian tambang tersebut biasanya dipakai untuk berbagai keperluan industri seperti pasir kuarsa untuk bahan dasar keramik, gelas/kaca, semen dan industri lain (cat, karet, gerinda, logam dan bata tahan api), demiikian pula pospat yang digunakan oleh industri pupuk dan industri kimia lain seperti detergen dan asam fosfat. Potensi galian tambang tersebut sangat menarik investor untuk mendirikan pabrik semen di Kabupaten Rembang, diantaranya PT. Semen Indonesia. Bahkan perusahaan tersebut telah menyiapkan lahan, sedangkan rencana pembangunan selesai pada kuartal pertama 2016 dan pabrik tersebut direncanakan beroperasi secara penuh pada kuartal ketiga 2016.

Potensi Pertanian dan Peternakan yang dimiliki Kabupaten Rembang juga tidak kalah dengan daerah lain, seperti komoditas tanaman pangan yang potensial dikembangankan menjadi sebuah usaha agrobisnis unggulan di Kabupaten Rembang adalah komoditas Jagung dan Kacang tanah. Sedangkan komoditas tanaman sayur-sayuran yang menjadi unggulan yakni tanaman cabai merah varietas tamparyang merupakan plasma nuftah asli Rembang dan memiliki karakteristik rasa pedas, buah tidak mudah busuk, warna merah cerah dan produktivitasnya mencapai 11,25 ton/ha serta harganya cukup bersaing di pasaran. Produktivitasnya masih bisa dikembangkan dan bisa dijadikan daya tarik investasi karena sentra produksi cabai merah tersebar di sejumlah kecamatan seperti Kecamatan Sarang, Kragan, Sulang, Sale, Kaliori dan Sumber.

Komoditas Peternakan yang menjadi ungulan Kabupaten Rembang yaitu sapidan domba. Bahkan Kabupaten Rembang merupakan salahsatu sentra produksi sapi potong di Jawa Tengah, menyusul populasi sapi potong pada tahun 2005 mencapai 97.257 ekor dan menempati urutan keempat di Jawa Tengah. Kegiatan budidaya sapi potong meliputi usah pembibitan (*breeding*) dan penggemukan (*Fattening*), adapun jenis sapinya adalah sapi ongole, brahman, Simmental, limousine dan brangus.

Selain itu juga ada kegiatan inseminasi buatan (*Artificial Insemination*) pada sapi semakin memberikan jaminan akan adanya ketersediaan sapi bibit dan sapi bakalan yang berkualitas genetic unggul. Dari sisi pemasaran, permintaan sapi potong terus mengalami peningkatan baik pasar lokal, regional, nasional bahkan internasional.

Di bidang Perikanan, Kabupaten Rembang juga tidak kalah dengan daerah pesisir lainnya.Berdasarkan hasil pendataan Pemerintah Kabupaten Rembang, omzet perikanan yang terdeteksi setiap tahunnya antara Rp 1 miliar hingga Rp 2 miliar. Omzet tersebut masih bisa ditingkatkan lagi, mengingat potensi perikanan di Kabupaten Rembang cukup besar dan belum tergarap secara menyeluruh. Jika pengembangan sektor perikanan dipacu, maka omzet perikanan bisa mencapai hingga Rp 3 miliar pertahun. Apalagi hampir separuh penduduk Kabupaten Rembang menggantungkan hidupnya pada sektor usaha di bidang perikanan dan kelautan.

Pengembangan sektor usaha perikanan juga didukung akses transportasi yang cukup memadai, karena Rembang menjadi jalur perlintasan antar provinsi.Untuk mendukung pengembangan sektor perikanan, Pemerintah Kabupaten Rembang juga telah menyiapkan sentra perikanan dan kelautan di Desa Tasikagung Kecamatan Rembang.Yang telah dilengkapi dengan fasilitas stasiun pengisian bahan bakar minyak (BBM) dan dan *coolstorage* (ruang berpendingin).

Potensi di bidang Pariwisata juga cukup menarik untuk dikunjungi karena beberapa objek wisata yang ada memiliki nilai sejarah cukup tinggi, seperti Makam RA.Kartini dan museum Kartini yang menyimpan sejumlah koleksi dan kebiasaan semasa hidup pejuang kaum perempuan RA. Kartini selama hidup bersama suaminya Raden Adipati Joyoningrat (Bupati Rembang). Sejarah perjuangan salah satu wali di Jawa juga bisa ditemukan di Kabupaten Rembang, yakni tempat pasujudan dan makam Sunan Bonang yang berada di Desa Bonang, Kecamatan Lasem serta objek wisata bersejarah lainnya maupun objek wisata alam untuk refreshing keluarga.

B. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN REMBANG TAHUN 2016-2021DAN VISI-MISI

RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021, merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 (lima) tahun sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, disusun untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi seluruh *stakeholder* pembangunan daerah (pemda, masyarakat dan swasta) dalam mewujudkan cita-cita pembangunan daerah, sejalan dengan tujuan nasional dan sesuai dengan visi, misi, dan arah pembangunan daerah, yang telah disepakati bersama, sehingga seluruh upaya yang dilakukan oleh segenap komponen pelaku pembangunan menjadi lebih efektif, efisien, terpadu, berkesinambungan, saling melengkapi dalam satu kesatuan pola sikap serta pola tindak.

RPJMD ini sekaligus menjadi pedoman dalam penyusunan RKPD yang merupakan rencana pembangunan tahunan daerah dimana di dalamnya memuat strategi, arah kebijakan, program kegiatan dan prakiraan maju pendanaan.

Untuk menjaga konsistensi pelaksanaan pembangunan masing-masing urusan/sektor, penyusunan RPJMD Kabupaten Rembang tahun 2016-2021 juga memperhatikan dokumen-dokumen perencanaan yang telah ada, antara lain: Strategi penanggulangan kemiskinan daerah, rencana pengembangan tenaga kerja daerah, rencana pemberdayaan perempuan, rencana pengembangan pariwisata dan rencana pengembangan kawasan bahari terpadu.

1. VISI DAN MISI

Adapun Visi dan Misi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 Kabupaten Rembang, dengan Visi:

“Terwujudnya Masyarakat Rembang Yang Sejahtera, Melalui Peningkatan Perekonomian Dan Sumber Daya Manusia, Yang Dilandasi Semangat Kebersamaan, Pemberdayaan Masyarakat dan Kewirausahaan ”

Dalam rangka mencapai visi Kabuapten Rembang Tahun 2016-2021 seperti tersebut di atas, akan ditempuh melalui 7 (Tujuh) misi Pembangunan Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021 yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintahan yang cepat, tanggap, transparan, partisipatif dan berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah.
2. Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup.
3. Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif.

4. Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapissan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan.
6. Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial dan mengembangkan budaya lokal serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan.
7. Meningkatkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan.

2. ORGANISASI PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494), serta Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114), perlu disusun kembali organisasi perangkat daerah yang akan membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya.

Organisasi perangkat daerah ini yang disusun berdasarkan peraturan daerah ini diharapkan akan menjadi organisasi yang efektif, efisien dan rasional sesuai dengan kemampuan Kabupaten Rembang serta akan terbina koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi dan komunikasi kelembagaan, baik di tingkat daerah maupun dengan pemerintah pusat. Selain itu penyusunan organisasi perangkat daerah ini juga telah memperhatikan aspek keuangan, cakupan tugas, luas wilayah kerja dan kondisi geografis, jumlah kepadatan penduduk dan sarana prasara penunjang tugas.Berdasarkan pertimbangan di atas maka disusun Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang.

Dalam Peraturan Daerah tersebut, Pemerintah Daerah selaku Entitas Pelaporan, terdiri atas 40 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada 21 Bidang Pemerintahan yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, 17 Dinas Daerah, 3 Badan Daerah, 3 perangkat daerah yang menanggani urusan pemerintahan lain, Kantor Kesbangpol, BPPBD dan 14 Kecamatan sebagai Entitas Akuntansi. Sedangkan tiga lainnya bukan merupakan Entitas Akuntansi,yaitu DPRD, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Dengan terbentuknya organisasi pemerintah Kabupaten Rembang yang baru ini akan berimbas dalam siklus keuangan daerah yang tertuang dalam APBD mulai dari penganggaran, penatausahaan dan pelaksanaan APBD serta pelaporan dan pertanggungjawaban APBD Kabupaten Rembang. Dalam pelaporan pertanggungjawaban APBD mulai Tahun Anggaran 2016, demikian pula dalam pelaporan tahun selanjutnya.

C. BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)

Badan Layanan Umum Daerah bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa maka sesuai dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah,pemerintah dapat membentuk Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut BLUD.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Rembang Nomor 445/659/2009 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soetrasno Rembang sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) maka sejak tanggal 1 Januari 2010, Rumah Sakit Umum dr.

R. Soetrasno Kabupaten Rembang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) dengan status penuh. BLUD beroperasi sebagai perangkat kerja pemerintah daerah untuk tujuan pemberian layanan umum secara lebih efektif dan efisien sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Kepala Daerah dengan status hukum tidak terpisah dari pemerintah daerah dan tanpa mengutamakan pencarian keuntungan. Pola pengelolaan keuangan BLUD (PPK-BLUD) memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya. Fleksibilitas yang dimaksud adalah keleluasaan pengelolaan keuangan/barang BLUD pada batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan yang berlaku umum.

Rumah Sakit Umum dr. R. Soetrasno Rembang dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD dengan fleksibilitasnya, sebagai Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) karenanya, secara periodik tetap wajib menyampaikan laporan keuangannya ke Pemda Kabupaten Rembang, dan pada akhir Tahun Anggaran selain menyajikan Laporan Keuangan dalam basis Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) juga wajib menyajikan Laporan Keuangan dengan basis Sistem Akutansi Pemerintahan (SAP) sebagai dasar kompilasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Rembang.

D. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMKUDA)

Sejak Tahun Anggaran 2009 Pemerintah Kabupaten Rembang mulai menerapkan sistem informasi berbasis komputerisasi yang diharapkan dapat meningkatkan akurasi pengelolaan keuangan daerah yang berujung akurasi dalam penyajian Laporan Keuangan yang disusun oleh Pemerintah Kabupaten Rembang dalam bentuk Pertanggungjawaban keuangan APBD.

Pemerintah Kabupaten Rembang bekerjasama dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah (BPKP) dengan MoU Nomor 900/4219/2008, MoU-4819/PW11/3/2008 meliputi kegiatan-kegiatan Penyusunan Informasi Keuangan Daerah (SIMKUDA), Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja, Sinergi Pengawasan terhadap Pengelolaan APBD, Pengembangan Sistem Akuntansi Berbasis Kinerja Instansi Pemerintahan (SKIP), dan Laporan Kinerja Instansi Pemerinyah (LAKIP), Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Pengawasan, Optimalisasi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Peningkatan Jabatan Fungsional Auditor di Lingkungan Inspetorat, Pengembangan Sistem Perencanaan Pembangunan, Implementasi dan Pengembangan *Good Governance*, Peningkatan Pelayanan Publik dan *Fraud Control Plan* dalam rangka Pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA). MoU tersebut berlaku sampai dengan tiga tahun dan akan diperpanjang bila keduabelah pihak menghendakinya.

Pelaksanaan kesepakatan kerjasama tersebut dijabarkan lebih lanjut dan rinci dalam kegiatan-kegiatan khusus dengan perjanjian kerjasama yang disusun oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Rembang yang terkait. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Rembang telah melakukan kerjasama dengan BPKP berdasarkan MoU tersebut diatas untuk SIMKUDA dan SIMA. SIMKUDA dengan surat kerjasama nomor 900/612/2009, 02.4/PW11/3/2008 tentang Bimbingan teknis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah dan Penerapan Program Aplikasi Komputer Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMKUDA) Kab. Rembang, yang meliputi: penyusunan neraca, penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah, sosialisasi dan asistensi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan penerapan Program Aplikasi Komputer SIMKUDA pada Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Rembang. Demikian juga kerjasama mengenai penataan aset daerah dengan Simda BMD masih berlangsung.

Pada Tahun 2011 kerjasama dengan BPKP propinsi Jawa Tengah telah selesai dan kerja sama ini dilanjutkan kembali ditandai dengan Kesepakatan Bersama Pemerintah Kabupaten Rembang dan

Perwakilan BPKP Jawa Tengah Nomor 900/0306/2012, Nomor MoU-481/PW 11/3/2012 tanggal 4 Januari 2012 tentang Pengembangan Manajemen Pemerintah Daerah.

E. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH BARANG MILIK DAERAH (SIMDA BMD)

Melanjutkan pelaksanaan SIMKUDA, Pemerintah Kabupaten Rembang dengan membawa komitmen untuk menyelesaikan permasalahan inventarisasi Barang Milik Daerah yang masih belum valid dan sebagai upaya pelaksanaan *action plan* atas hasil audit BPK tentang aset Pemerintah Kabupaten Rembang, mulai menerapkan sistem informasi dan pengelolaan barang milik daerah dengan berbasis komputerisasi. Dengan harapan dapat meningkatkan mekanisme pencatatan, pengelolaan aset sehingga dalam penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang dapat tercapai akurasi data.

Pemerintah Kabupaten Rembang berkerja sama dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah (BPKP) sebagai bentuk pendampingan pengelolaan Barang Milik Daerah dengan menggunakan aplikasi SIMDA BMD.

F. DANA DESA

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten ke rekening masing-masing desa se-Kabupaten Rembang dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara maka Pemerintah Kabupaten Rembang selanjutnya menyusun dan menetapkan Peraturan Bupati Rembang Nomor 7 Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016 tentangTataCara Perhitungan dan Pembagian Rincian Dana Desa Setiap Desa di Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2016 dan diubah dengan Peraturan Bupati Rembang Nomor 14 Tahun 2016 tanggal 1 April 2016tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Rembang Nomor 7 Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016 tentang Tata Cara Perhitungan dan Pembagian Rincian Dana Desa Setiap Desa di Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2016.

Dana Desa untuk setiap desa di Kabupaten Rembang pada tahun 2016 dialokasikan berdasarkan pada alokasi dasar dan alokasi yang dihitung dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis desa di setiap kabupaten.

Adapun penetapan besaran dan realisasi pencairan Dana Desa di Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :

PAGU ANGGARAN DAN REALISASI DANA DESA
KABUPATEN REMBANG TAHUN ANGGARAN 2016

KECAMATAN	NO	DESA	DANA DESA YANG DITERIMA (PAGU)	TOTAL REALISASI
1.SUMBER	1	Ronggomulyo	625.163.000	625.163.000
	2	Logede	632.763.000	632.763.000
	3	Pelemsari	620.503.000	620.503.000
	4	Logung	607.687.000	607.687.000
	5	Krikilan	626.797.000	626.797.000
	6	Kedungtulup	608.819.000	608.819.000
	7	Jatihadi	605.998.000	605.998.000
	8	Polbayem	626.420.000	626.420.000

KECAMATAN	NO	DESA	DANA DESA YANG DITERIMA (PAGU)	TOTAL REALISASI
	9	Sumber	645.071.000	645.071.000
	10	Jadi	620.722.000	620.722.000
	11	Grawan	633.898.000	633.898.000
	12	Randuagung	615.149.000	615.149.000
	13	Sukorejo	620.112.000	620.112.000
	14	Tlogotunggal	642.092.000	642.092.000
	15	Bogorejo	611.129.000	611.129.000
	16	Megulung	595.061.000	595.061.000
	17	Kedungasem	609.600.000	609.600.000
	18	Sekarsari	639.550.000	639.550.000
		JUMLAH	**11.186.534.000**	**11.186.534.000**
2.BULU	1	Mlatirejo	605.234.000	605.234.000
	2	Sendangmulyo	685.291.000	685.291.000
	3	Pondokrejo	617.183.000	617.183.000
	4	Warugunung	620.410.000	620.410.000
	5	Pinggan	613.048.000	613.048.000
	6	Cabeankidul	612.430.000	612.430.000
	7	Lambangankulon	603.159.000	603.159.000
	8	Lambanganwetan	617.063.000	617.063.000
	9	Sumbermulyo	607.844.000	607.844.000
	10	Karangasem	629.247.000	629.247.000
	11	Pasedan	677.648.000	677.648.000
	12	Ngulaan	607.707.000	607.707.000
	13	Jukung	630.768.000	630.768.000
	14	Bulu	592.511.000	592.511.000
	15	Mantingan	615.720.000	615.720.000
	16	Kadiwono	613.872.000	613.872.000
		JUMLAH	**9.949.135.000**	**9.949.135.000**
3. GUNEM	1	Kajar	629.539.000	629.539.000
	2	Timbrangan	602.310.000	602.310.000
	3	Tegaldowo	681.103.000	681.103.000
	4	Pasucen	600.696.000	600.696.000
	5	Suntri	606.093.000	606.093.000
	6	Dowan	615.805.000	615.805.000
	7	Trembes	628.484.000	628.484.000
	8	Gunem	625.112.000	625.112.000
	9	Kulutan	600.729.000	600.729.000
	10	Sidomulyo	621.940.000	621.940.000
	11	Telgawah	598.813.000	598.813.000
	12	Sendangmulyo	604.874.000	604.874.000
	13	Panohan	626.732.000	626.732.000
	14	Demaan	620.109.000	620.109.000
	15	Banyuurip	614.208.000	614.208.000
	16	Sambongpayak	602.183.000	602.183.000
		JUMLAH	**9.878.730.000**	**9.878.730.000**
4. SALE	1	Bancang	633.276.000	633.276.000
	2	Mrayun	652.344.000	652.344.000
	3	Ngajaran	608.790.000	608.790.000
	4	Tahunan	662.754.000	662.754.000
	5	Gading	620.637.000	620.637.000
	6	Jinanten	626.527.000	626.527.000
	7	Joho	603.002.000	603.002.000
	8	Sale	651.131.000	651.131.000

KECAMATAN	NO	DESA	DANA DESA YANG DITERIMA (PAGU)	TOTAL REALISASI
	9	Wonokerto	656.059.000	656.059.000
	10	Sumbermulyo	638.201.000	638.201.000
	11	Tengger	634.097.000	634.097.000
	12	Bitingan	624.125.000	624.125.000
	13	Pakis	614.032.000	614.032.000
	14	Rendeng	616.154.000	616.154.000
	15	Ukir	638.731.000	638.731.000
		JUMLAH	**9.479.860.000**	**9.479.860.000**
5. SARANG	1	Lodankulon	648.345.000	648.345.000
	2	Lodanwetan	674.157.000	674.157.000
	3	Bonjor	669.906.000	669.906.000
	4	Tawangrejo	650.166.000	650.166.000
	5	Sampung	639.296.000	639.296.000
	6	Baturno	615.250.000	615.250.000
	7	Babaktulung	663.431.000	663.431.000
	8	Nglojo	648.934.000	648.934.000
	9	Jambangan	625.868.000	625.868.000
	10	Pelang	622.454.000	622.454.000
	11	Gilis	628.712.000	628.712.000
	12	Gunungmulyo	634.400.000	634.400.000
	13	Gonggang	617.085.000	617.085.000
	14	Sumbermulyo	663.938.000	663.938.000
	15	Kalipang	674.705.000	674.705.000
	16	Dadapmulyo	637.426.000	637.426.000
	17	Sendangmulyo	632.938.000	632.938.000
	18	Banowan	626.455.000	626.455.000
	19	Temperak	621.831.000	621.831.000
	20	Karangmangu	634.595.000	634.595.000
	21	Bajingjowo	632.298.000	632.298.000
	22	Bajingmeduro	607.512.000	607.512.000
	23	Sarangmeduro	638.751.000	638.751.000
		JUMLAH	**14.708.453.000**	**14.708.453.000**
6. SEDAN	1	Ngulahan	616.238.000	616.238.000
	2	Pacing	651.678.000	651.678.000
	3	Karas	707.848.000	707.848.000
	4	Mojosari	660.398.000	660.398.000
	5	Gesikan	603.839.000	603.839.000
	6	Sambiroto	634.820.000	634.820.000
	7	Sedan	686.218.000	686.218.000
	8	Karangasem	634.530.000	634.530.000
	9	Sidorejo	682.127.000	682.127.000
	10	Sidomulyo	641.092.000	641.092.000
	11	Kedungringin	631.742.000	631.742.000
	12	Gandrirojo	658.392.000	658.392.000
	13	Candimulyo	646.822.000	646.822.000
	14	Lemahputih	597.982.000	597.982.000
	15	Kumbo	631.137.000	631.137.000
	16	Dadapan	646.425.000	646.425.000
	17	Sambong	650.923.000	650.923.000
	18	Bogorejo	618.437.000	618.437.000
	19	Kenongo	613.423.000	613.423.000
	20	Jambeyan	607.997.000	607.997.000

KECAMATAN	NO	DESA	DANA DESA YANG DITERIMA (PAGU)	TOTAL REALISASI
	21	Menoro	637.980.000	637.980.000
		JUMLAH	**13.460.048.000**	**13.460.048.000**
7. PAMOTAN	1	Megal	612.526.000	612.526.000
	2	Ngemplakrejo	613.511.000	613.511.000
	3	Pragen	630.837.000	630.837.000
	4	Samaran	615.490.000	615.490.000
	5	Gambiran	656.798.000	656.798.000
	6	Bamban	602.868.000	602.868.000
	7	Bangunrejo	674.842.000	674.842.000
	8	Pamotan	761.790.000	761.790.000
	9	Sidorejo	615.800.000	615.800.000
	10	Tempaling	629.807.000	629.807.000
	11	Joho	629.423.000	629.423.000
	12	Mlagen	631.050.000	631.050.000
	13	Kepohagung	594.647.000	594.647.000
	14	Mlawat	597.414.000	597.414.000
	15	Segoromulyo	623.267.000	623.267.000
	16	Ketangi	623.317.000	623.317.000
	17	Sendangagung	638.828.000	638.828.000
	18	Gegersimo	614.829.000	614.829.000
	19	Sumberejo	621.517.000	621.517.000
	20	Japerejo	616.495.000	616.495.000
	21	Tulung	596.120.000	596.120.000
	22	Ringin	665.969.000	665.969.000
	23	Sumbangrejo	616.416.000	616.416.000
		JUMLAH	**14.483.561.000**	**14.483.561.000**
8. SULANG	1	Tanjung	608.722.000	608.722.000
	2	Kemadu	640.077.000	640.077.000
	3	Sulang	632.272.000	632.272.000
	4	Pomahan	617.369.000	617.369.000
	5	Rukem	609.160.000	609.160.000
	6	Korowelang	591.536.000	591.536.000
	7	Karangharjo	610.205.000	610.205.000
	8	Jatimudo	613.987.000	613.987.000
	9	Kunir	623.779.000	623.779.000
	10	Glebeg	627.543.000	627.543.000
	11	Bogorame	618.476.000	618.476.000
	12	Kaliombo	682.071.000	682.071.000
	13	Sudo	610.664.000	610.664.000
	14	Karangsari	612.486.000	612.486.000
	15	Pragu	605.135.000	605.135.000
	16	Kebonagung	600.052.000	600.052.000
	17	Seren	634.892.000	634.892.000
	18	Pranti	601.782.000	601.782.000
	19	Pedak	616.838.000	616.838.000
	20	Landoh	634.208.000	634.208.000
	21	Kerep	612.056.000	612.056.000
		JUMLAH	**13.003.310.000**	**13.003.310.000**
9. KALIORI	1	Meteseh	639.476.000	639.476.000
	2	Maguan	630.844.000	630.844.000
	3	Wiroto	620.437.000	620.437.000

KECAMATAN	NO	DESA	DANA DESA YANG DITERIMA (PAGU)	TOTAL REALISASI
	4	Sidomulyo	619.482.000	619.482.000
	5	Banggi	613.761.000	613.761.000
	6	Kuangsan	621.202.000	621.202.000
	7	Gunungsari	625.106.000	625.106.000
	8	Sendangagung	644.279.000	644.279.000
	9	Karangsekar	610.273.000	610.273.000
	10	Babadan	624.291.000	624.291.000
	11	Pengkol	621.760.000	621.760.000
	12	Sambiyan	624.267.000	624.267.000
	13	Mojorembun	606.629.000	606.629.000
	14	Tunggulsari	593.732.000	593.732.000
	15	Tambakagung	613.413.000	613.413.000
	16	Mojowarno	606.382.000	606.382.000
	17	Dresikulon	609.745.000	609.745.000
	18	Dresiwetan	600.975.000	600.975.000
	19	Tasikharjo	600.586.000	600.586.000
	20	Purworejo	598.145.000	598.145.000
	21	Bogoharjo	602.552.000	602.552.000
	22	Banyudono	587.163.000	587.163.000
	23	Pantiharjo	586.901.000	586.901.000
		JUMLAH	**14.101.401.000**	**14.101.401.000**
10. REMBANG	1	Kedungrejo	616.975.000	616.975.000
	2	Turusgede	629.752.000	629.752.000
	3	Kumendung	609.017.000	609.017.000
	4	Sridadi	631.671.000	631.671.000
	5	Pandean	599.443.000	599.443.000
	6	Tlogomojo	606.386.000	606.386.000
	7	Kasreman	641.880.000	641.880.000
	8	Punjulharjo	598.046.000	598.046.000
	9	Tritunggal	594.551.000	594.551.000
	10	Pasar Banggi	621.765.000	621.765.000
	11	Gedangan	611.631.000	611.631.000
	12	Weton	600.395.000	600.395.000
	13	Ngotet	612.813.000	612.813.000
	14	Mondoteko	632.616.000	632.616.000
	15	Ngadem	605.002.000	605.002.000
	16	Ketanggi	611.088.000	611.088.000
	17	Pulo	621.921.000	621.921.000
	18	Waru	651.967.000	651.967.000
	19	Gegunung Wetan	593.117.000	593.117.000
	20	Sumberjo	664.298.000	664.298.000
	21	Tasikagung	599.880.000	599.880.000
	22	Sawahan	594.647.000	594.647.000
	23	Padaran	626.386.000	626.386.000
	24	Sukoharjo	590.926.000	590.926.000
	25	Kabonganlor	594.125.000	594.125.000
	26	Kabongankidul	615.328.000	615.328.000
	27	Tireman	597.760.000	597.760.000
		JUMLAH	**16.573.386.000**	**16.573.386.000**
11. PANCUR	1	Japeledok	624.377.000	624.377.000
	2	Jeruk	618.554.000	618.554.000

KECAMATAN	NO	DESA	DANA DESA YANG DITERIMA (PAGU)	TOTAL REALISASI
	3	Doropayung	651.796.000	651.796.000
	4	Karaskepoh	601.228.000	601.228.000
	5	Tuyuhan	651.019.000	651.019.000
	6	Pandan	633.512.000	633.512.000
	7	Gemblengmulyo	623.880.000	623.880.000
	8	Sumberagung	628.434.000	628.434.000
	9	Kalitengah	643.139.000	643.139.000
	10	Sidowayah	600.172.000	600.172.000
	11	Kedung	605.777.000	605.777.000
	12	Punggurharjo	595.051.000	595.051.000
	13	Langkir	596.963.000	596.963.000
	14	Pancur	621.047.000	621.047.000
	15	Pohlandak	593.772.000	593.772.000
	16	Warugunung	632.906.000	632.906.000
	17	Criwik	600.428.000	600.428.000
	18	Wuwur	608.068.000	608.068.000
	19	Ngulangan	594.844.000	594.844.000
	20	Banyuurip	604.923.000	604.923.000
	21	Johogunung	606.511.000	606.511.000
	22	Trenggulunan	603.920.000	603.920.000
	23	Ngroto	604.071.000	604.071.000
		JUMLAH	**14.144.392.000**	**14.144.392.000**
12. KRAGAN	1	Tanjungsari	615.162.000	615.162.000
	2	Sendangmulyo	616.904.000	616.904.000
	3	Sendangwaru	627.491.000	627.491.000
	4	Ngasinan	635.907.000	635.907.000
	5	Kendalagung	613.539.000	613.539.000
	6	Mojokerto	615.600.000	615.600.000
	7	Tanjungan	600.521.000	600.521.000
	8	Kebloran	604.407.000	604.407.000
	9	Karanganyar	605.020.000	605.020.000
	10	Karanglincak	626.983.000	626.983.000
	11	Karangharjo	617.871.000	617.871.000
	12	Kragan	629.922.000	629.922.000
	13	Tegalmulyo	608.614.000	608.614.000
	14	Balongmulyo	611.866.000	611.866.000
	15	Narukan	603.338.000	603.338.000
	16	Sudan	608.383.000	608.383.000
	17	Terjan	629.072.000	629.072.000
	18	Sendang	601.051.000	601.051.000
	19	Watupecah	604.373.000	604.373.000
	20	Woro	669.028.000	669.028.000
	21	Sumurpule	632.815.000	632.815.000
	22	Sumbergayam	634.258.000	634.258.000
	23	Plawangan	615.611.000	615.611.000
	24	Pandanganwetan	620.251.000	620.251.000
	25	Pandangankulon	630.048.000	630.048.000
	26	Sumurtawang	659.008.000	659.008.000

KECAMATAN	NO	DESA	DANA DESA YANG DITERIMA (PAGU)	TOTAL REALISASI
	27	Sumbersari	600.399.000	600.399.000
		JUMLAH	**16.737.442.000**	**16.737.442.000**
13. SLUKE	1	Sanetan	605.127.000	605.127.000
	2	Rakitan	604.074.000	604.074.000
	3	Bendo	633.614.000	633.614.000
	4	Labuhankidul	677.471.000	677.471.000
	5	Sendangmulyo	629.435.000	629.435.000
	6	Blimbing	587.112.000	587.112.000
	7	Manggar	638.020.000	638.020.000
	8	Jatisari	603.920.000	603.920.000
	9	Langgar	614.251.000	614.251.000
	10	Sluke	638.436.000	638.436.000
	11	Jurangjero	634.014.000	634.014.000
	12	Leran	618.316.000	618.316.000
	13	Trahan	624.902.000	624.902.000
	14	Pangkalan	608.125.000	608.125.000
		JUMLAH	**8.716.817.000**	**8.716.817.000**
14. LASEM	1	Karasgede	606.714.000	606.714.000
	2	Jolotundo	618.709.000	618.709.000
	3	Sumbergirang	662.930.000	662.930.000
	4	Karangturi	621.876.000	621.876.000
	5	Babagan	628.382.000	628.382.000
	6	Dorokandang	632.978.000	632.978.000
	7	Gedongmulyo	644.782.000	644.782.000
	8	Dasun	599.684.000	599.684.000
	9	Soditan	637.999.000	637.999.000
	10	Ngemplak	638.085.000	638.085.000
	11	Selopuro	682.323.000	682.323.000
	12	Sendangcoyo	628.966.000	628.966.000
	13	Ngargomulyo	595.130.000	595.130.000
	14	Kajar	608.354.000	608.354.000
	15	Gowak	618.070.000	618.070.000
	16	Sendangasri	615.075.000	615.075.000
	17	Tasiksono	595.015.000	595.015.000
	18	Sriombo	603.999.000	603.999.000
	19	Bonang	595.234.000	595.234.000
	20	Binangun	605.964.000	605.964.000
		JUMLAH	**12.440.269.000**	**12.440.269.000**
		JUMLAH TOTAL	**178.863.338.000**	**178.863.338.000**

Dana Desa tersebut sudah 100% ditransfer ke rekening masing-masing desa se-Kabupaten Rembang melalui 2 (dua) tahap pencairan yaitu Tahap pertama (I) ditransfer pada bulan Mei 2016 dan Tahap kedua (II) ditransfer pada bulan September 2016

G. PENELUSURAN ASET BMD .

Telah dilaksanakan penelusuran aset BMD pada SKPD Setda, DPU, Dinas Pendidikan dan DKK oleh Tim dari Inspektorat Kabupaten Rembang dengan hasil sebagai berikut :

Penelusuran pada SKPD Sekertariat Daerah Rembang

NO	BAGIAN	TERCATAT SIMDA							
		KONDISI BARANG							
		BAIK	NILAI	EKSTRA	NILAI	RB	NILAI	JML	NILAI
1	TAPEM	91	735.793,11	5	850	324	239.639,71	420	976.282,83
2	PEMDES	-	-	-	-	57	24.900,00	57	24.900,00
3	KESRA	92	685.254,13	-	-	387	414.608,00	479	1.099.862,12
4	HUKUM	84	310.151,15	-	-	324	242.865,00	408	553.016,15
5	ADMINKEU	15	73.032,00	11	1.720,00	163	114.075,00	189	188.827,00
6	HUMAS	106	538.884,72	24	1.971,00	1.509	410.821,31	1.639	951.677,02
7	ORPEG	59	78.614,11	-	-	297	188.325,00	356	266.939,11
8	KEPEGAWAIAN	115	27.240,00	-	-	115	27.240,00	230	54.480,00
9	ADM PEMBANGUNAN	99	118.005,71	27	3.090,00	312	190.105,00	438	311.200,71
10	PEREKONOMIAN	87	288.766,97	145	35.804,00	658	337.901,93	890	662.472,91
11	UMUM	2.015	4.702.505,85	3.651	8.042,50	3.651	5.033.052,04	9.317	9.743.600,39
12	SEKRETARIAT DAERAH	28	28.095,14	-	497	-	497	28	29.089,14
JUMLAH		**2.791**	**7.586.342,89**	**3.863**	**51.974,50**	**7.797**	**7.224.029,99**	**14.451**	**14.862.347,38**

KETERANGAN

1 Bagian Tapem
   a. Terdapat salah catat pengandaan belanja modal note book sebanyak 8 buah @ 3.928,45 dengan jumlah total 31.427,60 yang tercatat di KIB Bagian Tapem seharusnya tercatat di KIB Bagian Administrasi Pembangunan.
   b. Terdapat alat kantor dan rumah tangga dengan nilai 9.000,00 kondisi RB yang tercatat di KIB Bagian Tapem, namun barang tersebut tidak terindentifikasi karena pengeurus barang tidak dapat menunjukan .
2 Bagian Pemdes
   - Alat kantor dan rumah tangga yang tercatat di KIB Pemdes dobel catat dengan KIB yang ada di bagian Umum.
3 Bagian Hukum
   - Terdapat alat kantor dan rumah tangga dengan nilai 50.160kondisi RB yang tercatat di KIB Bagian Tapem, namun barang tersebut tidak terindentifikasi karena pengeurus barang tidak dapat menunjukan .
4 Bagian Kepegawaian
   - Alat kantor dan rumah tangga yang tercatat di KIB sebanyak 115 barang dengan nilai 27.240,- barang ada di BKD namun pada saat penelusuran tidak ada Berita Acara Serah terima
5 Bagian Perekonomian
   a. Terdapat penghapusan barang milik daerah Alat Press sejumlah 140 unit dengan nilai 34.804,00 sesuai dengan Keputusan Bupati Rembang Nomor 500/0514/2013 tanggal 20 Mei 2013, namun masih tercatat di KIB Bagian Perekonomian kondisi RB.

   b. Terdapat barang milik daerah yang sudah dihibahkan sesuai Keputusan Bupati Rembang Nomor 500/01408/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Persetujuan Hibah BMD dan Penghapusan dari Daftar Inventaris Milik Daerah dengan jenis barang dandang sejumah 100 bh
6 PDE
   - Nilai aset sebesar 131.891 dikeluarkan dari KIB karena salah catat.

BAGIAN	TERCATAT SIMDA							
	BARANG YANG TERCATAT DI SIMDA							
	BAIK	NILAI	RB	NILAI	EKS	NILAI	JML BRG	NILAI
RUMDIN BUPATI	604	266.168,61	275	338.996,45	-	-	879	605.165,06
RUMDIN WAKIL BUPATI	163	639.155,10	179	59.006,50	178	13.147,20	520	782.513,50
JUMLAH	945	905.323,71	454	398.002,95	178	13.147,20	1.399	1.387.678,56

1.KIB B (Alat Kantor dan Rumah Tangga)

		TERCATAT SIMDA					
NO	BAGIAN	BARANG YANG TIDAK TERCATAT DI SIMDA					
		BAIK	NILAI	RB	NILAI	JML	NILAI
1	TAPEM	18	4.400,00			18	4.400,00
2	PEMDES						
3	KESRA	5	6.000,00			5	6.000,00
4	HUKUM	45	13.491,00			45	13.491,00
5	ADMINKEU						
6	HUMAS	99				99	
7	ORPEG						
8	KEPEGAWAIAN						
9	ADM PEMBANGUNAN	8	31.427,60			8	31.427,60
10	PEREKONOMIAN	7	12.850,00			7	12.850,00
11	UMUM	33				33	
12	SEKRETARIAT DAERAH						
JUMLAH		215	68.168,60			215	68.168,60

KETERANGAN

1. Bagian Tapem
   Terdapat 9 dari 32 barang yang belum ada nilainya yakni :
   1) AC LG = 2
   2) Filing Kabinet = 3
   3) Almari es = 1
   4) Laptop = 2
   5) Printer = 1
2. Bagian Humas = 99 alat kantor dan rumah tangga yang belum ada nilainya
3. Bagian umum = 33 alat kantor dan rumah tangga yang belum ada nilainya
4. Bagian Hukum = 13 droping dari bagian umum tercatat di Hukum belum ada nilainya
5. Bagian Perekonomian = 18 buah 12.850,00 nilai total 31.427,60 yang salah catat di KIB bag perekonomian

KIB	Tidak Tercatat SIMDA	
	BAIK	NILAI
RUMDIN BUPATI	-	-
RUMDIN WAKIL BUPATI	13	60.261,00
JUMLAH	13	60.261,00

2 **KENDARAAN (Alat kendaraan khusus)**

NO	BAGIAN	KENDARAAN					
		BARANG YANG TERCATAT DI SIMDA					
		BAIK	NILAI	RB	NILAI	JML	NILAI
1	TAPEM	4	171.697,00	-	-	4	171.697,00
2	PEMDES	-	-	3	21.300,00	3	21.300,00
3	KESRA	7	114.760,00	-	-	7	114.760,00
4	HUKUM	4	62.742,46	2	13.500,00	6	76.242,46
5	ADMINKEU	2	178.705,53	-	-	2	178.705,53
6	HUMAS	5	197.205,53	1	4.000,00	6	201.205,53
7	ORPEG	6	243.729,53	1	7.000,00	7	250.729,53
8	KEPEGAWAIAN	-	-	-	-	-	-
9	ADM PEMBANGUNAN	9	298.125,53	-	-	9	298.125,53
10	PEREKONOMIAN	10	313.633,71	-	-	10	313.633,71
11	UMUM	584	28.467.357,50	1	1.000,00	585	28.468.357,50
12	SEKRETARIAT DAERAH	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		631	30.047.956,80	8	46.800,00	639	30.094.756,80

NO	BAGIAN	KENDARAAN					
		TIDAK TERCATAT SIMDA					
		BAIK	NILAI	RB	NILAI	JML	NILAI
1	TAPEM	-	-	-	-	-	-
2	PEMDES	-	-	-	-	-	-
3	KESRA	-	-	-	-	-	-
4	HUKUM	2	14.500,00	2	19.000,00	4	33.500,00
5	ADMINKEU	-	-	-	-	-	-
6	HUMAS	2	-	-	-	2	-
7	ORPEG	1	11.500,00	-	-	1	11.500,00
8	KEPEGAWAIAN	-	-	-	-	-	-
9	ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-
10	PEREKONOMIAN	1	-	-	-	1	-
11	UMUM	7	-	-	-	7	-
12	SEKRETARIAT DAERAH	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		13	26.000,00	4	19.000,00	17	45.000,00

KETERANGAN

1. Bagian Pemdes : Jumlah kendaraan 3 unit dengan nilai total 21.300 sudah dilelang.
2. Bagian Kesra : Jumlah kendaraan 2 unit nilai total total 174.361,23 kondisi barang tidak ada sudah tercatat di SIMDA Umum
3. Bagian Humas : 2 unit kendaraan yang belum ada nilainya (tidak tercatat)
4. Bagian Perekonomian : 1 unit kendaraan yang belum ada nilainya (tidak tercatat)
5. Bagian Orpeg : 1 unit kendaraan senilai 11.500 (tidak tercatat) dobel catat dengan SIMDA Umum

Penelusuran Aset pada SKPD DPU

Bersama ini kami sampaikan laporan hasil penelusuran aset milik Pemerintah Kabupaten Rembang di Bidang Sekretariat DPU Kab. Rembang, sebagai berikut :

A. Dasar Penelusuran

1. LHP BPK RI Perwakilan Jawa Tengah terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2015 atas Sistem Pengendalian Intern Nomor 63B/LHP/BPK/XVIII.SMG/05 Kabupaten Rembang tanggal 25 Mei 2016.
2. Surat Tugas Inspektur Kabupaten Rembang Nomor 094/170/KH/INSP/2016 tanggal 14 September 2016.

B. Maksud dan Tujuan

Memperoleh keyakinan terbatas *(assurance)* atas keberadaan aset yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Rembang .

C. Pelaksanaan

Penulusuran aset dilaksanakan mulai tanggal 14 September 2016 sampai dengan selesai.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelusuran aset adalah membandingkan barang yang tercatat dan tidak tercatat di SIMDA dengan kondisi fisik barang di Bidang Sekretariat DPU Kab. Rembang.

E. Uraian Hasil Penelesuran Aset

Hasil penelusuran Aset Bidang Sekretariat DPU Kab. Rembang, dapat kami uraikan sebagai berikut :

1. Tercatat di Simda (Awal)

No	KIB	SIMDA AWAL		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	7.150.395,00	-	-
2	Peralatan dan Mesin	10.147.519,45	849.065,50	473.474,00
3	Gedung dan Bangunan	9.054.008,80	-	99.675,00
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.294.771,31	193.745,00	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**28.646.694,56**	**1.042.810,50**	**573.149,00**

(dalam ribuan)

Tercatat di setelah Penelusuran :

No	KIB	SIMDA SETELAH PENELUSURAN		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	7.630.515,00	-	-
2	Peralatan dan Mesin	10.848.662,79	825.740,90	511.468,20
3	Gedung dan Bangunan	7.390.402,60	-	99.675,00
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.341.891,31	1.445,00	-
5	Aset Tetap Lainnya	359.050,00	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan			-
JUMLAH		**28.570.521,70**	**827.185,90**	**611.143,20**

(dalam ribuan)

2. Tidak Tercatat di Simda

No	KIB	NON SIMDA	
		BAIK	RUSAK BERAT
1	Tanah	3 item bdk	-
2	Peralatan dan Mesin	217 item bdk	110 item bdk
3	Gedung dan Bangunan	3 item bdk	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
JUMLAH		**-**	**-**

(dalam ribuan)

Keterangan :

bdk : belum diketahui harga dan tahun perolehannnya

Penelusuran Aset Bidang Cipta Karya DPU Kab. Rembang, dapat kami uraikan sebagai berikut :

Tercatat di Simda (Awal)

No	KIB	SIMDA AWAL		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	84.634,00	955,50	-
3	Gedung dan Bangunan	2.216.888,80	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	130.047.316,15	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**2.301.522,80**	**130.048.271,65**	**-**

(dalam ribuan)

Tercatat di setelah Penelusuran :

No	KIB	SIMDA SETELAH PENELUSURAN		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	84.634,00	955,50	-
2	Peralatan dan Mesin	2.221.688,80	-	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	130.047.316,15	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-		-
JUMLAH		**2.306.322,80**	**130.048.271,65**	**-**

(dalam ribuan)

Penelusuran Aset Bidang Tata Ruang DPU Kab. Rembang, dapat kami uraikan sebagai berikut :

Tercatat di Simda (Awal)

No	KIB	SIMDA AWAL		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	5.730.743,43	-	2.000,00
2	Peralatan dan Mesin	249.499,00	25.400,00	3.000,00
3	Gedung dan Bangunan	8.458.709,00	175.674,00	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.701.531,65	783.054,65	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**19.140.483,08**	**984.128,65**	**5.000,00**

(dalam ribuan)

Tercatat di Simda setelah penelusuran :

No	KIB	SIMDA SETELAH PENELUSURAN		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	5.730.743,43	-	2.000,00
2	Peralatan dan Mesin	249.499,00	25.400,00	3.000,00
3	Gedung dan Bangunan	8.458.709,00	175.674,00	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.701.531,65	783.054,65	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**19.140.483,08**	**984.128,65**	**5.000,00**

(dalam ribuan)

Penelusuran Aset Bidang Kebersihan dan Drainase DPU Kab. Rembang, dapat kami uraikan sebagai berikut :

Tercatat di Simda (Awal)

No	KIB	SIMDA AWAL		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	297.431,20	-	944.000,00
2	Peralatan dan Mesin	1.842.082,28	313.587,72	433.985,90
3	Gedung dan Bangunan	1.444.919,40	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.285.068,25	358.434,45	373.404,70
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**7.869.501,13**	**672.022,17**	**1.751.390,60**

(dalam ribuan)

Tercatat di Simda Setelah penelusuran :

No	KIB	SIMDA AWAL		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	297.431,20	-	944.000,00
2	Peralatan dan Mesin	1.842.082,28	313.587,72	433.985,90
3	Gedung dan Bangunan	1.444.919,40	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.285.068,25	358.434,45	373.404,70
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**7.869.501,13**	**672.022,17**	**1.751.390,60**

(dalam ribuan)

Penelusuran Aset Bidang Bina Marga Sub Bid Jembatan DPU Kab. Rembang, dapat kami uraikan sebagai berikut :

Tercatat di Simda (Awal)

No	KIB	SIMDA AWAL		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	-	-	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	40.870.558,15	-	15.228.058,05
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**40.870.558,15**	**-**	**15.228.058,05**

(dalam ribuan)

Tercatat di setelah Penelusuran :

No	KIB	SIMDA SETELAH PENELUSURAN		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	-	-	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	40.870.558,15	-	15.228.058,05
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**40.870.558,15**	**-**	**15.228.058,05**

(dalam ribuan)

Penelusuran Aset Bidang Bina Marga Sub Bid Jalan DPU Kab. Rembang, dapat kami uraikan sebagai berikut :

Tercatat di Simda (Awal)

No	KIB	SIMDA AWAL		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	34.900,00	-	-
2	Peralatan dan Mesin	-	-	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	242.352.600,01	10.253.031,45	90.672.198,29
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**242.387.500,01**	**10.253.031,45**	**90.672.198,29**

(dalam ribuan)

Tercatat di setelah Penelusuran :

No	KIB	SIMDA SETELAH PENELUSURAN		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	34.900,00	-	-
2	Peralatan dan Mesin	-	-	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	242.352.600,01	10.253.031,45	90.672.198,29
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**242.387.500,01**	**10.253.031,45**	**90.672.198,29**

(dalam ribuan)

Penelusuran Aset Bidang Sumber Daya Air DPU Kab. Rembang, dapat kami uraikan sebagai berikut :

Tercatat di Simda (Awal)

No	KIB	SIMDA AWAL		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	7.940.930,33	-	-
2	Peralatan dan Mesin	283.685,50	-	-
3	Gedung dan Bangunan	64.009,00	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	120.402.460,86	-	9.386.833,00
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**128.691.085,69**	**-**	**9.386.833,00**

(dalam ribuan)

Tercatat di setelah Penelusuran :

No	KIB	SIMDA SETELAH PENELUSURAN		
		BAIK	RUSAK BERAT	TIDAK DITEMUKAN
1	Tanah	7.940.930,33	-	-
2	Peralatan dan Mesin	283.685,50	-	-
3	Gedung dan Bangunan	64.009,00	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	120.402.460,86	-	9.386.833,60
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
JUMLAH		**128.691.085,69**	**-**	**9.386.833,60**

(dalam ribuan)

BAB VII
PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Pemerintah Kabupaten Rembang yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Rembang untuk tahun 2016. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapakali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan independensi pengelolaan keuangan daerah.

Rembang,

BUPATI REMBANG

ABDUL HAFIDZ